



**KAMUS
BAHASA INDONESIA
BAKUMPAI I**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**KAMUS
BAHASA INDONESIA
BAKUMPAL I**

TIDAK DIPERDAGANGKAN UNTUK UMUM



PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

KAMUS BAHASA INDONESIA BAKUMPAI I

Syahrial SAR Ibrahim

Wini Tarmini

Maria Lusia Anita Sumaryati

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Jakarta
1995

PERPUSTAKAAN BADAN BAHASA	
Klasifikasi	No. Induk : _____
	Tgl. : _____
	Ttd. : _____

KAMUS BAHASA INDONESIA BAKUMPAI I

Tim Penyusun

Prof.Drs. Syarial SAR Ibrahim

Dra.Wini Tarmini

Dra,Maria Lusia Anita Sumaryati

Pembina Proyek

Dr. Hasan Alwi

Pemimpin Proyek

Drs. Abd. Murad

Penyunting

Dra. Hartini Supadi

Pewajah Kulit

Drs. Sukasdi

ISBN 979—459—569—1

Pembantu Teknis

Radiyo

Sunarko

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang
Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan
untuk keperluan penulisan artikel
atau karya ilmiah.

KATA PENGANTAR **KEPALA PUSAT** **PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia — Jakarta yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, dan tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus dwibahasa yang diterbitkan mencakupi kamus bahasa Indonesia-bahasa daerah dan kamus bahasa daerah-bahasa Indonesia.

Terbitan ini, *Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Bakumpai I*, merupakan salah satu dari seri itu yang naskahnya berhasil disusun berkat bantuan tenaga dan pikiran Prof.Drs.Syahrial SAR Ibrahim, Dra. Wini Tarmini, Dra. Maria Lusia Anita Sumaryati. Untuk itu, kepada ketiga pakar ini saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Drs. Abdul Murad (Pemimpin Proyek 1994/1995), Drs. Sukasdi (Sekretaris Proyek) Drs. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Sdr. Sartiman, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (Staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1995

Dr. Hasan Alwi

PRAKATA

Naskah kamus dwibahasa Indonesia-Bakumpai ini disusun oleh sebuah tim yang merupakan realisasi kerja sama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unlam Banjarmasin dengan Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. Adapun tim pelaksana penyusun kamus ini diketuai oleh Prof. Drs. Sjahrial SAR Ibrahim, dengan anggota Dra. Wini Tarmini dan Dra. Maria Lusita Anita Sumaryati.

Dalam penyusunan kamus bahasa Indonesia-Bakumpai tim pelaksana sedikit banyaknya tidak luput dari hambatan atau kesulitan, terutama keterbatasan sumber data bahasa sasaran mengingat bahasa Bakumpai tidak mempunyai tradisi tulisan. Di samping itu, keterbatasan waktu yang tersedia, di samping tugas pokok yang diemban oleh ketua dan anggota tim di perguruan tinggi. Namun demikian, dengan adanya pedoman dan petunjuk dari pihak proyek dan semangat kerja sama tim pelaksana, penyusunan naskah kamus ini dapat diselesaikan.

Untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada Dekan FKIP Unlam yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan misi ini dan kepada Pemimpin Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia selaku penyandang dana untuk penyusunan kamus ini. Secara khusus kami sampaikan pula ucapan terima kasih kepada Drs. Bainuddin H.G. dan Drs. Anwar Musaddad selaku narasumber bahasa Bakumpai yang dengan ringan hati membantu menyelesaikan penyusunan kamus ini.

Harapan kami, kamus ini dapat hendaknya mendermakan fungsinya dan memperluas wawasan budaya dan Ipiek pemakai bahasa sasaran.

Ketua Tim

PEDOMAN RINGKAS PENYUSUNAN KAMUS BAHASA INDONESIA-BAKUMPAI

I. TEKNIK PENYUSUNAN

Naskah kamus dwibahasa bahasa Indonesia-Bakumpai ini disusun dengan menggunakan Buku Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa yang disusun oleh Bagian Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, tahun 1990.

II. ASPEK KEBAHASAAN BAHASA BAKUMPAI (BB)

Dalam penyusunan kamus dwibahasa bahasa Indonesia-Bakumpai ini, terutama yang menyangkut bahasa sasaran (BB) penyusun berpedoman kepada struktur BB hasil penelitian yang telah dideskripsikan oleh Sjahrial SAR Ibrahim dkk., tahun 1979, yang pada pokoknya sebagai berikut:

A. Fonem BB

1. *Fonem Vokal:*

Huruf	Fonem	Contoh	Arti
a	/a/	kapak	kapak
i	/i/	wadi	ikan yang dibusukkan
u	/u/	kupak	kulit
e	/e/	kareh	nanti

2. *Fonem Konsonan:*

Huruf	Fonem	Contoh	Arti
p	/p/	pantau	pukul
b	/b/	bantu	tolong
k	/k/	kilau	bagaimana
g	/g/	gilau	cari
c	/c/	cara	cara
j	/j/	jara	jera
t	/t/	tai	tai
d	/d/	dai	naik
w	/w/	wisa	bisa
s	/s/	rasa	rasa
t	/ñ/	ñame	mara
l	/l/	liup	tulang
r	/r/	riup	melengkung
n	/π/	amanπg	paman
m	/m/	manang	menang
h	/h/	haga	jaga
y	/y/	raya	payu
n	/n/	aman	aman

p, b, t, d, c, j, k, g, m, n, l, r, s, w, y, h, π, ñ

3. *Diftong BB:*

/ai/	hindai	belum
/au/	hilau	engkau
/eu/	jeu	besok
/ei/	atei	hati
/ui/	apui	api

A. *Morfologi BB*

Afiks dalam Bahasa bakumpai adalah:

1. Prefiks : meN-, mapa—, ba-, bapa-, ha-, hake-, ta-, tapa-, tara-, pa-, paka-, sa-, sapa-, i-, ipa-
2. Sufiks : -an
3. Konfiks : ka-an, pa-an

III. TATA TULIS BB

Sepanjang pengetahuan kami, tata tulis (ejaan) bahasa Bakumpai belum dideskripsikan. Dalam penyusunan kamus ini tata tulis (ejaan) yang digunakan adalah tata tulis (ejaan) bahasa Indonesia yang berlaku sekarang, yang dideskripsikan dalam Buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

IV. SINGKATAN DAN LAMBANG ORTOGRAFI

A. *Singkatan*

akr	= akronim	pd	= pada
ki	= kiasan	sbg	= sebagai
pb	= peribahasa	thd	= terhadap
dl	= dalam	tsb	= tersebut
dng	= dengan	tt	= tentang
dp	= daripada	yg	= yang
dsb	= dan sebagainya		
kpd	= kepada		
krm	= karena		

B. *Label Kelas Kata*

n	= nomina
v	= verba
a	= adjektiva
adv	= adverbial
num	= numeralia
p	= partikel
pron	= pronomia

C. *Lambang Ortografi*

Lambang yang digunakan dalam penyusunan kamus bahasa Indonesia-Bakumpai ini berpegang kepada Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa yang disusun oleh Proyek Bagian Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1. Tanda - (Garis Hubung)
2. Tanda — (Pisah) atau - (Dash)
3. Tanda ≈ (Tilde)
4. Tanda (...) (Garis Bawah Tunggal)
5. Tanda (Garis Bawah Ganda)
6. Tanda , (Koma)
7. Tanda ; (Titik Koma)
8. Tanda : (Titik Dua)
9. Tanda (...) (Tanda Kurung)
10. Tanda /.../ (Garis Miring)
11. Tanda (.'..) (Accent Aigu)
12. Tanda 1 (2/3) ... (Angka Arab)

A

- a.ba-a.ba *n* aba-aba: *pemimpin itu memberi — kpd anak buahnya, pemimpin jite manenga aba-aba dng anak buah eh*
- a.bad *n* abad: *umurnya sudah setengah.—, umure jadi satangah abad; berabad-abad adv baabad-abad: ~ lamanya kebudayaan Eropa sudah maju, baabad-abad katahie Eropah jadi maju*
- a.ba.di *a* 1 abadi; 2 kakal: *di dunia ini tidak ada yg —, si dunia tuh jidada ji abadi; mengabadikan maabadian: wartawan foto dan televisi ~ acara pembukaan PON, wartawan poto dan talipisi maabadian acara pembukaan PON*
- a.bang *n* kaka: *—nya tiga tahun lebih tua, kakaeh telu nyelu*
- ab.di *n* 1 tampatak; 2 pakatik; 3 sasuhuan; 4 abdi: *anak itu menjadi — pamannya selama hidupnya, nak uluh jite jadi tampatak mamae saumur belum; mengabdi v maabi: ia berjanji akan benar-benar ~ kepada nusa dan bangsa, iye bajanji akan bujur-bujur maadi dengan nusa dan bangsa; pengabdian *n* pangabdian: ia memperlihatkan ~ kepada tanah air, iye mamparhatian benar pangabdian dengan petak danum*
- ab.nor.mal *n* 1 manyimpang peda ji daruse atau ji umum, gida noormal, ganjil: *hidup dalam keadaan yang —, belum huang kaadaan ji abnormal; 2 ada ciri mental ji gida waras: sejak kecelakaan itu dia menjadi—, imbuh kecelakaan jite iye pina dadugalan*

- a.bor.tus *n* mangelus, bawah gumpalan dahi ji ada huang bakah tanai, atau matei anak uluh kurik ji huang tanai: *ibu itu pernah — di masa mudanya*, bawe jite piji mengelus waktu masih tabela
- ab.sen /absén/ *v* gida dumah, gida tame sakolah; gida teme bagawi, dsb;
 mengabsen *v* mangahan (manyeut), membaca aran-aran uluh ji ada huang daftar akan mameriksa dumahan keluye atau gida: *setiap pagi guru ≈ murid-muridnya*, saning hayakjeu guru mengahan murid-murite
- ab.sen.si /absénsi/ *n* kagidadu mahaye
- ab.sah *a* sareh: *surat keterangan ini tidak —*, surat katarangan tuh jida sareh;
 mengabsahkan *v* manyarekan: *rapat telah ~ keputusan itu*, rapat jadi manyarehkan kaputusan te;
 pengabsahan *n* panyarehan: *belum diadakan ~ resmi tentang persetujuan itu*, hindai iadaan persatuan jite
- ab.ses /absés/ *n* kembang uhat kunge ji tau ada kamungkinan lembut lubang ji silip ukan nana takumpul
- ab.so.lut *a* idada batase: *seorang raja mempunyai kekuasaan —*, raja te ayuye kakuasaan ji idada batase
- ab.strak 1 *a* idakawa iyalang bandae; idada bentuke; ihayal bewe-bewe; ngira-ngira: *kebaikan dan kebenaran adalah pengertian yang —*, kabaikan dan kebanarante adalah pangartian ji gida gitan bandae; 2 *n* singkataye; inti/isi (karangan)
- a.bu *n* kabu; *rumahnya telah menjadi —*, humaiye jadi kabu
- a.bu-a.bu *a* kabu-kabu; *baju itu berwarna —*, baju te bawarna; *ini mengalami pasang naik*, belum tuh ada gin mangalami muhun mendayi
- a.buk *n* gareba
- a.cak *a* acak; sambarang; jida baaturan;
 acak-acakan *a* aacakan; jida taatur; jida cermat; membarang: *pekerjaannya ~*
- a.cap.ka.li *adv* rancak banar: *perbuatan itu — dilakukannya*, parbuatai jite rancak banar jiinggawiyaieh
- a.car *n* acar: — *mentimun adalah makanan kesukaannya*, acar bilungka pakinan kasukaieh
- ¹a.ca.ra *n* acara: — *televisi setiap hari dimuat dalam surat kabar*, acara talapisi sining andau inameyan huang surat kabar

²a.ca.ra *n* acara: *buat* — *dahulu*, awi acara helu

a.cu *v*, mengacu *v* 1 maacung: *ia membentak sambil=hendak menikam*, iye manggartak sambil maacung pisau handak marawis (manyelut, manajep; 2 maunting: *mereka telah ~ meriam itu*, awen jadi maunting samandeyah mariame

a.cuh *a* haheran; gida hira: *dia tidak* — *kepada orang tuanya*, iye jida haheran dengan uluh bakase;
mengacuhkan *v* maherani: *tidak seorang pun yang ~ nasib anak gelandangan itu*, julungan gin dada ji maherani nasib galandangan te;
acuh tak acuh *a* jida haheran: *ia~terhadap masalah ini*, iye jida haheran soal jituh

a.da *v* ada, mengadakan *v* maadaan: *Tuhan ~ langit dan bumi*, Tuhan maadan langit dengan bumi;
adakah *p* adakah: *~ orang yang memperhatikannya*, adakan uluh ji mamparhatieh;
adalah *p* adalah: *ia ~ anak kesayangannya*, ie adalah anak ji paling inyayangeh;
adapun *p* ada gin: *~ hidup serta katantuan cara-cara palaksanaan pembinaan organisasi*, kagiatan kantor dan tata usaha; kegitan ji basangkutan dengan palaksanaan pamarentahan

a.dab *n* adab: *orang yang tinggi* — *nya*, uluh ji tinggi adabeh;
beradab *v* baadab: *perbuatannya seperti orang yang tidak ~ gawiyaieh* kilau uluh ji jida baadab

a.da.ka.la.nya *adv* adakala: *orang pandai pun* — *salah*, uluh pintar gin adakalaeh sala

a.dat *n* adat: *perkawinannya menurut* — *Jawa*, kawineh maumba adat Jawa;
adat istiadat *n* adat istiadat: *kita harus menghormati ~ setempat*, itah harus mahormati adat istiadat hikueh itah melai

a.de.gan *n* 1 bagian babakan huang lalakun atau kesah (sandiwara, pilem): *beberapa* — *dalam film itu telah dipotong oleh Badan Sensor Film*, pere-pere adegan huang pilem jite jadi inggetu awi BSF; 2 malembutan tokoh hanyar atau mangganti susunan (kaler) huang kesah wayang si panggung

a.dem *a* 1 sadingen, sejuk, manga ratap; 2 teneng, tenteram (pikiran ate); 3 batawah, hambar (rasa panganan);

- adem ayem *a* sadingen dan tenang tenteram
- a.dik *n* ading: *ia* — *iparnya*, iye ading ipareh;
beradik *v* baading: *ia* ~ empat orang, iye baading epat kungan
- a.dil *a* adil: *keputusannya sudah* —, kaputsaieh jadi adil;
mengadili *v* mangadili: *hakim sedang* = *perkara pembunuhan itu*,
hakim rahat mangadili parkara bapunu jite;
peradilan *n* paradilan: *perbedaan bangsa dalam* ~ *tidak berlaku lagi*, parbedaan bangsa huang paradilan jida balaku hindai
- ad.mi.nis.tra.si *n* usaha ji maliputi katantuan tujuan kabu-kabu
- a.don *v* mengadon *v* mangurah; mancampur dan maudak (tepung) ji inata
danum, santan, susu atau semen dengan karangan;
adonan *n* udakan tepung, santan, susu, danum bangi (ji jadi bahan mawi wadai)
- a.du *v* 1 saung; 2 adu: ≈ *ayam itu banyak digemari orang*, manyaung
manuk are jiingara jin uluh;
mengadukan *v* mangadukan: *ia* ~ *perkaranya kepada hakim*, ie
mangadu parkaeh dengan hakim;
mengadu *v* maadu: *banyak orang* ~ *untung di Jakarta*, are uluh
maadu nasib si Jakarta;
aduan *n* kaduan: *ia ditangkap karena* ~ *pamannya*, iye inyingkap
lantaran kaduan mameae
- a.duk *v* kurah; haru: — *dengan tepung*, kurah dengan tepung;
mengaduk *v* mangurah: *karena terburu-buru*, *ia* ~ *pakaian di lemari*, lantaran tagasak-gasak iye mangurah pakaian si lamari;
adukan *n* kurahan: ~ *itu tidak merata*, kurahan te jida rata
- ad.vo.kat *n* ahli hukum ji kuasa batindak jadi panasehat atau
membela perkara huang pangadilan; pakrul bambu
- ae.ro.bik /aérobik/ *a* basifat mamarlukan oksogen akan pambelumeh
- a.fa.sia *n* bijat pamanderan ji inyeababkan awi geger untek
- a.gak *n* kira: — *hati saya ia tak dapat datang*, kira huangateikuh
iye jida supadumah;
agaknya *adv* kiraeh: *Usman sakit juga* ~, Usman haban kiya kiraeh
- a.gar *p* supaya; mangat: *bangunlah lebih pagi* — *tidak terlambat*,
sungsung misih hayak supaya/jeu mangat jida talambat
- a.gen /agén/ *n* 1 uluh atau parusahaan parantara ji mausahai
panjualan akan parusahaan ji beken ji maatas ngarah pangusaha,
atau parwakilaye: *ia mempunyai* — *mobil*, iye baayunan agen
motor; 2 pai-lenge atau sapiun negara uluh

- a.gen.da /agenda/ *n* 1 buku catatan ji batanggal akan ji nyeluan:
telah dicatat dalam —, jadi incatat huang agenda; 2 acara (ji handak imander huang rapat/parundengan): *hal itu tercantum juga dalam — rapat*, hal ji jihe tabuat hiya huang agenda rapat
- a.gi.ta.si *n* pituna
- a.gi.ta.tor *n* mampituna uluh are: *Amin seorang pengasut di kampung kami*, Amin te gawiye rajin mai pituna silebun iki
- a.gung *a* hai; ganal; luhur; hakiki: *kita kedatangan tamu — dari negara tetangga*;
 mengangungkan *v* mamuliakan; maluhurkan: ~ Tuhan adalah kewajiban umat beragama, mamuliakan Allah adalah kewajiban umat baagama;
 keagungan *n* kamuliaan; kaluhuran: *marilah kita memuji ~ Tuhan*, ayulah itah mamuji kamuliaan Allah
- A.gus.tus *n* Agustus; kamerdekaan bangsa Indonesia impendensi tanggal 17 Agustus yelu saribu jalati yen ratus opat puluh lime
- a.had *n* ahad: *setiap — ia pergi ke kota*, sining andau ahad iye tulak kan kota
- ah.li *n* ahli: *dia seorang — yang menjalankan mesin itu*, iye uluh ji ahli menjalankan mesin jite
- a.ib *a* cala; kawen; mampaburuk-buruk aran: *jangan merasa — melakukan pekerjaan yang kasar*, ela marasa cala/kawen manggawi gawiyen ji kasar;
 mengaibkan *v* mampahawen, mawarah; mamahiu: *janganlah suka ~*, ela rajin mawarah uluh
- a.ir *n* danum: — *beriak tanda tak dalam*, danum bariak ciri jida handalem;
 mengairi *v* mandanuman: *ia ~ sawah orang*, iye mandanuman tanah uluh;
 perairan *n* parairan: *banyak nelayan asing menangkap ikan di ~ Indonesia*, are nelayan asing manggau lauk si parairan Indonesia;
 pengairan *n* pengairan: ~ *sawah itu dilakukan secara bergiliran*, pengairan tana te inggawi dengan bagiliran
- a.ja.ib *a* jarang inyupa; gida kalau jibiasan; ganjil; mustahil;
 mampaheran: *di kampung kami diadakan pertunjukan yang ajaib*, si lebung iki iyadakan pertunjukan ji ganjil

- a.jak v, mengajak v** 1 balaku (myailakan, manyuhu) mangat manumun (dumah): *ibu* ≈ *aku ke pasar*, umaku mampakat yaku kan pasar; 2 manantang (hakalahi): *ia* ~ *bertanding kepada lawan mainnya*, ia manantang/mampakat halanja dengan musuh maine; 3 mampalem-but atei mangat manggawi sesuatu: *pilot itu* ~ *penumpang membe-lot ke negara bebas*, pilot jite maimbit panumpange babelok akan negara bebas
- a.jal n** 1 higan (waktu, belum; janji, umur): *sebelum* — *berpantang mati*, amun hindai higan jida akan matei; 2 matei; sampai ajale
- a.jang n** 1 wadah kumam; 2 medan, ukan: — *pertempuran, medan batempur*; 3 akan, akam: *untuk/bagi si Badu, akan si Badu; kejuaraan atletik se-Jawa itu digunakan sebagai* — *seleksi bagi daerah*, kejuaraan atletik jika Jawa jite inggunaan kilau akam nailiuh pemain bi daerah
- a.jar n** ajar: *tolong* — *anak itu, tolong ajar anak te*;
belajar v belajar: *ia* ~ *membaca*, iye balajar mambaca;
mengajar v mangajar: *guru* ~ *murid berhitung*, guru mangajar murid bahitung;
mengajari v mangajar: *guru* ~ *murid berhitung*, guru mangajar murid bahitung.
mengajari v mangajari: *ia* ~ *anaknya naik sepeda*, iye mangajari anakeh basapeda
- a.ju.dan n** penggapit
- a.jun n** wakil
- a.ka.de.mi n** lembaga pendidikan tinggi, ji katahiye telu nyelu,
 akan mandidik tenaga ji maher (asale biaran pahlawan *academus*,
 ji empun peukan plato malajar murite: *putra saya yang sulung belajar pada* ~ *kepolisian*, anaku ji panga kabakase balajar si akademi kepolisian
- a.kal n** akal: *makhluk Tuhan yang mempunyai* — *adalah manusia*,
 makhluk Tuhan ji baayunan akal adalah manusia;
berakal v baakal;
mengakali v maakali: *penipu itu sudah biasa* ~ *orang*, penipu te jadi tabiasa maakali uluh
- a.kan p** ikan: *ia lupa* — *orang tuanya*, iye jidak ingat hindai dengan uluh bajaseh;
seakan-akan p seakan akan: ~ *ia akan ditinggalkannya*, seakan-akan iye ilihieh

- a.kar *n* uhat: *pohon ini —nya dapat dibuat obat, batang jituh uhate kawa iyawi tatambah;*
 berakar *v* bauhat: *keyakinan itu sudah berurat ~ dalam sanubari kita, kayakinan te jadi baurat bauhat huang atel itah*
- ak.bar *a* hai
- a.khir *n* akhir: *palepasan: pada — tahun ini ia akan pergi berliburm huang akhir nyelu tuh iye handak tulak balibur;*
 berakhir *v* baakhir: *perundingan itu telah ~, perundingan te jadi baakhir;*
 mengakhiri *v* maakhiri: *serangan bom atom ~ perang dunia kedua, sarangan bum atom maakhiri perang dunia kedua*
- a.ki.bat *n* —*gempa bumi ratusan penduduk kehilangan tempat tinggal, akibat gempa bumi ratusan penduduk kanihawan ukam melai;*
 berakibat *v*: *tindakan yang gegabah itu ~ sangat merugikan, tindakan ji gagabah jite baakibapaling marugikan;*
 mengakibatkan *v*: *perkelahian itu ~ dua orang tewas, bakalhian jite maakibatan due kuangan matei*
- a.kil.ba.lig *a* mandai baleh: *anak itu sudah —, anak te jadi mandai baleh*
- ak.la.ma.si *n* menyatakan satuju samandeyah ji umba huang rapat tahadap suatu usul dengan gida hindu ka kakaren suara; sapakat
- a.ko.mo.da.si *n* ukan melai hanju lu bewei bagi uluh parantau ji batugas manyiapatkan ukan manginap samantara akan uluh ji handak dumah biluar daerah
- ak.rab *a* karip: *di rapat itu terdapat suasana yang —, waktu rapat jite tasupa suasana ji karip*
- ak.ro.nim *n* panderan ji impapan dak ji barupa hurup ji inggabung, atawa suku panderan, atawa ji bekeye ji inulis dan inyet kilau kata ji biasa kiya misale sijut inspeksi mangayut: *bapak bupati Barito Kuala mengadakan Sidak ke kantor kecamatan, bapak bupati Barito Kuala maadakan Sidak akan kantor camat*
- ak.sa.ra *n* aksara: — *Arab yang dipakai untuk menuliskan bahasa Melayu, aksara Arab ji hapa akan mangurat bahasa Malayu hapa akan mangurat bahasa malayu*
- ak.sen /aksén/ *n* 1 lagam suara huang pander atau bagian pander: *suku kata yang mengandung pepet dalam bahasa Indonesia tidak*

mendapat —, suku kata ji mangandung pepet huang bahasa Indonesia gida buah ilagu; 2 seseutan ji has ji jadi ciri uluh jite, penduduk ji tatantu atau daerah: ~ Jawanya sudah tidak tampak lagi, aksen Jawas jadi gida gitaan hindai

ak.sep.ta.bel /akséjbtabel/ *a* patut inarima: *usulnya praktis dan —, usule bagus/praktis dan patut inarima: tarian itu dianggap—untuk ditampilkan di depan tamu, egal jite inyanggap mamudai akan imparahan si baun tamu*

ak.sep.tor /akséptor/ *n* 1 uluh ji manarima serta mampahayak berencana; 2 arep kabuat ji manarima gagasan ji hanyar dan mangga wiyaye; uluh ji mambayar jumlah wesel

ak.si *n* mahuding

ak.tif *a* 1 cangkal (bagawi, bausaha): *ia — di bidang olah raga; 2 gida melai kapak-bailung; 3 pakulih are labihe peda ulanja: neraca pembayaran —, ukan pambayaran aktif*

ak.ti.vis *n* uluh (terutama anggota organisasi, politik, sosial, kuli, taai, pemuda, mahasiswa babawian) ji bawi aktif manyahu manggawi sesuatu atau macam-macam gawian si organisasi

ak.ti.vi.tas *n* 1 kegiatan, kasi bukaye; 2 bagawi, atau salah suatu kagiatan gawian ji ilaksanakan sisining bagian sihuang perusahaan

ak.tor *n* 1 hatue ji maimbing peranan ji penting si hunjun panggung si radio, talipisi, pilem; 2 uluh ji mahimbing peranan sihuang kajadian ji penting; ji manggawiyaye

ak.tris *n* bawi ji maimbing peranan sihunjun panggung, si RRI, TVRI atau pilem

ak.tu.al *a* dasar ada babujur an (tajadi; sabujuraye): *cerita itu diangkat dari kejadian yang —, kesah jite indinu bi kajadian ji sabujuraye*

a.ku *n* yaku: *ia marah kepada —, iye sangit dengan yaku; mengaku v mangaku: ia ~ bersalah, iye mangaku basala; mengakui v mengakui: anak itu ~ kesalahannya, anak jite mangakui kasalahaieh; pengakuan n pengakuan: ~ anak itu sangat mengejutkan, pengakuan anak jite manangkut uluh*

a.ku.a.ri.um *n* tambuan (karungan) ji bahaye samen dengan kaca

- a.kul.tu.ra.si** *n* 1 proses in campur baur bi due kabudayaan atau labih ji jadi hasupa, hahaja atau gida dan saling mampengaruhi ije pada ije: *candi-candi yang ada sekarang merupakan adanya bukti proses — antara kebudayaan Indonesia dan kebudayaan India*, candi-candi jiada wayahutih merupakan bukti adae proses akultu-rasi antara kebudayaan Indonesia dan kebudayaan India; 2 proses tamae pengaruh kebudayaan uluh luar terhadap suatu masyarakat
- a.kun.tan** *n* ahli ji bagawi manyu sun, mabimbing, mangawasi dan mampabagus susunan buku parusahaan atawa instansi pamarintah: *Agus ahli —*, ahli akuntan
- a.kun.ta.si** *n* 1 hal yang bahubungan dengan akuntansi; 2 seni pencatatan dan pengikhisaran transaksi keuangan
- a.ku.pung.tur** *n* cara pengobatan atau pemeriksaan dengan manusuk pilus sikunge
- a.ku.rat** *a* teliti, saksama, ati-ati, pas benar: *caranya bekerja sangat —*, carae hagawi teliti babanaran
- a.kut** *a* 1 parlu iyatasi bararake, gawat: *masalah penyediaan air bersih menjadi —*, masalah penyediaan danum barasih menjadi akurat; 2 mangajut dan barake mangka hawe (tt penyakit)
- a.lam** *n* alam: *mereka sedang melihat pemandangan —*, awen rakat manggita pamandangan alam;
mengalami *v* mangalami: *ia telah ~ berbagai percobaan*, iye man-galami macam-macam cobaan; *selama di rantau ia ~ banyak kesu-litan*, satahian si lebung iye are mangalami kasusahan;
pengalaman *n* pangalaman: *ia suka menceritakan ~ nya semasa revolusi fisik*, iye rajin mangisahkan pangalaie si waktu revolusi;
berpengalaman *v* bapangalaman: *seseorang pemain sepak bola yang ~*, pemain sepak bo ji pangalaman; ayahnya orang yang ~ dalam hal hutan, apa eh utuh ji bapangalaman masalah huang hutan
- a.la.mat** *n* 1 arah uluh dan ukan ji inuju surat (telegram dsb): — *surat ini kurang jelas*, alamat surat jituh ida karuan tampuhe; 2 tanda, ciri, pirasat: *diberi — dng bunyi meriam*, inenga tanda dengan suara mariam; 3 sasaran, tujuan: empat kali menembak — itu tidak kena juga, *hangka epat manembak jadi sasaran jite*, idakaimaha (idalalu) ada ji buahe
- a.la.mi** *a* basifat sakudrate, seadae: *wajahnya sangat —*, baue menurut saadae; *wajahnya nampak cantik —*, bauhieh nampak bahalap alami

- a.lang** *n* halang: *ditariknya garis —*, inarikeh garis halang;
alangan *n* halangan: *segala ~ di jalan telah dibersihkan*, samandieh halangan sijalan;
alang kepalang *a* maalinglang: *nakalnya ~*, nakaleh jida malang-alang
- a.larm** *n* tanda bahaya ji barupa hiyau atawa sinar: *jam dinding itu menggunakan —*, jam si dinding jite manggunaan alarm
- a.las** *n* lapik;
alasan *n* alasan: *tidak ada — yg kuat untuk menolak usul itu*, jidada alasan ji kuat akan manolak usul te;
beralasan *v* baalasan;
mengalasi *v* malapik: *~ keranjang dengan daun pisang*, malapik karanjang dengan dawen pisang
- a.lat** *n* alat: *paman membeli — pertanian*, amang mamili alat akan kantana
- al.bum** *n* buku wadah mainan kakumpulan gambar, prangko: *ia membeli — perangki kemarin*, iye mamili album perangko jatamai
- a.lim** *a* alim: *ia seorang — yang disegani di kampung ini*, iye uluh alim ji ihormati si kampung tuh
- a.lir** *v* jalir;
mengalir *v* manjalir: *air sungai ~ ke laut*, danum sugei manjalir kan laut;
mengalirkan *v* manjalir: *~ air sungai ke sawah*, manjalir danum sungei kan tana
- al.ki.sah** *n* kakesahan
- al.ko.hol** *n* cairan ji bawarna handa-handang sahai atau hija-hijau ji barake mauap (baansep) barake bakehuinyambar apui, inggunaan si perusahaan tatamba, merupakan unsur raramuan ji tau mam-pabusau kakareyaye sihuang aihupan uluh ji gida Islam: *mulut orang itu berbau —*, nyaman uluh jite babau alkohol
- Allah** *n* aran zat wajibal ujud, ji idada sarupa, samisal, saumpama, gaib kuasa: *dengan menyebut nama — ia memulai pekerjaannya*, dengan manyeut aran Allah iye mamulai gawiyaye
- al.mar.hum** *n* arwah, liyau, malikat: *di ruang tamu tergantung lukisan besar — Jenderal Sudirman*, si kamar tamu bugantungan be lukisan ganal arwah jendral Sudirman

Al.qur.an *n* kitab, kumpulan panderan Tuhan dengan nabin Itah ji imbit dengan parantaraan Malaikat Jibrail akan patunjuk belum bagi uluh ji handak baiman dan bataqwa; kitab suci uluh Islam te Alquran

al.ter.na.tif *n* pilihan sian tara due atau pere pere kemungkinan:
kita mempunyai — mau bekerja keras dan lulus ujian atau berma-las-malasan dan tidak akan lulus, itah ada alternatif-handak bagawi bahimat dan lulus ujian atau handak bala lewa dan gida akan lulus

al.pa *a* ida muhun

a.lu *n* halu

a.mal *n* amal;

beramal *v* baamal: *tebal imannya dan rajin —*, tabal imaiye imbah ima rajin baamal;

mengamalkan *v* maamalan: *almarhum telah ~ kewajibannya se-bagai pahlawan bangsa*;

pengamalan *n* pangalaman: *~ ilmu itu sangat penting*, panga-malan ilmu te panting banar

a.man *n* aman: *kampungku tidak aman akhir-akhir ini*, kampungku jida aman akhir-akhir tuh

a.ma.nat *n* amanat: *menyampaikan — orang tuanya*, manyampaikan amanat uluh bakase

a.ma.rah *a* panyangitan

¹**a.mat** *a* banar: *baju ini — mahal*, bujuh jitu larang banar

²**a.mat**, mengamati *v*: *ia sedang memperhatikan gambar itu*, iye rahat mamparhatikan gambar jite

a.ma.tir *n* kagiatan ji inggawi dengan dasar kasangan atei gida akan manggau duit, misale, uluh ji main musik, malukis, banyanyi, baegal hatampar, main bal

am.bang *n* tumbang: *berdiri di — pintu*, mendengsi tumbang lawang

am.bi.gu.i.tas *n* 1 sifat atau hal ji ada pangarti aye; 2 sama gida tantu, sama gida jelas; 3 kemungkinan ada maknae atau penafsiran ji labih peda ije atas suatu karya sastra; 4 kemungkinan ada maknae ji labih peda ije huang bawak pander atau kalimat

am.bil *v* inu/dinu; imbut:

mengambil *v* mainu; maimbit: *~ buku dari lemari*, mainu buku pada lemari;

- pengambilan *n* painuan: *bank itu salah satu tempat ~ uang pensiun*, bank jite salah satu ukan painuan duit pansiunan
- am.bi.si *n* keinginan (hasrat, nafsu) ji ganal sakira (mencapai, kabul) sesuatu seperti pangkat, kedudukan, atau manggawi sesuatu: *ia mempunyai — untuk menjadi duta besar; pengabdianya penuh dedikasi, tanpa — pribadi*, ye baambisi handak jadi duta besar; pengabiaye penu dengan dedikasi, gidada ambisi kabuate; berambisi *v* baambisi: *ia ~ benar menjadi pemimpin*, iye baambisi banar jadi pamimpin
- a.mis *a* ganyer; babau; bau mansem: *ikan itu sangat —*, lauk jite ganye banar
- am.pe.lop *n* ampluk; pundut surat: *setelah diketik, surat itu dimasukkan ke dalam —*, imbah ingetik, surat jite inamen kan huang ampluk
- am.puh *a* ampuh: *pendekar itu menggunakan senjata —*, pandekar jite menggunakan sanjata ji ampuh
- am.pun *n* ampun: *engkau harus minta — kepadanya*, ikau harus balaku ampun dengaieh; mengampuni *v* maampuni: *Tuhan selalu ~ umat-Nya yang bertobat*, Tuhan te salalu maampuni umateh ji batobat; pengampun *n* pangampunan: *Tuhan yang penyayang dan ~*, Tuhan ji panyayang dengan pangampun dan pangampun
- am.sal *n* saade
- a.muk *n* amuk; kacau: — *kah pikirannya?*, kacaukah pikiranieh?; mengamuk *v* mangamuk: *badai ~ sepanjang hari*, angin barat mangamuk ji jandauein
- a.mu.ni.si *n* 1 bahan ji akan maisi sanjata (kilau mesiu, pelur; 2 bahan (alat) akan mampahatup sanjata ji inembakan manuju musuh (spt bom, harnat)
- a.na.fo.ra *n* 1 mangesahan atau manunjuk hampuli akan suatu hal ihwal ji piji kajadian sitempu helu; 2 mahampulian bawah pander ije atau labih sihuang pere-pere larik sajak atau kalimat ji secara haphayak maksudte supaya mangat ihining
- a.nai-a.nai *n* anai-anai: *tiang rumah itu hancur di makan —*, jihin huma te hancur ikinan anai-anai
- a.nak *n* anak: *ini bukan —nya*, tuh beken anake; beranak *b* baanak: *ia sudah ~ dua*, iye jadi baanak due kungan;

memperanakkan *v* maanakan: *siapa yang ~ kau ini, yawehlah ji maanakan ikau tuh;*

peranakan *n* paranakan: *ada gejala kenker pada ~nya, ada tanda-tanda kanker si paranakaiye*

a.na.lis *n* 1 ahli-anai: *tiang rumah itu hancur di makan —, jihin huma te hancur ikinan anai-anai*

a.nak *n* anak: *ini bukan —nya, tuh beken anake;*

beranak *b* baanak: *ia sudah ~ dua, iye jadi baanak due kungan;*

memperanakkan *v* maanakan: *siapa yang ~ kau ini, yawehlah ji maanakan ikau tuh*

peranakan *n* paranakan: *ada gejala kenker pada ~nya, ada tanda-tanda kanker si paranakaiye*

a.na.lis *n* 1 ahli ilmu kimia ji bagawi si laboratorium; 2 uluh ji manggau dan mengumpulkan data akan maukur karugihan, atau kasanggupan perusahaan akan kepentingan uluh ji bapuku

a.na.log *a* sama: *masalah suku terasing di Filipina dan Hawaii, masalah uluh dusun si Indonesia sama be dengan si Filipina dan si Hawaii*

a.na.lo.gi *n* 1 sasanaaye atau kecucukaye antara due banda atau hal ji hakabeken; kias; 2 kesepadanaye antara bentuk-bentuk ji bekeye; 3 sama huang bentuk, susunaye, kagunaaye, tapi hakabeken asal-usule, hingga gidada hubungaye ije pada ije; 4 ada isut kasaman ciri antara due banda atau hal ji dapat ihapa akan dasar babandingaye

a.na.sir *n* unsur, nasar, hahakiki: *orang memperkirakan bumi ini ada —nya, parkiraan uluh bumi itah tuh ada unsure danum, apui, petak, dan angin*

an.cam *v* ancam: *jangan — anak itu, ela iyancam anak jite;*

mangancam *v* maancam: *kaum buruh ~ akan melakukan pemogokan, pegawai buruh maancam handak mogok bagawi;*

terancam *v* taancam: *jiwanya ~, jiwaeh taancam;*

ancaman *n* ancaman: *ia menganggap sepi ~ itu, iye maanggap jadi umbet ancaman jite*

an.cang-an.cang *n* ancang-ancang: *sebelum melompat dia mengambil —, sehindai manangkajut iye mainun ancang-ancang*

an.car-an.car *n* pakiraan: *menurut — bendungan itu selesai bulan depan, manurut auh-utuh bandungan jite jadi bulan harian*

an.da *n* ikau: — *harus membuat keputusan yang tepat*, ikau harus maawi kaputusan ji tepat

an.dai *v* umpama: *semua itu hanya* — *saja*, sandeyahe te cuma umpamae be;

mengandaikan *v* maumpamaan: ~ *dirinya menangkan hadiah sejuta rupiah*, maumpamaan iye mamananan hadieh ije juta rupiah;

seandainya *adv* saumpama, jaka: ~ *dia kaya, dia tidak akan meminta*, saumpama/jaka iye sugih iye jida handak balaku

¹an.dal *a* 1 kawa imarcaya; 2 malembutan hasil jisama imbah iyuji atau incuba hindai;

mangandalkan *v* maandalan, ada kepercayaan dengan, manjamin akan kesanggupaye, kakuataye atau kamampaaye

²an.dal *a* cakapan, pintar, harat: *orang menduga ia seorang*

penyanyi, padahal ia seorang atlet yang —, ingira uluh iye penyanyi, padahal iye uluh atlet ji harat

an.del *n* andel

aneh /anéh/ *a* ganjil: *memang* — *kalau ada anjing berkepala dua*, mula ganjil amun ada asu ji batakuluk due;

keanehan *n* kaganjilan: *dalam masyarakat suku terasing itu banyak ditemui ~*, huang masyarakat uluh tapancil are nyupa

a.ne.mi.a /anémia/ *n* panyakit kakurangan ukuran hemoglobin si huang pangarasa si kunge lantaran pangaruh obat bius: *tanpa* — *pembedahan tentu sangat menyiksa pasien*, amun gida dengan anestesi uperasi te manyiksa banar uluh ji haban

a.ngan *n* angan: — *lalu paham tertumbuk*, angan tarus paham tatumbuk;

berangan-angan *v* baangan-angan: *boleh ~ tetapi jangan terlalu tinggi*, tau baangan-angan tapi ela talalu tinggi

ang.gap *v* anggap: *jangan* — *enteng lawan*, ela anggap musuh te enteng;

menganggap *v* maangagap: *ia ~ anaknya sebagai penyebab pertengkaran*, iye maanggap aanakeh panyebab basualan;

anggapan *n* anggapan: ~ *yang tak amasuk akal*, anggapan jida tame aka

ang.guk *n* angguk, bauntuk: — *bukan, geleng bukan*, angguk beken, geleng beken;

- mengangguk v maangguk: *ia hanya cuma maangguk lalu tulak*
 ang.gun a bahalap: *apabila berpakaian dawanita itu sangat—, amunma-*
hapa pakaian daerah uluh bawi jite balahap banar;
 keanggunan n kahalapan: ~ *nya membuat orang lain terpesona,*
kahalapanieh mawi uluh beken kagum
- ¹ang.gur n anggur: *ia memiliki kebun —, iye baisi kabun anggur ji*
luas
- ²ang.gur, menganggur a umbet bagawi, jida bagawi: *selama berbulan-*
bulan ia ~, papere bulan iye umbet bagawi;
 pengangguran n pangangguran: *untuk mengatasi ~perlu dibuka*
lapangan pekerjaan yang baru, akan mangatawani pangangguran
parlu imbuka gawiyen ji hanyar
- a.ngin n angin: *tiupan — kencang merobohkan rumah penduduk, tiupan*
angin kencang manehepan human panduduk;
 berangin-angin v bangun-angin: *mari kira ~ di bawah pohon, ayo*
itah baangin-angin si penda kayu te;
 mengangin-anginkan v maangin-anginan timbakau;
 terngin-angin v taangin-angin: ~ *bahwasangputri telah meninggal-*
kan istana, taangin-angin bahwa san putri jadi malihian istana
- ang.ka n angka: — *rapornya cukup baik, angka rapore cukup bagus*
 ang.kat v tulak: *ia sudah — pagi-pagi sekali, iye jadi tulak*
sunsung banar;
 mengangkat v maqetun: *anak itu disuruh ~ jemuran, anak jite*
inguhu maqetun tapasan jite inguhu maqetun tapasan;
 angkatan n angkatan: *ia mengikuti penataran ~ kedua, iye umba*
panataran angkatan ji kaduwe;
 pengangkatan n pangangkatan: *menghadari ~ Anwar sebagai*
kepala sekolah, manghadiri pangangkatan Anwar jadi kepala
sekolah
- ang.ker a gitan mampapikeh dan jida samdeyeh uluh kawa akan kante
 sebab sihite bapangamben ben (bakambe): *rumah itu kelihatannya*
 —, huma jite gitan bakambe
- ang.kuh a cakah
 ang.kut a imbit
 ang.sur v cicil;

mengangsur v mancicil: *ia menyisihkan sebagian gajinya untuk ~ utangnya*, iye manyisihan gajihe akan mancicil utange;
angsuran n cicilan: *membeli barang dengan ~*, mamili barang dengan cicilan

a.ni.a.ni n alat akan manetek tingkai parei bahaya babarupa kayu, humbang dan lading sanaman atau silet inyali due; humbang akan tingkai imbingan; kayu papan nipis irasak si humbang ji jadi ingaruek, lalu imasang tatusuk si lubang humbang te; sisaran papan nipis imatak silet bahiring (ranggaman): *petani menggunakan — memotong padi*, uluh ta mahanggap ranggaman akan manggetam

a.ni.a.ya n aniaya; jalim: *pada zaman dahulu banyak raja yang suka berbuat — pada hambanya*, si jaman helu are raja ji rajin maaniaya budake;
menganiaya v maaniaya: *keluarga itu dituduh ~ pembantu rumah tangganya*, kaluarga te imuduh maaniaya pembantuie;
penganiayaan n paaniayaan: *kita tidak boleh membiarkan ~ itu terus berlangsung*, itah jida tau mambiaran paaniayaan te tarus manarus

a.ni.mo n garetek atei dan kahan dan ji kuat (mamili, mandinu, mamiliki) selera; belai; seratei; kahandak ji kuat; mawah atei mamili barang-barang awiyan lebung arep kabuat: — *untuk membeli barang-barang dalam negeri masih kurang*, kamauan mamili barang awiyan huang lebung kabuat masih hawai banar

an.jak v 1 hagarek; haguét; baalih; bakisut: *setapak ia tidak akan —, ji katapak pai iye gida handak kagerek*; 2 maningkat: *anak-anak itu sudah — dewasa*, nakuluhan jite jadi maningkat dewasa

an.jang.sa.na v tulakan ngajungawa akan manihan rasa taharu: *ibu-ibu PKK mengadakan — panti jompo*, babawian PKK mengadakan anjangsana akan huma panampungan uluh babakasan

an.jung n anjung: *rumahnya mempunyai —*, humaieh baisi anjung;
anjungan n anjungan: *nakoda itu berdiri di ~ kapal*, kapten mendeng si anjungan kapal

an.jur v anjur: — *kan kepada warga itu untuk kebersihan*, ianjur dengan wargate akan kabarsihan;
menganjurkan v maanjurkan: *pemerintah ~ warganya untuk menjaga kebersihan*, pamarintah maanjurkan akan manjaga kabarsihan;

an.juran *n* anjuran: ~ *ketua RT itu sangat baik*, anjuran en jinyuhu RT jite bagus banar

¹**an.tar** *v* anter: — *kan surat ini kepada Pak Lurah*, anterkan pang surat jituh dengan pambakal;
mengantarkan *v* maanter: *ibu ~ adik ke sekolah*, uma maanter ading kan sakulahan;
pengantar *n* paanter: *ia bertugas sebagai ~ surat*, iya batugas jadi tukang/paantar surat

²**an.tar-** *a* antara: *kapal itu menghubungkan — pulau*, kapal jite mahubungkan antar pulau;
antardaerah *n* antar lebu: *jembatan ~ itu telah rusak*, jembatan antarlebu rahat bijat;
antarsuku *n* antarsukuku: *hubungan ~ harus dijaga dengan baik*, hubungan antarsuku harus injaga dengan bagus

an.ta.ra *n* antara; belang: *jarak — dua kota itu 100 meter dari sini*, jarak antara dua kota jite 100 miter tumat hituh

an.ta.rik.sa *n* ruang ji ada sihujun bumi ji gidada katawah saraye/hinggaye: *mereka bekerja sama di penjelajahan —*, awante bahandep si huang manjalajah antariksa

an.ta.rik.sa.wan *n* uluh ji piji hantarawang akan hunjun langit: *ia ingin menjadi seorang —*, iye handak jadi antariksawan

an.tek /anték/ *n* pai lenge, tampatak (jipen) uluh (negara) ji iyancak uluh atawa injadian tukang tumun auh uluh (negara)

an.te.na /anténa/ *n* 1 kawat ji bajaramang, batihang akan hunjun akan mangirim kabar atau manyingkap galombang radio/TV; 2 tau kiya inyeut kilau saingut pusa sasingut undang, tapi amun sasingut manusia tau mangelien

an.ti manusia, mambanci: *ini obat — alergi*, jituh obat karacunan gida rajin; gida sanang; maraka: *ia sangat — terhadap rencana itu*, iye maruka banar dengan rencana jite;
antibodi *n* zat ji hacampur huang daha ji dapat mampetei bakteri virus atau kan malawan toksin ji ihasilan oleh bakteri;
antibiotik *n* zat kimia huang ukurat ji isut tapi jadi dapat akan mahambat pabelum atau mampahancur bakteri: *anak itu mendapat suntikan ~*, anak uluh jite dapat suntikan antibiotik

an.tuk *v* santuk

- an.tu.si.as** *a* bagairah; basa mangat: *ia sangat — mengganggu*
gagasan itu, iye bagairah banar mananggapi rancang jite
- a.nu.ge.rah** *n* tegaan; upah bi atasan dengan anak buahe: *ia mendapat*
— bintang mahaputra dari pemerintah, iye dapet anugrah bintang
 mahaputra be pamarentah;
menganuggerahi *v* manenga anugrah: *presiden ~ bintang emas*
karena jasanya pada negara, presiden manenga anugrah amas
 karana jasa eh dengan negara
- a.nu.mer.ta** *a* (gelar, pangkat, dsb) *ji* inanga, imbah unluye matei:
kapten yang gugur itu diangkat menjadi mayor —, kapten *ji* matei
 jite iyangkat jadi mayor anumerta
- a.nut** *v*, **menganut** *v*: *mereka ~ agama Budha*, awen maanut agama buda
- a.nyam** *v* dare: — *tali itu menjadi gantungan*, darean tali jite akan
 gantungan;
menganyam *v* madare: *orang itu sedang ~ tikar*, uluh te rahat
 mandare amak;
anyaman *n* darean: *~ tikar ni sangat halus*, darean amak jitu halus
 banar
- a.pa.bi.la** *p* bila: *pasang lampu itu — telah gelap*, nupung lampu
 jite bila jadi haput
- a.pa.la.gi** *p* apalagi;: *tuan saja tidak percaya — saya, tuan beh*
 jida imparcaya apalagi yaku
- a.pa.tis** *a* mampagu: *kita tidak boleh bersikan — terhadap usaha*
pembangunan pemerintah, itah gida tau basikap mampagu be ter-
 hadausaha pambangunan pamarentah
- a.pel/apé1/v** 1 mandai banding akan pengadilan *ji* lebih tinggi,
 imariksa hampuli si tingkat *ji* kadua terhadap kaputusan pangadi-
 lan negeri; 2 wajib duma huang upacara resmi basifat kemiliteran,
 akan ingatawani hadir atau gida akan mahingan amanat
- a.pi** *n* apui
- a.pit** *n* gapit; hapit
- ap.li.ka.si** *n* 1 kakambangaye; papuluraye; palari: *di beberapa*
fakultas diadakan kursus — bahasa Inggris, si pere-pere fakultas
 iyadaan kursus papuluraye bahasa Inggris
- ap.re.si.a.si/aprésiasi/** *n* 1 kasadaran terhadap nilai-nilai
 (regan) seni dan budaya: *penayangan cerita Siti Nurbaya melalui*
TV dapat meningkatkan — seni para mahasiswa khususnya, malem-

butkan kesan Siti Nurbaya si TV dapat manambah apresiasi seni mahasiswa pada khususe; 2 panilaian (penghargaan terhadap sesuatu); 3 mandaie regan barang, sebab regan si pasare mandai atawa sabab uluh ji mamarlukan barang ji te makin baare

April *n* bulan keempat tahun Masehi

ap.ri.o.ri *a* sehindai hatawan (malang, manggite, manyalidiki)

kaadaan ji sabujuraiye: *kita tidak boleh bersikap* —, itah ida tau basikap apriori

a.pung *n* leteng lembut: *anak itu mencari batu* —, anak jite manggau batu leteng lembut;

mengapung *v* maapung: *kapal itu ~ sepanjang hari di pantai lepas*, kapal jite maapung ji jandaun si pantai;

terapung-apung *v* taapung-apung: *mayat itu ~ sejak kemarin*. mayat jite taapung-apung mulai jalemai

a.rah *n* arah: *kemana* — *angin bertiup?*, kan kueh angin batiup;

pengarahan *n* pangarahan: *~ kepala sekolah itu sangat baik*, pangarahan sakolah jite bagus banar;

arahan *n* harang

ar.ca *n* patung ji ayawi baha ye batu ji imahat kikilau rupa manusia

atau binatang: — *peninggalan sejarah banyak dicuri orang*, arca palihan sejarah are inakan uluh

a.re.na /aréna/ *n* galanggang: — *tinju itu penuh sesak oleh*

penonton, galanggan hatampar jite penu jejel dengan panonton

ar.go.me.ter /argométer/ *n* alat ji imasang si motor taksi akan

maitung kakaren duit ji harus imbayar sesuai dengan jarak ji injalani: — *taksi itu ternyata rusak, sehingga tidak berfungsi*.

argometer taksi jite ternyata bijat, sehingga jida bapedah

ar.gu.men /argumén/ *n* alasan ji kawa ihapa akan mampakuat atau

manulak pandapat ji beken: *para anggota menolak tindakan ketua dengan* — *yang tidak sesuai dengan anggaran dasar perkumpu-*

lan, saman deyah anggota manulak gawiyen ketua dengan argu-

men ji gida sesuai dengan anggaran dasar perkumpulan

ar.gu.men.ta.si /arguméntasi/ *n* manega alasan akan mampakuat atau

manolak suatu pendapat, pendirian atau usul;

berargumentasi *v* haganti manenga alasan akan mampakuat atau manolak suatu pendapat, pendirian atau usul;

berargumentasi *v* haganti manenga alasan akan mampakuat atau

manulak suatu pendapat: *sistem dan tradisi mahkamah peradilan kita hendaknya banyak memberikan kesempatan* ~ sistem dan kabiasaan mahkamah peradilan itah ji baguse are manenga kesempatan berargumentasi: *ternyata —nya memang benar*, ternyata argumentasi ye memang bujur

a.rif *n* arif: *adakah orang — akan segala hal?*, adalah utuh arif dengan macam hal?

a.ri.san *n* arisan: *ibu mendapat — barang kemarin*, uma supa arisan parabut jalemei

ar.ka.is *a* 1 ada kaitaye dengan kajadian ji jadi mahalan atau baciri kilau uluh batuh, jadi mangadulun; 2 jida lumrah ihapa hindai

ar.sip *n* dokumen tatulis ji baisi sajarah ina, imali imalihana si ukun khusus akan data: *petugas itu menyimpan semua — perusahaan dengan baik*, patugas jite maine samandiah arsip perusahaan dengan bagus

ar.ti *n* arti: *apa — peribahasa itu?*, en arti paribahasa jite?; mengertikan *v* maartikan: *memang sukar — pendapat orang itu*, memang heka maartikan pandinun uluh jite

ar.ti.kel *n* 1 bahagi bi undang-undang atau peraturan ji jadi/baisi inantuan; pasan; 2 tulisan ji langkap te huang majalah, surat kabar dan jibekeye; 3 tambahan bawak pander lah, gin, te, e

a.rung *v* dimpah: — *sungai itu*, dimpah akai sengei jite; mengarungi *v* mandipah: *mereka ~ sungai yang lebar itu*, awen mandipat singei ji lebar jite

a.rus *n* dehes: *kami tidak berani menyebrangi sungai itu karena —nya deras*, iki jida bahanyi deheseh daras

ar.wah *n* aruah

¹a.sa *n* harapan; semangat: *ia sudah putus — dalam menghadapi persolalan itu*, iye jadi begetu putus harapanye huang manahadep persoalan jite

²a.sa *v* sangka; nahaja; ije

a.sah *v* ansa: ~ *pisau itu sampai tajam*, yansa akaieh pisau jite sampai batajim;

mengasah *v* maansa: *paman ~ senjata untuk berburu*, amang maangsa sanjata akan baburu;

pengasah *n* paansa: ~ *itu baru dibeli kemarin*, paansa/batu ansa jite hanyar imili jalemen

- a.sal *n* asal: *engkau boleh pergi — pekerjaan sudah beres, ikau boleh tulak asal gawiy anum jadi beres;*
 asal-usul *n* asal-usul: *kami tidak tahu ~ keluarganya, ikih jida katawan asal-usul kaluarga eh;*
 berasal *v* baasal: *ia ~ dari Persia, iye baasal/asal eh bi Parsia*
- a.sam *a* ansem: *permen ini berasa — jawa, parmin jituh berasa ansem jawa;*
 pengasaman *n* paanseman: *~ buah-buahan itu cukup lama, paanseman bua-buan te sedang*
- a.sap *n* ansep: *hindari — api itu, ingejau ansep apui jite;*
 mengasapi *v* mamapui: *orang itu ~ ikan bandeng, uluh jite mamapui lauk bandeng;*
 pengasapan *n* paansepan: *~ ikan itu cukup lama, paansapan lauk jite cukup tahi*
- a.sas *n* sifat ajal; ajali/pokok: *tindakannya itu melanggar — kemanusiaan, tindakaye malanggar sifat ajal kamanusiaan*
- a.sa.si *a* ji mandasar; hakiki; utama
- as.bes/asbés/ *n* tali sabut awiyan ji dapat inggunan si pabrek-pabrek, sifate tahan siapui dan gida aku jadi kabu amun bakehu atau inusul
- a.si.mi.la.si *n* 1 hal-ihwal lembute zat si tatumbuan ji mangandung bawak ji bahijau si dawen sawaktu bua cahaya matanandanau; 2 campuran be sifat-sifat asli ji ayun arep dengan sifat-sifat bi uluh beken
- as.ma *n* aram
- a.sing *a* uluh helat
- a.sis.ten /asistén/ *n* wakil
- as.ma.ra *n* cinta
- a.so.si.a.si *n* 1 bagabung sasama bidang usaha kungsian badagang; 2 basatue uluh ji sama kapantingaye; 3 lembut pangengat akan uluh atawa barang ji bekene
- as.pek /aspék/ *n* 1 tanda; ciri; sagi; 2 bi kueh itah malange; manimba-nimbang sesuatu te parlucici-cicip
- as.pi.ra.si *n* harapan dan tujuan akan kabarhasilan si masa ji akan inahadep; garis-garis besar haluan negara pada kakekate asirasi bangsa itah
- as.tro.no.mi *n* ilmu tentang matan andau, bulan, binatang dan planet-planet ji bekeye: *ia ahli — yang terkenal di negaranya, iyete ahli astronomi ji tamasyur si negara ayuye*

- as.tro.naut** *n* ji mangamudi pesawat ruang angkasa: *bangsa Indonesia mempunyai calon — wanita*, bangsa Indonesia ada bai si calon astronaut bawi
- a.suh** *v* palihara: — *lah anak itu dengan baik*, imalihara anak jite dengan bagus;
mengasuh *v* mamangku: *bibi sedang ~ adik di serambi*, ulah rahat mamangku ading si sarambi;
asuhan *n* paliaraan: *ia tinggal di panti ~ YPAC*, iye melai si panti asuhan (paliaraa) YPAC
- a.sum.si** *n* hal ji inarima jadi dasar, injadian dasar itu bapikir, anggapan, dugaan, pikiran: *menurut — saya orang itu berkemauan baik*, menurut anggapanku uluh jite kamauaye bagus
- a.su.ran.si** *n* pertanggungan (perjanjian antara due pihak) pihak jiijie bakawajiban manenga jaminan dengan ji babayar iyuran: *seminggu setelah kecelakaan itu ia menerima uang —*, jininggu imbah kecelakaan jite, iye manarima duit asuransi
- a.syik** *a* asek: *mereka sedang — bermain catur*, awen rahat asek main catur
- a.tap** *n* hatap; sapau: — *rumah itu dari seng*, sapau huma jite seng;
beratap *v* basapau: *kebanyakan rumah penduduk ~ sirap*, kakare-ana human panduduk basapau sirap;
mengatapi *v* manyapau: *rumahnya tinggal ~ saja*, humaieh manyapau beh hindai
- a.tas** *n* hunjun
- a.ta.se** /atasé/ *n* uluh ji imper bantukan si kadutaan akan maurus (mewakili) sesuatu;
 — *kebudayaan* *n* uluh ji imperbantukan si kedutaan akan maurus kebudayaan;
 — *militer* *n* maurus kamiliteran si kedutaan; mayjen Maulani te bihin piji Inggris
- a.tau** *n* atawa: *anak itu dipukul — ditampar sama saja sakitnya*, anak jite incatuk atawa inampar samabeh kapaieh
- a.ta.vis.me** *n* 1 haluli lembut sifat-sifat (ciri-ciri) uluh batuh ji jadi kuat ida lembut sijaman generasi ji helue; 2 adat kebiasaan uluh helu ji jadi turun-timurun
- a.te.is** /atéis/ *a* uluh kapis; gida parcaya bahwa Allah te ada: *seorang — adalah orang yang tidak beragama*, uluh ji ateis te adalah uluh ji gida baagama

- at.let /atlét/ *n* uluh ji karajiye baulah raga (sampurat) terutama sihuang bidang ji memerlukan kakuatan atawa kagancangan, kagagahan, dan kacapatan: *KONI Kalsel sedang sibuk membina atlet*, *KONI Klasel rahat abut manampa atlite*
- at.le.tik /atlétik/ *n* cabang olah raga terutama ji inggawi si luar dan manggunaan kagancangan kagagahan dan kacapatan, kilai bukah, bakunjung manangkajuk, manantapis lembing (tombak)
- at.mos.fer /atmosfér/ *n* 1 lapisan angin ji manukup (sahujun) bumi sampai katinngie telu ratus miter; 2 satuan kekuatan ji mainyel ji kakuataye sama dengan inyekean angin si hunjun laut; 3 kaadaan perasaan ji basifat hayal huang tulisan sandiwara ji iyawi oleh pengarange
- a.tom *n* 1 unsur kimia ji paling kakuroke, ji kawa mendeng kabuate dan kawa basanyawa dengan ji bekeye; 2 kiasan ji paling hanyar utuh jaman wayan utuh; 3 barang ji bahaye plastik sundur atom; kacapinggang atom
- at.rak.si *n* pertunjukan; karasmin; tintonan: *acara perpisahan itu dimeriahkan dengan — sulap oleh anak-anak*, *acara perpisahaan jite imparami dengan atraksi seher awi nakulukan*
- at.ri.but *n* 1 rarampah pakaian seragam (baret, simbol, dsb): *setiap angkatan di lingkungan ABRI memiliki — sendiri*, *sining angkatan si lingkungan ABRI baayun atribut kabuat*; 2 tanda; lambang: *— dari keadilan adalah pedang dan timbangan*, *tanda (lambang) keadilan adalah timbangan ji iyandak si hunjun padang*; 3 sifat, kalakuan uluh ji jadi cirin kungaye: *berani dan jujur adalah — seorang kesatria*, *pahangi dan bujur adalah uluh kesatria*; 4 penjelasan; keterangan
- a.tur *v* atur: *segala-galanya — yang baik*, *segala-galaeh yatur ji bagus*;
 mengatur *v* maatur: *dialah yang ~ ruangan ini*, *iyelah ji maatur ruangan jituh*;
 aturan *n* aturan: *dia tidak tahu ~nya*, *iye jidakatawan aturanneh*
- au.di.en.si /audiénsi/ *n* palawatan ji hidmad (maja): *Perdana Menteri Malaysia mengadakan kunjungan kehormatan atau — kepada Presiden Soeharto*, *Perdana Menteri Malaysia maja akan Presiden Soeharto*
- au.dio *a* basifat atau bakaitan dengan pahining

- au.di.o.vi.su.al** *n* alat paraga (kawa iyalang dan dapat ihining)
 contue film: — *telah digunakan dalam dunia pendidikan*, alat
 paragi jadi ihanggap huang dunia pendidikan wayan utuh
- au.la** *n* ruangan ji ganal akan barundeng, akan upacara dan gawian
 jibekeye: *kepala desa itu dilantik di — kantor kecamatan*, pam-
 bakal lebu jite ilantik si aula kantor kecamatan
- aur** *n* humbang
- au.rat** *n* uhat: *jika akan sembahyang tutuplah —*, amun handak
 sambahiyang wajib manutup uhat
- aus** *n* linsip: *pisaunya telah —*, pisaue jadi linsip
- au.to.bi.o.gra.fi** *n* riwayat belum, kunye kabuat ji inulis kabuat
 kiya: *setiap pemimpin bangsa, sebaiknya menulis —*, sining
 pemimpin bangsa, sabaguse manulis riwayat belume
- au.top.si** *n* pamariksaan bangdengan cara inyala mangat mangatawani
 sabab panpateye: *kami sedang menunggu — dokter*, iki rahat
 manunggu autopsi dokter
- a.wak** *n* kunge; biti; bereng: ~ *sakit, badan menimbun*, kunge haban,
 biti uyuk;
 berawak *v* babareng: *kapal itu ~ kapal enam orang*, kapal jite
 babareng jahawen kungan uluieh
- a.wal** *n* mula: *dari — hingga akhir*, bi mula sampai palebahan;
 berawal *v* bapamulaan: *perkelahian itu ~ dari suatu insiden kecil*,
 perkelahian jite bapamulaan bi parkara ji halus
- a.wam** *n* gida mangatawani; awam: *saya sangat — di bidang komputer*,
 yaku awam banar si bidang komputer
- a.wan** *n* pangarah
- a.was** *a* hawas: *ia sudah tua tetapi matanya masih —*, iye jadi
 bakas, tapi mataieh masih hawas;
 mengawasi *v* mahawasi: *ibu ~ anak-anaknya bermain*, uma maha-
 wasi (manggate anakeh barusikanan)
- a.wet /awét/ a** awet; tahan: *barang itu murah lagi —*, barang jite
 murah lagi hindai tahan;
 mengawetkan *v* manahan: ~ *buah-buahan dan ikan*, manahan
 buah-buahan dengan lauk;
 pengawetan *n* panahan
- a.yak**, mengayak *v* manyaraksi: *bibi — tepung beras itu*, minamama
 manyarakai tepung bahas jite

a.yah *n* apa

a.yal *v* 1 hayal; lambat; lalai (galai): *datanglah segera jangan lambat lagi*, bararake lah dumah, ela talambat hindai; 2 bimbang; ragu-ragu; tak ragu-ragu lagi ia adalah guruku, gida ragu-ragu hindai iyete gurungku

a.yam *n* manuk

a.yat *n* ayat

a.yom, mengayomi *v* melindungi

a.yu *a* bungas

a.zab *n* azab

B

bab *n* **bab**: *buku sejarah itu lima* —, buku sajarah jite lime bab

ba.bad *n* riwayat; sajarah: — *tanah Jawa*, riwayat petak Jawa

ba.bat *n* babak: *sandiwara itu terdiri dari tiga* —, sandiwara jite
ada telu babak

ba.bat *v* babat; peteng; jarat rincah: — *rumpun-rumpun itu*, peteng
uru-uru jite;

membabat *v* mambabat: *petani itu sedang ~hutan*, patani jite rahat
mambabat hutan;

pembabatan *n* panewengan: ~ *hutan itu dipimpin kepada desa*,
panewengan hutan imimpin pambakal

ba.bi *n* baui: — *hutan itu sangat besar*, baui hutan jite hai banar

ba.bon *n* indu manuk

ba.bu *n* pakatik

ba.ca *v* baca: — *lah buku itu dengan baik*, bacalah buku jite dengan
bagus;

membaca *v* membaca: *ia sedang ~buku*, iye rahat mambaca buku;

bacaan *n* bacaan: *buku ~ untuk anak-anak mahal sekali*, buku
bacaan akan anak uluhan larang banar;

terbaca *v* tabaca: *tulisan yang jelek itu ≈ olehnya*, tulisan je jida
bagus te tabacae;

keterbacaan *n* katerbacaan; kawa/duan dinun imbaca;

pembacaan *n* pambacaan: *sebelum acara dimulai, terlebih dahulu
dilakukan ~ tata tertib*, hindai acara di mulai bahelu pambacaah
tata tertib

- ba.cok** *v* suduk: *adiknya kena* —, adingeh buah suduk;
membacok *v* manyuduk: *ia ~ musuhnya dengan parang*, iye manyusuk musuh dengan pisay
- ba.dai** *n* angin barat: *kampung nelayan itu hancur diserang* —, kampung nelayan te hancur inyarung angin barat
- ba.dak** *n* badak: *Ujung Kulon adalah tempat hidup* — *bercula*, Ujung Kulon adalah ukan belum badak bacula
- ba.dan** *n* kunge: *jiwa dan —nya tegap dan sehat*, jiwa dengan kungegieh tagap dan sehat
- ba.dik** *n* badek: *ia selalu membawa* —, iye hingga maimbit badek;
membadik *v* mambadek: *paman ~ hewan di hutan*, amang mambadek/manusuk binatang si hutan
- ba.gai** *p* kilau: *ia dan adiknya — api dengan asap*, iye dengan adingeh kilau apui dengan ansep;
berbagai-bagai *v* macam-macam: *Indonesia mempunyai ~ adat dan bahasa*;
bagaikan *v* kiau: *ia marah ~ hendak menelan mangsanya*, iye sangit kilau handak mamaneguk mangsaeh
- ba.gai.ma.na** *p* kilau kueh: *saya tidak mengerti* — *hal itu terjadi* yaku jida mangarti kilau kueh hal jituh tajadi;
sebagaimana *adv* kakilau kueh: *~ diramalkan oleh badan meteorologi dan geofisika*, hari ini tidak hujan, kakilaukueh jiiramalan awi badan meteorologi dan geofisika andau-andau utuh jida ujan
- ba.gan** *n* bagan: *ayah sedang membuat* — *rumah baru*, apa rahat maawi bagan huma hanyar
- ba.ga.si** *n* bagasi: *tas saya tertinggal di* — *mobilmu*, tasku tapalibi si bagasi motorum
- ¹**ba.gi** *p* akan: *pakaian ini — ayahmu*, pakaian jituh akan apaum
- ²**ba.gi** *v* bagi: — *dua uang ini*, bagi due duit jiteh;
membagi *v* mambagi: *siapa yang ~ uang itu*, yaweh ji duit te
- ba.gus** *a* bagus; bahalap: *bajunya* —, bajuleh bagus; — *benar pekerjaanmu*, bahalap banar gawiyamu tuh
- ba.ha.gia** *a* bahagia: *keluarga itu sangat* —, kalurga jite bahagia banar;
kebahagiaan *n* kabahagian: *~ rumah tangga impian setiap insan*, kabahagiaan rumah tanggaji ngahandaki samandeah manusia
- ba.hak** *adv* kiki

- ba.han** *n* bahan: — *industri tenun didatangkan dari luar negeri*,
bahan industri tenun indumakan bi lebun utuh kejau
- ba.ha.na** *n* galatak
- ba.ha.ri** *adv* batuh; batuh beneh
- ba.has** *v* rarampah
- ba.ha.sa** *n* basa: *ia memperluas pengetahuan* — *asing*, iye mampaluas pangatahuan aieh dengan basa asing;
berbahasa *v* bahasa: *anak itu pandai* ~ *anak jite pinter bahasa*
- ba.ha.sa.wan** *n* ahli bahasa: *para* ~ *sedang berdiskusi*, uluh ahli basa rabat bakumpul mandiskusikan basa
- ba.ha.ya** *n* bahaya: *tanda* — *telah dibunyikan*, tanda bahaya rahat impahyau;
berbahaya *v* babahaya: *hindari tempat-tempat* ~, ingejauan ukan ji babahaya jite;
membahayakan *v* mambahayakan: *api* ~ *anak-anak sehingga harus dijauhkan*, apui mambahayakan ancap ingjauan
- bah.kan** *p* bahkan: *kemarahannya bukan berkurang* — *sebaliknya*, pasangitaneh jida bakurang bahkan kabalikaneh
- ba.hu** *n* bahan: *orang itu hanya mengangkat* —, uluh jite gawiyeh hingga maangkat bahaieh
- bah.wa** *p*: *kami mendengar kabar* — *harga barang-barang turun*, iki mahiring habar regan barang-barang muhun
- ba.ik** *a* bagus: *tingkah lakunya* — *sekali*, kalakuaieh bagus banar
- ba.it** *n* sajak due baris; kakaitan pander: *ia baru saja menulis sajak dua* —, iye hanyar be manulis sajak due baris
- ba.ja** *n* waja: *jembatan* — *sangat kuat*, jambatan waja jite kuat banar
- ba.jak** *n* 1 bajak; 2 barandal: *petani memperbaiki mata* —, utuh tani mampabagus maten bujuk;
membajak *v* mambajak: *petani itu* ~ *sawahnya setiap hari*, uluh tani jite membajak/manajak tanaieh sining handau;
pembajakan *n* pambajakan: ~ *pesawat itu dapat digagalkan*, pembajakan kapal udara jite supa inggagal;
pembajak *n* pambajak; pambarandal (panyamun)
- ba.jing** *n* tupai: *di hutan banyak terdapat* —, huang hutan are tupai;
bajingan *a* pandayangan: *ia mendapat julukan* ~ *karena sering*

merampok, iye inyeu uluh pandayangan/bajingan sabab rancak marampuk

ba.ju *n* baju: *gadis itu memakai — belah dada*, diang jite mahapa baju basila usuk

ba.kal *n* bakal: *dialah — menan tuku*, iyete bakal minantukuh

ba.kar *v* tusul; papui: — *sampah itu*, tusul sampah jite;
membakar v manusul; mamapui: *bibi sedang ~ sampah di halaman*, minamama rahat manusul sampah si halaman;
pembakaran n bapapuan: *rumah Ahmad tempat ~ udang besar*, human Ahmad ukan bapapuan undang ganal;
kebakaran n kakehuan: *di kampung itu kemarin ~*, si lebu jite jalame kakehuan

ba.kat *n* bakat: *anak itu mempunyai —*, anak jite baisi bakat;
berbakat v babakat: *ia sangat ~*, iye babakat

ba.ki *n* talam; kaki: *gunakan — itu untuk membawa hidangan ini*, gunaan talam jite akan maimbit surungan jitu

bak.ti *v*, *berbakti v* babakti: *~ lah kepada orang tuamu*, babaktilah dengan apa umaum

ba.ku *a* pokok: *apa makanan — suku Ambon?*, en pakinan pokok suku Ambon?

ba.la.da *n* sajak ji sadarhana tentang kesah rakyat ji sedih sawaktu inyanyian, sawaku barupa pamanderan: *W.S. Rendra menulis sajak —*, W.S. Rendra sajak balada

¹**ba.lai** *n* balai; juma; huma balai laki: *Pak lurah mengumpulkan pegawainya di — pertemuan*, pambakal mangumpulan pagawaye si humaye;
balai-balai n balai-balai: *tidurlah di ~ itu*, betiruhbeh si huang balai

²**ba.lai** *n* huma: — *itu sedang diperbaiki*, huma jite rahat iharagu;
balai budaya n balai budaya: *pentas seni diadakan di ~*, batanding seni iyadaan si balai bubudaya

ba.lai.rung *n* pasanggaraan raja: *raja itu memasuki — dengan langkah tenang*, raja jite tame kan pasanggaraan sambil sawei-sawei

ba.lans *n* naraca; ukuran: *kita perlu mengetahui —*, itah perlu mangatawain naraca: *ia sedang memeriksa — ekonomi*, iye rahat mamariksa ukuran ekonomi

- ba.lap** *n* balap: *pemuda itu memenangkan — sepeda*, yatak jite mampamanang balap sapeda;
berbalapan *v* babalapan: *mobil-mobil ~ di jalan raya*, mutur-mutur babalapan si jalan raya;
pembalap *n* pambalap: *~ itu memang beruntung*, pambalap jite memang bauntung
- ba.las** *v* balas: —*lah suratnya*, balasbeh surateh;
membalas *v* mambalas: *gadis itu ~ cintaku*, diang jite mambalas cintakuh;
balasan *n* balasan: *mana ~ suratku*, kueh balasan surat kuh
- ba.let** /balét/ *n* tari ji malu kiskan kesah, boleh inari kabuat boleh hahayak
- ba.lik** *v* paling; balik: *badanmu ke kanan*, paling kuanganum kangintau;
berbalik *v* babalik: *pasukan itu ~ ke utara*, pasukan jite babalikan utara;
membalik *v* mabalik: *bibi ~ tempe yang digoreng*, ulak mabalik tempe ji inggoreng
- bal.kon** *n* ukan munduk ji impat inggi: *kami duduk di — waktu melihat/menonton film kemarin*, iki munduk si balkon waktu manuntun jelemei
- ba.lok** *n* baluk: *truk mengangkat — kayu*, trak maangkat/maetun baluk kayu
- ba.lon** *n* galembongan: *adik menangis krn minta —*, adinge manangis sabab balaku pili galembongan
- bal.sam** *n* balsam: *gosokkan badanku dengan — itu*, gusokpang kungangkuk dengan balsam jite
- ba.lut** *v* balut: — *luka itu dengan perban ini*, balut himang jite dengan parban jitu;
membalut *v* mambalut: *perawat sedang ~ lukanya*, perawat rahat membalut himangeh;
pembalut *n* pambalut: *~ luka itu harus diganti*, pambalut himang jite harus inggati
- bam.bu** *n* humbang: *pejuang kita menggunakan — runcing*, pajuang itah manggunakan humbang batajim
- ban** *n* ban: — *mobilnya bocor*, ban nuturen miris
- ¹ban.dar** *n* teluk; liuk; kelukan: *penduduk desa bergotong royong*

memperbaiki — *air menjelang musim tanam*, penduduk desa (uluh desa) bagotong royong mampabagus saluran danum, manahadap wayah pangujan

²**ban.dar** *n* palabuhan: *kapal itu singgah di* — *Singapura*, kapal jite singgah si palabuhan Singapura

ban.de.rol *n* tanda bahwa paja keh jadi imbayar: *harga* — *diperiksa*, ragan banderol imariksa

ban.ding *n* banding: *kepandaiannya tiada* — *nya*, kapintarieh jida kawan imbanding;
bandingan *n*: ~ *itu tidak tepat*, perbandingeneh jida pas;
perbandingan *n* parbandingan kabehatan kungaieh dengan yaku jelas banar (*perbandingan berat badannya dengan sangat jelas*)

ban.der *n* maklar

ban.dit *n* perampok; penipu; menjudi: — *itu tertangkap ketika sedang tidur di rumahnya*, perampok jite tatangkap waktu rahat batiruh sihumaiye

ban.di.tis.me *n* kalakuaye mambandit; kaki: *operasi terhadap* — *di ibu kota ditingkatkan*, operasi terhadap banditisme si ibu kota in-
 ingkatkan

ban.do *n* bando; babat balau; jarat balau: *adik membeli* — *berwarna merah muda*, adingku mamili bando bahandang muda warnae

ban.drek /bandrék/ *n* danum lai; lai baluntuh: *musim hujan orang suka minum* — *untuk menghangatkan badan*, wayah hujan uluh are rajin mihup danum lai akan mangalasu kunge

ba.ngau *n* bangau: — *putih itu sungguh indah*, bangau baputi jite bagus banar

ba.ngat *a* banat: *jalannya lambat* —, tajungaieh hambalam (halaun) banar (behes)

bang.ga *a* bangga: *saya* — *akan prestasinya*, yaku bangga banar dengan pintaraeh;
berbangga *v* babangga: *kalian boleh ~ hari ini*, ketuh boleh babangga anadau tuh;
kebanggaan *n* kabanggaan: *dia memang ~ orang tuanya*, iye memang kabanggaan uluh bakaseh

bang.kai *n* bangkai: — *anjing itu terlihat di sungai*, bangkai asu jite tagite si sungai

bang.kang, **membanggang** *v* jida maku manamun: *anaknya selalu ~ pada*

perintah orang tuanya, anake selelu gida maku manumun samandiyah uluh bakaseh;

pembangkitan *n* pambangkitan: ~ *kaum buruh meresahkan pengusaha itu*, pambangkitan buruh mawi galisah pangusaha jite

bang.kit *v* naluli; lembut minsik: —*lah dari tidurmu*, lembutbeh bi pantiruhanum;

membangkitkan *v*: *semangatnya ~ kan cita-citanya*, samangateh mambangkit cita-citaeh

bang.krut *a* bangkrut: *usahanya telah* —, usahaeh jadi bangkrut

bang.ku *n* bangku: *ayah membuat* — *dari kayu jati*, apa maawi bangku jati

bang.sa *n* bangsa: — *Indonesia sedang membangun*, bangsa Indonesia rahat mambangun;

berbangsa *v* babangsa: *dicari seorang pemegang buku yang ~ Indonesia*, inggau uluh ji ambing buku ji babangsa Indonesia;

kebangsaan *n* kabangsaan: *penerbang itu belum diketahui ~nya*, panerbang jite hindang katawan kabangsaieh

bang.sal *n* pasanggrahan: *para pengungsi ditampung di* — *tentara*, uluh ji mangungsi inampung si pasanggrahan sardadu

ba.ngun *v* minsik: —*lah hari sudah siang*, ayu minsik andau jadi sawah;

membangun *v* mawi: *penduduk setempat sedang ~ jembatan darurat*, panduduk hite rahat mawi jumbatan darurat;

pembangunan *n* pambangunan: ~ *jalan memang belum merata*, pambangunan jalan memang hindai merata

ban.tah *n* mambantah *v* manban tah: *jangan suka ~ perkataan orang tua*, ela rajin mambantah panderan utuh bakas

ban.tai *n* bantai: *tukang* — *itu sudah lelah sekali*, tukei bantal jadi uyh banar;

pembantaian *n* penyumbalihan: ~ *sapi itu dekat pasar*, panyumbalihan sapi jite tukep pasar;

membantai *v* membantai; menyumbalih: *orang itu ~ seekor lembu*, uluh jite manyumbalih (mambantai) ije hubngan hadangan

ban.tal *n* bantal: *anak-anak suka berebut* — *di kasur*, anak kuluhan rajin barabut bantal si hujun ranjang

- ban.ting** *v* pampung: — *gelas itu jika kau jengkel padaku*, pampung galaste amun ikai jengkel dengan kuh;
membanting *v* mambanting: *pedagang itu ~ harga dagangannya*, uluh dagangte mambanting regan dagangaieh
- ban.tu** *v* duhup: *minta* — (minta tolong), balaku duhup;
membantu *v* manduhup: *dia mau ~ ku kalau ibunya sudah sembuh*, iya maku mandhulup yaku amun umaeh jadi bahas;
bantuan *n* duhupan (panduhupan): *berapa ~ nya?*, pere duhupaneh?
- ba.nyak** *a* are: *tahun ini — sekali bedanya dibandingkan dengan tahun yang lalu*, nyelu tuh are banar bedaeh pada inyelu helu;
memperbanyak *v* mapare: *orang itu ~ kesalahannya*, uluh jite mapare kasalahaneh;
kebanyakan *n*: ~ *rumahnya jauh di tepi pantai*, kaarean humayeh kejau si saran sungei
- ba.pak** *n* apa: — *ku berangkat ke Banjarmasin*, apakuh tulak kan Banjarmasin;
kebakapan *n* kapapan: *wajah ~ lah yang ia dambakan*, baun kapa-paan ji inggau
- ba.ra** *n* bara: *daerah itu menghasilkan batu* —, daerah jitu bapanghasilan batu bara;
membara *v* mambahe: *cintanya sangat ~ kepada gadis itu*, cintaeh mambahe banar dengan diang jite
- ba.rak** *n* bansal: *para korban ditempatkan di — itu*, uluh ji kurban iyandak si bangsal jite
- ba.rang** *n* barang: *hati-hati benda itu — berharga*, hati-hati banda jite barang ji barega
- ba.rang.ka.li** *adv* mengkeh; kakiraan: *tanyakanlah, — ia mengerti*, ensek pang mengkeh iye mangarti
- ¹**ba.rat** *n* barat: *matahari terbenam di sebelah —*, matanandau belep si hala barat
- ²**ba.rat** *n* barat: *kita harus seleksi kebudayaan — itu*, jitah harus manyaleksi helu kabudayaan barat jite;
kebarat-baratan *n* kabarat-baratan: *tingkah lakunya ~*, kalukuaiye kabarat-baratan
- ba.ret** /barét/ *n* topu tantara ji gida bakacapin: *tentara itu memakai — yang sama*, tantara jite mahapa topi ji sama
- ba.ring** *n*, berbaring *v* menter: — *dulu saya*, menter helu yaku;

berbaring v menteran: *Ratna ~ di atas ranjang*, Ratna menteran si hinjun ranjang;

pembaringan n paenteran: *~ paman sangat rapi*, paenteran amang rapi banar

ba.ris n baris: *ia berada pada — depan*, iye ada si daris muka;

berbaris v babaris: *murid-muid ~ dengan rapi*, murid-murid babaris dengan rapi;

barisan ~ gerak jalan itu memasuki garis finis, barisan galak jalan jita maname garis bataseh

bar.ter v hatakiri: *zaman dahulu terjadi perdagangan —*, zaman batuh terjadi perdagangan dengan cara hatakiri

ba.ru a hanyar: *hari ini tidak ada kabar —*, andau utuh jida ada habar hanyar;

pembaruan n pambaruan: *pemerintah mengadakan ~ pengajaran di SLTA*, pamarentah maadaan pambaruan pangajaran di SLTA

ba.sa.ba.si n pamanderan: *anak itu tidak tahu — dalam*

lingkungannya, anak jite jida katawan pamanderaneh huang lingkungaieh; pander ji jita tapi baguna, lulu luen, daripada kepada be; imamada budas; hal jite ilakuka ye sakadar sebagai daripada bewei huang pergaulan

ba.sah a babisa: *bajunya — kena air hujan*, bajuie babisa buah danum ujan;

membasahi v mambisa: *hujan tercurah ~ bumi*, hujan taluruk mambisa bumi

ba.si a babasi: *jangan dimakan nasi — itu*, ela inguman nasi babasi jite

ba.sis n tempat ji are kekuatan pandukung: *tentara RI menggempur — angkatan laut musuh*, tentara RI manggampur basis angkatan laut musuh

bas.mi v basmi: *— jentik-jentik nyamuk itu*, basmi jantik-jantik nyamuk jite;

membasmi v mambasmi: *obat itu akan ~ nyamuk-nyamuk*, obat jite akan mamasmi nyamuk-nyamuk;

pembasmi n pambasmi: *ia telah meminum obat ~ serangga*, iye jadi mihup obat pambasmi biti.

ba.suh v basuh: *—lah tanganmu yang kotor*, basuh beh lenge num ji rigat jite;

membasuh v mambasuh: *adik ~ kedua kakinya sebelum tidur, ading mambasuh kanduen paum sahindai tiruh;*

pembasuh n pambasuh: *air ~ tangan itu harus diganti setiap hari, danum pambasuh lengen jite harus ingganti sining andau*

ba.ta.ko n batako: *pabrik — itu baru diresmikan, pabrik batako jite hanyar irasmian*

ba.tal a batal: *puasanya —, puasaeh bata;*

membatalkan v mambatalkan: *pimpinan itu ~ rapat hari ini*

ba.tang n batang; pohon: — *pisang itu dibuang ke sungai, batang pisang jite inganan kan sungei;*

batangan n tetikan: *orang itu mengambil beberapa ~, kayu di hutan, uluh jite manggau teikan kayu si hutan*

ba.tas n hinggan

ba.tik n batik: — *solo sangat terkenal, batik solo inganal banar;*

membantik v mambatik: *ia ~ kain sutera, iye mambatik kain sutera;*

pembatik n pambatik: *perusahaan itu mempunyai beberapa ~, parusahaan jite bayun pepere pambatik*

ba.tin n batin: *ibu dan anak itu ada ikatan —, uma dengan anakeh ada hubungan batin;*

membatin v mangapehe: *ia suka ~ cara lain, iye rajin mangapeh alei uluh beken;*

kebatinan n kabatinan: *orang itu terkenal sebagai ahli ~, iluh jite takanal uluh ahli kabatinan*

ba.tu n batu: *di kali itu banyak, si sungei are batu;*

membantu v mambenyem: *mengapa ia kini ~ saja, bohen iye utoh manyembeh;*

batuan n babatuan: *di Martapura terdapat ~ yang indah, si Martapura are tasupa babatuan ji bagus*

ba.tuk n bajemuh: *kakek sedang —, nini tuwe rahat bajemuh;*

terbatuk-batuk v tatajemuh: *kakek selalu ~ jika berbicara, nini tuwe tatajemuh-jemuh bila bapander*

ba.u n bau: *bunga itu harum —nya, kembang jite harus banar baueh;*

berbau v babau: *binatang itu —, satua jite babau;*

bau-bau n bau-bauan: *ia mencium ~ wangi sepanjang hari, sini andau iyr manyingut bau-bauan*

- ba.ur** *v* bagabung: —*lah dengan teman-temanmu*, bagabung ikau dengan kakawalanum;
berbaur *v* bakumpul: *sudah berapa lama engkau ~ dengan istrimu*, pere andau ikau bakumpul dengan sawanum
- ba.wa** *v* imbit: — *kemari*, imbit kantu; *membawa* *v* maimbit: *hari ini ia tidak ~ uang sepeser pun*, andau tuh iye jida maimbit duit jirimin gin; *membawa* hati ki; maimbit atei;
membawakan *v* maimbitan: *ia ~ adiknya buah-buahan*, iye maimbitan adunge babuaan;
pembawaan *n* sifat: *barangkali sudah ~nya*, kira-kira mula sifate
- ba.wah** *n* penda: *bibir —nya luka*, penda biwihheh bakimang;
bawahan *n* bawahan: *pemimpin itu memperhatikan =nya*, *pamimpin* jite mamparhatikan bawahaneh
- ba.wang** *n* bawang: *ibu membeli — merah*, uma mamili bawang bahandang
- ba.yam** *n* bayam: *kami belum pernah memasak — putih*, iki jida piji manjehu bayam baputi
- ba.yang** *n* bayang: *ia melihat —nya di air*, iye manggite bayangeh si danum
- ba.yang-ba.yang** *n* bayang-bayang: *hilangkan — masa lalumu*, inganan en ji ingatun waktu helu;
terbayang-bayang *v* tabayang-tabayang: *wajah gadis itu selalu ~ olehnya*, baun diang jite hingga tabayang-tabayang jawieh;
bayangan *n* bayangan: *ada ~ hitam di jendela itu*, ada bayangan bamarem si lalungkang jite
- ba.yar** *v* bayar: —*lah dahulu makanan itu*, bayar helu panginan jite;
membayar *v* mambayar: *ayah sedang ~ pajak di kantor itu*, apa rahat mambayar pajak si kantor jite
- ba.yi** *n* anak uluh: *seperti — saja kamu*, kilau anak uluh bahandang teh ikau
- ba.yo.net /bayonét/** *n* benet: *tentara itu sedang memasang — pada senapannya*, tantara jite rahatan mamasang benet si sanapange
- ba.zar** *n* saprah amal: *menjelang Idul Fitri ibu-ibu PKK mengadakan — murah*, tukep andau buka babawian PKK maadaan saprah amal
- be.a /béa/** *n* ongkos: *semua penumpang kena — masuk*, samandeah panumpang buah ongkos tame;
bea cukai *n* bea cukai: *kantor ≈ cukai itu telah tutup*, kantor bea cukai jite jadi atep

be.bal *a* bungul: — *sekali anak itu*, bungul banar anak jite

be.ban *n* angkatan; imbitan beban: *mana boleh kuda sekecil itu diberi* — *seberat itu*, kueh tau kuda sahalus jite inenga angkatan sahat jite;

membebani *v* mambebani: *jangan engkau ~ orang lain dengan kesulitan rumah tanggamu*, ela ikau mambebani uluh beken dengan kasulitan rumah tanggam; mampaheka: *jangan ~ kedua orang tuam*, ela mampaheka utuh bakas

be.bas /bébas/ *a* bebas: *penjahat itu telah* —, bebas jadi panjahateh;

membebaskan *v* mambebaskan: *pihak sekolah telah ~ SPP bbagi anak yang pandai*, pihak sakula

be.bat *v* babat: *luka itu ditutup dengan* —, bahimang jite iyatep dengan kain babat;

membebat *v* mambabat: *perawat itu ~ kaki pasien yang luka*, parawat jite mambabat pain uluh ji bahimang;

pembemat *n* pambabat: *~ luka itu harus diganti*, babat himang jite harus ingganti

be.bek /bébék/ *n* itik

be.ber /bébér/ *v* ingesahan

be.be.ra.pa *num* pepere: — *hari yang lalu ia pergi*, pepere andau iye tulak

be.cek /bécék/ *a* licak: *jalan itu* — *jika hujan turun*, jalan jite licak luber amun ujan nuhun

be.cus *a* sampuraka: *pekerjaannya tidak* —, gawiyaieh jida sampuraka

be.da /béda/ *n* babeda: *kelakuan kedua anak itu tidak ada* —nya, kalakuan due kungan anak jite jida babeda lalu;

berbeda *v* babeda: *usia kami mamang ~*, umur iki memang babeda;

membedakan *v* mambedaan: *kami tidak dapat ~ kedua anak kembar itu*, iki jida kawa mambedaan;

perbedaan *n* pabedaan: *~ kedua anak itu sangat kelihatan*, pabedaan due kungan anak jite gitan banar

be.dah *v* inyida

be.dak *n* pupur: *belilah* — *cap Nona*, pili pupur cap Nona;

berbedak *v* bapupur: *~lah dahulu*, bapupurlah betu

- be.dil *n* sanapang: *pemburu itu menggunakan — untuk berburu, pamburu jite manggunaan sanapang akan baburu*
- be.deng /bédeng/ *n* bidii
- be.duk *n* daun
- be.gi.ni *p* (ka) katuh: *tulislah —, tulisbeh (ka) katuh*
- be.gi.tu *p* kakate: — *membuatnya, kakate maie: jangan —, ela kakate; — bentuknya, kakate ampie*
- be.ha /béha/ *n* kutang: *ia membeli — di toko itu, iye mamili kutang si toko jite*
- be.jat *b* bijat: *anak — belum juga sadar, anak bijat jite lagi hindai sadar*
- be.kal *n* bahata: *ia membawa — di jalan berupa nasi dan air, iye maimbit bahata si jalan, nasi maimbit bahata danum; membekali v mambahata: pasukan itu ~ dirinya dengan persenjataan, pasukan jite mambahata (bahahata) akan manjaga kungei dengan sanjata; perbekalan n: para pramuka sedang mempersiapkan ~ mereka, samandeah pramuka rahat manyiap akan bahata awen*
- be.kas *n* kaleka: *jangan dibuang kertas — itu, ela inganan sisan kertas jite; berbekas v bakaleka: luka bakar itu ~, bahimang buah apui jite masing bakaleka; membekas v mangaleka: peristiwa itu ~ dalam hatinya, kajadian jite mangaleka (leket) huang ateieh*
- be.ken /bekén/ *a* terkenal; bujur-harus: *ia dihormati dimana-mana karena ayahnya punya nama yang —, ia ihormati si kueh-kueh sabab apae terkenal sebagai uluh bujur-harus; kebekenan n kahebatan: ~ ibunya sebagai bintang film berpengaruh padanya, kehebatan jadi bintang film bapangaruh dengaieh*
- be.ku *a* kantal; buku; bate kang; kejung: *darahnya —, dahaieh baku; membeku v mambaku: hatinya ~, atei ye jadi mambaku*
- be.kuk *v* supek: — *penjahat itu, supek akai panjahat jite; membekuk v manyupek: polisi berhasil ~ para penjahat, polisi bahasil manyupek panjahat-panjahat*
- bel /bél/ *n* lunceng: — *sepeda itu berbunyi nyaring, lunceng sapede jite mahiau nyaring*

...kapahe atei, sedih sabab
...nya meninggal, dia banyak menerima
telegram — dari teman-temannya, waktu
ye are manarima kakambangan dan telegram,
kawalaye;

...saya mohon maaf kar-
...maaf helu karena ta-

...ku hindai mamandui;
...ucilah kedua tangannu, sahindai

...uang yang banyak, iye ililit utang ji are
...balit; ~ utang yang banyak, iye ililit utang ji are
...balit; ~ utang yang banyak, iye ililit utang ji are

belit v kabur; balit; ililit;
belit v babalit-balit; jawabannya terlalu = enji injawab beh
belimbing n belimbing; kami suka manis an —, iki rajin tebu
beliau pron beliau: di mana rumah —, iki rajin tebu
bakaste)?
pembelian n papilian: ~ nya banyak sekali, papilianeh are banar
beli v pili: —lah apa yang kau suka, pili beh en jikakandak um;
si balikat gunung jitu tasium
bele-rang/bele-rang/ n malirang: di lereng gunung ini tercium —,
terbelenggu n malirang: di lereng gunung ini tercium —,
manjarat jiwaeh;
membelenggu n manjarat: peraturan
be-leng-gu n rantai: pe-

berbelasungkawa v: kami iku ~ atas kepergian ayahanda, iki
 umbu kapehe atei karena apa um matei
 be.la.ti n balati: ia selalu membawa pisau —, iye salalu maimbit
 lading balati polisi itu membawa — ke mana ia pergi, polisi
 — itu ~ jiwanya, kelakuan jite

~ palih;
 ~ pernah sakit
 ~ naban tahi banar
 ~ alalai gajah

anya — karena heran, mataiyeh
 mambaleakkan, iye mambalekan mataieh
 an panggitaih

belalang
 belang n babelang: warna kucingnya —, wana pusaie babelang
 balunga jite si hunjun pake
 belanja n (ba) ulanja: jite; letakkan — itu di atas perapian, andak
 berbelanja v babulnja: kami ~ di pasar subuh, iki babulnja si
 pasar subuh;
 membelanjakan v mambulanjaan: anak itu ~

~ mambulanjaan duit sakulane
 ~ mambulanjaan v mambulanjaan: anak itu ~

- be.bal** *a* bungul: — *sekali anak itu, bungul banar anak jite*
- be.ban** *n* angkatan; imbitan beban: *mana boleh kuda sekecil itu diberi — seberat itu, kueh tau kuda sahalus jite inenga angkatan saehat jite;*
 membebani *v* mambebani: *jangan engkau ~ orang lain dengan kesulitan rumah tanggamu, ela ikau mambebani uluh beken dengan kasulitan rumah tanggam; mampaheka: jangan ~ kedua orang tuam, ela mampaheka utuh bakas*
- be.bas** /bébas/ *a* bebas: *penjahat itu telah —, bebas jadi panjahateh;*
 membebaskan *v* mambebaskan: *pihak sekolah telah ~ SPP bbagi anak yang pandai, pihak sakula*
- be.bat** *v* babat: *luka itu ditutup dengan —, bahimang jite iyatep dengan kain babat;*
 membebat *v* mambabat: *perawat itu ~ kaki pasien yang luka, parawat jite mambabat pain uluh ji bahimang;*
 pembebat *n* pambabat: *~ luka itu harus diganti, babat himang jite harus ingganti*
- be.bek** /bébék/ *n* itik
- be.ber** /bébé/ *v* ingesahan
- be.be.ra.pa** *num* pepere: — *hari yang lalu ia pergi, pepere andau iye tulak*
- be.cek** /bécék/ *a* licak: *jalan itu — jika hujan turun, jalan jite licak luber amun ujan nuhun*
- be.cus** *a* sampuraka: *pekerjaannya tidak —, gawiyaieh jida sampuraka*
- be.da** /béda/ *n* babeda: *kelakuan kedua anak itu tidak ada —nya, kalakuan due kungan anak jite jida babeda lalu;*
 berbeda *v* babeda: *usia kami mamang ~, umur iki memang babeda;*
 membedakan *v* mambedaan: *kami tidak dapat ~ kedua anak kembar itu, iki jida kawa mambedaan;*
 perbedaan *n* pabedaan: *~ kedua anak itu sangat kelihatan, pabedaan due kungan anak jite gitan banar*
- be.dah** *v* inyida
- be.dak** *n* pupur: *belilah — cap Nona, pili pupur cap Nona;*
 berbedak *v* bapupur: *~lah dahulu, bapupurlah betu*

- be.dil *n* sanapang: *pemburu itu menggunakan — untuk berburu, pamburu jite manggunaan sanapang akan baburu*
- be.deng /bédéng/ *n* bidir
- be.duk *n* daun
- be.gi.ni *p* (ka) katuh: *tulislah —, tulisbeh (ka) katuh*
- be.gi.tu *p* kakate: — *membuatnya, kakate maie: jangan —, ela kakate; — bentuknya, kakate ampie*
- be.ha /béha/ *n* kutang: *ia membeli — di toko itu, iye mamili kutang si toko jite*
- be.jat *b* bijat: *anak — belum juga sadar, anak bijat jite lagi hindai sadar*
- be.kal *n* bahata: *ia membawa — di jalan berupa nasi dan air, iye maimbit bahata si jalan, nasi maimbit bahata danum; membekali v mambahata: pasukan itu ~ dirinya dengan persenjataan, pasukan jite mambahata (bahahata) akan manjaga kungei dengan senjata; perbekalan n: para pramuka sedang mempersiapkan ~ mereka, samandeah pramuka rahat manyiap akan bahata awen*
- be.kas *n* kaleka: *jangan dibuang kertas — itu, ela inganan sisan kertas jite; berbekas v bakaleka: luka bakar itu ~, bahimang buah apui jite masing bakaleka; membekas v mangaleka: peristiwa itu ~ dalam hatinya, kajadian jite mangaleka (leket) huang ateieh*
- be.ken /bekén/ *a* terkenal; bujur-harus: *ia dihormati dimana-mana karena ayahnya punya nama yang —, ia ihormati si kueh-kueh sabab apae terkenal sebagai uluh bujur-harus; kebekenan n kahebatan: ~ ibunya sebagai bintang film berpengaruh padanya, kehebatan jadi bintang film bapangaruh dengaieh*
- be.ku *a* kantal; buku; bate kang; kejung: *darahnya —, dahaieh baku; membeku v mambaku: hatinya ~, atei ye jadi mambaku*
- be.kuk *v* supek: — *penjahat itu, supek akai panjahat jite; membekuk v manyupek: polisi berhasil ~ para penjahat, polisi bahasil manyupek panjahat-panjahat*
- bel /bél/ *n* lunceng: — *sepeda itu berbunyi nyaring, lunceng sapede jite mahiau nyaring*

be.la /béla/ v, membela v mambela: *kita juga harus ~ kebenaran dan keadilan*

be.lah v (ba) sila: — *lah kayu-kayu itu*, sila akai kayu-kayu jite;
membelah v manyila: *paman ~ kayu-kayu bakar itu*, amang manyila kayu-kayu akan barapi manjuhu;
belahan n silaan: *~ pepaya itu disimpan ibu*, silaan papaya jite iina uma

be.lai n (i) musut: — *kasih ayahnya sangat dirindukan*, kasih sayang apa eh ingganangeh banar;
membelai v musut: *adik suka ~ kucing*, ading rajin musut pusat;
belaian n kasih sayang: *ia tidak pernah merasakan ~ ibunya*, iye jida piji marasa kasih sayang uma eh

be.la.kang n lukur: *jangan duduk di belakang*, ela mundul si likur;
terbelakang v tapilihi: *desa kami tidak ~*, desa iki jida tapalihi;
keterbelakangan n kahiduan: *~ anak itu karena ia pernah sakit lama sekali*, kahiduan anak jite karena iye piji haban tahi banar

be.la.lai n balalai: — *gajah itu sangat panjang*, balalai gajah jite panjang banar

be.la.lak a tabaleak; hambaleyak: *matanya — karena heran*, mataiyeh tabaleak karena heran;
membelalakkan v mambaleakkan, iye mambalekkan mataieh akan mayakinan panggitaieh

be.la.lang n sangkalap: *ia mendapat julukan Pak —*, iye supa gelaran pak sangkalap

be.lang n babelang: *warna kucingnya —*, wana pusaie babelang

be.la.nga n balunga: *letakkan — itu di atas perapian*, andak balunga jite si hunjun pahe

be.lan.ja n (ba) ulanja: *jangan gunakan uang — itu*, ela inggunaan duit baulanja jite;
berbelanja v babulanja: *kami ~ di pasar subuh*, iki babulanja si pasar subuh;
membelanjakan v mambulanjaan: *anak itu ~ uang sekolahnya*, anak jite mambulanjaan duit sakulanueh

be.la.sung.ka.wa /bélasungkawa/ n umba kapahe atei, sedih sabab kapateiyan: *ketika orang tuanya meninggal*, dia banyak menerima karangan bunga dan telegram — *dari teman-temannya*, waktu uluh bakase matei, iye are manarima kakambangan dan telegram, kepehe atei be kakawalaye;

berbelasungkawa v: *kami iku ~ atas kepergian ayahanda*, iki umba kapehe atei karena apa um matei

be.la.ti n balati: *ia selalu membawa pisau —*, iye salalu maimbit lading balati

be.leng.gu n rantai: *polisi itu membawa — ke mana ia pergi*, polisi jite maimbit rantai kankueh tulak;

membelenggu v manjarat: *peraturan itu ~ jiwanya*, kelakuan jite manjarat jiwaeh;

terbelenggu v tajarat: *ia ~ sepanjang hari*, iye tajarat sining andau

be.le.rang /belérang/ n malirang: *di lereng gunung ini terciium —*, si balikat gunung jitu tasium

be.li v pili: *—lah apa yang kau suka*, pili beh en jikakandak um;

membeli v mamili: *ibu ~ ikan di pasar*, uma mamili lauk si pasar;

pembelian n papilian: *~ nya banyak sekali*, papilianeh are banar

be.li.au pron beliau: *di mana rumah —?*, hikueh human beliau (uluh bakaste)?

be.lim.bing n balimbing: *kami suka manisan —*, iki rajin tebu balimbing

be.lit v kahut; balit; lilit;

berbelit-belit v babalit-balit: *jawabannya terlalu ~*, enji injawabeh talalu babalit-balit;

terbelit v ililit: *ia ~ utang yang banyak*, iye ililit utang ji are

be.lu.kar n hutan ji labat: *kami memasuki hutan —*, iki maname hutan ji labat

be.lum adv hindai: *saya — mandi*, yaku hindai mamandui;

sebelum adv sahindai: *~ makan, cucilah kedua tanganmu*, sahindai human imbasuh helu duen lengenum;

sebelumnya adv sabalumeh; sahindaieh: *~ saya mohon maaf karena terlambat datang*, sabalumeh yaku balaku maaf helu karena ta-lambat maaf helu karena talambat dumeh

be.nah v susun;

bebenah v basiap: *ia mulai ~ untuk ke pesta*, iye mulai basiap akan kan pesta

be.nam v ina: *—lah perkara itu dalam hatimu*, inabeh parkara jite huang aetim;

berbenam v batapa: *anak itu suka ~ dalam kamar*, anak jite rajin batapa huang kamar;

- membenamkan *v* mamatak: *pencuri itu ~ barangnya di kolam, maling jite mamatak barangeh si kulam*
- be.nang *n* banang: — *sari bunga itu rontok, banang sari kambang jite baduruh/runtuk*
- be.nar *a* banar, bujur: *hitungannya tidak —, hitungaieh sala (jida bujur); membenarkan v membujurkan: ibu guru ~ yang salah, ibu guru membujuran ji sala; kebenaran n kabujuran: kita mencari ~ perkara, itah manggau kabujuran parkara jita*
- ben.ca.na *n* bancana: *daerah itu tertimpa —, lebu jite inimpa bancana banjir*
- ban.ci *a* banci: *saya — padanya, yaku banci dengaieh; membenci v mambanci: rupanya ia telah lama ~ku, rupach iye tahi jadi mambanci yaku; kebencian n kabancian: ~ku kepadanya sudah lama, kabancian dengaieh jadi tahi*
- ben.da *n* banda: *singkirkan — kotor itu, kejauan benda ji ringat jite; kebendaan n kabandaan: ia selalu memikirkan x di dunia ini, iye hingga mamikir kabandaan harta dunia beh*
- ben.de.ra /bendéra/ *n* bandera: *kita merah putih, bandera itah bahandang baputi*
- ben.de.rang *a* temang: *bulan—sekali, bulan temang banar*
- ben.dung *v* bendu; tabat: *sawah di Bakumpai harus ada —, tuna si Bakumpai harus ada tabat*
- beng.kak *a* kembang: *kakinya — paie kembang; membengkak v 1 mangembang: kakinya ~ sejak kemarin, paie mangembang mulai jalemei; 2 ki: biaya rumah tangganya ~ tiap bulan akibat kenaikan harga barang, ongkos si huma sining bulan mangembang karena barang mandai tarus; pembengkakan n pambangkakan: kakinya~, paieh pambangkakan*
- beng.ka.lai, terbengkalai *n* tabangkalai: *pekerjaannya — karena sakitnya, gawiaieh tabangkalai iye haban pang*
- beng.kel /béngkél/ *n* bengkel: *ia bekerja di — motor, iye bagawi si bengkel mutur; perbengkelan n pabengkelan: ia memahami masalah ~motor, iye paham banar manganai pabengkelan*

beng.kok /béngkok/ *a* bengkung; lentur: *kakiku* —, paingkuh

bengkung;

membengkokkan *v* malentur: *ia ~ stang sepedaku*, iye malentur stang sapedangkuh

be.nih *n* paung: *petani menanam* — *padi*, patani maembul paung parei;

pembenihan *n* pamaungan: ~ *padi itu sedang dikerjakan para petani*, pamaungan parei jite rahat inggawe uluh ji malan

be.ning *a* jaranih; katining: *air sungai ini sangat* —, danum sungei jituh jaranih banar;

sebening *adv* sakatining; sajaranih: *matanya ~ kaca*, mataieh sakatining kaca

ben.tak *v* bantak: — *saja anak nakal itu*, bantak akai anak nakal jite

ben.tang *v* bantang: —*lah kain itu*, bantangbeh kain jite;

membentang *v* mambantang: *hamparan sawah ~ hijau*, hamparan tana mambantang bahijau;

terbentang *v* tabantang: *tanah luas ~ di mata kita*, petak luas tabantang si mata itah

ben.trok *v* bantruk; bakalahi; basalisih faham: *mereka sering* —

akhir-akhir ini, awen rancak bantruk papere andautuh;

bentrok *n* bantruk: ~ *kedua kapal itu menyedihkan*, batrukan kapal jite manyadaihan

ben.tuk *n* bantuk; mawi; ujut: — *wajahnya bulat*, bantuk bauieh bulat;

membentuk *v* mambantuk; mawi: *kami ~ kelompok belajar*

ben.tur, **berbenturan** *v* bantur; tagepak: *kedua kapal ~ tadi pagi*, kadue kapal tagepak subuh tanau;

benturan *n* banturan: *suara ~ itu terdengar jelas sekali*, suara banturan jite tahining jas banar.

be.ra.hi *n* nafsu: *melihat gadis itu timbullah* —*nya*, manggite uluh bawi jita lembutbeh nafsueh

be.rak /bérak/ *v* mamani: *adik sedang* —, ading rahat mamani

be.ran.da *n* anjung; pamedangan: *mereka sedang duduk di* —, awen rahat munduk si anjung pamedangan

be.ran.dal *n* mucil: *ia mendapat sebutan anak* —, iye supa gagalaran anak mucil

be.rang /bérang/ *a* sangit banar; kapehe atei: *ayahnya* — *mendengar kepergian anaknya*, apaeh sangit banar mahining anakeh tulak

- be.ra.ni *a* bahanyi: *anak itu sangat* —, anak jite bahanyi banar;
 memberanikan *v*: *ia ~ diri bertanya*, iye mampahanyi baensek;
 keberanian *n* kahanyian: *rupanya anak itu tidak mempunyai ~*,
 rupaeh anak jite jida baiisi kahanyian
- be.ran.tak, berantakan *a* hambur kaut: *rumahnya ~ sekali*, humaieh
 hambur kaut banar
- be.ran.tas *v* basani: — *serangga-serangga itu*, basani akai
 bitikbitik jite;
 memberantas *v* mambasani: *para petani ~ tikus pemakan padi*,
 uluh patana mambasani tikus-tikus ji kuman parei;
 pemberantasan *n* pambasanian: *~ buta huruf sedang dilaksanakan*
pemerintah, pambasanian buta huruf rahat ilaksanakan
 pamarintah
- be.ra.pa *p* pere: — *anaknya?*, pere anakeh?
- be.ras *n* behas: *ibu membeli* — *di pasar*, uma mamili behas bahenda
- be.rat *a* ehat; bahehat: — *kelihatannya mendung itu (mau hujan)*,
 babehat ampieh baun andau;
 keberatan *a* babehat: *Rudi sangat ~ dengan persoalan itu*, Rudi
 babehat banar dengan parsoalan jite
- ber.di.ka.ri *akr* kabuat: *kita harus hidup* —, itah teh harus tau
 belum kabuat
- be.res /bérés/ *a* beres: *pekerjaannya sudah* —, gawiyaien jadi
 beres;
 membereskan *v* manyimpun: *anaknya sedang ~ tempat tidur*,
 anakeh rahat manyimpan ukan batiruh
- ber.ha.la *n* patung
- be.ri *v* tenga: — *dia sebuah buku*, tenga iye ije buku;
 memberi *v* manenga: *saya terpaksa ~ uang kepadanya*, yaku
 tapaksa manenga iye duit;
 pemberian *n* panengaan: *jam tangan ini ~ orang tuaku*, arloji jituh
 panengaan apa kuh
- be.ri.ngas *n* baringas: *binatang itu sangat* —, binatang jite
 baringas banar;
 keberingasan *n* kabaringasan: *~ binatang-binatang itu karena*
ada kebakaran, kabaringasan binatang-binatang jite karena ada
 kakehuan
- be.ri.ngin *n* juhar: *pohon* — *itu sangat rindang*, puhun johar jite
 rimbun banar

- be.ri.sik** *a* tapareng; barisik: *suara anak-anak itu — sekali, suara anak-anak jite tapereng (barisik) banar*
- be.ri.ta** *n* kabar: *apa — harai kabar*
- be.rita.hu** *v*: — *saya jika ia datang*, caruman dengan yaku amun iye dumah;
memberitahukan *v* mancaruman: *kami belum ~ hal ini kepada siapa pun*, iki hindai mancaruman hal jita dengan yaweh beh;
pemberitahuan *n* kabar, pancarumanan: *~ itu dilaksanakan mendadak*, kabar jite mandadak
- ber.kah** *n* barakah: *kami mendapat — seorang adik hari ini*, iki duan barakah andau utuh karena duan ading
- ber.kat** *n* barkat: — *rahmat Tuhan kami semua selamat*, barkat rahmat Tuhan iki samandiyah salam
- ber.li.an** *n* barlian: *gelang itu bermatakan —*, matan luyang jite barlian
- be.ron.dong** *v*, **memberondong** *v* mandrel; maujani dengan peluruh: *tentara-tentara itu — benteng musuh dengan gencar*, tentara-tentara jite maujani dengan peluru pertahanan musuh dengan mati-matian
- ber.sih** *a* barasih: *sudah — rumah ini*, jadi barasih huma tuh;
membersihkan *v* mambarasihan: *dia sedang ~ rumah itu*, iye parahatan huma te;
kebersihan *n* kabarasihan: *jagalah ~*, jaga kabarasihan
- ber.sin** *v* banyen: *kakek sedang —*, nini rahat banyen
- be.sar** *a* ganal; hai: *bajunya —*, bajuieh hai: *batang kayu itu sangat — sehingga tanganku tidak sanggup memeluknya*, batang kayu te ganalbanar, sampai lengengku jida sampai mamaluke;
membesarkan *v* manggalan: *hal itu akan ~ biaya saja*, masalah ji tuh akan manggalan ungkus be;
kebesaran *n* kahaian: *celananya ~*, salaware kahaian
- be.si** *n* sanaman: *kaknya terantuk —*, puieh santuk sanaman
- be.sok** /b_sok/ *n* jewu: — *pagi ia dioperasi*, subuh jeu iye iopersai
- be.tah** *a* rajin melai: *Roni — tinggal di rumah Rano*, Roni rajin melai siukan Rano
- be.ta.pa** *p* kilau kueh: — *indahnyanya pemandangan ini*, kilau kueh pamandangan jituh
- be.ton** *n* baton: *rumahnya terbuat dari —*, humaeih tabuat dengan baton

- be.tul *a* bujur: *hitungannya sudah betul*, hitungaieh jadi bujur
- bi.a.dab *a* kurang ajar: — *benar anak itu*, kurang ajar anak jite;
kebiadaban *n* kakurang-ajaran: ~ *anak itu sering menyusahkan masyarakat*, kakurangajaran rancak banar mampareput ulu are
- bi.ak, berbiak *v* babiak: *ayam ~ baik sekali*, manukeh babiak bagus banar;
membiak *v* baere: *ternak-ternaknya mulai ~*, binatang paliharaeh mulai baare;
membiakkan *v* mampaare: *ayah sedang ~ anjing turunan itu*, apa rahat mampaare asu turunan jite
- bi.ar, membiarkan *v* nuhei: — *dia pergi, sebentar lagi juga kembali*, nuhei iye hanjulu beh kareh iye duma kiya; — *lah dia datang kemari*, nuheibeh iye dumah kantuh;
membiarkan *v* maalangan: *jangan ~ anak-anak bermain dengan benda tajam*, ela maalangan anakuluhan bausik banda batajim
- bi.a.sa *a* biasa: *kami tergolong masyarakat — saja*, iki tuh uluh masyarakat biasa beh;
kebiasaan *a* kabiasaan: ~ *jeleknya itu menurun kepada anaknya*, kabiasaan jibyat jite inurun yawi anakeh
- bi.a.ya *n* ungkus: *berapa biaya membuat perahu itu*, pere ungkuseh mawi jukung tuh?;
pembiayaan *n* pangankusan
- bi.bit *n* paung: — *padi itu tumbuh dengan baik*, paung parei jite tumbu dengan bagus;
pembibitan *n* pamaungan: ~ *padi itu terancam punah*, pamaungan parei jite taancam lepah
- bi.ca.ra *n* pander: — *anak itu kurang jelas*, pander anak jite jida jelas;
berbicara *v* bapander: *jangan ~ saja*, ela bapander beh;
membicarakan *v* mamander: *para petani ~ hama padi yang mengganas*, uluh patani mamander hama parei ji mangganas;
pembicaraan *n* pamanderan: ~ *itu sangat mengganggu*, paman-deran jite pamansa banar
- bi.dan *n* bidan: *ibu saya melahirkan dibantu seorang —*, umakuh manak imbantu bidan
- bi.dang *n* tampik; bidang: *ia suka — pembukuan*, iye rajin bidang pambukuan

- bi.dik** *v* bidik: —*lah sasaranmu itu*, bidik akai sasaranum jite
- bi.du.an** *n* biduan: *panyanyi laki-laki disebut* —, panyanyi hatue inyehtu biduan
- bi.du.a.ni.ta** *n* biduanita: *Titik Puspa kelihatan awet muda saja*, biduanita Titik Puspa kilau awet muda beh
- bi.duk** *n* jukung halus; jukung sudut; berbiduk sambil santai, bajajukungan: *menimba air dari dalam biduk*, manimba danum bi jukung
- bi.hun** *a* bijak: *anak itu* — *sekali*, anak jite bijak banar; **kebijaksanaan** *n* kabijaksanaan: ~ *kepala sekolah sangat dinantikan dewan guru*, kabijaksanaan kepala sekolah jiiharapan samandayah guru
- bi.ji** *n* bawak; kabawak: *ia makan mangga lima* —, iye kuman mangga lima kawawak; *ia mempunyai lima* — *mata pena*, iye baayunan lime matan pen; **berbiji** *v* babawak: *buah nenas termasuk buah yang tidak ~*, buah kanas tamu buah ji jida babawak; **biji-bijian** *n* bawak-bawakan: *kacang, padi, jagung termasuk tumbuhan ~*, kacang, parei, jagung tatame tumbuhan bawak-bawakan
- bi.la.ma.na** *p* hamparaya: — *kawinnya*, hamparaya mansawe; — *berangkat*, hamparaya tulak?
- bi.lang** *v* manyeut: *siapa* — *saya ini orang yang paling pelit*, yaweh manyeut yaku jituh uluh ji pangisit; **pembilang** *n* pambilang: ~ *6/7*, enam adalah —, *6/7*, jahawen ada pambilang
- bi.las** *v*, **membilas** *v* bilas; **membilas** —*lah cucian ini*, imbilas tapasan jituh; **membilas** *v* membilas: *bibi ~ cucian itu dengan air besih*, ulak mambilan tapasan jite dengan danum barasih
- bi.lik** *n* dinding: *ia tidur di* — *belakang*, iye batiruh si dinding likur
- bim.bang** *a* ragu: *ia masih* — *menerima usul itu*, iye masih ragu manarima usul jite; **membimbangkan** *v* maragukan: *kabar-kabar yang ~*, habar-habar ji maragu akan; **kebimbangan** *v* rasa ragu-ragu: *ia mengamali ~ akhir-akhir ini*, iye mangalami rasa ragu-ragu ahir-ahir tuh

- bim.bing** *v* **bimbing**: — *orang buta itu ke pentas, bimbing uluh babute jite kan pentas;*
membimbing *v* **mambimbing**: *baru saja kulihat dia berjalan ~ anaknya, hanyarkeh yaku manggete iye mananjung mambimbing anakeh;*
pembimbing *n* **pambimbing**: *siapa ~ diskusi ini? , yaweh pambimbing jituh?*
- bi.na** *v* **bina**: — *masyarakat setempat dengan baik, bina masyarakat hituh dengan bagus*
membina *v* **mambina**: *kita bersama-sama ~ negara baru, itah sama-sama mambinan negara hahanyar;*
pembina *n* **pambina**: *~ bahasa Indonesia, pambina bahasa Indonesia*
- bi.na.sa** *a* **hancur**: *tidak boleh tidak akan —lah negeri itu, jida dun jida hancur nagari jite;*
membinasakan *v* **mahancuran**: *sepasukan musuh dapat ~ ketika mereka sedang mendarat, ji pasukan musuh rahat awen mandarat; kebinasaan* *n* **kahancuran**: *pasukan musuh mengalami ~, pasukan musuh mangalami kahancuran*
- bi.nar, berbinar** *v* **bakunang-kunang**: *penglihatannya ~, bakunang-kunang mataieh;*
membangikai *v* **mambingkai**: *ayah ~ potret-potret keluarga, apa mambingkai gambar-gambar keluarga*
- bing.kis** *v* **tenga**: — *buah-buah itu kepada beliau, tenga buah-bua jite akan beliau;*
membangkis *v* **manenga**: *ia ~ hadiah kepada kekasihnya, iye manenga hadiah dengan kakasieh;*
bingkisan *n* **hadiah**: *kami menerima ~ hari raya, iki manarima hadiah andau*
- bi.ngung** *a* **bingung**: *ia — ketika ditanyai berbagai soal itu, iye bingung sawaktu iyenseh papere papere soal jite;*
membangkungan *v* **mamingungan**: *aturan itu sangat ` orang, aturan jite mamingungan banar uluh;*
kebingunan *n* **kabingungan**: *rupanya sekalian ~ mendengar ledakan itu, rupaeh ketuh kabingungan mahining ladakan jite*
- bin.tang** *n* **binatang**: — *bertaburan di langit, bintang bahamburan si langit;*

- perbintangan** *n* pabintangan: *ia ahli ~ di negara ini, iye ahli pabintangan si lebu jituh*
- bin.tik** *n* bintik: *ada — merah di matanya, ada bintik bahandang si mataieh;*
berbintik-bintik *a* babintik-bintik: *kulitnya ~, kuliteh babintik-bintik*
- bi.o.gra.fi** *n* sejarah belum: *sebaiknya — ditulis apabila orangnya sudah meninggal, sabaguse sejarah belum te inulis amun uluye jadi matei*
- bi.o.la** *a* piul
- bi.o.lo.gi** *n* ilmu tentang kaadaan dan sifat mahluk ji belum manusia, binatang (satwa), tatumbuhan), ilmu hayat: — *bahari — ilmu yang mempelajari kehidupan di lautan, termasuk daerah air laut dan dasarnya, biologi batuh ilmu ji mempelajari pabelum si lautan tatame daerah danum laut ji bakahing dan lunase*
- bi.op.si** *n* mameriksa taluh ji belum, bagiaye, atau uhat-mauhat ji masih belum
- bi.os.kop** *n* bikup: *saya melihat — di Jakarta kemarin, yaku manggite biskup si Jakarta jalemei*
- bi.ro** *n* biru: *ia bekerja di — perjalanan, iye bagawi si biru pajalanan*
- bi.ro.kra.si** *n* birokrasi: *ia bekerja dengan—kuat, iye bagawai dengan birokrasi ji kuat*
- bi.ro.kra.tis** *a* baurusan; carewet; baurusan ngaja-ngaja; gida praktis: *pemerintah ji birokratis, baurusan lambat, dan carewet (mampamuyak)*
- bi.sik** *n* bisik: *ia mendengarkan — anaknya, iye mahiningan bisik anakeh;*
berbisik *v* babisik: *ia tahu, bahwa ada orang yang ~ di belakangnya, iye katawan bahwa ada uluh ji babisik si likureh*
- bi.sing** *a* bising: *mengapa engkau — saja, behen ikau bisingbeh;*
membisingkan *v*: *suara mesin itu ~ telingaku, suara masin jite mamusing pindingkuh;*
kebisingan *n* kapusingan: *ia tidak dapat tidur karena ~ mesin itu, iye jida kawa baturuh karena kapusingan*
- bi.su** *a* bisu: *katakanlah apa yang ada di hatimu, kamu bukannya —, seutbeh en jiada huang ateium; ikau kan jida bisu;*

kebisuan *n* babisu: ~ *nya itu sudah sejak masa kecilnya*, iye te babisu mulai halus;

membisu *v* mambisu; papura kilau uluh bisu: *meskipun dibentak-bentak ia tetap ~*, biar inggartak para kilau uluh bisu

bo.bot *n* 1 ehat banda *pesawat itu —nya lebih dari 10.000 kq*, pasajite enate labin peda sapuluh ribu kilo; 2 ehat binatang (satua) ji; inggaduh si huang kadaan ji tatantu; 3 kaehat taluh, arti ji penting; 4 nilai; mutu; regaiye (ki): *sebuah film yang menitikberatkan — seninya*, ada iye filem ji mamantingkan nilai senie

blang.ko *n* blangku: — *pos wesel*, blangku pus wesel

bo.cor *v* miris; bobol; bucur: *di mana —nya ban ini*, kikueh, iriseh ban jituh;

membocorkan *v* mambucuran: *ia ~ hasil pertandingan itu*, iye mambucurkan hasil en jiiruhdingen jite;

pembocoran *n* pambucuran; ran: *masalah = itu tanggung jawabnya*, masalah pambucuran jite tanggung jawabeh;

kebocoran *n* kapantisan: *semalam saya tidak dapat tidur karena ~*, malem yaku jida kawa batiruh lantaran kapantisan

bo.doh *a* bungul: *anak ini — benar*, anak jituh bungul banar;

kebodohan *n* kabungulaieh: *ia menyesalai ~nya*, iye manyasali kabungulaieh

bo.hong *a* karumput: *ia berkata —*, iye bapander karamput;

membohongi *v* mangaramput: *mengapa engkau ~ aku*, buhen ikau mangaramput yaku;

kebohongan *n* kakaramputan: ~ *yang lekas diketahui orang*, kakaramputan ji barake katawan uluh

bo.la *n* bal

bo.leh /boléh/ *adv* tau

bo.long *adv* balubang

bo.los *v* hadari; tajun

bo.na.fid *a* kawa imarcaya; jujur: *perusahaan itu —*, perusahaan jite gida kawa imarcaya

bo.na.vi.di.tas *n* hal ji kawa imarcaya bujur (baik bisegi

kajujuraye maupun kasanggupaye): *dalam bidang usaha mana pun juga yang mutlak adalah —*, huang bidang usaha jikueh pun ji paling imarlukan banar adalah kajujuran dan kasangupan itah

- bol.po.in** *n* alat ji akan manu lis ji matan peiye bulat ji ilengkapi dengan dawat kantal huang salumbungaye: *Amir meembeli — tiga buah*, Amir mamili bolpoin telu bua
- bo.ne.ka** /bonéka/ *n* nanakan: *ibu membeli — di pasar*, uma mamili nanakan si pasar
- bong.kar** *v* ungai: *perahu itu — muatan*, jukung jite maungai muatan; membongkar : *dia dituduh ~ gudang obat*, iye inuduh mambongkar gudang obat; pembongkaran *v* pambungkaran: *~ rumah itu dilakukan serentak*, pambungkaran huma jite hayat waktueh (sarentak)
- bo.ros** *a* burus; hanan: *orang yang — tidak akan kaya*, uluh ji burus jida akan sugih; memboroskan *v* mamburus: *harta peninggalan orang tuanya ~nya*, harta palihi uluh bakaseh mamburu
- bo.tak** *a* lungur: *kepalanya —*, takulukueh lungur; membotaki *v* mawi lungur: *ibu itu ~ kepala anaknya*, uma jite mawi tungur takuluk anakeh; kebotakan *n* kalungguran: *kepalanya mengalami ~*, takulukeh maalami kalunguran
- bran.kas** *n* pati basi; lemari ukan wadah baaina barang ji barega: — *perusahaan itu dibongkar pencuri*, pati basi perusahaan jite im-bongkar maling
- bre.del** /brédel/ *v* manahan; manyingkap: *mangunci (maatep)*; mamabangus: pemerintah telah — surat kabar Sinar Harapan, pemerintah jadi manahan surat kabar Sinar Harapan
- bril.yan** *a* pintar banar; tarang (hawas); trangsingsai; hebat; mangagunkan; ungkupe gida kesahebe: *ia adalah seorang pelajar yang —*, iye te palajar ji intar banar
- bros** *n* perhiasan ji bahaye amas (barlian, muntiara, dsb) ji inyemet sipakai biasae si hunjun usuk
- bro.sur** *n* 1 bahan kabar ji tatulis tentang sesuatu masalah ji inyusun dengan baurutan (baruntun); 2 selebaran bewe-bewei ji iyawi sikertas perep-pere lambarbe dan ingapit gida bajilit; 3 selebaran ji bacetak ji isiye penjelasan ji pandak, tapi mambudaibe cukup-lengkapbe mengenai perusahaan atawa organisasi akan manambah kamasyhuraye

- bru.tal** *v* kuranguruk; kurang ajar; sadis; gida bahawen: *tingkah lakunya sangat* —, kalakuaiye kurang ajar banar;
kebrutalan *n* kakurangajare: *kenakalan dan ~ anak-anak sering disebabkan oleh tingkah laku dan keadaan orang-orang di sekitarnya*, kabangangan dan kakurang uruk anak uluhan kahiketaye
 inyababkan awi kalakuan dan kadaan uluh ji ada sikulilingaye
- bru.to** *n* angkal (tt ehat, gaji, hasil kauntungan, pakulih): *berat*
 — *barang kiriman itu 102,5 kg*
- bu.ah** *n* bua: *pohon ini tidak seberapa* —*nya*, pohon jituh jida tapi
 are buaeh;
berbuah *v* babua: *pohon mangga itu sedang ≈*, pohon mangga jite
 rahat babua;
membuahi *v* manega: *bibit bunga betina tidak menjadi buah kalau tidak ≈ dengan serbuk jantan*, kambang bawi jida akan manjadi
 bua kalau jida manenga bibit/paung jihatue
pembuahan *n* pambuaan: *~ mangga itu tidak berhasil baik*,
 mangga jite jida bahasil baik pambuaaneh
- bu.al** *n* karamput; **membual** *v* mangaramput: *pekerjaannya hanya ~*,
 mangaramput be gawiaye
- bu.ang** *n* kanan; tangkalang: — *pikiran kotormu*, kanan pikan rigat jite;
membuang *v* manganan: *anak-anak sedang berlatih menangkap dan ≈ bola*, anakulukan rahat balatih manyingkap degan manganan
 bola;
pembuangan *n* akan manganan: *~ sampah itu sedang diperbaiki*,
 akan manganan sampah jite rahat impabagus
- bu.as** *a* buas; ganas: *harimau ialah binatang yang —*, harimaute
 binatang ji buas;
kebuasan *n* kabuasan: *~ binatang itu sudah dikenal orang*, kabua-
 san binatang jite jadi ingasene uluh
- bu.at** *v* akan; awi; buat: *ini — saya*, jituh akangkuh;
berbuat *v* babuat: *~ baik*, babuat bagus;
perbuatan *n* pabuatan: *~ baik benar*, pabuatan ie bagus banar;
pembuatan *n* maawi: *rumah paman tempat ≈ mainan anak-anak*,
 human amang ukan maawi mainan anakku
- bu.bar** *v* gubar: *sekolah sudah —*, sakulah jadi gubar;
membubarkan *v* manggubaran: *polisi ~ orang yang berdemon-*
strasi, polisi manggubaran uluh-uluh ji badamontrasi;

pembubaran *n* pangubaran: ~ *kabinet*, pangubaran kabinet

bu.buh *v* rubui: *ibu, jangan — sayur itu dengan susu*, uma ela rubui juhu jite dengan susu;

membubuhi *v* marubui: *ibu ~ sayur dengan gula*, uma marubui juhu dengan gula;

membubuhkan *v* marubui: *nenek perempuan ~ gula pada sayur*, ini bawi marubui gula pada juhu

bu.da.ya *n* budaya

bu.da.ya.wan *n* uluh; ahli budaya: — *itu telah meninggal*, uluh ahli budaya jadi malihi

bu.di *n* budi; kelakuan: *orang yang baik —*, uluh ji bagus kalakuan; berbudi *v* babudi: *orang itu tidak ~*, uluh jite jida babudi

bu.di.man *a* uluh ji babudi: *guruku seorang yang —*, gurungkuh uluh ji babudi

bui *n* seper: *ia pernah masuk — karena mencuri*, iye piji tame seper karena manakau

bu.ih *n* bure: *air itu mengeluarkan —*, danum jite mampaluan bure;

berbuih *v* babure: *kalau bercakap-cakap mulutnya ~*, kalau bapanderan nyamaieh babure

bu.jang *n* bujang;

membujang *v* mangabut; membujang: *meskipun ia berumur 40 tahun, ia masih — saja*, biar jadi baumur 40 ngelu. iye masih mam-bujangbeh

bu.juk *n* bujuk; ucuk: — *dan tipunya tidak mengena*, bujuk dengan tipuen jida baguna;

membujuk *v* maucuk: *berkali-kali ~nya supaya membantu di tidak mau juga*, paperekali maucukeh supaya maku, jida makukia

bu.jur *n* rata: *mukanya —*, mukaeh rata;

membujur *v* marata: *rangkaian gunung yang ~ sepanjang pulau*, barisan gunung ji marata sapanjang pulau

bu.ka *v* buka; iwap: *ia tidak berani — mulut*, iye jida bahanyi buka nyame;

membuka *v* maiwap: *ibu ~ jendela*, uma maiwap lalungkan;

pembukaan *n* pambukaan: *kata ~ disampaikan oleh panitia*, kata pambukaan inyampaikan yawi panitia;

terbuka *v* taiwap: *jendela itu ~*, lalungkan jite taiwap

- bu.kan *adv* beken: — *kepunyaanku*, beken ayungkuh
- bu.kit *n* bukit: *di sana ada* — *bakau*, hikanih ada bukit bakau;
 perbukitan *n* pabukitan: *jangan pergi ke daerah ~ itu karena rawan sekali*, ela tulak kan daerah pabukitan jite karena rawan banar
- buk.ti *n* bukti: *itulah salah satu* — *yang nyata*, jite lah salah satu bukti ji nyata;
 membuktikan *v* mambuktikan: *ia harus dapat ~ tuduhannya*, iye harus supa mambuktikan tuduhaneh
- bu.ku *n* buku: — *lali*, mata kaki; — *tulis*, kitab tulis; *tembakau lima*, timbakau leme bubuk;
 membukukan *v* mambukukan: *ia ~ piutangnya*, iye mambukuan samandeah utangeh;
 pembukuan *n* pambukuan: *ia sedang memperbaiki — kope-kope kami*, iye rahat mampabagus pambukuan koperasi si iki
- bu.lat *a* bulat: *bumi ini* —, bumi jituh bulat;
 membulatkan *v* mambulatan: ~ *hati*, mambulatan atei
- bu.lu *n* bulu: — *ketiak*, buluh kalatiak: — *roma*, buluh tekuk;
 berbulu *v* babulu: *kakinya* —, payieh babulu;
 mambului *v* mambului: *bibi ~ ayam yang baru disembelih*, ulak mambului manuk ji hanyar inyumbalih
- bu.luh *n* paring; humbang
- bu.mi *n* bumi: *seakan-akan kakinya tidak menjejak* —, rasaeh pai jida mahunjung bumi
- bun.cit *a* buris: *perutnya* —, tanai buris
- bun.da *n* mama: *ia teringat ayah —nya*, iye taingat dengan mama
- bun.dar *a* bundar
- bu.nga *n* kambing: *jangan kaupetik* — *itu*, ela imutik kambing jite;
 berbunga *v* bakambang: *pohon mangga ini baru ~*, puhun mangga jituhhanyar bakambang
- bu.nga.lo *n* bungalo: *mereka beristirahat di* — *mereka di Puncak*, awen baistirehat si bungalo si Puncak
- bung.kam *v* bungkam: *ia* — *seribu bahasa*, iye bungkam huang seribu bahasa (jida kawa bapander);
 membungkam *v* mambungkam: *semua yang hadir ~*, samandeah ji ada mambungkan;

- terbungkam v tabungkam: *karena terkejut semua ~, karena tangkejut samandeah tabungkam*
- bung.kuk a bungkok: *punggungnya telah ~, punggungeh jadi bungkok*
- bung.kus n bungkus: *dibelinya rokok dua —, imiliaeh ruku due bungkus;*
 membungkus v mambungkus: *~ mayat dengan kain kafan;*
 terbungkus v tabungkus: *semuanya ~ dengan rapi, samandeah jadi tabungkus dengan rapi;*
 bungkusan n pundutan
- bun.ting a batihi: *padinya sudah —, pareieh jadi batihi*
- bun.tung a bapela: *kakinya —, paieh bapela*
- bun.tut a buntut: *kajadian itu masih ada —nya, kajadian jite masih ada buntuteh;*
 berbuntut v babuntut: *pembongkaran korupsi itu ~ panjang, pambongkaran korupsi jite babuntut panjang;*
 membuntuti v mambuntut: *mata-mata itu selalu ~ buruannya, mata-mata jite hingga mambuntut buruieh*
- bu.nuh v punu: *gadis itu telah — diri, diang jite jadi punu diri;*
 membunuh v mamunu: *siapa yang ~ anak itu?, yaweh pamunuieh?;*
 pembunuhan n pamunuan: *~ itu sudah lama, pamunuan jite jadi tahi;*
 terbunuh v tapunu: *ibunya ~ di kamarnya, umaeh tapanu si kamareh*
- bu.ron v burun;
 buronan n burunan: *ternyata anaknya — polisi, tanyata anakeh burunan polisi*
- bu.ru v buru: *— kucing liar itu, buru pusa liar jite;*
 berburu v baburu: *paman suka ~, amang rajin baburu;*
 memburu v mamburu: *dilakarang keras = badak di daerah Ujung Kulon, ngahana banar mamburu badak si daerah Ujung Kulon*
- bu.ruh n buruh: *ia sebagai — kereta api, iye jadi buruh kereta api;*
 memburuh v mamburuh: *kita hidup = dan berdagang, itah belum memburuh dengan bagagang;*
 perburuhan n paburuhan: *kita harus taat dengan undang-undang ~, itah harus taat dengan undang-undang paburuhan*

- bu.ruk** *a* buruk: *ia memakai kain* —, iye mahapa kain buruk;
 memburuk *v* mamburuk: *hubungan kedua negara itu mulai ~*,
 hubungan duwe nagara jite mulai mamburuk;
 keburukan *n* kaburukan: *~ hatinya tidak dapat disembunyikan*,
 kaburukan ateieh jida kawa inyakukaneh
- bu.rung** *n* burung: — *pipit terbang jauh*, burung ampit jite
 hantarawang kejau
- bus** *n* bis: *ia pergi naik* —, iye tulak umba bis
- bu.sa** *n* babure: *ia ~ mulutnya*, iye mambure nyamaieh
- bu.sa.na** *n* pakaian ji lelengkap: *toko itu menjual aneka* — yang
indah, toko jite manjual macam-macam busana ji bagus
- bu.suk** *a* buruk: *ada bangkai anjing busuk*, ada bangkai asi ji jadi
 buruk;
 membusuk *v* mambusuk: *bangkai itu telah mulai ~*, bangkai jite
 jadi mulai mamburuk;
 membusukkan *v* mamburukakan: *ia suka benar ~ teman-teman-*
nya, iye rajin banar mamburukakan kakakawalaieh
- bu.ta** *a* babute: *matanya* —, mataieh babute;
 membutakan *v* mambutean: *kabut itu ~ para pengendara mobil*,
 kabut jite mambutean ji manunggang mutor;
 kebutaan *n* kabutean: *sejak lahir ia mengalami ~*, mulai lahir iye
 mangalami kabutea

C

- ca.bai** *n* lumbuk: *ibu membeli* —, *uma mamili lumbuk*
- ca.bang** *n* cabang: *pohon itu tidak banyak* —nya, *puhun jite jida are cabange*;
 bercabang *v* bacabang: *tanduk rusa itu ~*, *tanduk bajang te bacabang*; *hati yang tidak ~*, *atei jida bacabang*; dan
- ca.bik** *a* barembak: *bajunya* —, *bajuye barembak (rabit)*;
 mencabik-cabik *v* marabit-rabit: *adik ~ kertas*, *ading marabit-rabit kertas*;
 tercabik *v* tarabit: *kainnya ~*, *kaineh tarabit*
- ca.bul** *a* carubu: *ia suka sekali berkata* —, *iye rajin banar bapander carubu*
- ca.but** *v* rubut: — *rumpit-rumpit itu*, *rubut uru-uru jite*;
 mencabut *v* marubut: *dia mundur sambil berusaha ~ pistolnya*, *iye mundur sambil bausaha marubut pistole*;
 pencabutan *n* parubutan: ~ *hak*, *parubutan hak*;
 tercabut *v* taparubut: *kembang merah itu ~ oleh adik*, *kambang bahandang jite taparubut yawi ading*
- ca.cah** *ji.wa* cacah jiwa: *pemerintah melakukan* — *tahun ini*,
 pamarintah maadan cacah jiwa tahun jituh
- ca.car** *n* cacar: *adik terkena* — *air*, *ading buah cacar danum*
- ca.cat** *a* cacat: *karena* —nya *itulah ia tidak diterima di sekolah guru*, *lantaran cacate te lah iye jida inarima si sakolah guru*
- ca.ci** *n* seut; sumpah: *ia terkena* — *orang gila itu*, *iye tabuah seut (sumpah) uluh gila jite*

- ca.dar** *n* tukang bau: *gadis itu memakai kain —, diang jite mahapa kain tukang bau*
- ca.gar** *n* daerah perlindungan akan malastarikan embulan-embulan, satuwa, dsb: *mereka meneliti — alam itu, awen manaliti cagar alam jite*
- ca.ha.ya** *n* cahaya: — *berkilau bagai intan, cahayae bakilau kilai intan;*
bercahaya *v* bacahaya: *matanya ~bagai intan, mataye bacahaya kilau intan*
- ca.ir** *a* cair: *air raksa adalah benda —, air raksa dalah banda cair (lilih);*
mencair *v* mancair: *larutan yang mengental itu kini telah ~ karena panas, larutan ji mangantal te utuh jadi mancair lantaran balasu (malilih);*
mencairkan *v* mancairan: *pihak bank sudah setuju untuk ~ simpanan itu, pihak bank jadi setuju mancairan tabungan te (malilihan)*
- ¹**ca.kap** *a* pintar: *dia itu — sekali, iye te pintar banar*
- ²**ca.kap** *v* pander: *jangan banyak — di dalam kelas, ela are pander huang kelas;*
bercakap-cakap *v* bapander-pander: *ibu sedang ~ dengan tetangga, uma rahat bapander-pander dengan tatanggaeh;*
percakapan *n* pamanderan: *~ mereka sempat direkam, pamanderan awen sampetan irekam*
- ca.kar** *v* karacak; silu: *tulisannya seperti — ayam, tulisaneh kilau karacak manuk*
- cak.ra.wa.la** *n* rakun; lengkung langit: *alangkah indahnya —, bagus banar cakrawala*
- ca.kup** *v* kukut: — *pasir itu, kukut pasir jite;*
mencakup *v* mangukup: *mereka ~ pasir, awen mangukut pasir*
- ca.lo** *n* maklar: *para — di stasiun kereta api itu tertangkap polisi, tangkulak*
- ca.mar** *n* balibis: *burung — itu terbang di angkasa, burung balibis jite hantarawang hunjun langit*
- cam.bang** *n* jebes: — *di wajahnya, sudah lebat*
- cam.buk** *n* cambuk: *peristiwa itu menjadi — baginya untuk belajar lebih giat, kajadian te jadi akaiye mangat belajar lebih giat;*

- mencambuk** v mancambuk: *ia ~ kudanya*, iye mancambuk kudaiye
- cam.pak** v kanan: — *barang-barangnya*, kanan barang-barangeh;
- mencampakkan** v mangana: *ia ~ kopiahnya ke tanah*, iye manganan kupiakeh kan petak;
- tercampak** v takanan: *ia pun ~ jauh di atas batu*, iye pun takanan kekejau si hunjun batu
- cam.pur** v campur: *jangan — tangan dalam perkara itu*, ela campur lenge huang parkara jitu;h;
- bercampur** v bacampur: *obat ini sudah ~*, obat jitu;h jadi bacampur;
- campuran** n campuran: *~ kue itu tidak merata*, campuran wadai jite jida marata
- can.da** n dalulu: — *anak itu keterlaluan*, anak jite halu katalaluan;
- bercanda** v halulu: *keluarganya senang ~*, kaluargaeh rajin halulu;
- mencandai** v malulu: *ia suka ~ anak gadis di sebelah rumahnya*, iye rajin malulu diang jite si balikat humaieh
- can.di** n candi: — *laras*, candi laras
- can.du** n candu: *ia — benar*, iye candu banar; *anak itu sering menghisap* —, anak jite rancak manghisap candu;
- kecanduan** n kacanduaan: *adiknya telah ~ rokok sejak kecil*, adingeh rahat kacanduan roko mulai kurik
- cang.gih** a uluh ji cangkal dengan gigi;he, uluh harat, barang/mutu ji harat: *teknologi — telah menguasai dunia elektronika*, teknologi canggih jadi menguasai dunia elektronika
- can.di** n wadah sambahiyang manyambah kambe: *kami mengunjungi — Borobudur*, iki dumah akan candi Borobudur
- can.du** n gita ji mampabusan: *rokok mengandung —*, roko mengandung candu; *dalam roko ada —*, huang rokote ada candue
- cang.gung** a gida katanye; kakate ampiye; gida wajar: *saya tidak — lagi berpidato di depan umum*, yaku gida canggung hindai bapi-dato si bentuk uluh are
- cang.kir** n cangkir: *tolong sediakan — piring di meja*, tolong nyedian cangkir piring;si meja jite
- cang.kok** v cangkok: — *tana man hias itu*, cangkok embolum hias jite;

- mencangkok v mancangkok: *paman sedang ~ pohon mangga*,
 amang rahat mancangkok batang/puhun mangga;
 pencangkokan *n* pancangkokan: *~ pohon mangga itu berhasil baik*, pancangkokan batang mangga jite hasilah bagus
- cang.kul *n* cangkul: *petani itu membeli — baru*, uluh pimalan jite
 mamili cangkul hanyar;
 mencangkul v mancangkul: *paman ~ tanah di sawah*, amang man-
 cangkul petak si tana
- can.tik *a* balahap: *gadis itu —*, biang jite balahap;
 kecantikan *n* bahalapan: *ia sedang belajar —*, iye rahat balajar
 balahap
- can.tum v cantum: *—kan namamu di sudut kiri kertas ini*, cantum
 aranum si buncu kartas jituh;
 tercantum v tacantum: *namanya tidak ~ dalam daftar peserta KKN*,
 aranieh jida tacantum huang daftar peserta KKN
- ¹ca.pai v capai: *—lah cita-citamu setinggi mungkin*, incapai cita-
 citaum sampaikan langit;
 mencapai v mancapai: *kami ~ daerah terpencil kemarin*, iki man-
 capai lebu paling kejau jalemei;
 pencapaian *n* pancapaian: *~nya tidak terkabul*, pancapaieh jida
 takabul
- ²ca.pai *a* uyuh: *kami telah — setelah seharian pergi*, iki jadi uyuh
 limbah tu lak jijandauan
- cap.lok v, mencaplok manguasai; samandeyahhe; mambatan manelan;
 maneguk: *katak sedang ~ serangga di depannya*, buring katak
 maneguk satua jihaluhalus ji ada di tahadepaya
- ca.ra *n* cara: *jika di negeri orang, jangan membawa —mu sendiri*,
 amun si nagrin uluh, ela maimbit caraum kabuat;
 secara *adv* sacara: *ia disambutnya ~ tamu*, iye inyambuteh sacara
 uluh maja
- ca.ri v gau: *— adikmu sampai bertemu*, gau adingum sampai hasupa;
 mencari v manggau: *adik ~ kayu di dalam hutan*, ading manggau
 kayu si hutan;
 pencari *n* panggau: *~ rotan itu sudah tua*, panggau wei jite jadi
 bakas;
 pencarian *n* panggauan; gawian: *~ orang-orang Bakumpai selain bertani, membuat bakul purun, mencari ikan, dan berdagang*,

gawian uluh bakumpai beken pada maban, mawi pangasuk purun,
malauk, dengan badagang

ca.rik v sasuhun pambakal; tukang tulis: *ia pernah menjabat — di
desanya*, iye piji jadi sasuhuan pambakal

car.ter v mamburung: *ia — sebuah taksi untuk menjemput
keluarganya*, iye mamburung ije taksi akan mahalukulaye;
çarteran n burungan: *mobil ~ itu rusak berat*, mutur burungan jite
babehat bijateh

ca.tat v catat: — *namanya baik-baik*, catat aranieh bagus-bagus;
mencatat v mancatat: *para pelajar ~ pelajaran itu*, uluh ji balajar
mancatat palajaran

ca.tur n epat kacamak; benteng, kuda, talajuk, raja /manteri
permainan/olahraga: *ayah gemar bermain—*, apaku rajin babanaran
bacatur;

percaturan n pacaturan; papanderan: ~ *bangsa*, pacaturan bangsa
(ki); pembicaraan yang terlalu lama, papanderan ji katahiyan

ca.tut n catut: *ambilkan — uban itu*, inunkan catut uban jite;
mencatut v mancatut: *katanya, ~ lebih senang daripada bekerja
menjadi pegawai pemerintah*, aueh, mancatut labih mangat pada
bagawi pamarintah;

pentatut n pancatut: *ia mendapat julukan ~ karcis*, iye supa
galaran pancatut karcis

ca.wan n pinyawan: — *itu sangat indah*, pinyawan jite bagus bana

ce.bol /cébol/ a pandak banar; mangara keket; pandak marengke: *si
— hendak mencapai bulan*, i diang pandak handak manjangkau
bulan, auh paribasan uluh batuh

ce.bur v cabur: — *lah ke sungei itu*, caburbek kan sungei jite;
mencebur v mancabur: *gadis itu ~ ke sumur*, diang jite mancabur
kan saka;

tercebur v tacabur: *ayamku ~ di sumurmu*, manukkuh tacabur si
sumunum/si sakaum

ce.cak n tasak: — *itu mati*, tasak jite matei

ce.cer /cécé/ v cecer,

berceceran v baceceran: *hati-hati membawa beras*, jangan = di
jalan, hati-hati maimbit behas ela baceceran si jalan;

tercecer v tacecer: *surat-suratnya ~ di jalan kemarin*, surat-
surateh;

tacecer si jalan jalemei

- ce.de.ra *n* cidra: *kakinya* —, paiyeh cidra;
 mencederai *v* mancidrai: *jangan ~ mereka*, ela mancidrai awen
- ce.gah *v* ngahana; tahan: — *kepergian anak itu*, ngahana tulak anak jite;
 mencegah *v* mangahana: *~ orang saja kerjanya*, mangahana uluh
 be gawiaye
- ce.gat *v* hadang;
 mencegat *v* mahadang: *mereka ~ iring-iringan mobil*, awen ma-
 hadang jurutan mutur;
 pengekatan *n* pahadangan: *~ rombongan itu ditentang panitia*,
 pahadangan rombongan jite inantang panitia
- ce.kam *v* cakam: — *saja orang yang nakal itu*, cangkam akai uluh ji
 nakal jite;
 mencekam *v* mancangcuk: *kucing itu ~ ikan*, pusa jite man-
 cangkam lauk;
 tercekam *v* tacakam: *ia ~ mendengar bunyi guntur itu*, iye ta-
 cakam mahining garugum jite
- ce.ka.tan *a* pahaman: *anak itu — benar*, anak jite pemahaman banar
- cek.cok /cékcok/ *v* basoalan; napaut: *mengapa kamu selalu — dengan*
temanmu, bohén ketoh hingga basoalan dengan kakawalanum;
 mempercekcokkan *v* mampasoalan: *ia selalu ~ perkara kecil itu*,
 iye hingga mampasoalan parkara kecil ji halus jite;
 percekcokan *n* pasoalan: *hal itu menimbulkan ~ di antara kita*, hal
 jite malembutan pasoalan bi antara itah
- ce.kik *v* 1 cakik; 2 cakek; 3 kacak: — *leher pencuri itu*, cakik
 gulu maling jite;
 mencekik *v* mancakik: *ia berhasil ~ leher musuh*, iye bahasil
 mancakik uyat musuh;
 tercekik *v* tacakik: *perampok jite tacakik si jalan*
- ce.kok *n* parahan: *ibu membuat obat — untuk adik*, umaku mawi obat
 parahan akan adingku;
 mencekoki *v* mancakok: *ibu ~ adik supaya mau makan*, uma
 mancakok ading supaya maku kuman
- ce.kung *a* 1 cakung; 2 kulung: *matanya —*, mataieh cakung
- ce.la *n* cala: *tidak ada cacat —nya sedikitpun*, jidada cacat calae
 jikisut pin;
 mencela *v* mancala: *dengan terang-terangan ia ~ politik luar*
negeri kita, dengan tatarangan iye mancala politik luar negeri itah;

tercela v tacala: *perbuatan ~ seperti itu jangan sampai terulang*,
gawian tacala kilau te ela sampai taulang hindai;
celaan n celaan: *pujian dan ~ tidak dihiraukannya*, pujian dan
calaan jida haranie

ce.lah n 1 balikat; 2 helang: — *jari*, celah jari

ce.la.ka a calaka: *hilang budi badan* —, nihau akal kunge calaka;
mencelakakan v mancalaka: *mana ada orang tua hendak ~*
anaknya, kueh ada uluh bakas kan mancalaka anakeh;
kecelakaan n kacalakaan: *ada yang mati karena sakit, dan ada*
pula yang karena ~, ada ji natei karena haban dan hiya ji buah kaca-
lakaan

ce.la.na n salawar: *ia memakai* — *pendek*, iye mahapa salawar
pandak;

bercelana v basalawar: *adik tidur ~ panjang*, ading batiruh basala-
war panjang

ce.lup v culup: — *kain itu dalam zat pewarna*, calup kain jite
huang zat pawarna;

mencelup v manculup: *orang itu ~ benang-benang kaos dengan*
pewarna, uluh jite manculup banang-benang kaos dengan pawarna;
mencelupkan v manculupun: *ibu ~ roti ke dalam air susu*, uma
huang danum susu

ce.mar a cemar: *udara menjadi* — *karena asap*, hawa jadi cemar buah
ansep;

mencemari v mancemari: *sampah mulai ~ Teluk Ambon*, sampah
mulai mancemar Teluk Ambon;

tercemar v tacemar: *namanya ~ karena perbuatannya sendiri*,
araieh tacemar karena parbuataneh kabuat;

pencemaran n pancemaran: ~ *udara dan lingkungan*, pancemaran
hawa dengan lingkungan

ce.mas a jengkel; kekeluh: — *mendengar wabah penyakit*, masyarakat
jengkel mahining wabah penyakit jite;

mencemaskan v manjengkelan: *peraturan baru itu ~ semua pen-*
duduk, paraturan hanyar te manjengkelan panduduk;

kecemasan n kajengkelan: ~ *yang diungkapkan tidak beralasan*,
kajengkelan ji inyungkapan jida baalasan

cem.be.rut v marunggut: *mukanya selalu* —, bauieh hingga marangut

cem.bu.ru *a* kabehu: *istrinya selalu — kalau suaminya datang terlambat, sawaieh kabehu amun banaieh dumah talambat; pencemburu n* pangabehu: *istrinya mempunyai sifat ~, sawaieh baisi sifat pangabehu; kecemburuan n* kabehuan: *≈ istrinya tidak beralasan, kabehuan sawaieh jida baalasan*

ce.mer.lang *a* camarlang: *otaknya sangat —, ontekeh camarlang banar; kecemerlangan n* kacamarlangan: *sejarah ~ Islam adalah sejarah zaman Umaiah dan Abasiah, sajarah kacamarlangan Islam jite sajarah Umayyah dengan Abasiah*

ce.mo.oh *n* seotan: *segala macam — tidak dihiraukannya, sagala macam seotan ji ihiraukeh; mencemooh v* manyeot: *jangan suka ~ orang lain, ela rajui manyeot uluh beken; mencemoohahkan v* manyeoteh: *pekerjaannya mencela dan ~nya, gawiaieh mancara dengan manyeoteh*

cem.pa.ka *n* campaka: *bunga — sangat harum, kambang campaka harum banar baueh*

cen.da.na *n* candana: *kipas ini terbuat dari kayu —, kipas jite imbuat dengan kayu candana*

cen.da.wan *n* kulat: *musim hujan terdapat —, musim ujan are kulat atawa ada kulat*

cen.de.ki.a *a* uluh pintar: *mereka adalah kaum cerdik—, awante babuhan ji uluh pintar*

cen.de.ki.a.wan *n* kapintaran: *— seseorang tidak dapat dinilai pasti, kapintauluhte jida dapat iukur dengan pasti*

cen.de.rung *a* sundung; mereng: *cerobongnya tinggi, agak — ke belakang, pipa eh tinggi pina mereng kan likur; kecenderungan n* kasundungan: *ia menyatakan ~nya untuk menerima usul itu, aye te pina kasundungan hakunbeh dengan usul jite*

cen.cang *a* 1 tansang; 2 sangang

ceng.kam *v* 1 cangkam; 2 imbing: *— tangannya kuat-kuat, imbing lengeyeh kuat-kuat;*

mencengkam v mancangkam: *burung elang ~ anak ayam, burung antang mancangkam anak manuk*

- ceng.ke.ram *n* 1 ciri jadi; 2 panjarat (banjar): *ia harus membayar — dulu sebelum mendapat pesanan barang, iye iharuskan mam-bayar panjar bahelusahindai mandinu barang ji handak imili*
- ceng.ke.ra.ma *n* 1 bapapanderan; 2 haseba: *mereka sedang ber— di taman, awen rahatan bapapanderan si hutan*
- cen.tong /céntong/ *n* sasudu kuman: *ibu membeli — nasi, uma maili sasudu nasi;*
 mencentong *v* manynendok: *ibu ≈ nasi di dapur, uma manyendok nasi si dapur*
- ce.pat *a* 1 laju; 2 barake: — *membawanya, laju maimbite;*
 memcepatkan *v* mampalaju; imparake: *pertunjukan akan ~ sejam dari yang sudah ditentukan, karasmin jite imparake ji jam, ji jadi i nantu akan;*
 kecepatan *n* kalajuan: *bus itu lari dengan ~ tinggi, bis jite bakah kalajuan banar*
- ce.rah *a* 1 singsai; 2 barasih: *hari ini —, andau tuh barasih;*
 kecerahan *n* pina cerah: *~ wajahnya menggembirakan kita semua, bawuiyeh pina mahimung akan itah handeyahbe*
- ce.rai *a* pisah; bercerai; bapisah: — *tidak bertalak, bapisah jida batalak;*
 menceraikan *v* mamisahan: *ia sedang berusaha ~ kata atas suku-sukunya, iye rahat bausaha mamisahan kata atas suku-sukueh;*
 perceraian *n* papisahan
- ce.ra.mah *n* caramah: *kami baru saja mendengarkan — tentang lingkungan, iki hanyar beh mahiningan caramah manganai lingkungan;*
 berceramah *v* bacaramah: *dia minta ~ tentang KB, iye ilaku bacaramah manganai KB;*
 penceramah *n* pancaramah: *~ itu namanya Ahmad, pancaramah jite araieh Ahmed*
- cer.das *a* cardas: *biarpun kecil badannya, tidak kurang —nya, biar halus kungaieh jida kurang cardaseh;*
 mencerdaskan *v* mamintaran: *usaha ~ bangsa harus mendapat prioritas, usaha mamintaran bangsa dapat;*
 kecerdasan *n* kacardasan; kapintaran: *kecerdasan anak-anaknya sudah tersebar di kampungnya, kacardasan anak-anakeh jadi tasabar samandeyah lebu jite*

ce.ri.ta *n* **kesah**: *itulah —nya, jitehlah kesaheh*; ketika guru ~, anak-anak diam, rahat guru bakesah, jite anakluhan benyem; **menceritakan** *v* **mangisahan**: *kalau saya tidak salah, dongeng itu pernah — pak guru*, amun yaku jida sala dongeng jite piji mangesahan guru

cer.mat *a* 1 **cicip**; 2 **carmat**: *ia mengerjakan soal-soal dengan —*, iye manggawisoal-soal hitungan dengan carmat; **pencermatan** *n* **pancicipan**: *ia terlalu ~*, iye talalu pancicipan; **kecermatan** *n* **kacicipan**: *guru berusaha meningkatkan ~ murid-muridnya*, guru bausaha maningkatan kacicipan murid-murideh

cer.min *n* **caramin**: *tidak lupa ia membawa sisir, bedak, dan — kecilnya*, jida ingat iye maimbit sundur, pupur dengan caramin haluseh;

bercermin *v* **bacaramin**: *ada tas yang ~*, ada tas ji bacaramin

cer.na *a* **hancur**; **kunyah**: *ia salah —*, iye sala hancur; **mencerna** *v* **mahancur**: *ia sedang ~ isi bacaan itu*, iye rahat mahancur bacaan jite

ce.tak /cétak/ *n* **catak**: *kami membeli mesin ~*, iki mamili masin catak;

mencetak *v* **mancatak**: *kesebelasan kita telah ~ tiga gol*, kasabala-san itah rahat mancatak telo gol;

pencetakan *n* **pancetakan**: *~ buku ini amat mahal biayanya*, pancetakan buku jituh larang banar biayaeh

ce.tus *n* **catus**

cin.ta *n* **cinta**: *tiada ibu yang tidak — kepada anaknya*, dada uma ji jida cinta dengan anakeh;

bercinta *v* **bacinta**: *dua remaja itu sedang ~*, due uluh tabela jite rahat bacinta;

percintaan *n* **pacintaan**: *≈ mereka mendapat hambatan*, pacintaan awen duan halangan

cip.ta *n* **cipta**;

mencipta *v* **mancipta**: *untuk dapat ~ cerita yang baik, diperlukan fantasi*, supaya supa mancipta kesah ji bagus imarluan fantasi; **ciptaan** *n* **ciptaan**; bumi te ciptaan Allah

ci.ri *n* 1 **tanda**; 2 **pirasat**: *apa — anak yang hilang itu*, narak cirite anak ji nihauna;

berciri *v* **baciri**: *badannya ~ tahi lalat*, kungeneh baciri tai lalat

- cit.ra** *n* gambaran ji bayun uluh are mangani pribadi perusahaan, organisasi atawa produk: *hal itu merupakan* —, hal jite hanya citra
- ci.um** *n* sium;
 berciuman *v* hasium: *bis itu ~ dengan truk*, bis te hasium dengan truk;
 mencium *v* manyium: *~ bau bangkai di onggokan sampah*, manyium bau bangkai si tuyukan ratik;
 penciuman *n* pansiuman: *~ binatang itu rusak*, pansiuman satua jite bijat
- co.ba** *v* coba: — *lihat sebentar barangkali dia masih tidur*, coba gite hanjulu mungkin iye masih batiruh;
 mencoba *v* mancoba: *ia mau ~ sepedanya yang baru*, iye handak mancoba sapedaeh ji hanyar;
 percobaan *n* pacobaan: *ia masih dalam ~*, iye masih huang pacobaan
- co.cok** *n* cocok: *arlojiku tidak* —, jam tanganmu jida cocok;
 kecocokan *n* kacocokan: *mereka ternyata tidak ada ~*, awen tanyata jida ada kacocokan;
 mencocokkan *v* mancocokan: *ia ~ arlojinya*, iye mancocokan jam tangaieh
- co.lok** *v* colok
- con.dong** *a* condong: *matahari sudah* — *ke barat*, matanan dau jadi condong kan barat;
 kecondongan *n* kacondongan: *pagar rumah paman agak ~*, pagar human amang pina kacondongan
- cong.kak** *a* culas: *ia anak* —, iye anak ji culas;
 kecongkakan *n* kaculasan: *~ anak itu keterlaluhan*, kaculasan anak jite talalu banar
- con.teng** /conténg/ *n* conteng: — *saja muka rumah orang itu*, conteng beh bau human uluh jite;
 mencontengi *v* manyonteng: *anak itu ~ kamar mandi*, anak jite manyonteng kamar mandui
- con.toh** *n* contoh: *berilah* — *yang tepat*, tengabeh contoh ji cocok;
 mencontoh *v* mancontoh: *anak-anak selalu ~ tingkah laku orang tuanya*, nanakuluh salalu mancontoh tingkah laku uluh bakaseh;
 percontohan *n* pancontohan: *nomor ~*, nomor pancontohan
- co.pet** /copét/ *n* copet: *anak itu* —, anak jite mancopet duit ji pasar;

- pencopet *n* pancopet: ~ *itu tertangkap kemarin, pancopet jite inyingkap jalemei*
- co.pot *a* lengkak: *giginya* —, kasingaieh copot;
 mencopot *v* malengkak: *kepala desa itu ~ pegawainya, pambakal jite malengkak pegawaieh*
- co.rak *n* corak: *kaim sarung ini tidak berapa bagus —nya, kain bakarung jitu jida tapi bagus;*
 bercorak *v* bacorak: *ia memakai kain ~ batik Yogya, iye bahapa kain bacorak Yogya*
- co.reng /coréng/ *n* coreng: — *dia yang berjalan itu, coreng iye ji mananjung jite;*
 mencoreng *v* mancoring: *jangan ~ muka maling, ela mancoring baun maling jite;*
 tercoreng *v* tacoreng: *mukanya ~ arang, bauieh tacoreng harang*
- cu.a.ca *a* cuaca: — *menjadi galap, cuaca handak kaput*
- cu.at *a* lembuat pangakatinggie peda ji beken: *nyamuk malaria kalau hinggap perutnya — ke atas, nyamuk malaria amun tingkep parae daduking akan hunjum*
- cu.bit *v* kubit;
 mencubit *v* mangubit: *ia ~ pipi anaknya, iye mangubit pipin anake;*
 cubitan *n* kubitan: ~ *gadis itu sakit sekali, kubitan diang te kapehe banar*
- cu.ci *v* basuh;
 mencuci *v* mambasuh: *adik = kaki, ading mambasuh pai;*
 pencuci *n* pancuci: *ibu mengambil air untuk ~, uma maimbit danum akan pancuci*
- cu.cu *n* engsu;
 bercucu *v* baengsu: *ia sudah ~, iye jadi baengsu: ~nya lima orang, engsueh lime kungan*
- cu.cur *n* cucur;
 bercucuran *v* bacucuran: *darahnya ~, dahaieh bacucuran;*
 mencucurkan *v* mancucukan: *petani itu ~ keringat, patani jite mancucurkan bebes*
- cu.kai *n* pembayaran dengan pamarentah: *barang impor tidak boleh dikeluarkan dari pelabuhan sebelum —nya dibayar, barang tame gida tau imbungkarbe pelabuhan sehindai imbayar cukai*

- cu.kup** v cukup: *gajinya* — untuk biaya dua puluh hari, gaji cukup akan ongkos dua puluh hari;
 mencukupi v mancukupi: *gajinya tidak ~*, gaji jida mancukupi
- cu.kur** v gunting: — *rambut anak-anak itu*, gunting balau anak-anak jite;
 bercukur v bagunting: ~ dengan pisau silet mudah dan senang, bagunting dengan lading silet lebih mangat;
 mencukur v manggunting: *kesebelasan Barito ~ habis-habisan lawannya*, kasublasan barito menggunting lepa-lepaan;
 pencukur n tukang gunting: ~ itu dari Madura, atukang gunting te bi Madura
- cu.lik** v culik: — *anak itu*, culik anak jita;
 menculik v manculik: *perampok ~ perempuan muda*, parampok manculik babawiyen tabelu;
 penculik n panculik: *ia terkenal sebagai ~*, iye takanal uluh ji panculik
- cu.ma** adv cuma: *uangnya* — dua rupiah, duteh cuma dua rupiah;
 cuma-cuma adv cuma-cuma: *obat-obatan diberikan dengan ~*, obat-obatan inenga dengan cuma-cuma;
 percuma adv pacuma: *kalau begitu ~ saja datang kemari*, amun kakatuh pacuma beh dumah kantu
- cum.bu** v cumbu: — *rayu dipelukkan untuk keutuhan rumah tangga*, cumbu rayu imarlukan akan kakuatan rumah tangga;
 bercumbu v bacumbu: *gadis itu ~*, diang jite bacumbu;
 mencumbu v mancumbu
- cung.kil** v cungkil: — *batu itu*, cungkil batu jite;
 mencungkil v mancungkil: *paman ~ kelapa*, amang mancungkil enyuh;
 cungkilan n cungkilan: *ibu membeli kelapa ~*, uma mamili enyuh cungkilan
- cup.lik** v cuplik: — *inti bacaan itu*, cuplik inti baca jite;
 mencuplik v mancuplik: *jangan ~ karangan orang lain*, ala mancuplik karangan uluh;
 cuplikan n cuplikan: *cerita itu hanya ~*, kesah jit hanya cuplikan
- cu.rah** n curah;
 mencurah v mancurah: *hujan lebat — dari langit*, ujan labat mancurah bi langit;

mencurahkan v mancurahan: *aku bisa ~ seluruh hidupku pada cita-cita*, yaku tau mancurahan samandeah cita-citaku;

tercurah v tacurah:—*hatiku kepadanya*, tacurah ateingkuh kanyeh;

curahan n curahan: — *hati*, curahan atei

cu.rang a culas: *jangan percaya kepada orang yang —*, ela percaya dengan uluh ji curang;

kecurangan n kaculasan: —*nya diketahui orang*, kaculasaieh katawan uluh

cu.ri v takau: — *satu barang itu*, takau ije barangeh;

mencuri v manakau: *ia dituduh—uang*, iye inuduh manakau duit;

pencuri n panakau: — *itu tidak dapat ditangkap*, panakau jite jida supa inyingkap;

pencurian n panakauan: ~ *kemarin di rumah Ali*, panakauan jalame si huma Ali

cu.ri.ga a curiga: *kita tidak — sedikit juga terhadapnya*, itah

jida curiga isut kia dengaieh;

mencurigai v mancurigai: *mengapa engkau ~ aku*, bohen ikau mancurigai yaku

cu.ti v cuti: *ia sedang —*, iye rahat cuti

D

- dacin** *n* dacin: *di mana* — *yang baru dibeli?*, kuweh dacing ji hanyar imili
- da.da** *n* usuk (bagian kunge si muka helang tanai dengan uyat): *ia memukul* — *nya*, iye manapuk dadae
- da.dak** *adv* 1 kajut; 2 dadak;
mendadak *v* mandadak; mengajut: *rapat dibubarkan dengan ~*
rapat imbubaran dengan mandadak
- da.dar** *n* hanteluh basange: *ibu membuat telur* — *anak sekali*,
babawian mawi hanteluh badadar (basangah) mangat banar
- da.e.rah** /daérah/ *n* daerah: *Jakarta dan* — *sekitar sangat ramai*,
Jakarta dan daerah sakitare rami banar;
kedaerah *n* kadaerahan: *rasa ~ nya sangat kuat*, rasa kadaerahanaye dehen banar
- daf.tar** *n* catatan: *ia membuat* — *barang yang akan dibeli di pasar*,
iye mawi catatan barang ji akan imilie si pasar
- da.ging** *n* daging: *ibu membeli* — *di pasar*, uma mamili daging si pasar
- da.gu** *n* dagu; baian ba si penda nyame: *seperti janggut pulang ke*
—, kilau janggut buli kan dagu
- da.han** *n* dan: — *pohon jambu itu kecil*, dan pun jambu jitek kurik
- da.hak** *n* dahak (liyer ji manjalur be balengkeng atawa be jalan panahan sengan)
- da.hi** *n* lingkau: — *paman Salim lebar*, lingkau amang Salim lebar
- dah.syat** *a* dahsyat: *meriam berdentuman amat* — *bunyinya*, nyaring banar suara mariam jite

- da.hu.lu *adv* 1 helu; 2 bihin: — *kamu ke sana*, helu ikau kan kanih;
 mendahului *v* maheluwi: *Ali berjalan ~ temannya*, Ali mananjung
 maheluwi kawal eh;
 pendahuluan *n* panambayan: ~ *buku itu panjang benar*, panam-
 bayan buku jite pisi banar;
 mendahulukan *v* maheluan: *ia ~ yang penting*, iye maheluan ji
 penting
- da.ki *v* dai;
 mendaki *v* mandai: *jalannya berliku-liku, menurun dan ≈*, jalanie
 bakakelok, muhun dan mandai;
 pendaki *n* pandai: ~ *bukit itu terlalu berani*, pandai bukit jite kaba-
 hanyian;
 pendakian *n* pandaian: ~ *gunung akhir-akhir ini banyak di-*
lakukan remaja, pandaian gunung akhir-akhir tuh are inggawi
 anak muda
- dak.wa *v* dakwa: *ia itu kena —*, iye jite buah dakwa;
 mendakwa *v* mandakwa: *mereka ~ yang tidak benar*, awen man-
 dakwa ji jida bujur
- dak.wah *n* dakwah: *Anwar sebagai juru — di Bakumpai*, Anwar jadi
 juru dakwah si bakumpai;
 berdakwah *v* badakwah: *Anwar ~ ke Kuripan*, Anwar badakwah
 kan Kuripan
- da.lam *a* handalem: *sungai itu — juga rupanya*, sungei jite handalem
 kiya rupaeh;
 mendalami *v* mandalami: *ia bermaksud = ilmu tasauf*, iye bamaksud
 mandalami ilmu tasauf
- da.lang *n* dadalang: *mereka mendatangkan — wayang golek dari*
Cianjur, awen mandumahan dadalang wayang geleh bi Cianjur;
 mendalang *v* mandalang: *ia pernah ~ di istana*, iye piji mandalang
 si istama;
 mendalangi *v* mandalangi: *orang itu yang — persoalan itu*, uluh
 jite ji mandalangi parsoalan jite
- da.lih *n* alasan: *kerap kali ia pergi ke mana-mana dengan—pergi*
menjalankan suruhan ayahnya, rancak banar iye tulak kan kueh-
 kueh dengan alasan suhuan apaeh;
 berdalih *v* baalasan: *ketika ditanyai ayahnya ia ~ mengatakan*
bahwa ia dipanggil gurunya, waku inseh apaeh, iye baalasan
 manyeut ingahau guru

- de.ko.ra.si /dékorasi/ *n* 1 kakambangan; 2 hahiasan: — *ruangan ini sangat indah, kakambangan ruangan jite bagus banar*
- de.le.ga.si /délegasi/ 1 utusan; 2 sulu: *siapa — Indonesia dalam konperensi meja bundar itu?*, iyeweh utusan (sulu) itah Indonesia huang KMB batuh?
- de.mam badarem: *seharian ia berbaring saja karena —*, jijandauan iye mentor lantaran badaren
- de.mi p akan: *bekerja — kesenangan*, bagawi akan kasangan
- de.mi.ki.an *adv* telah: — *adanya*, telah adaeh
- de.mi.si.o.ner /démisionér/ *a* keadaan suatu dewan manteri ji jadi mahampuliah surat kuasa akan presiden, tapi samantara masih tatap manggawi tugas mandau-mandau sambil mahadang pangangkatan dewan ji hanyar: *manteri itu sudah —*, manteri jite jadi demisioner
- de.mo.bi.li.sa.si /démobilisasi/ *n* pembebasan bi tugas ketentaraan bagi tentara (ji ingerahkan masa hakalahi) bimbah hakalahi jadi umbet: *tentara itu telah di — kan*, tentara jite jadi dimobilisasikan
- de.mog.ra.fi /démografi/ *n* ilmu pengetahuan tentang susunan, kakaren dan perkembangan penduduk: *ia menekuni bidang —*, iye asek mangkaji bidang demografi
- de.mo.kra.si /démokrasi/ *n* 1 bentuk atau sistem pemerintahan ji samandeyah rakyat umba huang pamilihan umum akan manunjuk wakil rakyat ji munduk huang DPR, imbahte tasarah be hindai awen; 2 falsafah belum ji manghandaki sama be hak dan kawajiban samandeyah warga nagara: *pemerintah Indonesia bersistem —*, pemerintahan Indonesia basistem demokrasi; *falsafah bangsa Indonesia mengutamakan —*, falsafah bangsa Indonesia manguntamaan demokrasi
- de.mon.stra.si /démonstrasi/ *n* mamparutes gawiyen pamarentah ji gida sampraka, dengan pander, tulisan, sikap
- de.mo.ra.li.sa.si /démoralisasi/ *n* kemerosotan akhlak: — *di kalangan remaja memprihatinkan semua pihak*, kemerosotan akhlak anakuluhan mangapehe atei itah samandeyahe
- den.da *n* danda: *lebih baik membayar — daripada dipenjara*, keleh bayar daripada impanjara;
mendenda *v* mandanda: *siapa yang ≈nya?*, yaweh ji mandandaeh

- den.dam** *n* dandam: *berkeinginan keras untuk membalas* —, handak banar mambalas dandam;
mendendam *v* mandandam: *kita tidak boleh ~ siapapun, itah jida tau mandandam yaweh gin*;
pendendam *n* pandandam; *adalah uluh ji mandandam*
- den.dang** /déndang/ *n* dendang;
berdendang *v* badendang: *mereka ~ di gedung baru itu, awen badendang ji gedung hanyar jite*;
mendendangkan *v* mandandang: *Oma Irama ~ lagu barunya, Oma Irama mandandang lagu hanyariah*
- den.deng** /déndéng/ *n* dendeng: — *sapi enak sekali, dendeng sapi mangat banar*
- de.ngan** *p* dengan: *ia pergi ke Banjarmasin — anak istrinya, iye tulak kan Banjarmasin dengan anak sawaieh*
- de.ngar** *v* hining: — *apa yang saya katakan ini, hining en ji imanderku tuh*;
mendengar *v* mahining: *≈ ledakan yang hebat itu hilang akal nya, mahining ladakan ji hebat jite, nihan akaleh*;
mendengarkan *v* mahiningan: *telinganya dipasang di celah-celah pintu hendak ~ percakapan ketiga orang itu, pindingeh imasang si lubang kurik buntunggang handak mahining paman-deran uluh ji batelon jite*
- deng.ki** *a* dangki: *nyatalah perkataan itu timbul karena — saja, nyatateh pamanderan jite lembut karena dangki beh*;
mendengki *v* mandangki: *Anda jangan ~ orang, ikau ela mandangki uluh*;
kedengkian *n* kadangkian: *~nya terlalu lama kepadaku, kadangkianieh katahiyan dengan yaku*
- deng.kur** *n* keruk;
mendengkur *v* mangeruk: *anak itu mendengarkan — ayahnya yang sedang tidur, anak uluh jite rahat batiruh*
- de.ngung** *n* dangung;
mendengung *v* mandangung: *suling kapal mulai — kedengaran dari jauh, suling kapal mulai mandagung kehiningan bi kejau*;
mendengungkan *v* mandanguan: *sirene tanda bahaya serentak ~ bunyi yang dahsyat, sirene tanda bahaya sarantak mandanguan mahiau ji nyaring*;

- da.lil** *n* nas; ayat ji mengandung kebenaran ji hakiki: *ia tidak dapat mempertahankan—yang dikemukakan pada rapat itu, iye gida dapat mempertahankan kabaharaye ji ingemukakaye huang rapat jite*
- da.mai** *a* damai: *dalam masa — industri maju pesat, huang masa damai industri maju banar;*
berdamai *v* badamai: *kedua negara yang berperang itu telah ~, kaduen nagara ji baperang te jadi badamai;*
perdamaian *n* padamaian: *kongres ~ dunia, kongres padamaian dunia;*
kedamaian *n* kadamaian: *yang kucari bukan harta, melainkan ~ di hati, ji inggau jida harta tapi kadamaian si atei*
- dam.ba** *v* manganang; rasa taharu dan tagana-ganang handak hasupa;
mendambakan *v* handak banar: *seorang anak yang ~ kedamaian abadi, anak uluh jite ji handak banar akan kedamaian ji kekal abadi*
- dam.pak** *n* sabab-akibat: *segala perubahan akan mendatangkan —, samandeyah perubahante akan maimbit sabab*
- dam.par**, *v* terdampar *v* tadampar; abias; tahampar si pantai:
terdengar bunyi mendesir seperti air laut ~ pantai, tahining suara mandeser kilau danum laut ji tahampas si pantai
- dam.prat** *v* mendamprat mangupat; harampuk; hagariwai; hagilas;
 manyeut; mamander uluh: *orang itu — setiap orang yang lewat di mukanya, uluh jite katuju mamander sining uluh ji mahalau si baniye*
- dan p** dengan: *anjing — kucing, asu dengan pusa*
- da.na** *n* duit ji inyadiaan akan ije kaperluan atau akan manenga uluh, akan hadiah, akan manjujur bawi, akan sekolah: *berikanlah — ini kepada mereka yang berhak menerimanya, tinga dana jituh akan aweng ji mamang berhak manarima*
- dan.dan** *n* dandan: *—nya elok bukan kepalang, dandaneh bagus banar;*
berdandan *v* badandan: *ia hampir tak sabar lagi menantikan istrinya ~, iye hampir jida sabar hindai manunggu sawaieh badan-dan;*
- dandanan** *n*: *~nya rapi sekali, dandananeh rapi banar*
- da.ngau** *n* hubung: *ia tinggal di — bambu, iye melai si hubung paring*
- dang.kal** *a* surut

- da.pat v 1 supa; 2 tau: *saya dapat tadi*, yaku hasupa endau: *adiku sudah — berjalan*, adingku jadi tau manunjung;
mendapat v manyupa: *siapa yang akan ~ nama buruk, kalau engkau berbuat seperti itu?*, yaweh ji handak manyupa aran buruk ikau babuat halau jite?;
mendapatkan v manyupaan: *ia segera ke kantor ~ saudaranya yang bekerja di situ*, iye mahancap kan kantur manyupaan sam-pahaniyeh ji bagawi si kanih
- da.pur n dapur: *jangan ke —*, ela kan dapur
- da.rah n daha: *seluruh tubuhnya berlumuran —*, samandeyah kungaiyah balumuran daha;
berdarah v badaha: *hidungnya ~*, hidungeh badaha
- da.rat n ngambu: *rumahnya di —*, humaieh si ngambu;
mendarat v mangambu: *karena kerusakan mesin pesawat terbang itu terpaksa ~*, karena habijatan mesin kapal udara jite tapaksa kan ngambu
- da.ri p bi: *buku itu dibacanya — halaman enam puluh*, buku jiteh imbacaeh bi halaman jahawen puluh; *kapal — Muara Kuin*, kapal bi Muara Kuin
- da.ri.pa.da p daripada: *— tidak dapat lebih baik bertanya*, daripada ji supa keleh baensek
- dar.ma.wi.sa.ta, n berdarmawisata v 1 balalewa; 2 batatirah: *sekolah kami akan ~ ke Bali*, sakolah iki handak tulak batatirah akan Bali
- da.ru.rat a 1 kadaan tapaksa; 2 sementara; 3 musibah: *mereka ditampung dalam suatu bangunan —*, awen inampung huang bangunan ji darurat
- da.tang v dumah: *mereka — dari desa*, awen dumah bibi desa;
mendatangkan v mandumahan: *siapa yang mula-mula ~ pohon kina ke Indonesia?*, yaweh ji sulakan mandumahan puhun kina kan Indonesia;
pendatang n pandumah: *kampung itu sebagian besar penduduknya ~*, kampung te panduduke ji taare uluh pandumah;
kedatangan n kadumahan: *~ delegasi kita disambut dengan meriah*, kadumahan delegasin itah inyambut dengan mariah
- da.tar a rata: *tidak sama —nya*, jida sama rataieh
- da.un n dawen: *dipetikanya sehelai —*, imutikeh jilambar dawen

da.wai *n* lawai: *paman memerlukan* —, amangku memerlukan lawai

da.ya *n* daya; *kakuatam: sudah tidak ada —nya lagi*, jadi jida ada dayaeh hindai;

berdaya *v* badaya: *ia tidak ~ lagi*, iye jida badaya hindai;

memperdaya *v* mampadaya: *Ali ~ adiknya*, Ali mampadaya adingeih

da.ya gu.na *n* kagunaaiy: *para petani berusaha meningkatkan* —

tanah mereka, uluh ji malan te bausaha meningkatkan kagunaan petuk danume

da.ya u.pa.ya *n* daya upaya;

berdaya upaya *v* badaya upaya: *saya ~ menolongnya*, yaku badaya upaya manduhupe

da.yung *n* 1 dayung; 2 ensei: *adakah kamu mempunyai —?*, adakah ikau baisi dayung?,

mendayung *v* 1 mandayung; 2 maensei: *empat orang disuruhnya ~, ia memegang kemudi*, epat kungen inyuruhehe mandayung, iye maimbing kamudi;

pendayung *n* pandayung: *~ perahu itu lapuk*, pandayung jukung jite rebuk. 1m0

de.bar *n* dibar;

berdebar *v* badibar: *~ hatinya*, badibar ateieh;

berdebar-debar *v* badibar-dibar: *mengapa jantungnya ~*, bohen jantungkuh badibar-dibar?

de.bat /débat/ *n* 1 hasual; 2 harungkis: *di DPR sedang berlangsung*

— *tentang rencana Undang-undang Perkawinan*, si DPR uluh rahat harungkis soal rencana Undang-undang Perkawinan

de.bu *n* dabu: *angin bertiup dan — beterbangan ke udara*, angin

batiup lalu dabu hantarawangan kan udara;

berdebu *v* badabu: *lantainya ~ lanceshe badabu*

de.bit /débit/ *n* 1 duit ji harus inagih be uluh beken, bautang;

2 catatan si pos pembukaan ji manambah regan gawi (jasa) atau mampakurung jumlah kewajiban; jumlah ji mampakurang deposito ji empun rekening si bank; 3 ukuran kakaren danum mangalir bi suatu saluran ji mahalau tabat ji tatantu huang waktu tertentu: — *air*, kakaren danum ji ayaliran huang suatu waktu ji tertentu sititik tertentu si sungai, anjir, gut

de.di.ka.si /dédikasi/ *n* pengabdian dan pengorbanan untuk

melaksanakan cita-cita yang luhur diperlukan keyakinan dan —, huang melaksanakan cita-cita ji luhur imerlukan kayakinan dan pangorbanan

de.duk.si /déduksi/ *n* kasimpulan umum

de.duk.tif *a* basifat kasimpulan umum

de.fi.le /défilé/ *n* parade: *upacara diakhiri dengan —, upacara inutup dengan parade*

de.fi.ni.si /définisi/ *n* rumus arti dan makna sesuatu: *apa — dari kalimat majemuk, narai artiye kalimat barangkap te?*

de.fi.sit /défisit/ *n* 1 bangkrut; 2 manteis: *setiap bulan perusahaan itu mengalami —, sining bulan parusahaan jite makin mantais*

def.la.si /déflasi/ *n* kaadaan nilai duit mandai: *pemerintah Indonesia pernah melakukan — terhadap rupiah, pemerintah Indonesia piji melaksanakan kabijaksanaan mandaiyah regan duit rupiah*

de.for.ma.si /déformasi/ *n* mangarisut bakendur; baganyau; bahambar (batawah): *wayang kulit ini adalah — dari wayang timur kuno; wayang kulit te adalah baganyau be asal wayang timur batuh beneh*

de.ka.den.si /dékadénsi/ *n* kamunduran bijat: *anak itu mengalami — moral yang mengkhawatirkan, anak jite mangalami kamunduran bijat morale ji cukup mahawatiran*

de.kam, *v* mendekam *v* manunduk: *dengan sabarnya si putih ~ di bawah meja mengawaskan gerik-gerik tikus itu, dengan sabareh ji baputi si pendu meja manyeleh gerak-gerak tikus jite*

de.kan /dékan/ *n*: *ia menjadi — FKIP sudah dua kali*

de.kap *v* hukup: — *anak itu, hukup anak jite;*

mendekap v mahukup: ibu ~ anaknya, uma mahukup anakeh;

berdekapan v bahukupu: dua bocah itu sedang ~, due anak buluhan jite rahatkupan; dua bocah itu sedang ~, due anak buluhan jite rahat bahukupu

de.kat *a* tukep: *rumahnya — dari sini, humayeh tukep bi bituh;*

mendekati v manukep: pemimpin harus ~ rakyatnya, pemimpin harus manukep rakyat

degungan n dangungan: ~ kapal itu mengganggu pendengaran, dagungan kapal jite mamansa pahiningan

- de.nyut *n* denyut; karjut: — *jantungnya cepat benar*, denyut jantungnya laju banar;
berdenyut *v* badenyut: *kenapa jantungmu* = bohen jantungum badenyut?;
- denyutan *n* denyutan: ~ *jantung saya normal*, denyutan jantungkuh normal
- de.o.do.ran /déodoran/ *n* banda ji akan manihauan bau kunge atau bau katiyak: *banyak merek — dijual orang di toko-toko*, are cap ubat bau kunge injual si toko-toko
- de.pa *n* depe (ukuran panjang ji manggunaan lengge dengan cara dadepe): *lantai rumah itu panjangnya empat —*, lanseh huma jite panjange epat depa
- de.pan *n* baun: *di — rumah*; si baun huma;
mengedapkan *v* mambauhan: *adik* = *barisan*, ading mambauan pandinuneh
- de.po.si.to /déposito/ *n* marentan duit si bank, manamean duit daha si bank: *ia mempunyai — yang lumayan di bank perintah*, iye ada deposito ji cukupan si bank pamarentah
- de.pot /dépot/ *n* gudang atawa kamar akan maina barang atawa warung: *kami pernah singgang di — es teller itu*, iki piji singgang si warung es teller jite
- dep.re.si /déprési/ *n* buah panyakit kapehe atei; perasaan jijida karuan tampuhe: *ia mengalami — berat*, iye mangalami kapehe atei banar imbah kapateyan umae
- de.ra.jat *n* darajat: *letaknya antara 20 — bujur barat dan 160 — bujur timur*, letakeh antara 20 darajat bujur barat dengan 160 darajat bujur timur;
sederajat *adv* sadarajat: *kita ini ~ saja*, itah tuh sadarajat bewey
- de.rap *n* 1 lingkang; 2 kalaju lingkaran; 3 kalaju hagerek: *rakyat tidak apatis terhadap — langkah pembangunan sebagai kemajuan dunia luar*, rakyat gida melai terhadap kalaju gerak pembangunan itah mangat maju kilau uluh kiya
- de.ras *a* 1 daras; 2 pehes: *hujan — dicurahkan dari langit*, ujan daras impuhunan bi langit
- de.re.gu.la.si /dérégulasi/ *n* kegiatan atawa proses menyapu pembatasan dan paraturan: *dalam bidang ekspor telah diadakan —*, huang bidang ekspor jadi iyadaan
- de.rek /dérék/ *n* awen derek;

menderek v manderek: *orang kapal ~ jangkar*, uluh kapal manderek jangkar

de.res /dérés/ v menderes; manggita: *petani itu menyadap di hutan sana*, petani jite manggita si hutan kanih

de.ret /dérét/ n 1 deret; 2 baris: *mereka itu disusun berdiri menjadi dua* —, awen jite nyuhu mendeng yawi duwe deret;
berderet v baderet: *Sulaiman dan isterinya duduk ~*, Sulaiman dengan sawaieh munduk manderet;
menderetkan v manderatakan

de.ring n daring;
berdering v badaring: *suara telepon itu* —, sauaru talipun jite badaring;
berdering-dering v badaring-daring: *bunyi apa yang ~ itu?*, hiyau narai ji badaring-daring jite?

de.rit a suara narai;
berderit v hanyit-nyit: *dia berjalan sampai ~*, iye manunjung sam banyit-nyit

de.ri.ta n 1 kapehe; 2 darita: *ia telah merasakan berbagai* —, iye jadi marasaan bamacam kapehe (derita);
menderita v mandarita: *ia ~ penyakit asma*, iye mandarita panyakit asma;
penderita n pandarita: *~ itu suka mengganggu orang*, pandarita jite pamansa uluh;
penderitaan n pandaritaan: *aku tidak tega melihat ~ pengungsi*, yaku jida purun manggiti pandaritaan pengungsi

der.ma n panenga ji lembut bihuang atei: *orang kaya sebaiknya mau memberi* — *kepada fakir miskin*, uluh sugih sebageusehakun manenga derma akan paker miskin

der.ma.ga n palabuhan: *kapal itu sedang berlabuh di* — *untuk membongkar muatannya*, kapal jite rahat singgah si palabuhan akan mambungkar muataye

der.ma.wan a 1 uluh ji panengaan; 2 murahan atei: *dia terkenal sebagai seorang* — *di kampung ini*, iye takanal sebagai uluh dermawan si lebuah jitu

de.ru n dero: — *angin itu terlalu keras*, dero angin jite kadarasan;
menderu-deru v mandero-dero: *angin ~*, angin mandero-dero

- de.sa** *n* kampung: *beberapa buah* — *terendam air*, papere kabawah kampung tarandam danum;
pedesaan *n* pakampungan: ~ itu ditimpa banjir, pakampungan jite inimpa banjir
- de.sain** *n* 1 rencana; 2 gambaraye (gagambaraye); 3 rancagaye: — *mesin pertanian itu dibuat oleh mahasiswa fakultas teknik*, rancagaye masin jite iyawe awen mahasiswa fakultas teknik
- de.sak** *v* kejel, dasak;
berdesakan *v* 1 badasakan; 2 bakajelan: *karena tempat tidak berapa luas, penonton sampai ~*, karna ukan jida tapi luas, panonton sampai badasakan;
mendesak *v* mandasak: *ia ~ aku menyeberang sungai itu*, iye mandasak yaku mandipah
- de.sas-de.sus** *n* 1 suara ulu babisik; 2 kabar angin: *ada — yang mengatakan bahwa pejabat itu terlibat gerakan subversi*, ada kabar angin ji manyeut bahwa pejabat jite talibat gerakan pangacau
- De.sem.ber** /Désembér/ *n* bulan ji keduabelas huang itung-itung nyelu masehi, ada 30 andau: *bulan — ini usia perkawinan kami 7 tahun*, bulan Desember jitu umur perkawinan iki uju nyelu kakuate
- de.sen.tra.li.sa.si** /déséntralisasi/ *n* 1 tata pemerintahan ji lebih are manenga kekuasaan akan pamarentahan si daerah; 2 manyarahan bela-belahe hak dan kewajiban pimpinan akan anak buahe
- de.si.mal** /désimal/ *n* lipet sepuluh atau sepuluh kalipet
- de.si.me.ter** /désiméter/ *n* desimeter: *berapa — panjangnya*, pere desimeter panjangeh
- de.sir** *n* denyer: *coba kau dengar — itu*, coba ikau hining suara denyer jite;
berdesir *v* badenyer: *suara apa yang ~ itu*, suara narai ji badenyer jite
- de.sis** *n* desis;
berdesis *v* badesis: *coba kau dengar bunyi yang — itu*, coba ikau hining suara ji badesis jite
- des.krip.si** /déskripsi/ *n* manggambaran sesuatu dengan papanderaan secara nyata dan runtut: *ini — yang baik*, jitu deskripsi ji tabagus
- des.krip.tif** /désriptif/ *a* malukoskan saadae: *prosa — dirasa lebih segar daripada prosa yang menggambarkan aneh-aneh*, sair deskriptif irasa lebih mangat pede sair ji mangesahan hal ji mude-mundel

des.ti.la.si /déstilasi/ *n* karucukan

de.tail *n* 1 hal ji cicip; 2 sili-silip (taparinci) samandeyah hal
gidada ji tapalihi hindai;
mendetail *a* mangesahan salengkape, manjelaskan samandeyahe
sampai akan hal ji kure-kurit (taparinci banar): *diperlukan kete-
rangan yang ~*, imerlukan keterangan ji lilip-landap

de.tak *n* detek: *suara — apa di atas loteng itu*, suara detek narai
si hunjum loteng jite;
terdetak *v* tadetek

de.ter.gen /détergén/ *n* bahan mamparasih pakaian: *ibu membeli —
untuk mencuci pakaian*, umaku mamili detergent akan manapas
pakaian

de.tik *n* detik: *dalam kamar itu sunyi senyap sehingga kedengaran —
pena yang jatuh*, huang kamar jite benyem sangeuk sampai kehin-
ingan detik

de.va.lu.a.si /dévaluasi/ *n* panuhun regan duit tahadap duit si luar
negeri atau tahadap amas ji nahaja iyawi misale akan mambabagus
kadaan pembelun

de.vi.sa /dévisa/ *n* alat pembayaran luar negeri ji dapat induiti
dengan duit uluh suluar negari

de.wa /déwa/ *n* dewa: *batara surya ialah — matahari*, batara surya
te dewa matanandau;
mendewakan *v* mandewaan: *di antara mereka ada yang ~ pem-
impinnya*, ji antara awen ada ji mandewakan pamimpineh

de.wan /déwan/ *n* badan ji anggota pere-pere iti ji gawiyaye manenga
nasehat, mamutusan sesuatu hal dengan cara parundungan: *segala
sesuatu diputuskan oleh — guru*, samandeyah sesuatu imutus oleh
dewan guru

de.wa.sa /déwasa/ *a* bakas: *bacaan untuk orang —*, bacaan akan uluh
bakas

de.wa.ta /déwata/ *n* 1 dewa, kambe, iblis, setan; 2 sifat ji gida
bagus, manyarung

de.wi /déwi/ *n* dewa bawi; dewa hatue: — *Sri lambang kesuburan*,
dewi Sri ari siri kamakmuran

di *p* si: *ia duduk — sini*, iye munduk si hituh

dia *pron* iye: *itu —*, jite iye

di.a.be.tes /diabétes/ *n* panyakit gula: *ayah menderita —*, uluh
bakas buah panyakit gula

- di.a.log** *n* pamanderan: *di antara mereka tidak terjadi — sehingga suasana kaku sekali*, di antara sasama awen gidada pamanderan sehingga keadaan canggung-widung
- di.am** *v* benyeh: *semuanya — tidak ada yang berani mengkritik*, sandeae benyeh jidada ji bahanyi mangaritik;
mendiamkan *v* mambenyemen: *ibu itu ~ anaknya yang sedang menangis*, uma te mambenyeman anake ji parahatan manangis;
pendiam *n* pambenyem: *ia terkenal sebagai anak ~ yang pandai*, iye takenal sebagai anak pambenyem ji pintar
- di.an** *n* lilin: *berada harga —*, pere regan lilin jituh
- di.a.re** /diaré/ *n* mambanyu; musim: *musim kemarau ini banyak orang terserang —*, musim kumarau jituh are banar uluh buah mambanyu
- di.dih** *n* gurak;
mendidih *v* manggurak: *darahnya ~*, dahaiyeh manggurak;
mendidihkan *v* manggurakakan: *ibu ~ air*, uma manggurakakan danum
- di.dik** *v* didik; lajar;
mendidik *v* mandidik: *seorang ibu harus pandai ~ anaknya*, uluh bakaste harus tau mandidik anakeh;
pendidik *n* pandidik: *guru jangan hanya sebagai pengajar, tetapi harus pula sebagai ~*, guru ela hanya mangajarbeh, iye harus tau mandidik (pandidik);
pendidikan *n* pandidikan
- di.et** /diét/ *n* 1 aturan panginan ji husus akan mamalihara kesehatan kungan itah biasae ji indasarkan dengan keterangan dokter; 2 badiet, bapamantang bakakuman atau mairit belai tahadap panginan ji ingahana dokter kumaye (akan manjaga kasehatan)
- dik.ta.tor** *n* kepala pamarentahan ji sakahandeke batindak, maanju ayuye kabuate, bakakaran maanju ayuye kejau banar peda demokratis
- dik.te** /dikté/ *n* ima; dikte; ji imbaca helu hanyaring, limbah jite hanyar inulis uluh ji mahiningaye;
mendikte *v* 1 manyuhu uluh manulis nara-narai ji imbacakan atau ji inyeut; 2 *ki* manyuhu manggawi sesuatu dan manumunbe kilau ji inyeute (dengan gida tau imbantah)

E

e.boh /éboh/ —> heboh

e.bo.nit /ébonit/ *n* gita akan batatumpang taluh ji miris, atawa tau
kiya akan maraitan taluh, bahayate campuran gita dengan mali-
rang, warna mamarem

e.da.fo.lo.gi /édafologi/ *n* ilmu ji mampalajari pangaruh petak si
embulan

e.dan /édan/ *a* kalakuan ji manggila; kalakuan kilau uluh gila;
kalakuan marapus

e.dar /édar/ *v* kuliling; putar;

beredar *v* bakuliling; haputar; baputar: *bumi ~ pada ekliptika yang
tetap*, bumu baputar si akliptika ji tatap;
mengedari *v* manguiling: *bulan ~ bumi*, bulan te manguiling
bumi

e.di.si /édisi/ *n* tabitan: — *pertama Kamus Umum Bahasa Indonesia
susunan Poerwadarminta*, tabitan ji pertama Kamus Umum Ba-
hasa Indonesia susunan Poerwadarminta

e.dit /édit/ *v* edit;

mengedit *v* manyusun naskah ji siap incetak: *ia ~ naskah yang
akan diterbitkan*, iye manyusun naskah ji akan inerbitan

e.di.tor /éditor/ *n* uluh ji maedit

e.di.to.ri.al /éditorial/ *a* ji bakaitan dengan editor; tulisan ji

baisi analisa dan komentar terhadap sesuatu hal atawa urusan

e.du.ka.si /édukasi/ *a* hal pendidikan

e.du.ka.tif /édukatif/ *a* saifat mandidik

¹**e.fek** /éfék/ *n* surat barega ji kawa impandang kilau surat saham

²**e.fek** /éfék/ *n* akibat; pangaruh: *kenaikan harga bensin mempunyai — terhadap harga barang kebutuhan sehari-hari*, regan bensin mandai naimbit efek tahadap regan barang kabutuhan manda-mandau

e.fek.tif /éféktif/ *a* ada gitan efek e;
keefekan *n* kaadaan bapangaruh

e.fi.si.en /éfisién/ *a* cucuk akan manggawi sesuatu

e.fi.si.en.si /éfisiénsi/ *n* cara ji pas huang manggawi sesuatu

e.ga.li.ta.ri.an /égalitarian/ *ji* parcaya bahwa samandeyah uluh sadarajat

e.go /égo/ *n* yaku; diri sandiri; kunge kabuat; jibiti

e.go.is.me /égoisme/ *a* teori tentang ji bapandapat bahwa samandeyah gawiyen atawa tindakan selalu sababe awi kakandak handak mam-pauntung kunge kabuat

e.go.is.tik /égoistik/ *a* selalu handak manang kabuat

e.go.sen.tris /égoséntris/ *a* bapusat pada kunge kabuat

e.go.sen.tris.me /égoséntrisme/ *n* sifat dan kalakuan ji samata-mata manjadian kunge kabuat sebagai sentral samandeyah urusan

e.ja *v* jiha;

mengeja *v* mahija: *kita ~ kata*, itah mahija kata;

ejaan *n* hijaan: kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi-bunyi (kata, kalimat, dsb) dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) serta penggunaan tanda baca; tata cara manggambaran hiau-hiau (kata-kalimat) huang bentuk tulisan inambah penggunaan tanda baca

e.jan *v* imeh;

mengejan *v* maimih: *terdengar suara ibunya ~ ketika hendak melahirkan*, kahiningan suara umae maimih waktu handak manak

e.jek /éjék/ *v* lulu; ere;

mengejek *v* malulu; lululuén; maere: *ia tidak disukai teman-temannya karena suka ~ anak-anak lain*, iye gida ingarajin kakawalaye ji beken

e.ko.no.mi /ékonomi/ *n* urusan pambelum rumah tangga: *ia suka menekuni bidang —*, iye rajin banar huang bidang ekonomi

e.ko.no.mis /ékonomis/ *a* hemat; baantik-antik: *ibunya memang sangat — dalam hal keuangan*, umae memang uluh ji baantik-antik huang hal keuangan (ulanja)

- ek.kor /ékór/ *n* buntut, kambudi, kambudi surungan; itungan, kungan:
dua — harimau, due kungan harimau
- e.ko.sis.tem /ékosistem/ *n* kabulatan sistem lingkungan alam semesta
 ji iyatur oleh Allah sebagai hukumalam
- eks /éks/ *n* kaleka: *beliau adalah — lurah di daerah Bogor*, uluh
 bakas te adalah kaleka pambakal si daerah Bogor
- ek.sak /éksak/ *a* nyata, pasti, sareh: *hasil dari perkalian selalu*
—, tidak dapat diubah-ubah lagi, hasil bi mangali selalu pasti, gida
 kawa iyuba-ubah
- ek.sak.ta /éksakta/ *n* ilmu mengenai hal ji nyata, ji dapat inaliti
 dan iyanita, dan imbuktiyan: *ia memilih jurusan —, iye mamilih*
jurusan eksakta
- ek.shi.ku.si /ékshikusi/ *n* ada, dan samandeyah ji bakaitan dengan
 jite: *partai-partai yang —nya memang tidak dapat dipertahankan*
lagi, dipersilakan mundur dari percaturan politik, partai-partai ji
 eksistensie memang gida dapat impartahan hindai, impersilakan
 mundur peda percaturan politik
- ek.sis.ten.si.a.lis /éksisténsialis/ *n* sifat ji mangkaji sesuatu ji
 nyata be
- ek.sis.ten.si.a.lis.tis /éksisténsialistis/ *n* aliran filsafat ji
 bapaham peda en ji ada be, malang manusia sebagai makhluk
 perseorangan
- eks.klu.sif /éksklusif/ *a* sesuatu itu ada kaitannya dengan ji
 siluar sesuatu: *wartawan itu beruntung karena mendapat kesem-*
patan mengadakan tanya jawab dengan bintang yang terkenal, ji
 takuat, wartawan jite bauntung sabab dapat mangadaan tanya
 jawab dengan bintang ji takenal
- eks.klu.si.vis.me /éksklusivisme/ *n* paham ji baisi kacañdrungan
 akan mamisahan kunge dengan masyarakat: *di kota-kota besar ter-*
dapat gejala — terutama pada orang-orang yang berada, si kota-
 kota hai tasupa gajala akslusivisme tarutama dengan uluh-uluh ji
 baada
- ek.skur.si /ékskursi/ *n* tunjungan akan basanang-sanang (piknik);
 berekskursi *n* bapiknik; badarmawisata: *anak-anak kelas akan*
~ ke pantai Takisung, anakuluhan kelas V bapiknik kan pantai
 Takisung
- ek.so.gen /éksogén/ *n* asale, lembut be hal ji beken: *kita selalu*

memerlukan — *untuk tubuh kita*, itah selalu memerlukan eksogen akan belum itah

ek.span.si /ékspansi/ *n* mampanganal daerah; manyarang: *dalam perang dunia II beberapa negara Asia Tenggara telah menjadi sasaran politik—Jepang*, huang PD II pere-pere negara Asia Tenggara jadi sasaran politik Jepang

ek.span.sif /ékspansif/ *n* cendrung balaga (baganal); cendrung maluas

ek.spe.di.si /ékspedisi/ *n* pangiriman surat atawa barang-barang ji bekeye: *ia bekerja pada bagian — barang-barang*, iye bagawi si bagian ekspedisi barang-barang

eks.pli.sit /éksplisit/ *a* tegas; nekat: *berita yang dimuat dalam surat kabar pagi ini sangat —*, kabar ji imbuat huang surat kabar hayak jeutuh nekat banar

ek.sploi.ta.si /éksplotasi/ *n* 1 pangusahaan, pandayagunaan: —
...nekel di daerah itu dilakukan oleh perusahaan asing, pandayagunaan nekel si daerah jite inggawi yawi parusahaan asing; 2 pangisapan; pamerasan: ~ *atas diri orang lain merupakan tindakan tidak terpuji*, pangisapan be bi uluh beken, ji tapuji

eks.plo.ra.si /éksplorasi/ *a* 1 panjalajahan lapangan dengan tujuan manggau pangatahuan ji lebih are, tarutama gambar-gambar alam ji tasupa si hite; 2 panyalikan daerah ji ingira mangandung mineral

eks.por /ékspor/ *n* pangiriman barang dagangan akan luar negeri: *mereka sedang memeriksa barang-barang —*, awen rahat mama-riksa barang-barang ekspor; mengekspor *v* mangirim barang dagangan akan luar negeri: *Indonesia ~ karet ke Amerika*, Indonesia maekspor gita akan Amerika; pengeksporan *n* pangeksporan: *untuk memperlancar ~ hasil bumi*, perlu dibangun gudang dan dermaga yang besar, akan mampalancar pengeksporan hasil petak danum, perlu impandeng gudang dan pelabuhan ji ganal

eks.pre.sif /éksprésif/ *a* ukan manenga gambaran; pasaan: *sajak itu sangat —*, sajak jite ekspresif banar

eks.ten.si.fi.ka.si /éksténsifikasi/ *a* paluasan petak

ek.strem /ékstrém/ *a* panatik: *mereka termasuk golongan — dalam pendirian mereka*, awen tatame golongan ekstrem huang pandiri-yaye

- e.kui.va.len /ékuivalén/ *a* sama be nilaya: *pada umumnya pendapat yang menyatakan kultur — dengan kebudayaan dapat diterima, pada umume pendapat ji manyeut kultur akuivalen dengan kebudayaan dapat inarima*
- e.kui.va.len.si /ékuivalén/ *a* kaadaan ji sabanding
- e.lak /élak/ *v* basingkir; bakilas; bakejau; babenyem: *tidak mungkin dia — dari tuduhan hakim, ida mungkin iye bakilas be tuduhan hakim*
- e.lan /élan/ *n* samangat perjuangan ji manyala-nyala: *kita harus memberikan penghargaan terhadap — gerakan itu sendiri, itah harus manenga panghargaan dengan parjuangan garakan jite*
- e.lang *n* antang: *ayam saya ditangkap —, manukku inyangkap antang*
- e.las.tis /élastis/ *a* 1 mengat iyubah bentukkeh dan mangat hampuli kan bantuk asal (kakunyal; kunya-kunyal; balanmtik); 2 luwes: *peraturan itu harus diterapkan dengan —, paraturan jite harus inarapan dengan luwes*
- e.le.gan /élegan/ *a* rapi; megah; bagus banar; bahalap: *wanita itu — sekali, bawi jite bagus babanaran*
- e.le.gan.si /elégansi/ *n* karapian huang bapakaiaan: *mari kita berelegensi, ayu iteh barapipakaian*
- e.li.te /élite/ *n* 1 kumpulan uluh sugih; kumpulan urik uluh tapandang
- e.lok /élok/ *a* bagusan atei; bagus pahatian: — *budi bahasanya, elok budi pekartie*
- e.lu *v* mahalu; manyambang: *anak-anak sekolah ikut — tamu negara itu, anak-anak sakulahan umba malu tamu negara jite*
- e.man.si.pa.si /émansipasi/ *n* sama hak sama darajat huang masyarakat: *Kartini adalah tokoh — wanita Indonesia, Kartini adalah tokoh babawian Indonesia*
- e.mas *n* amas: *ia memakai cincin — bermata mutiara, iye mahapa tinsin amas mamate mutiara;*
 beremas *v* baamas: *jari-jarinya yang = menarik perhatianku, jari-jarinye ji baamas manarik perhatiangu;*
 mengemas *v* maamas: *dia tidak berhasil ~ jaksa itu, iye jida bahasil maamas jaksa jite;*
 mengemasi *v* maamasi

- em.ban** /émban/ *n* amban; gaduh; jarat: *permaisuri dikelilingi oleh empat orang —nya, sawan raja inguliling awi epat biti akan manggaduhe*
- em.bar.go** /émbargo/ *n* imbaluk; intita; ingapehe ingahana bajalan: *perang Teluk menyebabkan banyak kapal terkena — pemerintah setempat, perang Teluk tuh na are kapal buah kahana bajajalan awi pemerintahan sihite*
- em.bar.ka.si** /émbarkasi/ *n* inulakan dengan kapal udara atau kapal laut: — *jemaah haji dilakukan dari tempat-tempat yang sudah ditetapkan, jemaah haji ilakukan be ukan wadah ji jadi inentukan*
- em.ber** /émbér/ *n* gayung (wadah danum ji bebentuk silinder, iyawi be plastik seng ihapa kia akan mansip danum): *ibu mengangkat —, uma maetun gayung*
- em.bri.o** /émbrio/ 1 bakal anak hasil pembuahan sel kantetah akhire jadi janin; 2 *ki* bibit-bibit ji akan akan manjadi sesuatu: *persatuan pemuda merupakan — untuk dapat dikembangkan menjadi persatuan bangsa, parsatuan pemudate bibit akan ingembangkan manjadi parsatuan nasional*
- em.bus** *v* tihun: *tolong — lilin itu supaya padam, tolong tihun lilin jite mangat belep;*
berembus *v* kakius: *angin pagi mulai ~, angin hayak jeu mulai kakius;*
mengembus *v* mangius: *angin pun ~ dari sebelah barat, angin mangius be natan andau belep;*
mengembuskan *v* mampalua: *knapot mobil itu ≈ asap hitam, knalpot motor jite mampalua ansep bamarem*
- e.mig.ran** /émigran/ *n* uluh ji dumah melai sinegara ituh ji baasal benegara beken: *seorang — dari Siria berhasil mencapai kedudukan tinggi di Mesir, ada ji biti emigran Siria bahasil mancapai kedudukan ji tinggi si Mesir*
- e.mig.ra.si** /émigrasi/ *n* hal ihwal; pindah bi petak danum itah kabuat akan lebu beken, umba melai hite: *ia bekerja di kantor —, iye bagawi si kantor emigrasi*
- e.mis**, **mengemis** *v* balaku sudakah: *sebagai orang gelandangan dia hidup dari —, sebagai uluh panguber iye belum tukang balaku sudakah;*

- pengemis *n* uluh ye ji balaku sudahah: *seorang ~ didapati mati kedinginan di bawah jembatan*, uluh miskin inyupa matei kasad-ingenan si penda jumpatan
- e.moh *v* gida hakum; gida handak; gida maku: *ia — diajak berpesta pora*, iye gida maku impakat baranuya (iye jida maku iyayak bapesta pora)
- e.mong, mengemong *v* manggadu; maurus: *tugas pokok seorang pemimpin adalah—masyarakat luas*, tugas utama uluh pemimpin te adalah manggadu (maurus) masyarakat samandeyah
- e.mo.si /émosi/ *n* panyangitan; gida panyabaran; untunglah: *ia dapat mengendalikan—nya sehingga pertengkaran itu tidak memuncak*, untung iye dapat manahan kasangite timadake soal jawab jite gida tataluhe be
- e.mo.si.o.nal /émosional/ *a* panyinggungan; manyinggung parasaan: *kata-katanya sangat —*, papanderaye manyinggung banar
- e.mo.tif /émotif/ *a* basifat malembutan kasangit: *ia membuat naskah artikel yang —*, iye mawi tulisan artikel ji malembutan kasangit uluh
- em.pang /émpang/ *n* hempeng: *paman membuat sebuah — yang lebar di belakang rumahnya*, amang mawi ji kabawak sumur (hempeng) ji taga silikur humaye
- em.pa.si *v* kadaan mental ji mambuat uluh marasa dirieh huang kaadaan parasaan atawa pikiran ji sama dengan uluh
- em.pe.du *n* peru: *bagai — lekat di hati*, kilau pelekot si atei
- em.per /émpér/ *n* 1 sarambi (si balikat); 2 hatap ji batmbah basambung dengan huma
- em.pi.ri /émpiri/ *n* pangalaman ji induan bi alam jituh: *sumber pengetahuan ialah pengamatan dan pengalaman atau —*, sumber pangatahuan te bi pangalaman atawa empiri
- em.pi.ris /émpiris/ *n* badasarkan pangalaman tarutama inyumpaeh bi parcobaan
- em.plo.ye /émployé/ *n* pagawai; pambantu: *Muhri itu pembantu di kantor kami*, Muhri jite pambantu si kantur iki
- em.pu *n* 1 galar kahormatan ji barati tuan; 2 uluh ji ahli; mengempu *v* 1 mahormati; mamuliaan: *semua orang di kampung ini ≈ orang tua itu*, samandeyah uluh bi kampung jituh manghor-

mati uluh bakas jite; 2 mambimbing: *puluhan tahun beliau ~ kami agar menjadi orang berguna*, puluhan nyelu beliau mambimbing iki mangat jadi uluh ji baguna

e.nak /énak/ a mangat: *kue ini — rasanya*, wadai jitung mangat

asaye;

mengenakkan v mampamangat: *perkataan itu tidak ~ hati saya*, panderan jite gida mampamangat ateiku;

keenakan n kamangatan: *jangan dibiasakan memanjakan anak, nanti dia ~ bermanja-manja pada setiap orang*, ela imbiasakan mamanjakan anak, kareh iye manja dengan sining takuluk uluk

e.nam num jahawen: *adiknya duduk di kelas —*, adinge munduk si kelas jahawen;

berenam v bajahawen: *kita ~ manginap di rumah ini*, itah bajahawen manginap si huma tuh

e.nau n hanau

en.de.mi /éndémi/ n panyakit ji bajangkit huang ije daerah tatantu atawa dengan golongan masyarakat

en.do.gen /éndogén/ a baasal bi huang sumber kakuatan si huang bumi kilau mawi gunung api

e.ner.gi /énérgi/ n kakuatan ji kawa inggunaan akan bagawi kagiatan kilau kawa kilau bahan atawa jida taikat dengan bahan (pancar mataandau)

e.ner.gik /énérgik/ a basamangat: *ia bekerja tidak —*, iye bagawi jida energik

e.ngah a, terperangah a tamandam: *melihat letusan senjata api, sopirnya — karena penjahat langsung mengambil bungkusan uang*,

manggite latusan sanjata api sopireh tamandam karena panjahat langsung mainun bungkusan duit

eng.gan a jidak hakun: *ia — mengikuti nasihat pamannya*, iye jida hakun manunumun amangeh;

enggan-enggan hakun jida hakun: *kalau kau mau, janganlah ~, pakai saja baju itu*, amun ikau mahu elalah, hakun jida hakun hapabeh baju jitung;

berenggan-enggan v mahayal: *janganlah ~ kerjakanlah cepat-cepat supaya lekas selesai*, elabeh mahayal gawibeh barake-rake supaya barake lepat

- eng.kau *pron* ikau: — *lah yang pergi*, ikau be ji tulak;
berengkau *v* baikau (manggunaan kata ikau)
- eng.sel /éngsél/ *n* engsel (sendi-sendu ji biasa iyawi dengan sanaman ji manuntungan daweh lawang dengan jejenange atawa ji manuntu akan tudung pati dengan patiyé;
berengsel *v* baengsel: *pintu itu ~*, lawang baun jite baengsel
- en.tah *adv* antah: — *apa yang dibawa tadi*, narai ji imbit tanau;
antah berantah *n* antah barantah
- en.tak *v*, mengentak *v* mahantak: *dia menghardik seraya — lantai*,
iye mangardik lalu mahantak lanseh
- en.teng /énténg/ *a* enteng: *meja ini —, dapat saya angkat sendiri*,
meja jituh kawa yaku maangkat kabuat;
mengentengkan *v* maentengan: *hal yang ~ hukumannya adalah bahwa dia selalu berterus terang dalam sidang*, ji maentengah hukumaiye iye tarus batarus tarang huang sidang
- en.ter.tai.ner /éntertainer/ *n* uluh ji bagawi sabagai pahibur tamu:
kehidupan — selalu penuh dengan suasana gemerlapan, pambelum entertainer talalu penu dengan suasana gamerlapan
- e.nyah *v* baugah: *karena merasa tidak senang, ia hendak — dari kota ini*, karena marasa jida sanang iye handak baugah bi kota jituh;
mengenyahkan *v* maugah: *kami akan segera ~ penjahat itu dari sini*, iki handak segera maugah panjahat jite bi hituh
- e.pak *v*, mengepak *v* mampak: *ia sedang — barang-barang untuk dikirim*, iye rahat mampak barang-barang akan ingirim
- e.pek /épék/ *n* kacapinggang: — *yang bagus dibuat dari kulit binatang*, kacapinggang ji bagus ibuat bi kulit satum
- e.pi.de.mi /épidémi/ *n* panyakit manular ji bajangkit dengan barake si daerah ji luas bampai malembutan are korban
- e.pi.de.mi.o.lo.gi /épidémiologi/ *n* ilmu tentang penyebaran panyakit manular bi manusia dan faktor-faktor ji kawa mampan-garuhi panyabaran jite
- e.pi.der.mis /épidérmis/ *n* lapisan luar kulit akan mampalindung supaya jida bapam bulu daha
- e.pi.gon /épigon/ *n* uluh ji jida bayun gagasan hanyar dan hingga maumba pamikiran uluh helo: — *Chairil Anwar banyak terdapat pada tahun lima puluhan*

- e.pi.so.de /épisode/ *n* bagian kesah atawa paristiwa: *cerita Raja Deswanta merupakan sebuah — dalam cerita Mahabrata, kesah Raja Daswanta merupakan ije paristiwa huang kesah Mahabrata*
- e.pos /épos/ *n* kesah kapahlawanan: *ia sedang membuat — dalam rangka peringatan hari pahlawan tahun ini, iye rahat mawi epos karena huang mamparingati hari pahlawan nyelo utuh*
- e.ra /éra/ *n* sajumlah papere nyelo huang jangka, dengan paristiwa panting huang sajarah: — *pembangunan zaman diisi dengan kegiatan pembangunan, era pembangunan zaman iisi dengan kegitan pembangunan*
- e.ram, mengeram *v* maheram: *beberapa ekor ayamnya sedang ≈, pere kungan manukeh maherem*
- e.rat *a* pisit: *pegangannya — sekali sehingga sukar dilepaskan, imbinganah pisit banar sampai heka ilasapan; mengeratkan v* manjadi pisik (mampapisit): *diadakan malam silaturahmi untuk ~ tali persaudaraan, iadaan malem silaturahmi akan mampapisit persaudaraan*
- e.ra.ta /érata/ *n* daftar akan mampabujur kasalahan ji tasupa si huang buku ji jadi incetak
- e.ro.si /érosi/ *n* bahimang si kulit handalem banar
- e.ro.tik /érotik/ *a* bakaitan dengan seks; bakaitan dengan nafsu barahi
- es *n* es danum mambatu: — *itu sudah cair, es te jadi cair*
- e.sa *n* ije: — *hilang dua terbilang, pb ije nihau due dapat*
- e.sais /ésais/ *n* pangarang esai: *ia seorang — terkenal saat ini, iye uluh pangarang eseitakanal wayah utuh*
- esens /éséns/ *n*: obat itu mengandung — *permen, ubat jite mangandung sari permen*
- e.sen.si /ésénsi/ *n* hal ji pokok: — *pertikaian antara kedua tokoh itu ialah pertentangan ideologi, inti partikaian antara kadue tokoh jite partantangan ideologi*
- e.sen.si.al /ésénsial/ *a* panting banar: *gerak badan, udara segar, dan éakanan bergizi adalah sesuatu yang untuk pemeliharaan kesehatan badan —, gerak badan, angin segar, dan pakinan bagizi iyete esensial akan mamalihara kasehatan kunge*
- es.ta.fet /éstafét/ *n* blanja bukan beregu dengan cara pambagian jarak tempuh, antara peserta, limbah palepahan masing-masing manyerahan banda, kilau tongkat, bandera

es.te.tis /éstétis/ mangani kabagusan alam

es.ti.ma.si /éstimasi/ *n* 1 panilaian: menurut—*ku ia tidak akan mampu melakukan itu*, menurut panilaian iye jida kawa manggawiyen jite; 2 pakiraan: *berapa*—*mu tentang pembiayaan proyek itu*, pere pakiraan um tentang pambiayaan proyek jite

e.ta.la.se /étalase/ *n* ukan mamameran barang-barang ji injual

e.ter.nit /éternit/ *n* bahan bangunan imbuat bi campuran asbes halus dan samen, ihapa akan langit-langit huma

e.ti.ket /étiket/ *n* tata cara huang masyarakat baradab huang mamalihara hubungan bagus dengan sasama manusia

e.tis /étis/ *a* bahungan dengan etika; 2 sasuai dengan tingkah laku ji inyapakat sacara umum

e.va.ku.a.si /évakuasi/ *n* pamindahan panduduk bi daerah-daerah ji babahaya kilau, nahaya perang, bahaya banjir, meletus gunung apui kan daerah ji aman

e.va.lu.a.si /évaluasi/ *n* panilaian: *hasil* — *belajar siswa pada sekolah yang dipimpinnya belum diketahui*, hasil panilaian balajar siswa si sakolah ji imimpineh hindai ingatawanieh

F

- fa.e.dah** /faédah/ *n* *paedah*; *guna*: bacaan itu ada —nya, bacaan jite ada *paedah*nya;
berfaedah *v* *bapaedah*: *apa yang dibaca harus ~*, en ji imbaca harus *bapaedah*
- fa.jar** *n* cahaya ji bahandang si langit timur parahatan matan andau mulai lembut: *sudah mulai membentang — di gunung*, jadi mulai mambantang fajar si gunung
- fa.kir** *n* susah: *orang itu kelihatannya —*, uluh jite panggitaiyeh susah;
kefakiran *n* kasusahan: *kalian ini seperti orang ~ saja*, ketuh tuh kilau uluh kasusahan beh
- fak.ta** *n* hal ji marupaan kanyataan: *hidup adalah hal yang merupakan kenyataan*, belum te hal ji maruapaan kanyataan
- fak.tor** *n* faktor (hal jitukep hubungaye dengan sabab akibat sesuatu hal): *uang pun menjadi — penting untuk menyehatkan perekonomian rakyat*, duit gin manjadi faktor penting akan menyehatan perekonomian rakyat
- fak.tur** *n* faktur
- fa.kul.tas** *n* fakultas: *ia adalah mahasiswa — ekonomi pada salah satu universitas di kota ini*, iye adalah mahasiswa fakultas ekonomi si salah satu universitas ji kota tuh
- fa.kul.ta.tif** *a* jida iwajiban: *hari ini — bekerja di kantor*, andau tuh fakultatif bagawi si kantor

- fa.sa.fah *n* pamikiraye, menurut pikiraye: *pancasila merupakan — bangsa Indonesia*
- fa.mi.li *n* kula: *kaum* —, kakulaan; kerabat; hampahari biti: *ia masih — suami saya, iye masih hakula banangku*
- fa.mi.li.er /familiér/ *a* bubuhan; kakaluargaan; uluh itah; sama haarep: *pertemuan itu berlangsung dalam suasana —, pertemuan jite balangsung huang suasana kilau sama haarep*
- fa.kir *n* uluh ji hasil gawiyaye ji jandau gida cukup akan ingkinan ji kanjan: *setiap Jumat baginda membagi-bagi sedekah kepada — dan miskin, sining andau jumahat raja mambagi-bagi sadakah dengan uluh fakir miskin*
- fa.na *a* bijat: *segala yang ada di dunia ini — belaka, samandeyah ji ada si dunia jituh fana samandeyahe*
- fa.na.tik *a* jujur dan banar manjаланan agama: *tokoh partai itu berada di tengah-tengah pengikutnya yang —, tokoh partai jite ada su bentuk pangikute ji fanatik*
- fa.na.tis.me *n* kayakinan ji talalu kuat dengan ajaran
- fan.ta.si *n* hayalan (gambar atawa gambaran huang angan-angan): *cerita itu berdasarkan — bukan kejadian yang sebenarnya, kesah jite badasaran fantasi gida kajadian ji sabujuraye*
- far.du *a* ji wajib inggawiyen: — *kipayah, pardu kipayah*
- far.ma.si *n* tentang pangetahuan mawi ubat, sakira harat, awet, payu, inyanangi: *adiknya kuliah pada fakultas —, adinge kuliah si fakultas farmasi*
- fa.se *n* wayah; waktu; katika: *tiap — perkembangan manusia dianggap sebagai suatu peralihan, sining waktu perkembangan manusia iyanggap kilau suatu parubahan*
- fa.sih *a* paseh: *Ahmad — benar membaca huruf Arab, Ahmad paseh banar mambaca huruf Arab*
- fa.sik *a* jida maindahan parintah Tuhan: *dia itu —, iye te fasik*
- fa.si.li.tas *n* segala hal ji kawa mamudahan parkara: *kantor itu sudah memenuhi —, kantor jite jadi mamenuhi fasilitas*
- fa.tal *a* fatal: *kejadian itu — sekali, kajian te fatal banar*
- fat.wa *n* jawab ji inenga yawi mufti manganai eje masalah: *Hamka memberikan —, Hamka manenga fatwa*
- fau.na *n* marga satua; hayawan: *film flora dan — sangat disukai anak-anak, filem flora dan fauna ingarajin anakuluhan*

- fa.vo.rit** *n* uluh ji iharap tau jadi juara; uluh ji inyanangi: *ia disebut-sebut sebagai — baru All England tahun ini, iye inyeut-nyeut sebagai favorit hanyar All England nyelu jituh*
- Feb.ru.a.ri** /Fébruari/ *a* bentuk pamarintahan sipilji pere-pere negara bagian mawi kesatuan dan sining negara bagaian bebas huang maatur samandeyah persolan huang lebuye kabuate
- fe.de.ra.si** /féderasi/ *n* kumpulan pepere badan ji bagawi sama-sama saakan ije ukan beh
- fe.mi.nim** /féminim/ *n* sifat bawi ji tolen: *gadis itu kelihatan sangat —, bawi bujang jite gitan banar bawi ji tolen*
- fe.no.me.na** /fénoména/ *n* gejala ji impalajari dan dapat indinu nilai pangatuan si huange: *gerhana adalah salah satu — ilmu pengetahuan, garaha adalah salah satu fenomena ilmu penge-tahuan*
- fe.o.dal** /féodal/ *a* 1 susunan masyarakat ji barajaan; 2 ujud pamarintahan ji manjajah rakyat: *orang tuanya mendidik secara —, uluh bakase mendidik cara panjajahan*
- fe.ri** /féri/ *n* ukan maangkut panumpang dengan barang akan mandimpah khusus: — *banyak di Samarinda, feri are si Samarinda*
- fer.ti.li.tas** /fértilitas/ *n* kamampuan manghasilan katurunan: *orang Cina —, uluh Cina fertilitas*
- fes.ti.val** /féstival/ *n* pakan baramian atawa karasmen huang paringatan kejadian ji basajarah: — *kesenian daerah dalam rangka peringatan 17 Agustus, festival kesenian daerah huang rangka paringatan 17 Agustus*
- fi.at** *n* tanda persetujuan ji sah: *setelah mendapat — dari yang berwenang, naskah itu segera dapat dicetak, imbah jadi fiat bi ji bawewenang, surat jite hanyar dapat barake incetak*
- fi.ber** *n* sabut: *nenas itu banyak —nya, nanas jite are sabute*
- fid.yah** *n* danda ji wajib imbayar uluh Islam sabab malihian pupuasa lantaran iye buah panyakit manahun, panyakit bakas ji manimpa dirie: *karena sakit berat ia tidak dapat mengikuti puasa dan sekarang ia membayar —nya pada pengurus mesjid, sebab haban kapehe ji babehat iye gida dapat puasa, lalu iye mambayar fidyah dengan pangurus masigit*
- fi.gur** *n* bingkai; tokoh; uluh arat; inti; lalakun: *peran ini merupakan — sentral yang menjadi pusat perhatian, peran jituh merupakan inti pokok ji jadi titik perhatian uluh are*

- fi.gu.ran** *n* pamain ji gida tapi aregawiye, gida tapi bapedah, ji gida sabarapa baperan, ibarat ypi tamput latak: *dalam film itu ia berperanan sebagai pemain — saja, bukan pelaku utama*, huang film jite iye jadi pemain panyertabe ida jadi pelaku utama
- fik.si** *n* kesah hayal; kesah kamburan; kesah manganamput: *Nama Menak Moncer adalah nama tokoh —, bukan tokoh sejarah*, aran Menak Moncer adalah aran tokoh fiksi gida tokoh sejarah
- fik.tif** *a* hayalan; kalamun; mangaraban; mangaramput: *untuk bulan ini ia terpaksa membuat laporan — untuk kegiatan yang dikelolanya*, untuk bulan jitu iye tapaksa mawi lapuran mangaraban akan gawiyen ji ingalolae
- fi.lan.tro.fi** *n* sama-sama sayang: *kita sebagai manusia harus —, itah sabagai manusia harus filantropi*
- fi.li.al** *n* bagian parusahaan bakadudukan si daerah ji tasandiri: *hutan ini termasuk — PT Barito Pasific Timber Plywood*, hutan jiuu tatame filial PT Barito Pasific Plywood
- fir.da.us** *n* surga, tempat kesenangan bagi uluh ji batakwa: *taman yang dibuatnya bagai taman — saja*, taman ji iyawie kilau taman firdaus ampiye
- fir.ma** *n* badan hukum ji impendeng akan manjalankan usaha dagang sasaman sining anggota manamean saham: *Peserikatan dagang ada yang berbentuk — dan ada pula yang berbentuk perseroan*, Perserikatan dagang ada ji babentuk Firma dan ada kiya ji babentuk pasero
- fir.man** *n* pirman; auh; pander: *ingatlah akan — Tuhan*, ingatlah dengan firman Tuhan
- fi.sik** *n* kunge; biti; raga: *—nya sangat jelek, tetapi semangatnya tetap membaja*, kungaye gida bahalap, tapi samangate tetap mawaja
- fis.kal** *n* ji bahunan atawa pajak nagar: *Badan usaha misale CV*, jite wajib sining nyelu mambayar pajak fiskal
- fit.nah** *n* pitnah: *ia dipecat bukan karena salah melainkan karena —*, iye imacat beken karena sala tapi iye buah piynah
- fit.rah** *n* wajib sadakah barupa pakinan pokok ji harus inenga waktu palepahan bulan puasa: *umat Islam wajib ber—*, umat Islam wajib bafitrah
- flat** *n* ukan melai ji ada ruang munduk, kamar batiruh, kamar mandui dengan dapur baada iye lantai bangunan batingkat: *rumah paman berupa —*, human amang barupa flat

- flek.si.bel** /fléksibel/ *a* bareke manyusuaian diri; lamah-liat; kakanyulan; hakurang lebih: *orang yang kurang — sukar menyesuaikan diri dengan lingkungan yang masih asing baginya*, uluh ji kurang fleksibel bahali manyasuaian diri dengan kuliah lingaye ji hanyar ji masih asing buat dirie
- fo.ra n** makhluk tatumbuhan: *Film — dan fauna di TV sangat menarik*, Film tatumbuhan dan margasatwa si TV babujuran manarik
- fo.bi n** parasaan mikh tahadap sasuat dengan gidada sabab musababe
- fo.kus n** titik api; titik parhatian; pikiran: *tempatkan objek itu dalam — kalau menginginkan hasil pemotretan yang bagus*, injadian objek jita huang fokus amun handak hasil pemotretan ji bagua
- fol.der n** lambaran ji ilepet sadimikian rupa sampai bagian ji incetak jida tabuah lapisan: *itu merupakan — yang baik sekali*, jite te folder ji bagus banar
- fo.li.o n** lambaran kertas ji laga: *jawaban tes dikerjakan pada kertas — bergaris*, jawaban tes inggawi si kartas folio bagaris
- fon.da.si n** dasar bangunan ji kuat, biasae ukaye si huang petak si bangunan ji impendeng: — *rumah itu sangat kokoh*, fundasi huma jite dehen banar
- for.mal a** sasuai dengan paraturan ji sah; resmi; manurut adat kabiasaan ji biasa: *pendidikan — ditempuhnya hanya sekolah teknik menengah*, pendidikan formal inempuhe hingga sekolah teknik menengah be
- for.ma.li.tas n** bentuk ji jadi biasa tajadi/balaku: *tanpa — gubernur langsung menerima kedatangan istri camat yang mendapat musibah itu*, amun gida formalitas gubernur langsung manerima kadumahan sawan camat ji mandapat musibah jite
- for.ma.si n** susunan: — *pengurus PSSI akan disempurnakan*, formasi pengurus PSSI akan inyampurnaan
- for.mat n** bentuk dan ukuran: *karena kesukaran kertas, surat kabar itu terbit dalam — kecil*, sabab bahali manggau kartas, surat kabar jite terbit huang format ji impakurik
- for.ma.tur n** uluh ji inenga tugas membentuk suatu badan atawa kapengurusan: *ia ditunjuk sebagai anggota —*, untuk menyusun pengurus koperasi yang baru, iye inunjuk sebagai anggota formatir akan manyusun pangurus koperasi ji hanyar

- for.mu.la** *n* susunan atawa rumusan ji tatap: *dengan* — *istimewa obat itu dapat melindungi gigi dari kerusakan, dengan formula kais-timewaan ubat jite dapat hindai malindungi kasinge jadi batambah kuat*
- for.mu.la.si** *n* pendapat hanyar ji baasal dari pendapat uluh ji helu ji inyaring baasa: *larutan bahan kimia itu harus digunakan dengan — dan cara pemakaian yang tepat, cairan bahan kimia jite harus inggunaan dengan formulasi dan cara pamakaian ji pas*
- for.mu.lir** *n* kartas isian: blangko isian: — *yang telah diisi harus diserahkan kepada bagian pendaftaran, formulir ji jadi diisi harus inyarahan dengan bagian pandaftaran*
- fo.rum** *n* wadah; huang: — *itu sering dimanfaatkan untuk diskusi ilmiah, forum jite mahiket inggunaan akan madaan debat ilmiah*
- fo.sil** *n* tulang-bilulang satu zaman batuh ji saluh jadi batu: *siapa penemu — purba itu, iyeweh duan fosil binatang zaman batuh beneh jijite*
- fo.to** *n* gambar: — *nya dimuat di surat kabar, gambarae imbuat si huang surat kabar*
- fo.to.gra.fi** *n* hasil awiyan hanyar atawa cetak hampuli ji sama asale, tapi gida asli
- fo.ya**, berfoya-foya *v* bapoya-poya; basasanang; barami-ramian; erau; tumbas: *uangnya habis untuk ber~, duite lepa akaye bararamian*
- frag.men** /*fragmén*/ *n* kesah/lakon ji imparadak: *kami mementaskan suatu — cerita damarwulan, iki mamandiwara suatu mandiuu kesah damarwulan*
- frak.si** *n* kelompok huang DPR/MPR ji anggotae pere-pere biti, ji baasal bi partei atawa ABRI, dan utusan daerah: — *karya pembangunan, — utusan daerah, dan — ABRI mengajukan calon yang sama untuk wakil presiden, fraksi karya pembangunan, utusan daerah, dan fraksi ABRI manampilan calon ji sama akan jadi wakil presiden*
- frase** *n* gabungan due kata ji sifate gidada bapredikate: *ia sedang menjelaskan masalah — dalam kalimat, iye rahat manjelasan masalah frase huang kalimat*
- fre.ku.en.si** /*frékuénsi*/ *n* gerak; keter; gadugup: — *denyut jantungnya tidak normal, keter karunyut jantungge gida normal*
- front** *n* garis muka: *India memperoleh kamajuan di — Timur, tetapi*

- Pakistan mendesak India di—Barat, India supa kamajuan si garis muka timur, tapi Pakistan mandasat India si garis muka barat*
- frus.ta.si** *n* prustasi; rasa kacewa: — *yang menghinggapi generasi muda tidak boleh kita abaikan, rasa kacewa manukep ganarasi muda jida boleh itah iyabayan*
- fun.da.men** /fundamén/ *a* pandasi; dasar; lapik sipenda: *pembangunan fisik tanpa pembangunan mental seumpama bangunan tanpa —, pambangunan lahir gida impahayek dengan pambangunan batin, umpamae kilau bangunan ji gida bapandasi*
- fun.da.men.tal** /fundaméntal/ *a* mandasar; ada dasare; pokok; utama: *iman merupakan hal yang sangat— di dalam kehidupan manusia, iman marupakan hal ji sangat utama si huang pabelum manusia*
- fun.da.men.ta.lis** /fundaméntalis/ *n* uluh ji manganut gerakan keagamaan ji babasifat kolat dan karas babanaran ji selalu merasa parlu hampuli akan ajaran agama ji sababujuraye kilau ji tasurat si huang kitab-kitab suci

G

ga.bah *n* parei: *merpati itu diberi makan jagung dicampur —*, burung dara jite inenga panginan jagung ji incampur dengan parei

ga.buk *a* gabuk: *buah itu —*, buah jite gabuk

ga.bung *n* babat: *Ibu membeli bunga dua —*, Uma mamili kambing due babat;

bergabung *v* bagabung: *lebih baik kita ~ dengan rombongan itu*, bagus itah bagabung dengan rombongan te;

menggaabung *v* manggabung: *ia ~ surat-surat penting itu dalam arsip*, iye manggabung surat-surat penting jite huang arsip;

menggabungkan *v* manggaabungan: *anak itu sedang ~ ranting-ranting pohon untuk kayu bakar*, anak uluh te parahatan manggabungan cikang-cikang kayu te akan kayu dapur;

gabungan *n* babatan: *~ kacang panjang itu kecil-kecil*, babatan kacang panjang jite kurit-kurit;

penggabungan *n* panggabungan: *~ partai-partai politik itu berjalan lancar*, panggabungan partai-partai politik te bajalan lancar.

ga.bus *n* kayu palawi: *— itu sangat ringan*, kayu palawi te mahian banar

ga.dai *n* gadai;

menggadai(kan) *v* manggadai: *ia ~ gelang dan kalung istrinya untuk berjudi*, iye manggadai luyang dengan rantai sawaiye akan barusik;

gadaian *n* gadaian: *barang ~*, barang gadaian;

- penggadai** *n* **panggadai**: *para ~ itu menjerat petani, bubuhan panggadai;*
- pegadaian** *n* **pagadaian**: *~ adalah ukan bagadai (human gadai)*
- ga.ding** *n* **gading**: *tidak ada — yang tidak retak, jidada gading ji jida baretak*
- ga.dis** *n* **bawi bujang**; **anak tabela**: — *Pak Lurah itu sangat cantik, anak pambakal ji bujang jite bahalap banar, kegadisan n salaput dara; uluh bawi: ~ anak itu telah hilang di masa remajanya, ketolenan uluh bawi jite jadi nihau simasa iye masih tabela*
- ga.do-ga.do** *n* **gagaduh**: *ia membeli —, iye mamili gagaduh*
- ga.duh** *n* **abut**: *jangan — kamu di sini, ela abut ketuh si hituh; kegaduhan n kaabutan: ia yang membuat ~ di kampung itu, iye ji mawi kaabutan si lebu jite*
- ga.du.ngan** *a* **palsu**; **gadungan**: *polisi — itu telah tertangkap kemarin, polisi gadungan jite jadi tasingkap jalemei*
- ga.et / gaét/ n** **gait**;
menggaet *v* **manggait**: *anak kecil itu berhasil — mangga dari pohon, anak uluh ji pandak marengk jite manggait mangga bipohuiye;*
tergaet *v* **tagait**: *jangan sampai ~, ela sampai tagait*
- ga.gah** *a* **gagah**: *orang itu masih — meskipun usianya sudah lanjut, uluh jite masih gagah meskipun umure jadi bakas bangka; menggagahi v manggagahi: jangan ~ orang lain untuk melakukan kehendakmu, ela manggagahi akan malakuan kahandakum*
- ga.gak** *n* **samacam burung buluieh bamarem**: *itu burung —, jite burung gagak*
- ga.gal** *a* **gagal**; **batal**;
menggagalkan *v* **mangagalan**: *ia berusaha keras untuk ~ perkawinan Julia dan Abidin itu, iye bausaha keras akan mangagalan parkawinan Julia dengan Abidin te; kegagalan n kagagalan: ~ itu adalah guru bagi kita, kagagalan jite guru bagi itah*
- ga.gang** *n* **tingkai**; **pulang pisau**: *ayah memberi — pisau itu, apa ku mamasang pulang pisau*
- ga.gap** *n* **aga**; **ugu-ugu**: *anaknya menderita — sejak kecil, anake te aga bi lagi kurik;*

- tergagap-gagap *adv* tataan-tahan: *karena takutnya, ia menjadi susah untuk berbicara*, ugu-ugu ida karuan dapat hapander
- ga.ga.san *a* hasil pemikiran: *ia mempunyai — untuk mendirikan sebuah yayasan*, iye ada gagasan handak mampendeng iye yayasan
- ga.ib *a* gaib
- ga.i.rah *n* gairah: — *hatinya tiada tertahan*, gairah ateieh jida kawa imbayangkan;
 kegairahan *n* kagairahan: *hal itu memberi ~ kepadaku*, hal jite manenga kagairahan dengan yaku
- ga.jah *n* gajah: *selebar telinga —*, salumbah pinding gajah
- ga.ji *n* gaji: *ia menerima —*, iye manarima gaji
- ga.lah *n* galah: — *itu panjang sekali*, galah jite panjang banar
- ga.lak *a* buas; ganas: *anjingnya — sekali*, asuye buas babanaran
- ga.lak.si *n* tata surya dan samak samun: *teleskop kita sanggup memotret — yang cukup jauh di ruang angkasa*, teleskop itah sanggup mamotret galaksi ji sisaran langit batitil
- ga.lang *n* galang;
 menggalang *v* manggalang
- ga.li *v* gali;
 menggali *v* manggali: *ayah — sumur*, apa manggali susumur;
 galian *n* galian: *sumur itu ~ Paman Salim*, sumur jite galian Amang Salim
- gam.bar *n* gambar;
 menggambar *v* manggambar: *ia sedang ~ rumah*, iye parahatan manggambar huma;
 gambaran *n* gambaran
- gam.blang *a* jelas; nyata; sarih dan kawa imangarti; keterangannya jelas babanaran
- ga.me.lan *n* gamelan: — *mahal harganya*, gamelan larang rehaieh
- ga.mit *v* gawil; hagawil;
 bergamit bagagawilan: *dua remaja itu ~ dan bertukar kerling*, uluh bujang ji badue jite bagagawilan dan saling badadalekan;
 menggamit *v* manggawil: *ia ~ istrinya*, iye manggawil sawaieh
- gam.pang *a* gampang;
 menggampangkan *v* manggampan gan: *pedoman itu hanyalah untuk ~pelaksanaanya*, paduman te cuman akan manggampangan palaksanaaiye

gam.par v *tampar*;

menggampar v *maampar*: *polisi ~ maling*, polisi manggampar maling;

gamparan n *tamparan*: *~nya kuat sekali*, tamparan iye kuat banar

ga.nas a *ganas*;

mengganas v *mangganas*: *pengacau semakin ~ di daerah itu*, pengacau makin mangganas si daerah te;

keganasan n *kaganasan*

gan.da a *are*; *ganda*: *pilihan* —, *are pilihan*;

menggandakan v *manggandaan*; *mampaare*: *saya ~ soal*, yaku manggandaan soal;

penggandaan n *panggadaan*: *soal terlalu banyak*, panggandaan soal kakarean

gan.deng v *gandeng*; *imbing*;

bergandengan v *bagandengan*: *pengantin baru itu berjalan sambil ~ tangan*, panganten hanyar jite nananjung sambil bagandengan lenge;

menggandeng v *manggandeng*; *maimbing*: *~ tangan istrinya*, maimbing lenge sawa

gan.drung a *maharap babanaran*: *kita — akan adanya perpustakaan di tiap-tiap sekolah*, itah gandrung (maharap babanaran) supaya iyadaan perpustakaan si sining sakolahan

gang n *jalan halus*

gang.gu v *aur*; *ganggu*;

mengganggu v *maaur*: *siapa ~ adik?*, yaweh maaaur ading?;

pengganggu n *paaaur*: *~ betul kamu*, paaaur banar ikau;

gangguan n *auran*

gan.jal *ansal*;

mengganjal v *maansal*: *ia ~ kaki kursi dengan kertas*, iye maansal pain kursi dengan kartas;

ganjalan n *ganjalan*: *mereka berdua tidak mungkin dapat berbaik lagi karena ada ~ batin antara keduanya*, awen due te jida mungkin kawa babagus hindai lantaran ada ganjalan atei antara awen due

gan.jar v *tenga*; *upah*; *hadiah*; *ganjar*;

mengganjar v *mangganjar*: *Tuhan ~ umat-Nya yang beriman*, Tuhan mangganjar umateh ji baiman;

ganjaran *n* ganjaran: ~ *Tuhan mesti berlaku*, ganjaran Tuhan pasti berlaku

gan.jil *a* ganjil: *lima adalah bilangan —*, lime adalah bilangan ganjil;

keganjilan *n* kaganjilan

gan.tang *n* gantang: *sebelas — padi*, sawalas gantang parei

gan.teng *a* bahalap: *Ahmad termasuk —*, Ahmed termasuk bahalap

gan.ti *v* ganti;

berganti *v* baganti: *ia telah ~ semua ongkos kendaraan itu*, iye akan mengganti sandeah ungkus kandaraan te;

menggantikan *v* manggantian: *kalau ayahnya meninggal, dialah yang berhak ~ nya*, amun apae maninggal, iyelah ji bahak manggantian;

pengganti *n* pangganti: *siapa ~ nya?*, yaweh panggantianeh?;

pergantian *n* pagantian

gan.tung *v* gantung;

bergantung *v* bagantung: *ia ~ pada ambang pintu bis*, iye bagantung si baun lawang bis;

tergantung *v* tagantung: *gambar itu ~ di dinding*, gambar te tagantung si dinding te;

gantungan *n* gantungan: ~ *baju itu jatuh*, gantungan baji jite duruh

¹ga.pai *v* jangkau;

menggapai *v* manjangkau: *lutung dan kera itu ~ di akar yang berjela-jela*, buhis dengan bakei jite manjangkau si bakah ji bakahut-kujama

²ga.pai *v* imbing: — *apa saja yang ada*, imbing be en ji ada;

menggapai *v* maimbing: ~ *akar kayu*, maiming akar kayu;

tergapai *v* taimbing: ~ *batang jelatang*, taiming batang jelatang

ga.pu.ra *n* lawang sakiping: — *sekolah ditutup setelah bel berbunyi*

tanda masuk, lawang sakaping sakolah iyatepimbah bel mahiyan tanda tamean

ga.ra-ga.ra *n* sabab; lantaran: — *uang lima puluh rupiah, dia*

dihukum, lantaran duit lime puluh rupiah, iye ihukum

ga.ram *n* uyah;

menggarami *v* mauyahi: *ibu ~ ikan*, uma mauyahi lauk;

penggaraman *n* pauyahan

ga.rang *a* garang: — *benar kelihatannya*, garang banar ampiye;
dangasan: *istrinya sangat* —, sawaiye dangasan banar

ga.rap *v* gawi;

menggarap *v* manggawi: *banyak petani yang ~ sawah atas dasar bagi hasil*, are petani ji manggawi tana dengan dasar kakarun;
garapan *n* gawiyan

ga.ra.si *n* gudang: *di rumahnya tidak ada* — mobil, si humaie gidada gudang motor

ga.ris *n* garis: — *lurus*;

bergaris *v* bagaris: ~ *lurus*, bagaris bujur;

menggaris *v* manggaris;

menggarisi *v* manggarisi: *adik ~ buku tulisnya*, ading manggarisi buku tulise;

garisan *n* garisan;

penggaris *n* linyar; kayu linyar

gar.men /garmén/ *n* pakaian jadi: *negara itu banyak mengekspor* — ke luar negeri, negara jite are maekspar pakaian jadi akan luar negeri

gar.ni.sun *n* tangsi: *ayahnya bertugas di kantor* — setempat, apae batugas si kantor tangsi siukaye

ga.rong *n* rampok;

penggarong *n* parampok: *ayahnya seorang* — yang terkenal di daerahnya, apae te barandal ji takenal si daerahe

gar.pu *n* garpu: *sendok dan* —, senduk dan garpu

ga.ru *n* alat uluh malan; akan marataan petak, ji imbah imbajak, bantuke kilau sundar: — *itu sudah tidak dapat dipakai lagi*, garu jite jadi gida kawa ihapa hindai

ga.ruk *v* gayau: — *badannya gayau kungaie*;

menggaruk *v* manggayau: *adik ~ pahanya*, ading manggayau sapakie;

garukan *n* gayauan: ~ *lututnya kelihatan mengecil*, gayauan ututie kagiteyan mangurik

ga.rut *v* garut: — *buah kelapa itu*, garut buah kelapa jite;

menggarut *v* manggarut: *nenek ~ buah kelapa*, nini manggarut buah enyuh

gas *n* gas: *mereka membeli* — awen mamili gas

ga.sak *v* gasak;

menggasak *v* manggasak; manengkeru: *ia ~ kaki lawannya hingga jatuh terjungkal*, iye manangkeru pain musuhe sampai labu tajungkalak

ga.sing *n* mainan ji bahaye kayu atau paring, iyawi bentuke bulat lunjung, bauyat akan wadah talie, dapat bapusing madat, mandangun: *adikku membeli — di pasar*, adingku mamili gasing si pasar

ga.tal *a* barasa laien banar si kunge (lantaran gute dsb) ji marangsang handak manggayau

ga.ul, bergaul *v* bagaul: *ia tidak suka — dengan orang yang tidak berpangkat*, iye jida rajin bagaul dengan luh ji jida bapangkat; menggauli *v* manggaui: *ia ~ istrinya*, iye manggaui sawaie; pergaulan *n* pagaulan: *~ anak itu baik sekali*, pagaulan anak jite bagus banar

ga.ung *n* gema;

bergaung *v* bagema: *suara itu ~*, suara jite bagema

ga.wai, pegawai *n* pegawai: *dia ~ bank*, iye pagawai;

kepegawaian *n* kapagawaian: *itu ruang ~*, jite ruang kapagawaian

ga.wang *n* gawang: *tonggak —*, tunggul gawang

ga.wat *a* gawat; babahaya: *— sekali penyakit anak itu*, gawat banar pahaban anak jite

ga.ya *n* gaya; kakuatan: *irama nyanyian itu —nya hampir sama dengan lagu-lagu Barat*, nyanyian jite gayaeh handak sama dengan lagu-lagu Barat

ga.yung *n* gayung (alat mansip danum); takaran minyak: *ambillah air dua —*, inu danum due gayung

ga.yut *v* tuyang;

bergayut *v* hatuyang: *kera ~ di dahan kayu*, bakei hatuyang si dan kayu

geb.rak *v*, menggebrak;

menggebrak *v* manekap: *karena marahnya, ia ~ meja*, sabab kas-angitan, iye manekap meja

ge.bu *v* debu;

menggebu *v* mandebu;

berdebu *v* badebu-debu: *dalam tahun 1939 ~lah pemberontakan umun*, huang nyelu 1939 badebu-debulah pambarontakan umum

ge.buk *v* gabuk; mantu;

menggebuk *v* manggebuk; mamantu: *paman ~ anjing galak itu, amang mamantu asu ji paingang jite;*

gebukan *n* gabukan; mantuan: *~nya kuat sekali, gabukanie kuat banar*

ge.de /gedé/ hai; ganal: *rumahnya —; humaye hai;*

penggede *n* panggede: *ia seorang ~, iye sauluh panggede*

ge.dor *v* katuk; gandah;

menggedor *v* mangatuk; manggandah: *ia didakwa~ rumah haji itu, iye indakwa uluh umba manggandah hunan haji-jite*

ge.ga.bah *a* garabak-garabus; kakesek; gida ati-ati: *ia terlalu —*

sehingga banyak membuat kesalahan dalam tugasnya, iye talalu kakesek hingga are banar salae huang tugas ayuye

ge.gap **gem.pi.ta** *a* riuhan randah: *suara para penonton — dalam gedung pertunjukan, ida barakal riuhan randah suara penonton huang gedung patunjuan ji jite*

ge.gar *a* gerak;

menggegar *v* manggerak;

bergegar *v* habenyat: *bunyi meriam itu ~, taman habengat suara marian jite*

ge.gas *a* rake;

bergegas-gegas *v* hararake: *ia ~ memanggil saya, iye hararake mahiau yaku*

ge.ger /gégér/ gigir, gampar; giha: *masyarakat menjadi — karena*

peristiwa itu, masyarakat jite jadi gigir gampar dengan sabab kajadian jijite

ge.ja.la *n* hal ji jida sapatutetapi perlu imperhatian: *ahli bahasa*

sebaiknya mencatat segala — bahasa yang terdapat dalam perkembangan bahasa Indonesia sekarang, ahli bahasa sabaguse mencatat samandeyah gejala bahasa ji inyupa bahasa Indonesia wayan utuh

ge.jo.lak *n* manggundung; nyala apui ji ida lalu enhidai: *ia tidak*

dapat menahan — hatinya untuk ikut pesta akhir tahun, iye gida dapat menahan gejolak ateye handak umba huang pesta palepahan nyelu;

bergejolak *v* bagajolak: *~ hatinya, bagajolak ateyeh*

- ge.la.dak *n* galedek: *barang itu di dalam* —, barang jite si huang galedek
- ge.la.di *v* balatih (balatih ji palewahan, sahindai pelaksanaan ji sabujuraye): *dalam acara* — *bersih itu setiap peserta berkostum dengan atributnya seperti dalam pertunjukan sebenarnya*, huang acara latihan palewahan jite sining biti bapakayan saragam kilau huang panampilan ji sabujuraye
- ge.la.gat *n* galagat; gerak-garik ji intip uluh: *menilik* —nya anak-anak nakal itu akan membuat gara-gara lagi, malang galagate anak uluhan ji bangang jite handak mawi pardengkute hindai
- ge.lak *n* galak: *kedengaran* — *terkekeh-kekeh*, kahiningan galak yagahak-gahak;
tergelak-gelak *v* tagahak-gahak: *mengapa kamu tertawa* ~, bobuhen ikau tatawa tagahak-gahak
- ge.lan.dang *v*, bergelandangan *v* sewe-sewei: *yang baberani* ~ *di jalan raya akan diusir oleh petugas keamanan*, ji bahanyi sewe-sewi si jalan ganal akan ingapung petugas keamanan
- ge.lang *n* luyang: *ia mempunyai* — *emas*, iye maayunan luyang amas
- ge.lang.gang *n* wadah ukan hakalahi: *ia bertanding pacuan kuda di* —, hindai kaput lagi andau
- ge.lap *a* kaput: *hari masih belum* —, hindai kaput lagi andau; kegelapan *n* kakaputan: ~ *malam*, kakaputan malam
- ge.la.tik *n* galatik (burung galatek, warna buluye habu-habu, kungaye gana-isut peda ampit: *adik mendapat burung* — *di hutan*, adingku duan burung galatek si parak kayu
- ge.lar *n* ampar;
menggelar *v* maampar: *pedagang kaki lima itu* ~ *dagangannya di pinggir jalan*, pedagang kaki lima te maampar daganganiye si saran timtimbuk;
menggelarkan *v* mampartunjukan: *dia akan* ~ *lagi karyanya*, iye akan mampartunjukan hindai hasil gaweaiye;
pergelaran *n* pertunjukan: ~ *bunga itu antara lain memamerkan bunga angrek*, partunjukan kambang te, mamameran kambang angrek
- ge.las *n* galas: *pecahan* —, bawahan gelas
- ge.le.dah /gelédah/ *v* galedah: — *rumah itu*, galedah humah jite;

menggeledah v **manggeledah**: *polisi ~ tempat pencuri*, polisi manggeledah ukan maling

ge.le.dek /gelédék/ a guruh; galatak; patir: *tiba-tiba terdengar suara — yang amat dahsyat*, mengajut lembut suara mangguruh manggalatak ji dahsyat babanaran

ge.le.gar n galagar;

menggelegar v **manggalagar**: *tiba-tiba terdengar suara ~ yang amat keras*, mengajut tahining suara manggalagar ji nyaring babanaran

ge.lem.bung n galembung;

bergelembung v **bagelembung**: *coba kau lihat benda itu ~, coba ikau gite banda jite bagalembung*;

menggelembung v **manggalembung**: *benda yang ada di atas air itu ~, banda ji adi si hunjum danum jite manggelembung*

ge.leng /géléng/ v geleng: *kepalanya — ke kiri — ke kanan*, takulukeh gelengkan kiri gelengkan gantau;

menggeleng v **manggeleng**: *Ani ~, Ani manggeleng*

ge.le.par v keter; tangkajuk;

menggelepar v **mangeter**; malancung: *setelah air surut, banyak ikan ~, are lauk malancung*

ge.le.tar v keter;

menggeletar v **mangeter**: *badannya ~mendengar suara ketukan di pintu*, kungange mangeter mahining suara uluh mangetuk baun tunggang

ge.li n kaliyen: *ah, — jangan kaupegang ketiakku*, ah, kaliyeh ela injapai kalatiakkuh;

menggelikan v **mangaliyenan**: *Aisyah bisa ~ badan temannya*, Aisyah tau manggaliyenan kungan kawaleh

ge.li.mang a rigat-lata;

bergelimang v **barigat-lata**: *tubuhnya ~ kotoran karena ia bermain di hujan deras*, kungaye regat-lata buah licak sabab iye barusikan si pada ajan labat

ge.lim.pang, **bergelimpangan** v **galimpang**, **bagalimpangan**

ge.lin.cir v **galincir**;

tergelincir v **tagalincir**: *ia jatuh ~ di pematang*, iye manjatu tagal-incir si pematang

ge.lin.ding *n* guling;

menggelingding *v* mangguling: *kenek mobil itu ~ ban mobilnya yang pecah ke tempat menambal*, sasuhuan si motor ji bawah manuju ukan wadah panambalan

ge.li.sah *a* galisah: *kaum pedagang sangat — mendengar pengumuman*

pemerintah, uluh ji badagang galisah banar mahining pangumiuman pamarentah;

kegelisahan *n* kagalisahan: *ia tidur selalu ~, iye batiruh hingga kagalisahan*

ge.li.tik *v* kalitik: — *ketiaknya*, kalitik kalatiake;

menggELITIK *v* manggalitik: *~anak gadis*, manggalitik bawi bujang;

tergelitik *v* tagalitik

ge.lom.bang *n* galombang: *di Laut Jawa —nya besar*, si Laut Jawa

galombangeh ganal;

bergelombang *v* bagalombang: *bagaikan laut tak ~, kilau laut jida bagalombang*

ge.lon.tor *v* menggelontor; batatas maalisan danum are-are supaya daras aruse

ge.lo.ra *n* sampurak: *perahu kami pecah dipontang-pantingan —,*

jukung iki bawah tapalanting buah sampurak

ge.lung *n* lingkari: *seperti — ular*, kilau lingkari hadipe;

bergelung *v* balingkar: *ular sendok sedang ~, handipe senduk parahatan balingkar;*

menggelung *v* malingkar: *ular itu sedang ~ leher itik*, handipe jite rahat malingkar uyat itik

ge.lut *v* galut;

bergelut *v* bagalut: *kucing ~ dengan anjing*, pusa bagalut dengan asu

ge.ma *n* kambubum: *terdengar —nya*, kahihiningan kambubume

ge.mar *a* rajin: *ia — makanan Eropa*, iye rajin pakinan Eropah;

penggemar *n* panggemar: *paman ~ pencak silat*, amang panggemar kuntau;

menggemari *v* marajin: *Rasuna ~ seruling bambu*, Rasuna marajini suling humbang

ge.mas *a* jengkel; sangit babana nan: *ia sangat — melihat kelakuan*

suaminya, iye jengkel banar manggite kelakuan banaiyeh jite;

menggemaskan *v* manjengkelkan: *pekerjaannya sangat ~, gawayai manjengkelkan banar*

- gem.ba.la *n* gambala: *ia* — *sapi*, iye tukang gambala sapi;
 menggembala *v* manggambala: *Rahmat* ~ *sapi*, Rahmat manggam-
 bala sapi;
 penggempala *n* pangambala
- gembar-gembor *n* basasambar; mahayatau; tuntau: *bekerjalah, jangan*
 — *saja*, bagawilah, ela mahayatau he
- gem.bi.ra *a* sanang atei (gumbira): *hendaklah diusahakan supaya anak*
buahmu selalu —, kahandakeh iyusahaan supaya anak buakum
 sasalalu sanang atei;
 menggembirakan *v* manyanangan: *cita-cita itu dipergunakan*
untuk ≈ *hati rakyat*, cita-cita jite inggunaan akan manyanangan atei
 rakyat
- gem.bleng /gembléng/ *v* manampa; mauruk: *beliau sering berpidato*
dalam usaha ~ *kader-kader bangsa, agar menjadi pemimpin yang*
bertanggung jawab, uluh bakas mahiket bapidato huang usahae
 mauruk paung bangsa mangat jadi pemimpin ji bujur-bujur
 batanggung jawab
- gem.bok *n* kupiting; indu kucing
- gem.bong /gémbong/ *n* jagau; hatue pahang: *ia* — *pemuda di desa ini*,
 iye jagau hatue si lebuah jitu
- gem.bung *n* buris; gembung: *pipinya* —, pipiyeh gembung;
 menggembung *v* manggembung: *perut wanita itu* ~, tanai uluh
 bawi manggembung
- gem.bur *a* gembur; jida batekang: *tanahnya* —, petakeh gembur;
 menggembur *v* manggembur: *tanah itu mulai* ~, petak jite mulai
 manggembur;
 menggemburkan *v* manggemburan: *orang tua sedang* ~ *1 tanah*,
 uluh bakas rahat manggemburkan petak
- ge.mer.cik *v* muhyau tik, tik tik; manggaringsing
- ge.mer.lap *a* mangkirap
- ge.mi.lang *a* gamilang; kasukaan: *wajahnya* —, bauieh gamilang;
 kegemilangan *n* kasukaan
- gem.pa *n* gampa (guncang, gerek, peristiwa alam barupa gataran atawa
 gerakan bagalumbang si kulit bumi ji lembutan awi kakuatan si
 huang)
- gem.par *a* giha gampar
- gem.pur *v* gampur

ge.muk *a* baseput: *anak itu — sekali*, anak jite baseput banar
 ge.mu.lai *a* bagulai: *ia berjalan lemah —*, iye manunjung bagulai

ge.nang *v* ganang

ge.nap *n* ganep

gen.cat *a* tendek;

gencetan *n* tendekan: ~ *senjata*, tendek sanjata

gen.dang *n* gandang (babunyian barupa kayu bulat panjang si huange
 barangga huang ite lubang atawa kadue iye inenga kulit ukan
 incatuk)

gen.dong /géndong/ *v* gendong: *tolong — anak ini*, tolong gendong
 anak jituh;

menggendong *v* manggendong: *nenek ~ adikku*, nini manggen-
 dong adingkuh;

gendongan *a* gendongan: *di mana ~ itu dibeli*, hikueh gendongan
 jite ji hanyar imili

gen.dut *a* gendut: *perut paman —*, tanain amang gendut

ge.ne.ra.li.sa.si /généralisasi/ *n* hal gagasan ji lebih kabur
 (mucai-dadar) atawa gagasan ji mampamucai

ge.ne.ra.si /généralisasi/ *n* generasi: — *sekarang*, uluh wayah utuh;
 — *di atasnya*, generasi uluh batuh; *kira-kira dua — lagi bangsa
 Indonesia sudah dapat berbahasa nasional dengan baik dan
 benar*, kira-kira due ka jaman hindai bangsa Indonesia hanyar
 dapat babahasa nasional dengan bagus babanaran

ge.ne.ra.tor /généralisasi/ *n* ji malembutan tenaga: *listrik padam*

karena —nya rusak, listrik belep benyai sabab generatore bijat

geng /géng/ *n* bubuhan nakuluhan; gerombolan; bangang: *daerah ini
 terkenal —nya yang sering mengganggu orang lewat*, daerah jituh
 terkenal nakuluhaye bangang gawiyaye maur biru uluh ji bahalau

geng.gam *v* karakup;

mengganggam *v* mangarakup: *ia — kapak itu*, iye mangarakup
 kapak jite

gen.jot *v* genjot;

menggenjot *v* mangelanjot: *Ali sedang sepeda*, Ali rahat mangel-
 jot sapeda

gen.ta *n* lonceng: *bunyi —*, hiau lonceng;

bergenta *v* balonceng: *pedatinya ~*, garubake balonceng

gen.tar *a* gantar (gerekan baulang-ulang ji capat banar) atawa kilau

kawat kacapi ji imantang: *makin banyak —nya makin tinggi bunyinya, makin are gantariaye makin tinggi hiaue*

gen.ta.yang v ngaju ngawa gida karuan tampuhe: *anak itu — saja sehari-hari, anak uluh jite ngaju ngawa gida karuan tampuhe be mandau-mandau*

ge.rak n gerak: *tiap-tiap — tentu ada sebabnya, samandeyah gerak tantu ada sababben;*

bergerak v bagerek: *air laut selalu ~, danum laut salalu bagerek; menggerakkan v manggerakkan: sampai sekarang ia belum bisa ~ kakinya, sampai utuh iye hindai tau manggerakan paiyeh*

ge.ra.ngan adv kakiraaye; sakirae: *siapa — yang mengambilnya, iyeweh kakiraaye ji mandinue?*

ge.ra.yang v, menggerayangi v menggerayang; mahadang; manjaga; mampahayak; maunting: *semalam saya melihat seorang pencuri ~, tas pengunjung pameran, jalamei yaku malang ji kungan maling maunting tas uluh ji malang pameran*

ge.re.bek v, menggerebek v manggerebek; menyingkap: *polisi itu ~ orang yang sedang bermain kartu itu, polisi manyingkap uluh ji parahatan barusik dengan kartu jite*

ge.re.ja n gareja: *tidak berapa jauh dari stasiun ada sebuah — yang besar, jida tapi kejau bi stasiun ada ji kabawak gereja ji hal*

ge.re.met, menggeremet v barimet; bamaju maisut; bakisut: *karena kesehatannya belum pulih ia belajar — untuk beralih tempat, sabab kasehataye hindai haluli iye balajar bakisut maalih paunduk*

ge.reng.seng a garangsang;

menggerengseng v manggarangseng: *setiap pemuda harapan bangsa harus ~ untuk beededikasi kepada nusa dan bangsa, sining pemuda harapan bangsae harus manggarangsang kunge kabuat supaya umba bagian huang pengabdian dengan petak danum dan bangsa*

ger.ga.ji n garagaji: — *besi, garagaji sanaman;*

menggergaji v manggaragaji: *ia ~ papan, iye manggaragaji papan*

ge.ri.gi n kasinge; rugut: *banyak —nya yang patah, are kasingaiye ji bapela;*

bergerigi v barugut: *sudah ~ pisau itu, jadi baragut pisau jite*

ge.ri.gis n barijing-rijing si saraneh

- ge.ril.ya *n* kalahi gurila: *perang* — *pernah terjadi di Indonesia*,
kalhi cara gurila piji terjadi si Indonesia
- ge.ri.mis *n* garimis: *tadi malam hujan* —, malam tatanau ujan
garimis
- ger.ha.na *n* garhana
- ge.rin.da *n* gurinda: *berapa harga* — *itu*, pere regan gurinda jite
- ge.rom.bol, bergerombol *v* bagarambol: *penjahat ~ sepuluh atau lima
belas orang*, panjahat-panjahat bagarombol sapuluh atawa lime
belas kungen
- ger.sang *a* keyang: *tanahnya* —, petakeh keyang
- ger.tak *n* garatak: — *nya saja yang besar*, garatake bi je hai;
menggertak *v* manggaratak: *jangan suka ~ orang*, ela rajin mangga-
ratak uluh
- ge.sa *a*, bergesa-gesa (tergesa-gesa) *a* mahancap-hancap: *ia pulang
~, iye mahancap-hancap buli*
- ge.sek /gésék/ *v* gesek: — *dulu timah itu*, gesek helu timah jite;
menggesek *v* manggesek: *paman ~ batu*, amang manggesek batu;
gesekan *n* gesekan: *~ itu mahal*, gesekan jite larang
- ge.ser /gésér/ *v* gisar;
bergeser *v* bagisar: *dua benda yang ~ menimbulkan panas*, due
banda ji bagisar malembutan lasu;
menggeser *v* manggisar: *mobil itu rusak pintunya karena ~ tem-
bok*, motor te bijat lawange lantaran manggisar tembok;
pergeseran *n* pagisaran: *ada berita akan ada ~ anggota kabinet*,
ada kabar bakal ada pagisaran anggota kabinet
- ge.sit *a* gasit: *pemain bola yang sangat* —, pamain bola ji gasit
- ge.tah *n* gita;
bergetah *v* bagita: *pohon itu ~*, puhun jite bagita;
menggetah *v* manggita: *pencahariannya mencari ~*, iye manggita
- ge.tas *a* barake bapele: *barang ini* —, barang jitah bapela
- ge.tir *a* rasa bapait pina papadas;
kegetiran *n* kapaitan
- gi.at *a* giat; rajin: *mereka sangat* — *bekerja*, awen giat banar
bagawi;
menggiatkan *v* manggiatan: *~ orang kampung untuk manabung*,
manggiatan uluh kampung (jebu) supaya manabung;
kegiatan *n* kagiatan: *~ orang itu sangat teratur*, kagiatan uluh jite
taratur banar

gi.gi *n* kasinge: *ia menggosok* —, iye manggusuk kasinge;

bergigi *v* bakasinge: *ia ~ palsu*, iye bakasinge palsu

gi.gih *a* cangkal: *orang itu sangat* —, uluh te cangkal banar

gi.gil *a* geter,

menggigil *v* manggeter: *anak itu ~ karena sakit*, anak uluh te manggeter lantaran haban

gi.git *v* pakit;

menggigit *v* mamakit: *ular ~ adik*, handipe mamakit ading;

tergigit *v* tapakit: *~ olehnya buah yang ke*

gi.la *a* gila: *ia menjadi* — *karena tekanan batin*, iye jadi gila

lantaran tekanan batin;

tergila-gila *v* tagila-gila: *beberapa hari ini ia ~ bermain catur sehingga melupakan kewajibannya*, papire andau tuh iye tagila-gila main catur sampai jida ingat dengan kawajibaiye

gi.lang, gilang-gemilang *a* bagus banar: *kemenangan yang* —,

kamangan ji bagus banar

gi.las *v* gilas: — *saja dia*, gilas beh iye;

gilasan *n* gilasan: *~ besi berbahaya*, gilasan sanaman babahaya

gi.li-gi.li *n* tambak: *paman mempunyai* —, amang baisi tambak

gi.ling *v* pirik: — *cabe itu*, pirik lumbuk te;

menggiling *v* mamirik: *ibu sedang ≈ cabe*, uma parahatan mamirik lumbuk;

gilingan *n* putaran: *~ padi*, putaran parei

gi.lir *v* gilir: — *orang itu*, gilir uluh jite;

bergiliran *v* bagiliran: *mereka ~*, awen bagiliran;

giliran *n* giliran: *~ siapa lagi*, giliran yaweh hindai

gin.jal *n* ginjal; bus kahang

gi.rang *a* sanang atei: *pengumuman itu disambut rakyat dengan* —,

pangumuman jite inyambut rakyat dengan sanang atei

gi.ring *v* pahayak: — *orang itu*, pahayak uluh jite

gi.ur, menggiurkan *v* manyurung: *senyumnya* — *hati*, sanyumeh

manyurung atei;

tergiur *v* tasurung: *Rina ~ dengan ketampanan Mahmud*, Rina tagiur dengan kahalapan Mahmud

gi.zi *n* vitamiye, zat panginen ji imarlukan akan mampaseput dan mampasehat kunge: *kita harus memakan makanan yang mengandung* —, itah harus mangkinan panginan ji mangandung gizi

glo.bal.is.me *n* paham politik uluh Barat akan maancak negara-negara ji bungul, jite te mambahaya uluh agama Islam: *masyarakat dunia kini sedang menghadapi tujuan-tujuan baru — yang memukau, tetapi juga mengkhawatirkan*, masyarakat dunia utuh rahat manahadep tujuan hanyar politikmaancak ji mangkajet, tapi kiya ji in khawatiran itah

go.da *n* goda: — *wanita itu*, goda uluh bawi jite;
menggoda *v* manggoda: *dia suka ~ aku*, iye rajin manggoda yaku;
godaan *n* gadaaan: ~ *setan perlu dihindari*, godaan syetan ihindari;
penggoda *n* panggoda: *dia ~ benar*, iye panggoda banar

go.dok *v* luntuh: — *air itu*, luntuh danum jite;
menggodok *v* maluntuh: *menjelang Idul Fitri hampir setiap ibu ~ ketupat*, tukep Idul Fitri hilang sining ibu-ibu maluntuh katupat;
godokan *n* laluntuhan: *air ~ daun-daunan dipakai untuk merendam kakinya yang sakit*, danum laluntuhan dawen-daweb ihapa akan marandam paiye ji kapeha;
penggodokan *n* iyawi: *film itu masih dalam ~*, film te masih parahatan iyawi

gol *n* gawang: *bola jatuh di belakang —*, bola manjatu si likur gawang

go.lak *n* gurak; golak;
bergolak *v* manggurak; bagolak: *diceburkan kedalam air panas yang sedang ~*, inculup kan huang danum balasu ji rahat manggurak;

pergolakan *n* pagolakan: *zaman ~*, zaman pagolakan

golf *n* bagian sampurat kunge, bentuk ausikan uluh wayah utuh ji manggunaan bal kurik ji bahaya palastik ihambat dengan tongkat sanaman akan manamean bal akan huang lubang: *ia sedang belajar bermain —*, iye rarahatan balajar usik golf

gol.kar *akr* golongan uluh are ji panggawi: *ia menjadi pimpinan — di daerah ini*, iye jadi pimpinan GOLKAR si daerah ini

go.long *v* gulung;
bergolong-golong bagugulungan: *kami jadikan manusia itu ~*, kami jadian manusia te bagulung-gulung;
golongan *n* gulungan: *yang datang kemari kebanyakan ~ kaya*, ji dumah jikakarea iye gulungan uluh sugih;
penggolongan *n* panggulungan: ~ *warna kulit dalam penerimaan*

pegawai mendapat tantangan keras dari masyarakat, panggulungan warna kulit huang panarimaan pegawai/pengawal dapat tantangan karas bi masyarakat

gon.dok *n* gondok; bangkuk: *penyakit — mudah diobati, panyakit gondok mangat inyobat*

gon.tai *a* hambalaun: *ah, bagai disengajanya benar berjalan —, ah, kilau inaha jaeh tangjunganeh hambalaun*

go.poh *a*, tergopoh-gopoh *adv* barake-rake: *jangan ~, pulang, ela barak-rake buli*

go.reng /goréng/ *v* goreng;

menggoreng v manggoreng: ibu ~ ikan, uma manggoreng lauk;

gorengan n gorengan: ~ ibu enak sekali, gorengan uma jite mangat banar

¹**go.res** /gorés/ *n* guris; gigis; cunteng: *jangan melewati — tepi itu, ela melewati peda gurisan ji sisarante*

²**go.res** /gorés/ *a* gores;

menggores v manggores: anak itu = kaca, anak manggores kaca;

tergores v tagores: kaca itu ~, kaca jite tagores;

goresan n goresan: ~ itu kelihatan benar, goresan jite pangitean banar

go.rok *v*, menggorok *v* manyambalih; mamunu; manetek uyat: *setelah terikat keempat kaki kerbau kurban itu, dengan sigap ia ~ lehernya, imbah jadi tajarat karaepat pain hadangan korban jite, dengan bararake iye manyambalih siuayate*

go.sip *n* bagandakan: *janganlah percaya semua — yang Anda dengar, ela bawei parcaya samandeyah bagandakan (kesah) ji ihiningum te*

go.sok *n* insut; inyapi; ilap; imparasih; imparata;

menggosok v mampanginsut; mampalisen dengan atau banda ji beken; mamparasih; mampanyapu; mamparata: adik ~ gigi, ading mamparasih kakasinge;

menggosokkan v mampalisen: adik ~ kaki ke lantai, ading mampalisen pai kan lasah

got *n* sumur

go.tong *v* inyapundang; gatang; imbit;

menggotong v manggatang; maimbit: mereeka itu pulang dengan ~ ikan yang besar itu, awen te buli dengan maimbit lauk ji hai banar

- go.tong-ro.yong v, bergotong-royong v bahandepan: *masyarakat berhasil membangun sebuah mesjid yang megah secara ~*, masyarakat berhasil membangun jikabawak masigit ji megah secara bahandepan
- go.yah a hatuyang; hegerek: *mengapa lampu itu —*, buhen lampu gantung hika hatuyang;
bergoyang v baguyang: *kalau tidak ada angin, masakan pohon ~*, amun gigidada anging ida akan pucuk baguyang;
goyangan n guyangan
- gra.fik n lukisan sesuatu dengan gambar atau garis-garis: — *itu menunjukkan jumlah pengunjung puskesmas*, denah jite manunjukkan jumlah uluh jidumah akan puskesmas data akan malang muhun mandai sauatu keadaan ji inarik dengan garis
- gram n ukuran ehat taluh: *berapa — berat emas ini*, pere gram ehac emas jituh?
- gra.ma.ti.ka n aturan babahasa: *kita harus mempelajari — sesuatu bahasa dengan baik*, itah harus mampalajari gramatika suatu bahasa dengan baik
- gra.nat n harnat; senjata ji imbawahan dengan cara inangkalung akan arah musuh: *gudang — itu meledak*, gudang harnat jite mahutup: menggranat v maharnat: *tentara RI telah ~ musuh dengan tiba-tiba*, tentara RI jadi maharnat musuh dengan tiba-tiba
- gra.si n pangampunan ji inenga yawi presiden akan ji jadiinyatuan hukuman: *nara pidana itu mendapat — dari presiden pada peringatan kemerdekaan RI*, uluh hukuman jite dapat grasi be presiden siwaktu peringatan andau kemerdekaan
- gra.tis a perai; gida babayar: *kami mendapat karcis — untuk menonton film itu*, iki duan karcis perai akan manuntun film ji jite
- gua n guha: *mereka mencari — untuk berlindung*, awen manggau guha akan basuhukan
- gu.bah v awi;
menggubah v maawi: *komponis itu sedang ~ sebuah lagu*, komponis jite parahatan maawi ije lagu;
gubahan n awian: *isi suatu ~ sesuai dengan jiwa pengarang*, jituh sesuatu awian ji cocok dengan huang atei pengarang
- gu.dang n gudang: *masukkan barang ini ke dalam — itu*, tamean barang-barang jituh akan huang gudang jijite;

menggudangkan *v* manamean akan gudang: *mereka ≈ semua barang yang baru turun dari kapal*, awen manamean saman deyah barang ji hanyar inuhunan bi kapal;

penggudangan *n* manyimpanan barang kan gudang: *~ barang itu tidak menemui banyak kesulitan karena tersedianya truk pengangkut dan tenaga ahli yang cukup*, manyimpanan barang jite gida are kasulitaye sabab jadi inyadiaan trak ji akan maetun dan lulie jadi cukup

gu.gah *v* lembut perasaan;

menggugah *v* malembutan perasaan: *lagu itu telah ≈ hatinya untuk menolong sesama*, lagu jite jadi malembutan ateye handak manduhuo sesama manusia;

tergugah *v* tasirat: *melihat kesengsaraan rakyat di daerah itu, banyak dermawan yang ~ hatinya untuk menolong*, malang kasusahan rakyat si daerah jite, are uluh ji pandarma ji tasirat ateye akan manenga bantuan

gu.gat *v* tuntut;

menggugat *v* manuntut; mandawa; maniwas; manahiu; manyangkal: *orang yang hendak ~ orang, harus dapat memperlihatkan bukti yang sah*, uluh ji handak manuntu uluh bekente musti dapat mamparahan bukti-bukti ji sah

gu.gup *a* gugup; gantar: *jawablah dengan tenang, jangan —*, jawab dengan tenang ela gugup;

kegugupan *n* kagugupan: *ia diganggu ≈ iye imansa kagugupan*

gu.gur *v* labu: *calon yang tidak datang dinyatakan —*, calon ji gida dumah inyatakan labu sebagai uluh ji handak umba;

menggugurkan *v* malabuan; manduruhan: *ia terpaksa ~ kandungannya*, iye tapaksa malabuan tihiye;

keguguran *n* mangelus: *akibat ≈ itu, ia tidak boleh hamil*, akibat mangelus jite, iye gida tau batihi hindai

gu.gus *n* jejeran; jikawan;

gugusan *n* kakawasan; barisan; jejeran: *~ pulau dari utara ke selatan*, jejeran pulau bi hunjum manuju akan penda

gu.la *n* gula: *harga — sangat mahal saat ini*, regan gula larang banar wayan utuh

gu.lai *n* juhu: — *ayam, juhu manuk*

gu.lat *n* gulat; upet: *ayah suka sekali melihat pertandingan* —, apaku rajin banar malang pertandingan gulat;
 bergulat *v* haupet: *pada saat itu saya melihat dia sedang ~dengan lawannya*, waktute yaku malang iye rahat haupet dengan musuhi;
 pegulat *n* tukang upet: *ia seorang ~ nasional*, iye uluh ji tukang upet nasional

gul.ma tatumbuhan ji maur-biru dengan pambeum aimbunan itah

gu.lung *v* balum; pindi;

menggulung *v* mambalun: *nelayan itu ~ layar perahunya*, pal-laukah jite mambalum layare;

gulungan *n* balunan: ~ *tikar*, balunan amak

gu.man *n* guman gida kawa hapender lalu; gida kawa baucap lalu;

bergumam *v* baguman: *jangan ~, berbicaralah dengan jelas*, ela baguman ikau, hapender dengan jelas

gum.pal *n* bulat habalun; kilau karakup;

menggumpal *v* hagumpalhabial;

gumpalan *n* gumpalan: ~ *tanah berceceran di sepanjang jalan*,

gumpalan petak bahamburan si jalanan

gu.mul *v* jadi ije;

bergumul *v* haupet; hainyek; hakacak; hatangkarap; bagalut: *kedua mereka ~ di muka orang banak*, awen due haupet, awen due haupet sibaun uluh are;

menggumuli *v* bagalut: *kini ia sedang ~ filsafat*, wayah utuh iye rahatan bagalut dengan filsafat

gu.na *n* pedah: *belajar silat tentu ada —nya*, balajar kuntau te

tantu bewei ada gunaye;

berguna *v* bapedah: *makanan yang baik amat ~bagi tubuh*, pangi-nan ji ji bagus baguna banar akan kunge;

menggunakan *v* mahaoa: *tidak boleh ~ kekerasan*, gida tau mahapa kakarasan

gun.cang *a* guyang; gurak;

berguncang *v* hagerek pehes: *seakan-akan kami ~ ketika bom itu meledak*, kakilau bumi hagerek waktu bom jite bawah (manutup);

mengguncangkan *v* mawigujang: *tindakan itu akan ~ harga minyak di luar negeri*, tindaan jite akan mawigujang regan minyak si luar negeri

gundah-gulana *a* kapehe atei babanaran: *kepergian anaknya membuat dirinya* —, panulak anke jite mawi kapehe ateye babanaran

gun.duk *n* tuyukan jikacingil;

gundukan *n* tuyukan; timbunan: *keluarga almarhum masih ta-fakur menghadap ~ tanah yang asih merah itu*, keluarga aruahe masih taungut manghadep timbunan petak ji masih bahandang jite

gun.dul *n* gida babalau; lungur gidada ji tumbu;

menggunduli *v* manggunduli: *manusia dapat mengurangi bahaya banjir dengan tidak ~ hutan-hutan*, manusia dapat mangurangi bahaya suhu dengan gida manggunduli hutan balantara

gun.jing *n* tahu: *ia terkena* — *dari teman-temannya*, iye buah tahu kakawalaye;

bergunjing *v* manahiu: *ibu-ibu rumah tangga suka sekali ~*, babawian te rajin banar manahiu uluh;

gunjingan *n* hasampuk: *ia tidak ingin menjadi ~ orang*, iye gida rajin mawi uluh hasampuk

gun.ting *n* gunting: *ia membeli* — *di toko itu*, iye mamili gunting si toko jite;

guntingan *n* gaguntingan: *~ koran itu telah hilang*, gaguntingan surat kabar jite jadi nihau;

menggunting *v* manggunting: *ia mulai belajar ~ kain*, iye mulai balajar manggunting kain

gun.tur *n* guntur: *tiba-tiba terdengar suara* — *yang dahsyat sekali*, sakajap mate tahining suara guntur ji manangkejet babanaran

gu.nung *n* gunung: *hobinya mendaki* —, kasanangaye mandai gunung

gu.rau *n* lalucuan: — *anak itu sangat keterlaluan*, lalucuan anak uluh jite balabihan banar;

bergurau *v* maalalucu: *ia tidak marah, melainkan ~ saja*, iye gida sangit, melengkanbalalucu bawei;

gurauan *n* halaluan (luen-luen): *dengan tidak disangka-sangka ~ itu berubah menjadi pertengkaran mulut*, gida inyangka-nyangka halaluen jite baubah jadi hasual jawa

gu.rih *a* mangat asaye: *ikan goreng itu sangat* —, lauk basanga jite mangat babanaran asye

gu.ru *v* malajar uluh;

berguru *v* balajar: *banyak orang yang ~ kepada Kiai Husin*, are uluh ji balajar dengan tuan guru Husin;

- menggurui** v manenga conto: *ia ~ saya*, iye manenga conto yaku
gu.ruh n guruh; gelatak: *terdengar suara — yang keras sekali*,
 kahiningan suara guruh manggalatak;
mengguruh v mangguruh: *di kejauhan terdengar bunyi mortir ~*
mendebarkan hati para pengungsi, bi kejau hiningbe suara mortir
 mangguruh, bubar atei awen ji hadari
gu.sar a sangit; maruka: *mengapa Anda gusar?*, buhen ikau sangit?;
kegusaran n kasangitan: *hal itu menumbuhkan kebingungan atau*
~ yang tidak pada tempatnya, hal jite mai kabingungan atawa
 kasangite ji gida pada sapatute
gu.sur v alih; pindah; rumbak: *pemerintah terpaksa ~ bangunan yang*
tidak sesuai dengan perencanaan tata kota, pemerintah daerah
 tapaksa maalih bangunan ji gida cocok dengan perencaan aturan
 kota;
menggusur v maalih; mamindah; marambak;
penggusuran n perumbakan: *daerah itu melaksanakan ~ secara*
bertahap, daerah jite inngawi dengan cara maisut/batahap
gu.yur v cucur; simbur;
mengguyur v manampurau; mancucur; manyimbur;
terguyur v tatampuran; tacucur; tatasimbur: *orang yang lewat itu*
~ air sewaktu saya menyiram tanaman di halaman di depan
rumah, uluh ji mahalan jite tasimbur danum waktu yaku manata
 simbulan sibaun huma

H

- ha.bis** *a* lepah; karik; lingis: *uangnya* —, duteh lepah;
kehabisan *a* kalepahan: *ia ~ uang*, iye kalipahan duit
- ha.dap** *n* hadep: — *kiri*, hadep sambil;
menghadap *v* manghadep: *mereka ~ lurah*, awen manghadep pambakal
- ha.di.ah** *n* hadiah; tangan: *ia mendapat* — *lebaran*, iye supa hadiah lebaran;
menghadiahkan *v* mahadiahakan: *panitia itu ~ piala emas kepada sang juara*, panitia te mahadiahakan piala akan juara
- ha.dir** *v* hadir: *ia tidak hadir hari ini*, iye jida hadir andau utuh;
menghadiri *v* mahadiri: *presiden ~ sidang kabinet hari itu*, presiden mahadiri sidang kabinet andau jite;
kehadiran *n* kadumahan: ~ *mereka itu dalam berbagai-bagai kejadian*, kadumahan awen huang macam-macam kajadian
- ha.di.rin** *n* uluh are: — *sipersilakan berdiri*, uluh are inyuhu mendeng
- ha.dis** *n* hadis
- ha.fal** *v* hapal: — *nama-nama kota di Jawa*, iye hapal aran-aran kota si Jawa;
menghafal *v* mahapal: *anak itu sedang ~ nama-nama menteri*, anak jite rahat mahapal aran-aran mantri;
menghafalkan *v* mahapalan: *orang itu ~ nama-nama jalan di kota*, uluh jite mahapalan aran-aran jalan si kota

- ha.fiz *n* hapal: *ia* — *Alquran*, iye hapal *Alquran*
 ha.jar *v* ajar: — *sampai jera*, ajar sampai jera;
 menghajar *v* maajar: *orang tua itu ~ anaknya yang nakal*, uluh jite
 maajar anakeh ji nakal
 ha.jat *a* niat: *ia mempunyai* — *naik haji tahun ini*, iye baisi hajjat
 ngelu jituh naik haji
 ha.ji *n* haji: *keluarga itu sedang naik* —, kaluarga jite rahat naik
 haji;
 berhaji *v* bahaji: *ia sudah ~*, iye jadi bahaji
 hak *n* hak: *jangan sekali-kali melanggar* — *orang*, ela sende-sende
 malanggar hak uluh;
 berhak *v* bahak: *ia ~ atas rumah itu*, iye bahak dengan huma jite
 ha.ki.ki *a* hakikat
 ha.kim *n* hakim: *beliau diangkat menjadi* — *pengadilan negeri*,
 belisu inyangkat jadi hakim pengadilan negeri;
 menghakimi *v* mahakimi: *ia ~ perkara itu sendiri*, iye mahakimi
 parkara jite kabuaykeh
 hal *a* hal; sabab: *ada* — *yang harus dibicarakan*, ada hal ji harus
 imanderakan
 ha.la.man *n* halaman: *anak itu rindu kampung* —, anak jite taharu
 dengan kampung halamaieh
 ha.lang, menhalangi *v* mahalang: *orang-orang itu ~ jalan raya*, uluh-
 uluh jite mahalang jalan raya;
 halangan *n* halangan: *ia tidak dapat hadir karena ada ~*
 ha.lau *v* buru/jimburu: — *burung-burung itu*, burung-burung jite
 imburu
 ha.lin.tar *a* garugum: *hujan turun disertai* —, ujan muhun dengan
 garugum-garugumeh
 hal.ma *n* halma: *mereka sedang bermain* —, awen rahat main halma
 hal.ter *n* alat olahraga angkat besi
 ha.lu.an *n* haluan: *duduk di* — *kapal*, munduk si haluan
 ha.lus *a* halus; kecil: — *sekali kerjanya*, halus banar gawaiyeh;
 menghaluskan *v* mahalusan: *tukang itu sedang ~ kayu ulin situ*,
 tukang jite rahat mahalusan tabalien jite;
 kehalusan *n* kahalusan: *~ baju itu*, kahalusan baju ji
 ha.lu.ni.sa.si *n* papahinging; pangalaman indera dengan gidada
 parangsang si alat indera itah ji basangkutan, misale mahining ada

- suara taluh tapi gidada asal ji malembutan suara ji ihining itah: —
itu mengganggu hidupnya, papahining jite mangganggu belumeh
- ha.ma *n* hama: *tanaman itu terserang* —, embulan jite tasarang hama;
 — *padi*, hama parei
- ham.ba *n* yaku
- ham.bar *a* batawah; ganyau: *sayur itu* —, julu te batawah
- ham.bat *v*, menghambat *v* mahambat: *kerusuhan itu ~ pembangunan*,
 kerusuhan jite mahambat pembangunan;
 hambatan *n* hambatan: *kuliahnya mendapat ~*, kuliaeh ada ham-
 bata
- ha.mil *a* batihi: *isterinya sedang* —, sawaueh rahat batihi;
 menghamili *v* manihi: *siapa gerakan yang ~ puteri itu?*, yaweh
 garang manihi uluh bawite;
 kehamilan *n* tihieh: *~nya yang pertama sangat mengkhawatirkan*,
 tihieh ji pamulaan mangkhawatirkan banar
- ham.pa *a* hampa; buang: *ayahnya pulang dengan tangan* —, apaeh buli
 dengan kunge ji hampa;
 kehampaan *n* kahampaan: *~ hatinya itu sangat menyiksanya*,
 kahampaan ateieh jite manyiksa banar
- ham.par *v* ampar: *ia duduk di batu* —, iye munduk si batu ampar
- ham.pir *adv* gisit; tukep: *kapal itu — tenggelam*, kapal jite
 gisit/tukep leteng;
 menghampiri *v* manukep: *kapal selam itu perlahan-tahan ~*
musuh, kapal selam te balaun-manukep kapal musuh
- han.cur *a* hancur: *batu besar itu* —, batu hai jite hancur;
 menghancurkan *v* mahancur: *dinamit itu dapat ~ batu besar itu*,
 dinamitte supa mahancuran batu ji haite;
 kehancuran *n* kahancuran: *~ kota itu akibat perang*, kahancuran
 kota jite kaleka perang
- han.duk *n* anduk: *bila selesai mandi, badan dikeringkan dengan* —,
 amun umbet mandui, kunge nyapu dengan anduk
- ha.ngat *a* hangat; balasu: *nasinya masih* —, nasieh masih hangat
 (balasu);
 kehangatan *a* kahangatan: *ia mendapat ~ setelah minum kopi*, iye
 hangat banar kungaieh limbah mihup kopi
- ha.ngus *a* bakehu: *mukanya — kena sinar matahari*, bauieh bakehu
 buah cahaya matanandau;

menghanguskan v mangehuan: *kata-katanya ~ hati*, injimandereh mangehuan atei

han.sip *akr* hansip: — *berlatih baris berbaris*, hansip balatih baris

han.tam v gawi; tatui; hantam: — *kromo saja*, hantam kromo saja; menghantam v mahantam: *ia ~ lawannya hingga roboh*, iye mahantam musuheh sampai tajungkang; hantaman *n* hantaman: — *nya membuat musuhnya pingsan*, hantamaneh menjadi musuh siup

han.tu *n* kambe: *seperti* — *kamu ini*, kilau kambe ikau tuh

ha.nya *adv* hinggan; cuma: *aku* — *bertanya*, yaku hinggan bainsek bewei; *semuanya lulus*, — *saya yang tidak*, samandeyahe lulus hinggan yaku ji gida bauntung

ha.pus v kapus: — *tulisan di papan tulis itu*, kapus tulisan si papan tulis jite; menghapus v mahapus: *ia sedang ~ arang di mukanya*, iye rahat mahapus buring si bauieh; terhapus v tahapus: *tulisannya ~*, tulisanieh tapus

ha.ram *a* haram: *makanan yang* — *jangan dimakan*, pakinan ji haram jite ela inguman; mengharamkan v maharaman: *agama ~ perbuatan tidak halal*, agama maharaman parbuatan jida halal

ha.rap v harap: — *diperhatikan*, harap imparhatian; mengharapakan v maharapan: *ia ~ kedatangan ayahnya*, iye maharapan apaeh; harapan *n* harapan: *anak itu ~ satu-satunya*, anak jite satu-satueh harapan

har.ga *n* rega: *rumah ini tidak berapa mahal* — *nya*, humama jitu jida tapi larang regaieh

ha.ri *n* andau: *seminggu ada tujuh* —, ji minggu ada uju andau; sehari-hari *adv* jadau-jandau: ~ *kerjanya termenung saja*, jandau-jandau gawianieh maungutbeh

ha.ri.mau *n* harimau: — *dikenal sebagai raja hutan*, harimau ingenal raja hutan

har.kat *n* darajat; nilai; barkat: *kita harus menjunjung* — *manusia*, itah harus manyukung harkat manusia

- har.mo.ni.ka** *n* alat musik ji inihum dengan ada lubang-lubang ji bajela-jela, ji mampalus suara, saba mandeletele jela-jela ji buah tihun: *ia dapat meniup* —, iye tau manihun harmonika
- har.ta** *n* harta: — *bendanya merupakan warisan orang tuanya*, harta bandaeh awarisan apaeh;
berharta *n* baharta: *mereka adalah orang-orang ~*, awen te uluh-uluh baharta
- har.ta.wan** *n* uluh jare hartae: *ayahnya seorang* —, apae uluh hartawan
- har.mo.nis** *a* pas banar; cocok banar; bagus banar: *ia melukis dengan kombinasi yang* —, iye malukis dengan campuran warna ji pas banar
- ha.ru** *a* haru;
mengharukan *v* maharuan: *pidatonya sangat ~ hadirin*, pidatoeh maharuan banar uluh are;
terharu *v* taharu: *para tamu sangat ~ mendengar cerita itu*, tamu-tamu haru banar mahining kesah jite
- ha.rum** *a* harum: *bunga mawar itu — baunya*, kambang mawar jite harum baueh;
mengharumkan *v* maharuman: *bunga melati itu dipakai untuk ~ pakaian*, kambang malatite ihapa akan maharuman tapi baju;
keharuman *n* kaharumah: ~ *namanya dikenang orang*, kaharuman aranieh ingganang uluh
- ha.rus** *adv* harus: *ia — datang sendiri*, iye harus dumeuh kabuat;
mengharuskan *v* maharusakan: *pimpinan itu ~ karyawannya berseragam*, pimpinan te maharusakan kaeyawanieh basaragam;
keharusan *n* kaharusan: ~ *berseragam itu sudah merupakan keputusan kita*, kaharusan basaragam jite jadi kaputusan itah
- ha.wa** *n* hawa: — *dingin*, hawa dingin;
hawa nafsu *n* hawa nafsu: *ia tak dapat menahan ~ nya*, iye jida kawa manahan hawa nafsueh
- ha.us** *a* lalah: *anak itu* —, anak jite lalah;
kehausan *v* kalalahan: *siang ini banyak orang ~*, bentuk andau tuh are uluh kalalahan
- he.bat** /hébat/ *a* hebat; tamam: *pertempuran yang — atelah terjadi*, partempuran ji hebat jadi tajadi;

kehebatan *n* kahebatan: ~ letusan itu mendirikan bulu roma, saking hebat ratusan jite mendeng bulu roma

he.boh /héboh/ *a* giha; gambar; giha-gambar: orang-orang di pasar menjadi — ketika mengetahui adanya kebakaran di kios itu, uluh are si pasar jadi giha-gampar waktu maalang ada kakehuan si kios jite

hek.ta.re /héktare/ *n* ukuran kalaga: luas kebunnya dua —, kalaga kabuiye due kaktare

he.la /héla/ *v* juju; tarik: — napas panjang-panjang, tarik tahanseng panjang-panjang; menghela *v* manarik: orang itu ~ pedati, uluh jite manarik padati; penghela *n* panarik: ~ pedati itu orang tuaku, panarik padatite apakuh

he.lai *n* lambar: biasanya — pertama dan terakhir kosong, kabiasaieh lambar pamulaan dengan ji palepakan kosong

he.lat /hélat/ *n* uluh beken; uluh ka-kajau ji dumah inyundang waktu bakakawinan: banyak tamu yang datang untuk meramaikan — putri tunggalnya, are banar tamu ji dumah umba mamparami uluh beken bawi anak tunggale

he.li.cak /hélicak/ *n* helicak (kendaraan bamotor ji baruda telu akan maatun uluh are, ji mangamudie munduk silikur panumpang): adik suka sekali naik —, ading suka banar umba halicak

he.li.kop.ter /hélikopter/ *n* kapal udara dengan cangkirik hai sihujuie ji baputar mandatar mainyek angin akan penda, akan maangkat kapal udara jite: pesawat — dipakai di tempat-tempat darurat, kapal udara helikopter ihapa si daerah-daerah ji bahali mandarat

helm /hélm/ *n* topi tukup takuluk ji iyawi dengan bahaye ji tahan tagapuk: pengendara sepeda motor wajib memakai —, pangandara sapeda motor iwajiban mahapa helm

hem /hém/ *n* baju hatue ji ihapa manda-mandau: ayah membeli — di pasar swalayan, apakuh mamili hem si pasar swalayan

he.mat /hémat/ hemat; apik: anak itu sangat —, anaka te hemat banar, menghemat *v* mahemat: kita harus ~ waktu, itah harus mahemat waktu; penghematan *n* pahematan: ~ uang perlu diteruskan pada anak, pahematan duité inyuhu banar dengan anak

hen.dak *adv* kapingin: *ia* — *mengadakan pesta perpisahan*, iye handak mangadakan salamatan papisahan;
berkehendak *v* bakahandak

he.ning *a* benyem; barasih; danum baputi: *niat itu timbul dari hati yang* —, niat jite lembut bi atei ji benyem;
mengheningkan *v* mambenyeman: *tawas dapat* = *air yang keruh*,
danum tawas supa mambanyeman ji keruh;
keheningan *n* kabenyeman: ~ *malam ini sangat mencekam*,
kabenyeman malam jitu mancakam banar

hen.ti *v* henti; umbet; tendek; melai;
berhenti *v* batendek: *jangan* ~ *di tengah jalan*, ela batendik si benteng jalan;
menghentikan *v* manendekan: *polisi itu* ~ *mobil yang terlalu kencang*, polisi jite manendekan motor ji talalu laju;
memberhentikan *v* maumbekan: *pimpinan itu* ~ *anak buahnya yang malas*, pimpinan jite maumber anak buah ji malas

he.ran *a* heran: *kami tidak* — *jika ia marah*, iki jida heran amun iye sangit;
keheranan *n* kaheranan: *ia menjadi* ~ *mendengar cerita itu*, iye manjadi kaheanan mahining kesah jite

her.ni.a /hérmia/ *a* baburut: *ayahnya mengalami operasi* — *kemarin*,
apae mangalami operasi hernia burut jalemei

he.ro.in *n* bubuk kristal baputi ji ihasilkan be morfin: *anak itu telah menghisap* —, anak uluh jite jadi tahi maisap heroin

he.ro.ik /héroik/ *n* gagah berani; basifat pahlawan: *mereka termasuk angkatan muda yang* —, awente tatame angkatan muda ji gagah berani

he.te.ro.gen /héterogén/ *a* bamacam-macam: *masyarakat* — *banyak terdapat di kota besar*, masyarakat ji bamcam-macam are inyupa si kota-kota ji ganal

he.wan /héwan/ *n* binatang; hewan: *ia jadi dokter* —, iye jadi dokter hewan;

kehewananan *n* kahewananan: *ayahnya bekerja di jawatan* ~, apaeh bagawi si jawatan kahewananan

he.wa.ni /héwani/ *a* ji basifat kilau binatang: *makanan yang mengandung unsur* — *sangat dibutuhkan tubuh manusia*, panginan ji mangandung unsur hewani sangat imarlukan kungan itah

hi.as hias;

menghiasi v mahias: *bintang-bintang ~ angkasa*, bintang-bintang manghias angkasa;

perhiasan n pahiasan: ~ *ini sangat mahal*, pahiasan jituh larang banar;

hiasan n hiasan: ~ *rumahnya bagus benar*, hiasan humaieh bagus banar

hi.bah n hibah: *ia mendapat warisan orang tuanya*, iye supa hibah warisan bi apeh;

menghibahkan v mahibaan: *ia telah ~ sawah ladangnya ke panti asuhan*, iye jadi mahibahan petak danum kan panti asuhan;

penghibah n pahibah: ~ *itu telah meninggal*, pahibah jite jadi malihi

hib.ri.da n binatang atawa tatumbuhan ji ihasilan be perkawinan antara due buah pada usia empat tahun, pohon enyuh hibrida dapat babua si umur epat nyelu

hi.bur v hiburan: —*lah anak yang malang itu*, hiburan beh anak ji malang itu, hiburan beh anak ji malang jite;

menghibur v mahibur: *pagelaran musik itu ~ anak-anak yatim*, uluh ji main musik te mahibur anak yatim;

terhibur v tahibur: *hatinya ~ mendengar kata-kata ibunya*, ateieh tahibur mahining en ji mander umaeh

hi.dang v sadis: —*kan di atas meja*, sadis akan hunjum mejae;

menghidangkan v manyadiaan: *ibu ~ air kopi dan juadah*, uma manyadiaan danum kopi;

hidangan n pasadiaan: ~ *malam ini sangat lezat*, pasadiaante malem jituh manget banar

hi.da.yah n patunjuk; hidayah: *mudah-mudahan engkau mendapat — dan taufik*, mudah-mudahan ikau dapat patunjuk dan taufik

hi.dung n hidung: *anak itu patah batang —nya*, anak jite bapelu batang hidungeh;

hidung belang hidung babelang: *laki-laki ~ belang*, hatuwe hidung babelang

hi.dup v belum; belum gatang: *orang tuanya masih —*, apaeh masih belum;

menghidupi v mambelum: *dialah yang ~ saya selama saya dalam penderitaan*, iye te ji mambelum yaku huang pandaritaan;

- penghidupan** *n* pambelum: *uang sebanyak itu cukup untuk ~ sehari-hari*, duit je are te cukup akan pambelum sining andung
- hi.e.rar.ki** /hiérarki/ *n* urutan tingkatan atawa pandaian jabatan: *berdasarkan—nya ia pantas meenduduki jabatan itu*, berdasarkan dengan hierarki iyeb pantas be munduk si jabatan jite
- hi.jau a hijau**: *bajunya berwarna — daun*, bajueieh bawarna hijau dawen;
- penghijauan** *n* panghijauan: *~ dilakukan secara serentak di desa itu*, panghijauan samandeyaheh si desa jite;
- kehijauan** *n* kahijauan: *celana orang itu ~*, salawar uluj jite kahijauan
- hij.rah v** baalihe Nabi Muhammad saw. bi Makkah akan Madinah: *tahun*
- hij.ri.ah a** ji bahubungan dengan hijrah
- hi.ka.yat** *n* kesah; kakesahan; kesah kamburau
- hik.mat** *n* kabijaksanaan
- hi.lang a** nihau: *uangnya — di jalanan*, duitteh nihau si jalanan;
- menghilangkan** *v* manihauakan: *ia telah ~ uang ibunya*, iye jadi manihaua akan duit umaeh;
- kehilangan** *n* kanuhauan: *karena peristiwa itu, ia ~ muka*, karena paristiwa jite iye kanihauan bau
- hi.lir** *n* ngawa; tambang; muara: *mereka mencari korban sampai ke — sungai*, awen manggau uluh ji labu si danum sampai akan tumbang sungei;
- menghilir** *v* kan ngawa: *kapal itu ~*, kapal jite kan ngawa
- him.pun** *v* kumpul; galumuk: — *anak-anak itu*, kumpul anakuluhan jite;
- menghimpun** *v* mangumpul: *ia gamar ~ cerita-cerita lama*, iye rajin mangumpul kesah-kesah batuh;
- himpunan** *n* kumpulan: *~ wanita karier sedang rapat*, kumpulan uluh bawi rahat rapat
- hi.na a** aip; kahawen; rigat; hina: *sesungguhnya aku ini orang yang —*, jibueh yaku tuh uluh ji hina;
- menghina** *v* mahina: *jangan ~ anak itu*, ela mahina anak jite
- hin.dar** *v*, **menghindar** *v* hindar; bugah; bakejau; barisih: *semuanya ~ dari sini*, samandeyaheh bugah bibituh
- hing.ga** *n* sampai: *ia pergi — malam*, iye tulak sampai hamalem

- hing.gap v tengkap: *kupu-kupu — di jendela*, kupu-kupu tengkap si lalungkang;
 dihinggapi v inengkap: *makanan itu telah ~ lalat*, pakinan jite jadi inengkap langau
- hi.per.ten.si /hiperténsi/ n tekanan daha tinggi atawa gadugup jantung ji pehes dan gida nurnal sabab uhat daha bakipit atawa gangguan jibeken: *karena peristiwa itu ia mengalami —*, sabab kajadian jite iye mangalami tinggi daha
- hi.rau v, menghiraukan v mahirauan; mahining: *ia tidak ~ ejekan itu*, iye jida mahirauan jite
- hi.ruk a giha; gambar; giha hiruk pikuk a benyem sangeuk: *orang ~ berbicara*, uluh benyem sangeuk bapander
- hi.rup v hirup: — *lah udara pagi*, hirup hawa subuh;
 menghirup v mahirup: *mereka gemar ~ udara pagi*, awen rajin mahirup hawa subuh;
 terhirup v tahirup: *udara kotor ~ oleh kami*, udara jida bagus tahirup yawi iki
- his.te.ris /histéris/ a basifat ida karuan tampuhe; ida kakaruan rasa: *ia disambut dengan teriakan —*, iye inyambut kuriakan ida karuan tampuhe
- hi.tam a bamarem; pijem; samarem pijem: *kulitnya — manis*, kuliteh banarem bahalap
- hi.tung v itung; reken: *coba — uang itu*, coba itung duit jite;
 menghitung v maitung: *Muhri ~ ikan udang*, Muhri maitung lauk udang;
 perhitungan n paitungan: *ia memberi ~*, iye manenga paitungan;
 hitungan n hitungan: *adik belajar ~*, ading baajar hitungan;
 hitung-hitung itung-itung be: *reken-reken be: yang sudah hilang itu biar sajalah ~ membuang sial*, ji jadi nihan te biarebe, itung-itung manganan sial
- hiu n hiyu: *ikan — itu sangat besar*, lauk hiyu jite ganal banar
- ho.bi n hobi: — *nya memancing*, hobieh mamisi
- ho.mo.gen /homogén/ a kaadaan normal sesuatu ji sifat, watak, macam, dst ji sama: *masyarakat itu —*, masyarakat jite homogen
- ho.no.ra.ri.um n honor: — *nya mengajar cukup untuk makan sebulan*, honoreh mangajar cukup akan kuman ji bulan

- ho.no.rer** /honorér/ *a* honorer: *ia menjadi tengaga — di kantor itu, iye bagawi sebagai tanaga honorer si kantur jite*
- ho.ri.son** *n* saran langit batitil: *pandangannya ke arah — yang jauh di mukanya, paalange maite akan saran langit batitil ji kejau peda banye*
- ho.ri.zon.tal** *n* garis arah bihunjun akan penda; garis cagat
- hor.mat** *a* hormat; baadat: *kita menaruh — kepada orang itu, itahmanuh dengan uluh bakas jite;*
menghormati *v* mahormati: *anak-anak wajib ~ orang tua, anakuluhan wajib mahormati uluh bakaseh;*
terhormat *v* tahormat: *para hadirin yang ~ ketuh uluh are ji tahormat;*
kehormatan *n* kahormatan: *ia mendapat ~ untuk memimpin sidang, iye supa kahormatan akan mamimpin sidang*
- hor.ti.kul.tu.ra** *n* cara basimpulan mangat bagus hasile: *ia sedang rahatan manekuni bidang —, iye rahatan manekuni bidang hor-tikultura*
- ho.tel** /hotél/ *n* wadah panginapanji wajib bahayar: *dalam perjalanan ke Jakarta kami menginap di — Dibya Puri Semarang, huang pajalanan akan Jakarta iki manginap si hotel Dibya Puri Semarang*
- hu.bung** *v* jarat; kahut; simpai; sampuk;
berhubung *v* basampuk: *ruang baca ~ dengan ruang perpustakaan, ukan mambaca basampuk dengan ruang parpustakaan;*
menghubungkan *v* manghubungkan: *jalan ini ~ kota besar dengan desa, jalan jituh manghubungkan kota hai dengan desa;*
hubungan *n* hubungan: *bagaimana ~ kalian berdua, kabueh hubungan ketuh badue*
- hu.jan** *n* ujan: *hujan turun dengan lebatnya, ujan muhun labat banar;*
menghujani *v* maujani: *bom-bom itu ~ daerah musuh, bom-bom jite maujani ukan musuh;*
kehujanan *n* kahujan: *ia ~ di jalan, iye kaujanan si jalan*
- hu.kum** *n* hukum: *ia belajar ilmu —, iye balajar ilmu hukum;*
menghukum *v* mahukum: *negara-negara beradab ~ tindakan kekerasan, negara-negara ji baadab mahukum tindakan kakarasan;*
terhukum *v* tahukum: *karena kelalaiannya itu, ia ~ selama lima tahun, karena kalalaianeh jite iye tahukum lima ngelu*

- hu.lu *n* ngaju: *perahu itu berlayar ke —, jukung jite balayar kan ngaju;*
 penghulu *n* pangulu: *pengantin itu menghadap ke ~, penganten jite manahadep kan panghulu*
- hu.ma *n* molan si petak tinggi: *ia berada di — sepanjang hari, iye ada si huma jijandauan*
- hu.ma.ni.o.ra *n* humaniora: *ia menyukai bidang studi —, iye manyukai bidang humaniora*
- hu.ma.nis.me *n* paham, ji manggunaan manusia ji akan injadian objek penghajian ji paling penting
- hu.mas *akr* hubungan masyarakat: *ia menduduki seksi — dalam organisasi itu, iye munduk si seksi humas huang organisasi jite*
- hu.mor *n* lalucuan; balalucu; lululu: *ia mempunyai rasa —, iye te uluh jirajin balalucu*
- hu.mus *n* garabak; ratik: *daun-daun yang berjatuhan itu akan menjadi — yang berguna untuk pupuk, dadawenan ji manjatu jite akan jadi humus baguna akan pupuk*
- hu.ni *v* melai: *—lah rumahku itu, melaibeh sihumangkuh; menghuni v mamelai: ia ~ rumahku selama akau pergi, iye mamelai humangkuh sawaktu yaku tulak;*
 hunian *n* ukam: *rumahnya menjadi ~ perampok, humaieh akan ukan parampok*
- hu.nus *v* rubut: *— senjatamu, rubut sanjataum; menghunus v marubut: pendekar itu ~ pedangnya, pandekar jite marubut padangeh;*
 terhunus *v* tarubut: *pedang itu ~, padangeh tarubut*
- hu.ruf *n* hurup: *anak itu menulis dengan — balok, anak ite manulis dengan hurup balok*
- hu.tan *n* hutan: *orang itu tersesat di — belukar, uluh jite tasasat si hutan labat;*
 kehutanan *n* kahutanan: *hutan itu menjadi wewenang jawatan ~, hutan jite jadi wewenang jawatan kahutanan*
- hu.yung *v* hunyung;
 terhuyung-huyung *v* tahunyung-hunyung: *ia berjalan ~ seperti orang mabuk, iye mananjung tahunyung-hunyung kilau uluh mabuk*

I

- ¹i.a *pron* iye: — *hendak datang, iye handak dumah*
- ²i.a, *mengiakan v* iyuh, *maiyyuhan*: *ibunya ~ saja apa yang diminta anaknya, umaeh maiyuhbeh en ji ilaku anakeh jite*
- i.a.lah *n* *artieh*: *kesehatan* — *harta benda yang tidak ternilai harganya, kesehatan artieh banda ji da tanilai regaye*
- i.ba *a* *kapehe atei*; *kasian*: — *hati saya melihat anak itu, kapehe atei kuh manggite anak jite*
- i.ba.dat *n* *ibadat*: *rumah* — *itu baru dibangun, huma ibadat jite baru imbangun;*
beribadat v *baibadat*: *ia seorang guru yang ~, iye guru ji baibadat;*
peribadatan n *paribadatan*: *buku ~ itu sedang disusun, buku paribadatan jite rahat inyusun*
- i.ba.rat *n* *ibarat*: — *kamu yang berbuat, ibarat ikau ji manggawieh;*
mengibaratkan v *maibaratan*: *~ kucing makan ikan, maibaratan pusa kuman lauk*
- i.bi.dem *adv* *huang* *karangan ji sama*
- ib.lis *n* *iblis* (*mahluk halus ji rajin manyasatan mamusia bi patunjuk Tuhan*): — *akan selalu menggoda kita, iblis te hingga salalu manggoda itah*
- i.bu *n* *uma*: *anak tidak akan lupa kepada —nya, anak jida tau ingat dengan umaeh;*
keibuan n *kaumaan*; *kaibuan*: *gadis itu terlihat ~ sekali, diang jite panggitan kaibuan banar*

i.dap *v* harit;

mengidap *v* maharit: *ayahnya ~ penyakit yang berat, apaeh maharit panyakit ji barat*

i.de /idé/ *n* konsep ji ada huang alam pikiran: *ia mempunyai — yang bagus, tetapi sukar dilaksanakan, iye ada ide ji bagus, tapi heka inggawi*

i.de.al /idéal/ *a* sama dengan ji ingahandak si atei: *dia adalah gadis yang — untuk menjadi ibu rumah tangga, iye te bawi bujang ji ideal akan indinu jadi sawe*

i.de.a.lis /idéalis/ *n* 1 uluh ji bacita-cita tinggi: *pandangan anak itu sangat —, pandangan anak jite idealis banar, 2 uluh ji umba aliran idealisme*

i.dem *adv* sama dengan ji sihunjum; manumumbe: *kita rakyat ini — saja pendapat orang-orang pandai, itah rakyat tuh manumumbe pendapat uluh ji pintar*

i.den.ti.fi.ka.si /identifikasi/ *n* bukti kunge; ji manantuan atawa ji manatapan ciri kunge tuluh, banda dsb): *kita harus membawa kartu — diri sendiri, itah harus maimbit kartu bukti kunge itah kabuat*

i.den.tik /idéntik/ *a* bujur-bujur sama: *keputusan PBB tidak harus selalu — dengan kepentingan negara besar, kaputusan PBB ida samandeyahe dengan kapentingan negara-negara ji ganal*

i.den.ti.tas /idéntitas/ *n* ciri-ciri sikungan uluh: — *pembunuh itu sudah diketahui polisi, uluh ji mamunuh jadi katawan polisi*

i.de.o.lo.gi /idéologi/ *n* kakumpulan rancangan ji injadian dasar pendapat ji maarah akan itah dan tujuannye akan pambelum: *dalam pertemuan itu penatar menjelaskan dasar — negara, huang paamuan jite na panatar manjalasan dasar ideologi negara itah*

i.gau, mengigau *v* nupi: *hampir setiap malam ia ~, hampir sining malem iye nupi; igauan n* inupian: *ia tidak dapat menangkap ~nya, iye jida supa manyingkap inu paineh*

i.ja.zah *n* surat tanda tamat belajar: *ia telah mendapat — SMA tahun lalu, iye jadi duan ijazah SMA nyelu tanau*

i.juk *n* haduk: *ia membeli sapu —, iye mamili kakarik handuk*

i.kal *a* ikal: *rambutnya —, balaueh ikal*

- i.kan** *n* lauk: *ia suka ikah tawar*, iye rajin lauk keyang;
perikanan *n* parikanan: *ia bekerja di dinas ~*, iye bagawi si dinas parikanan
- i.kat** *n* jarat: *ia menggunakan — pinggang*, iye manggunaan jarat kahang;
 mengikat *v* manjarat: *tali itu telah ~ tangannya*, tali jite jadi manjarat lengaieh;
 terikat *n* tajarat: *lidi-lidi itu telah ~ rapi*, hidi-hidi jite jadi tajarat
- ikh.Jas** *a* ihlas: *ia memberi pertolongan dengan —*, iye manenga patolongan dengan ihlas;
 keikhlasan *n* kaihlasan: *~ anak itu sia-sia*, kaihlasan anak jite sia-sia
- ikh.ti.ar** *n* ihtiar: *hal itu terserah kepada — masing-masing*
ikh.ti.sar *n* ihtisar (pandapat ji inyingkat/impandak): *buku ini memuat — tata bahasa Indonesia*, buku jitu mambuut ihtisar tata bahasa Indonesia
- ik.lan** *n* pemberitahuan akan uluh are mengenai barang a:awa jasa ji injual, imasang si media massa kilau surat kabar dan majalah: *ia telah memasang — di surat kabar itu*, iye jadi mamasang iklan si surat kabar jite;
 periklanan *n* paiklanan: *ia menguasai bidang ~*, iye manguasai bidang paiklanan
- ik.lim** *n* 1 kadaan hawa (lasu kahumapan, pangarah/rakun, ujan, cahaya matanansau) si suatu daerah huang jangka waktu ji jadi tahi si suatu daerah: — *sangat mempengaruhi kesuburan suatu daerah*, iklim mampengaruhi benar kasih suatu daerah; 2 kisuasana; kaadan: *kita mengusahakan stabilitas ekonomi agar tercapai — kerja yang baik*, itah mausahai kesetabilan ekonomi supaya tacapai iklim gawian ji bagus
- ik.rar** *n* ikrar, janji: *mereka telah mengucapkan —*, awen jadi maucap janji;
 berikrar *v* bajanji: *ia telah ~ untuk tidak menikah*, iye jadi bajanji jida handak manikah
- i.kut** *v* umba: *ia — ke Bogor*, iye umba kan Bogor;
 mengikuti *v* maumba: *lebih dari seminggu ia tidak ~ kuliah*, lebih ji minggu iye jida maumba kuliah;

ikut-ikutan *v* umba-umba: *anak muda suka ~*, uluh tabela rajin umba-umba;

pengikut *n* paumba: *~ kongres sekitar 100 orang*, ji umba kongres sakitar 100 kungan

i.la.hi *a* 1 ji baayun sifat (Allah) uluh ji inyayangie jadi bahelu manahadep Allah; 2 ji empun sifat ji sempurna (Allah)

i.le.gal /ilégál/ *a* gawiyen ji ida sampuraka, maur, barang, gida sah; haram: *orang asing itu masuk ke Indonesia secara —*, uluh asing te teme akan Indonesia sacara ilegal

il.ham *n* patunjuk (patunjuk ke Allah yi imbisik malikat si huang atei itah): *ibu Nabi Musa mendapat — supaya memasukkan anaknya ke dalam peti dan menghanyutkannya di Sungai Nil*, uma Nabi Musa dapat ilham supaya mambuat anake kan huang pati dan ihanyutan si Sungai Nil;

mengilhami *v* manenga patunjuk: *perkara itu telah ~karyanya*, parkara jite jadi manenga patunjuk karyaeh

il.mi.ah *a* sifat kailmuan: *penerbitan majalah — berkembang dengan pesat*, penerbitan majalah ilmiah bakambang bareke banar

il.mu *n* ilmu: *dia mendapat gelar doktor dalam — kependidikan*, iye duan galar doktor huang ilmu kapandidikan; **berilmu** *v* bailmu: *senang sekali mempunyai teman akrab yang ~*, sanang banar baisi kawal akrab ji bailmu;

keilmuan *n* kailmuan: *dl soal ~*, janganlah ragu-ragu bertanya kepada beliau, huang soal kailmuan elabeh ragu-ragu baensek dengan beliau

il.mu.an *n* ilmuwan: *— itu sangat sederhana*, ilmuwan jite sadarhana banar

i.lu.si *n* 1 ji gitan gida sasuai dengan ji sabujuraye; 2 hanya huang angan-angan; hayalan; 3 gida kawa imarcaya, palsu: *pendapatnya merupakan — belaka*, pandapateh hanya hayalan beh

i.lus.tra.si *n* 1 gambar (foto, lukisan) akan mandahup mampajelas isi buku, karangan, dsb; 2 gambar, rancangan atawa diagram akan mampabagus kulit sampul dsb: *uraiannya diperjelas dengan beberapa —*, uraiyeh inambah jalas dengan pepere gambaran-gambaran

i.lus.tra.tif *a* basifat manenga katarangan (menjelaskan, mengangambang): *gambar — cerita itu sangat indah*, gambar ilustratif kesah jite bagus banar

- i.lus.tra.tor** *n* uluh ji mawigambar-gambar maiyas majalah, buku, dan ji bekeye: *dia pernah menjadi — buku-buku terbitan Balai Pustaka*, iye piji jadi ilustrator buku-buku ji elembutan Balai Pustaka
- i.ma.ji.na.tif** *a* are daya hayal: *ia seorang pengarang yang —*, iye uluh pangarang ji are daya hayal
- i.ma.ji.na.si** *n* daya pikir akan mamabayangkan sesuatu (huang angan-angan) atau mawi gagambaran; hayalan: — *pengarang itu kuat sekali*, imajinasi pangarang jite kuat banar
- i.ma.ji.ner** /imajinér/ *a* hanya inyupa huang angan-angan atawa hayalan bewe-bewei (giga ji sabujuraye; hayal)
- i.mam** *n* imam;
mengimami *v* maimami: *pak haji hari ini tidak dapat ~ sembahyang di langgar itu*, pak haji andau utuh jida kawa maimami sambahyang si langgar jite
- i.man** *n* iman: — *tidak bertentangan dengan ilmu*, iman jida batantangan dengan ilmu;
beriman *v* baiman: *orang yang tidak ~*, uluh jida baiman;
keimanan *n* kaimanan: *kita wajib memperkuat ~ kepada Allah*, itah wajib mampakuat kaimanan itah dengan Allah
- im.bang** *a*imbang;
seimbang *adv* saimbang: *hasilnya tidak ~ dengan jerih payahnya*, hasileh jida saimbang dengan jarih payahneh;
keseimbangan *n* kasaimbangan: *~ tidak dapat ditampilkan*, kasaimbanganieh jida kawa inampilaneh
- i.mig.ran** *n* uluh ji dumah bi negara beken dan melai manatap si suatu negara: *para — harus melapor ke kantor imigrasi*, uluh imigran harus malapor kan kantur imigrasi
- i.ming**, mengiming-iming *v* mambujuk: *janji yang muluk-muluk itu untuk ~ pemuda pelajar*, jamji ji muluk jite akan mambujuk palajar
- im.pi**, memimpikan *v* mangganang: *setiap malam ia ~ kekasihnya*, sining malem iye mangganang kakasihe;
impian *n* inganan: *hilangkan ~ indah itu*, inganan kahandak ji indah jite
- im.pit** *v* gapit;
terimpit *v* tagapit: *telapak kakinya ~*, tatap paiyeh tagapit;
impitan *n* gapitan: *~nya kuat sekali*, gapitanieh kuat banar

- im.pli.ka.si** *n* kaadaan ji ada kaitaye dengan hal ji beken: — *manusia sebagai objek percobaan atau penelitian semakin terasa manfaat dan kepentingannya*, implikasi manusia ji jadi alat pacobaab atawa panalitian semakin tarasa kagunaaye akari uluh are
- im.pli.sit** *a* 1 tatame (takandung si huange biar gida inyeut sacara jelas atawa tarang-tarangan) tasimpul sihuange, takandung isut; tasirat; 2 nyata gida ragu-ragu, dengan tulus (tentang kepercayaan, dukungan, kapatahan, dsb)
- im.por** *n* mandumahan barang sasutau biluar nagaran itah: *modal untuk — bahan industri tekstil cukup besar*, poko akan impor bahan pabrek pakayan masih are be; mengimpor *v* mangimpor: *Indonesia ~ mesin-mesin dari Jerman Barat*, Indonesia mangimpor masin-masin bi Jerman Barat; pengimpor *n* pangimpor: *ia seorang ~ barang-barang mesin*, iye uluh ji pangimpor barang-barang masin
- im.por.tir** *n* uluh, atawa bakungsi badagang lalu manameyan barang-barang bi luar negeri: *perusahaan itu ditunjuk pemerintah sebagai — dan penyalur cengkeh*, parusahaan jite inunjuk pamarintah jadi importir dan panyalur cangkik (karena bubuhan auyye)
- im.po.ten** /impotén/ *a* 1 gidada daya akan mansawe, matei pucuk, balemu syahwat; gidada tenaga: *suaminya menderita — sudah lama*, banaieh maharit balemu uti jadi tahi
- im.po.ten.si** /impoténsi/ *n* perihal balemu syahwat, lamah zakar, kaadaan belemu letek
- i.mu.ni.tas** *n* 1 kailmuan, kakabalan katahanan, kataguhan; 2 kaadaan tatumbuhan inang ji manunjukkan tataumbuhan jite bebas peda serangan dan impiyah oleh patogen: *ia mempunyai — diri*, iye baisi kakabalan kunge
- i.mu.ni.sa.si** *n* mampataguh, mampakuat, mampatekang: *pemerintah memberikan suntikan TCD kepada murid SD dalam rangka — terhadap penyakit tipus, kolera, dan disentri*, pamarentah manenga suntikan TCD akan murid SD huang usaha mampatahan tadap panyakit tipes, kolera, dan munta mamani (mambanyu)
- i.nang** *n* inang: *ia menyukai — pengasuh*, iye rajin dengan inang pangasuh
- i.nap**, menginap *v* melai: *di Bandung saya — di rumah teman*, si Bandung yaku melai si human kawal;

penginapan *n* penginapan: *tidak jauh dari sini ada ~yang bersih lagi murah*, jida kejau mulai hituh ada penginapan ji barasaih, murah hindai

i.nau.gu.ra.si *n* acara ji resmi akan mampakuat jabatan atawa kadudukan: *keputusan itu dirayakan dengan malam—*, kaputusan jite imparami dengan malem inaugurasi (badudus)

in.car *v* incer;

mengincar *v* maincer: *ia bergaya di depan tenda seakan-akan sedang ~ harimau dengan senapan*, iye bagaya si baun tenda saakan-akan rahat maincer harimau dengan sanapan;

incaran *n* incaran: *Yeni menjadi ~ pemuda*, Yeni menjadi inceran pamuda

¹in.dah *a* bagus; balahap; bungas: *taman-taman itu sangat —*, pakarangan jite bagus banar;

memperindah *v* mampabagus: *~ taman-taman di kota*, mampabagus pakarangan si koita;

pengindah *v* pabagus: *pohon tersebut dapat menjadi tanaman ~ halaman*;

keindahan *n* kabagusan: *~ alam Indonesia*, kabagusan alam Indonesia

²in.dah *v* tumun;

mengindahkan *v* manumunan: *ia tidak hendak ~ nasihatku*, iye jida handak manumunan nasihatkuh

in.de.kos *v* umba lelai dan kuman: *tetangga saya tidak menerima orang — hanya menyewakan kamar saja*, uluh stukep humangu gida manarima uluh iye manyewaan huma be

in.deks /*indéks*/ *n* 1 daftar pander atawa istilah ji panting ji

inyupa huang buku catatan (biasae sebagian palepahan buku) tasusun menurut abjad ji manengan kabar tentang halaman andakan kata atawa istilah jite inyupa: *carilah dulu dalam— buku itu sehingga mudah mencari buku yang diinginkan*, gaubeh helu huang indeks buku jite supaya mangat manggau buku ji inghandaki;

2 daftar regan wayah utuh imbanding dengan regan ji helue manurut persentase akan mangatawani mubun mandai regan barang: *— biaya hidup di Jakarta setiap tahun naik*, indeks biaya belum si Jakarta sining nyelu mandai

in.den /indén/ *n* pamilian barang dengan cara batambah dan mambayar bahelu

in.de.ra *n* indra: — *keenam*, indra kajahawen

in.di.ka.si *n* tanda; ciri; pirasat; petunjuk: *dengan siap siaganya pasukan ABRI yang bersenjata lengkap di setiap perempatan jalan merupakan—adanya kerawanan di daerah itu, dengan siap siagae pasukan ji basanjata lengkap si sining simpangan jalan marupakan tanda si daerah jite ada karawanan*

in.di.ka.tor *n* alat pemantau, alat ukur, alat peraba, alat uji, ji dapat manenga pambuktian: *seseorang yang akan melakukan suatu pekerjaan sebaiknya menggunakan—yang sudah ada, uluh ji handak manggawi suatu gawiyen sabaguse menggunakan keterangan ji jadi ada*

in.di.vi.du *n* kabuat; uluh ije pada ije, pribadi uluh (tapisah ije pada ije): *tindakan yang demikian itu berarti mengutamakan kepentingan — belaka, tindakan ji kakate baarti mannju kapan tingen arep kabuat be*

in.di.vi.du.al.is.me *n* paham ji maanggap manusia secara pribadi perlu imperhatikan (kasanggupaye kaparluyae, gida tau inyama rata ije pada ije)

in.duk *n* indu; uma; paung: — *ayam itu sakit*, indu manuk jite haban

in.duk.si *n* cara pemikiran batolak bi kaedah (hal atawa kajadian) ji husus akan mawi katantuan (kaedah) umum; mandinu kasimpulan badasarkan kaadan-kaadan ji husus akan inggunaan sacara umum, mawi kaedah ji impahusus

in.duk.tif *a* basifat atawa kilau induktif

in.dus.tri *n* parusahaan akan mawi atawa mahasilan (mahasilan barang-barang): *ia bekerja di bagian — berat*, iye bagawi si industri babekat; **perindustrian** *n* urusan atawa sagala sasuwatu ji bakaitan dengan industri

in.fak *a* panengan (sumbangan) harta dsb (ji gida tatame zakat ji wajiibe) akan kabaikan, sadakah, napakah: *setiap bulan ia memberi — pada orang-orang miskin*, sining bulan iye manenga infak dengan uluh-uluh susah

in.fek.si /inféksi/ *n* 1 buah hama, katamean bibih panyakit; jangkit panyakit, marandang: *kakinya yang luka itu—, paiyeh ji bakimang*

jite infeksi; 2 pangambangan patogen (bakteri atawa virus) huang tatumbuhan

in.fil.tran *n* uluh ji manggawean panyusupan; panyusup; paname

in.fil.tra.si *n* panyusupan atawa tame hatakan, tame manakan: —

negara luar tidak dibenarkan oleh PBB, tame manakan be negara beken ida imbenarkan awi PBB

in.fla.si *n* regan duit bamurah sabab are duit incetak gida

bajaminan, sehingga regan barang mandai: *pemerintah berhasil mengendalikan — dan menciptakan iklim ekonomi yang relatif mantap, pemerintah bahasil maatasi inflasi dan manjadian kaadaan ekonomi ji agak mantap*

in.flu.en.sa /influénsa/ *n* radang salaput lier si huang hidung (jmai sabab itah hengai) panyakit hengai ji barake manjangkit, panyababe virus ji manyarang lubang tahanseng; salesma: *ia sudah lama menderit —, iye jadi tahi mahirit hengei (selesma)*

in.for.mal *n* aincaan: *para kiai adalah pemimpin — dalam masyarakat, kilau awen kiai te adalah pamimpin ji aincaan bewei huang masyarakat*

in.for.ma.si *n* panarangan: *tanyakan di bagian — jika kau ragu, enseksi bagian informasi amun ikau ragu*

in.fra.struk.tur *n* sarana ji impahela: *jalan dan angkutan merupakan — penting bagi pembangunan suatu daerah, timbul/jalan dan angkutan merupakan sarana ji impahelu ji panting huang pambangunan suatu daerah*

in.fus *n* manamean ubat (barupa danum) dengan gidada manambah tekanan, inameyan mahalan uhat daha atawa garunggung kunge: *di rumah sakit ia mendapat — dua botol, si rumah sakit iye iinfus duwe botol*

i.ngat *v* ingat; ganang: *saya masih — nama anak itu, yaku masih ingat aran anak jite;*

mengingat v maingat: penduduk kampung itu selalu ~ jasa-jasanya, panduduk lebu jite salalu maingat jasa-jasaeh; peringatan n paingatan: peringatan hari kemerdekaan RI, paingatan andau kemerdekaan RI;

ingatan n ingatan: sepanjang ~ku ia pernah mengajar di sekolah itu, sapanjang ingatan yaku iye piji mangajar sio sekolah jite

- i.ngin *adv* handak: *ia — melihat (menonton) film itu, iye handak manggite film jite;*
 keinginan *n* kahandak: *ia mempunyai ~ pergi naik haji, iye bayun kakahandak tulak naik haji*
- ing.kar *v* ingkar; gida hakun manuman: *ia — janji, iye ingkar janji*
- ing.sut *v* bakisut: *orang tua itu tidak dapat berjalan, ke sana ke mari ber— saja, uluh bakas jite kawa mananjung, kantuh kante bakisut bi iye*
- i.ngus *n* burek: *ia membersihkan —, iye manyapu burek*
- in.he.ren /inhéren/ *n* rapet banar hubungaye, kilau silu dedaging,
 gida kawa imisah: *bahasa adalah — dengan kehidupan manusia, bahasa tuh adalah idakawa imisahan dengan pabelum manusia*
- i.ni *pron* jitu: *uang — serahkan kepada ayah, duit jitu sarahan dengan apa*
- i.ni.si.al *n* huruf ji tatambaan bi pander atawa aran uluh;
 berinisial *n* baaran; baciri
- i.ni.si.a.tif *n* usaha ji pangkahelue; gawiyen ji pangkahelue: *—nya sangat baik, inisiatie bagus banar*
- in.jak *v* hunjeng;
 menginjak-injak *v* makunjeng-kunjeng: *adik ~ tanaman yang baru, ading mahunjeng-hunjeng ji hanyar tumbuh*
- in.jek.si /injéksi/ *n* 1 suntikan: *ibu-ibu hamil selalu mendapat — antibiotik, uluh bawo ji batihi supu suntikan; manambah pasaduaab behas si pasar oleh pamarintah supaya rega behas gida mandai: — beras;*
 menginjeksi *v* manamean ubat dsb dengan pilus; manenga suntikan
- in.kar.na.si *n* 1 kaparcayaan uluh ji gida islam bahwa manusia belum hampuli tapi jadi mahluk ji beken; titisan; 2 maujatan mahluk halus huang rupa ji nyata; misale wayang
- in.klu.sif *adv* tatame; tabuat; taitung: *kendaraan itu bermuatan 40 orang — pengemudi, kondaktur, dan kenek, kenadaraan jite muat 40 biti tabuat supire, kondeture, dan keneke*
- in.ku.ba.si *n* kambang panyakit: *penyakit rabies mempunyai masa — kira-kira sepuluh hari, panyakit asu ada waktu kambange kira-kira sapuluh nadau*

- i.no.va.si** *n* mampahanyar; pamugaan: — *yang paling drastis dalam dasawarsa terakhir ialah pembangunan jaringan satelit komunikasi*
- i.no.va.tif** *a* basifat mampahanyar; pamugaan: — *yang paling drastis dalam dasawarsa terakhir ialah pembangunan jaringan satelit komunikasi*
- i.no.va.tif** *a* basifat mamparahan sesuatu ji hanyar: *kita mencoba memecahkan masalah pendidikan yang kronis dengan cara-cara —, itah mancoba maatisi masalah pendidikan ji jadi kasip banar dengan cara mancuba dengan cara ji hanyar utuh*
- i.no.va.tor** *n* uluh ji mampropaganda gagasan, cara-cara ji hanyar: *mahasiswa harus mempertahankan tradisinya sebagai —, mahasiswa harus mampatahanan kabiasaye kilau inovator*
- in.saf** *a* insaf: *ia tidak — sama sekali, iye jida insaf sama sakali*
- in.san** *n* insan;
insani a basifat atawa manyambut dengan manusia; kamanusiaan: *Max Havelaar, karena kesadaran —nya, tidak menyetujui pemerintah Belanda di Indonesia, Max Havelaar, sabab kasadaran insanie, gida satuju dengan sepak tajam pamarentah Balanda si Indonesia*
- in.sang** *n* ingsang: — *ikan, ingsang lauk*
- in.sek.ti.si.da** /inséktisida/ *n* banda kimia ji incampur jadi ije inggunaan akan mampatei seranggar ji mampijat dadukuhan (biasae dengan manipuk atawa manyamproti; racun akan mamunu) mampatei serangga
- in.se.mi.na.si**/inséminasi/ *n* mangawinan (mahinian) binatang ji bawie ji tajadi dengan mancampuran jadi ije sel paung ji hatue dengan sel-sel paung ji bawie
- in.sen.tif** /inséntif/ *n* tambahan panghasilan (duit, barang, dsb) ji inenga akan malembutan samangat bagawi: *ia mendapat uang — setelah mengerjakan itu dengan baik, iye duan duit insentif limbah manggawi gawiyen ji bagus*
- in.si.den** /insidén/ *n* kajadian ji barupa musibah: *janganlah — yang kecil itu sampai menimbulkan kekalutan dalam masyarakat, ela sampai kajadian ji barupa musibah halus te sampai mampagiha huang masyarakat*

- in.si.den.tal /insidéntal/ *n* gawiyen ji sawaktu-waktu be:
pemberantasan kejahatan tidak dapat dilakukan sepintas lalu dan — saja, pamabarantasan kajahatan gida dapat inggawi sapintas lalu dan sawaktu-waktu
- in.si.nyur *n* sarjana teknik (sipil, listrik, patambangan, patanian, dsb) ji lulus si sakulah tinggi: *ia bercita-cita menjadi — pertanian, iye bacita-cita jadi insinyur pataniah*
- in.spek.si /inspéksi/ *n* pamariksaan; pangontrolan; paninjauan:
beberapa waktu yang lalu ketua pengadilan negeri itu mengadakan — ke daerah, papere andau ji mahalau ketua pengadilan negeri maadaan paninjauan akan daerah
- in.spek.to.rat /inspéktorat/ *n* badan atawa lembaga pamrentahan ji gawayiye mamariksa gawiyen: *di mana letak kantur — Bina Marga, hikueh ukan kantur inspektorat Bina Marga*
- in.spek.tur /inspéktur/ *n* pajabat pamariksaan, pamariksa, maalang, pangawas (pandidikan, pajak, paburuhan, dsb)
- in.spi.ra.si *n* hidayah, ilham, patunjuk, pangaruh gaib ji malembutan kagiatan ji kreatif si bidang, kasusastraan, musik, lukis-malukis, pahat mamahat, ukir-maukir, dsb, ulah ji mangarang te mamarlukan ilham atau inspirasi
- in.sta.la.si *n* pakakas-mampakakas teknik dengan sagare palangkapaiye ji imasang si rarasukaye ji siap ihapa: *rombongan tamu negara menuju Dumai meninjau — minyak, rombongan tamu negara manuju kan Dumai mamariksa instalasi minyak*
- in.sta.la.tur *n* uluh ji bagawi atawa ahli mamasang instalasi
- in.stan.si *n* jawatan pamarentah: *kejadian ini harus secepatnya dilaporkan kepada — yang berwenang, kajadian jitu harus bararake incarita dengan jawatan pamarentah ji bakuasa*
- in.sting.tif *a* pirasat ate: *bahasa harus dipelajari karena bahasa tidak bersifat —, bahasa harus impalajari sabab bahasate ida basifat pirasat bi ate*
- in.sti.tu.si *n* injadian badane; injadian lembagae: *telah disusun — adat-istiadat, kebiasaan, dan aturan-aturan, jadi inyusun badan adat-istiadat, kabiasaan, paraturaye*
- in.sti.tu.si.o.nal *a* basifat kaorganisasian: *struktur — serta mekanisme administrasinya perlu disempurnakan, susunan organisasi serta kagiatan pambukuaye perlu impabagus*

- in.sti.tut** *n* badan perkumpulan ji tujuaye manggawi panalitian ilmu pangatahuan: *mereka bekerja pada — riset Amerika*, awen te bagawi si badan panalitian Amerika
- in.struk.si** *n* parentah; sahuwan iyeweh patunjuk be kueh: *ia bertugas memberikan — penggunaan senjata modern*, iye batugas manenga parentah panggunaan sanjata ji paling hanya utuh
- in.struk.tur** *n* uluh ji malajari sesuatu hal dan sakaligus iye maatin dan manenga bimbingan: *seorang guru sangat diperlukan untuk menjadi — pendidikan pertukangan itu*, guru te sangat imarlukan akan manjadi pendidikan pertukangan jite
- in.stru.men** /instrumén/ *n* alat ji hapa akan manggawi sasuwatu; alat musik; rawatlah bagus-bagus instrumen musik jite
- in.stru.men.tal** /instruméntal/ *n* lagu alat-alat musik, ji gidada nyanyiaye: *ayah sedang mendengarkan musik —*, apa rahat mahining musik instrumental
- in.tai** *v* intai: — *buruan itu dengan cermat*, intai buruan jite dengan carmat;
mengintai *v* maintai: *tentara itu ~ musuh*, tantara jite maintai musuh;
pengintaian *n* paintaian: *mata-mata itu melakukan ~ terhadap negara tetangga*, mata-mata jite manggawiyen paintaian tahadap nagara tatanggaah
- in.tan** *n* intan: *ia mendapat batu — yang belum diasah*, iye daun batu intan ji hindai iyansa
- in.teg.ral** *a* maliputi samandeyahe: *masalah itu akan diselesaikan secara —*, tidak secara sebagian-sebagian, masalah jite akan injadian samandeyahe ida dengan cara bararincit
- in.teg.ra.si** *n* pambaruan hingga jadi ije kakuatan ji bulat bulahih: — *nasional wujud keutuhan prinsip moral dan etika bangsa dalam bernegara*, integrasi nasional wujud karuhuan prinsip ahlak dan budi itah banagara
- in.teg.ri.tas** *n* kautuhan: *kita harus memelihara — bangsa dan negara*, itah harus mamalihara kautuhan bangsa dan negara
- in.te.lek** /intelék/ *n* 1 daya atawa proses pikiran ji labih tinggi ji bakanaan dengan pangatahuan; daya akal budi, kapintaran bapikir: *ia termasuk kaum —*, iye tatami uluh intelek; 2 tapalajar; cerdik: *kaum —*, bubuhan tapalajar

- in.te.lek.tu.al** /inteléktual/ *a* 1 cindutan baakal dan bapikiran ji barasih ji indasari dengan ilmu pangatahuan; 2 ji baisi kacerdasan ji tinggi, cendekiawan/ilmuwan
- in.te.li.gen.si** /inteligénsi/ daya akan mawi garangsang atawa panyesuaian ji barake dan pas, baik jite panyesuaian batin itah atawapun batin tahadap pangalaman-pangalaman ji hanyar, mawi pangalaman dan pangatahuan itah ji ada kontan kawa ihapa apabila itah manahadep persoalan atawa kenyataan ji hanyar, kapintaran
- in.ten.sif** /ténsif/ *a* dengan cara ji sabujuraye (cangkal dan dengan bapahimatan) akan mawi garangsang atei, pertama akan mancapai hasil ji cepat: *ia belajar bahasa Inggris dengan —*, ia balajar bahasa Inggris dengan intensif
- in.ten.si.fi.ka.si** /intensifikasi/ *n* perihal ji lebih taparinci huang mampabagus samandeyah gawiyen: — *tanah pertanian harus benar-benar diperhatikan untuk meningkatkan hasil produksi*, intensifikasi petak tana harus bujur-bujur imperhatikan mangat hasil makin baare
- in.ter.ak.si** *n* hal ji saling mampangaruhi: — *sosial*, interaksi hubungan sosial ji imbeluman antara manusia dengan manusia ji beken, hubungan dengan bubuhan uluh dan antara bubuhan dengan bubuhan ji beken
- in.te.ri.or** *n* bagian halahuang gedung (ruang gedung)
- in.ter.lo.kal** *a* antara due kota atawa lebih, tentang sambungan (hubungan) talipon: sekarang kita dapat menggunakan telepon —, wayah utuh itah kawa manggunaan talipon interlokal
- in.ter.me.so** /intermésó/ *n* selingan: *sebagai — dalam acara itu mereka menampilkan lawak*, sebagai intermes huang acara jite awen manampilan lawak
- in.tern** *a* si halahuang; si sama bubuhan: *sebaiknya kita jangan mancampuri urusan —*, keluarga (organisasi, negara, dsb)
- in.ter.nis** /térnis/ *n* ahli panyakit huang: *ia seorang —*, iye uluh ji panyakit huang
- in.te.ro.ga.si** *n* pamariksaan dengan uluh beken malalui ensekan-ensekan ji basusunan: *polisi melakukan — terhadap terdakwa*, polisi maajuan patanyaan dengan ji indakwa
- in.te.ro.ga.tif** *a* paalang dan isekan; ji handak mangngpehe: *buatlah kalimat —*, awi kalimat babantuk patanyaan

- in.ter.pre.ta.si** *n* manenga kesan; manenga pandapat atawa pandangan
ji teoritis tahadap sesuatu tafsiran
- in.ter.ven.si** /intervénsi/ *n* umba-umba huang hual uluh (golongan,
negara, dsb): — *negara itu sangat baik dan adil*, intervensi negara
jite bagus banar dan adil
- in.ter.vi.u** *n* bainsek kabar, wawancara: *wartawan itu melakukan —
terhadap tamu negara*, wartawan jite maadaan wawancara dengan
tamu nagar
- in.ti** *n* inti: *regu —*, regu inti; *pemain —*, pamain inti
- in.tim** *a* karib; tukep
- in.ti.mi.da.si** *n* tindakan ji akan mampapikeh (tautama akan mamaksa
uluh atawa uluh ji beken manggawi sesuatu) garagantam, ancaman:
ia melakukan — terhadap rakyat kecil, iye manggawiyen intimi-
dasi dengan rakyat kecil
- in.tip** *v* hintip; tangkilik;
mengintip *v* manangkilik: *ia ~ dari balik pintu melalui lubang
kunci*, iye manangkilik bi bunbunggang ji lubangeh halus
- in.trik** *n* gawiya ji babenyeman, bararasiaan: *mereka melakukan ~
guna menghancurkan pihak lawan*, awente bararasiaan handak
mahancuran musuhe
- in.trin.sik** *a* naranarai ji ada sihuang taluh; nilai narai sihuang
duit: *harkat — seseorang*, harakat narai ji sihuang kungan uluh
- in.tro.duk.si** *n* bagian karangan ji maksute sebagai ji pangakahelue:
sebelum melanjutkan karangan perlu —, sahindai manarusan
karangan parlu pandahuluanieh
- in.tros.pek.si** /introspéksi/ *n* mahinan akan kungan arep kabuat:
hendaklah kita selalu — terhadap diri sendiri, handaklah itah
salalu introspeksi diri itah kabuat
- in.tu.i.si** *n* daya atawa kamanpuan manggatawani sesuatu jida
imikiran atawa impalajari: *anak itu mempunyai — yang tajam*,
amak jite baisi intuisi ji tajam
- in.va.lid** *a* balemu atau bijak kunge sabab haban, bahimang, labu,
atawa kapahingen: *ia menjadi — karena musibah menimpanya
setahun yang lalu*, iye te jadi cacat sabab musibah ji manimpa dirie
ngelu helu na
- in.ven.ta.ris** /invéntaris/ *n* catatan barang kantur (daftarji mamuat
samandeyah barang milik kantur, sakulahan, parusahaan dsb ji

ihapa huang batugas: *ia mendata* — *kantor*, iye mawi data catatan barang kantur

in.ven.ta.ri.sa.si /invéntarisasi/ *n* pancatatan barang kantur, sihuman kabuat dan ayun uluh, pangumpulan data (gawiyen pere hasile ji supa, pandapat uluh are dsb): *sekarang sedang diadakan* — *bahasa-bahasa daerah di Indonesia*, wayaj utuh rahat uluh maiventarisasi bahasa-bahasa daerah si Indonesia

in.ves.ta.si /invéstasi/ *n* manggau untung; manameyan duit atawa poko huang parusahaan atawa proyek ji tujuaye duan kauntungan: *negara berkembang kurang memperhatikan* — *nya di sektor pertanian*, negara ji miskin kurang mampaateian investasi si sektor patanian;

menginvestasikan *v* manggau kauntungan

in.ves.tor /invéstor/ *n* ji manamean duit atawa poko: *para* — *yang ingin menanamkan* — *dapat mendirikan perusahaan industri*, uluh ji manamean duit atawa poko dapat mampendeng parusahaan pabrek

i.on *n* bagian ji kurik mati (atom atawa kalompok atom) ji bamuatan lestrek, ji ihasilanatawa taawi kabuate dengan kanihuan atawa batambahe elektron

i.ra.ma *n* kapanjangan atawa kapandak: — *lagu Bengawan Solo berlainan dengan lagu jali-jali*, kapanjangan-kapandak lagu Bengawan Solo beken peda lagu jali-jali

i.ra.si.o.nal *a* gida mampahayak akal ji sehat: *sebagian kecurigaan itu disebabkan oleh cara berpikir yang* — *dari masyarakat kita, belae kacurigaan te lembut sabab lantaran awi cara bapikir ji gida mampahayak akal ji sehat be masyarakat itah*

i.ri *a* hiri: *barangkali ia* — *hati terhadap adiknya yang diberi uang*, mungkin iye hiri atei dengan adingeh ji inenga duit; mengiri *v* mahiri: *jangan sekali-kali ~ kalau teman-teman mendapat kesenangan*, ela sinde-sinde mahiri amun kakawalan duan kasanangan

i.ri.ga.si *n* cara-cara mambagi dan manyaluran danum mampahayak sistem tatantu akan lama: — *di Bali sangat terkenal*, irigasi di Bali takanal banar

i.ring, beriringan *v* hayang, bapahayakan; iringan *n* hayakan: ~ *mobil banyak sekali*, hayakan motor are banar

- i.ris** *n* **hiris**: *ibu membeli daging dua* —, *uma mamili daging due hiris*;
mengiris *v* **mahiris**: *bibi = daging di dapur, ulak mahiris daging di dapur*;
irisan *n* **hirisan**: *~ daging itu sama besar, hirisan daging jite sama ganaleh*
- i.rit** *a* **hirit**: *kita harus biaya, waktu, dan tenaga, itah harus hiritbiaya, waktu, dan tanaga*;
mengirit *v* **mahirik**: *~ bahan bakar, mahirit bahan bakar*
- i.ro.nis** *a* **manampakeng**: *kenyataan yang — bahwa pemerintah masih harus mengimpor bahan pangan dari negara tetangga, gawiyani manampakeng sampai pamarintah masih mamili behas bi negara tetangga*
- i.sap** *v* **isap**;
mengisap *v* **maisap**: *ia ~ rokok cerutu, iye maisap roko carutu*;
pengisapan *n* **paisap**;
pengisapan *n* **paisapan**: *~ pompa itu baik sekali, paisapan kompa te bagus banar*
- i.seng** *a* **iseng**: *mereka hanya* —, *awen iseng beh*;
keisengan *n* **kaisengan**
- i.si** *n* **isi**: *peti ini tidak ada —nya, pati jitu jida ada isieh*;
mengisi *v* **maisi**: *ia = jabatan yang terluang, iye maisi jabatan ji iyulang*;
pengisi *n* **paisi**
- i.so.la.si** *n* 1 **tukup**; **pandut**; **lapik**, akan manahan aliran lastrek dengan bahan gita atawa palastek hingga arus lastrek gida hakuntak; 2 **pamisahan** ije pasualan ji beken atawa usaha mangejauhan manusia dengan manusia ji beken, impakajau, manyisik (inyisihkan); 3 kaadaan kejaue ije wilayah sabab kajau peda hubungan jalan ngaja ngawa
- is.ra** *n* **perjalanan** **Nabi** itah **Muhammad saw.** si malem 27 rajab bi masifit Makkah akan masigit Aqsa, bahsa itah **isra** te artiye perjalanan hamalem
- is.ta.na** *n* **istana**: *tamu itu tinggal di — raja, tamu jite melai si istana raja*
- is.ti.a.dat** *n* **istiadat**: *ia memiliki adat — setempat, iye manaliti adat istiadat sihite*

is.ti.me.wa /istiméwa/ *a* istimewa: *ia mendapat pujian —, iye supa*
 pujian istimewa;

mengistimewakan *v* maistimewaan: *ia ~ saya dalam jamuan itu,*
iye maistimewaan yaku huang jamuan jitu

is.tri *n* sawe; sawan: *ia — Bapak Jamil, iye sawan Apa Jamil*

i.su *n* isu;

mengisukan *v* maisuan: *orang ~ adanya skandal di departemen*
inu, uluh maisu adaeh skandal si departemen jite

i.sya *n* isya: *ia sedang sembahyang —, iye rahat sambahyang isya*

i.sya.rat *n* isyarat: *mereka memakai bahasa —, awen mamahapa bahasa*
 isyarat

i.tik *n* itik: *memelihara —, maitik*

i.tu *pron* jite: *mengambil yang —, mandinu jite*

J

¹ja.bar v, menjabarkan v maurai; maubah suatu bentuk akan bentuk ji beken ji lebih sederhana, atawa manenga penjelasan ji lebih teurai:
dapatkah engkau ~ jadwal penelitian itu dalam bentuk matriks,
 dapatlah ikau maurai jadwal panalitian jite huang bentuk matriks

²ja.bar n ji kuasa (aran akan Tuhan Yang Maha Esa)

ja.bat v jabat: — *tangannya, jabat lengeieh;*
menjabat v manjabat: *dua tahun lamanya beliau ≈ pekerjaan itu,*
duwe nyelu tahieh beliau manjabat gawiyen jite;
penjabat n panjabat: *ia sebagai ~ sementara di kantor itu, iye*
sabagai panjabat samantara si kantur jite;
pejabat n pajabat: *ia seorang ~ tinggi di daerah itu, iye uluh*
pajabat ti nggi si daerah jite

jad.wal n jadwal: *ia menyusun — pelajaran di sekolah, iye manyusun*
jadwal palajaran si sakulah;
menjadwalkan v manjadwalan: *mereka ~ hari pertandingan,*
awen manjadwalan andau patandingan

ja.ga v jaga; minsik: *menunggu dia — dulu, mahadang iye minsik*
helu;

berjaga v bajaga: *hanya tinggal beberapa orang saja yang ≈*
hingga pagi, pepere kunganbeh uluh ji bajaga sampai hayah jewu;
menjaga v manjaga: *penduduk kampung disuruh ≈ rumah masing-*
masing, uluh lebu inyuhu manjaga huma masing-masing;
penjaga n panjaga: *ia ~ kantor, iye panjaga kantur;*

penjagaan *n* panjagaan: ~ *keamanan di daerah itu keras sekali*,
panjagaan kaamanan si daerah jite daras banar

¹ja.gal *n* padagang kurik

²ja.gal *n*, penjagalan *n* huma jagal;

penjagalan *n* proses manjagal satuwa (sapi, hadangan)

ja.gat *n* jagat: *peristiwa itu dikenal oleh orang se—*, kajadian
jite ingenal orang sajagat

ja.go *n* jagau, jantan: *ayah membeli ayam —*, apa mamili manuk
jagau;

menjagokan *v* manjagauan: *saya ~nya dalam pertandingan*, yaku
manjagauanieh huang patandingan;

jagoan *n* jagauan: *anaknya terkenal sebagai — berkelahi*, anakeh
takanal jagauan bakalahi

ja.gung *n* jagung: *ia menanam jagung*, iye maimbul jagung

ja.ha.nam *a* jahanam (akan uluh jahat): — *sekali*, jahanam banar

ja.hat *a* jahat; gida bagus: — *hatinya*, gida bagus ateieh

ja.hit *v* jahit: *ibu membeli benang —*, uma mamili banang jahit;

menjahit *v* manjahit: *bibi ~ dengan mesin jahit*, ulak manjahit
dengan masin jahit

ja.il *a* jahat: *sekali anak itu*, jahil banar anak jite

ja.iz *a* tau inggawi manurut agama itah tapi gida dapat pahala nara-
narai

ja.ja *v* jaja;

berjaja *v* bajaja: *anak itu ~ kue di kampung itu*, anak jite bajaja
wadai si lebu jite;

menjajakan *v* manjajaan: *Ramlan ~ kue ibunya*, Ramlan manjaan
wadai umaeh;

penjaja *n* panjaja: ~ *itu anakku*, panjaja jite anakuh

ja.jah *v* lingai; inandik; inyarayung; ihunjeing

ja.jar *n* jajar; baris;

sejajar *v* sajajar: *anak-anak disuruhnya berdiri ~*, anakuluhan
inyuhueh mendeng baretei sajajar

jak.sa *n* jaksa: *ayahnya seorang — tinggi*, apaeh uluh jaksa tinggi;

kejaksanaan *n* kajaksanaan: *ia bekerja di kantor ~*, iye bagawi si kantur
kajaksanaan

ja.la *n* lunta: *nelayan itu menangkap ikan dengan —*, nalayan jite
manyangkap lauk dengan lunta;

- penjala *n* palunta: ~ *itu sudah tua*, panjala jite jadi bakas
 ja.lan *n* jalan; tanjung: *jangan bermain-main di jalan*, ela
 barusihan *n* si jalan;
 berjalan *v* mananjung: *berjalan ke belakang rumah*, mananjung
 ka bali likut huma;
 perjalanan *n* pajalanan: ~ *yang jauh*, papajalanan ji kejau
 ja.lang *a* ganas; panyangitan: *kerbau — itu mengamuk*, hadangan ji
 ganas te mangamuk
 ja.lar *v* jalar; lancar;
 berjalaran bajalaran: *ular ~*, handipe bajalaran;
 menjalar *v* manjalar: *ular ~ di lantai*, handipe manjalar si lanseh
 ja.lin *v* jalin;
 menjalin menjalin: ~ *tikar*, manjalin amak;
 terjalin *v* tajalin: *cinta mereka telah ~*, cinta awen jadi tajalin;
 jalinan *n* jaratan: ~ *rambut itu rapi sekali*, jaratan balau jite rapi
 banar
 ja.lur *n* jalur; luran, jalan ji bujur atawa ruang ji ada si helang
 due garis: *orang itu berada dalam — ketiga dari sini*, uluh jite ada
 si huang jalur jikatelu bibituh
 jam *n* jam: *berapa — kamu bekerja*, pere jam ikau bagawi
 ja.mah *v* japai: *ia — tubuh orang itu*, iye japai kungan uluh jite;
 menjamah *v* mamasut; manggatuik dengan jarin lenge: ~ perem-
 puan/wanita itu, manggatuik bawi jite
¹ja.mak *n* jida aneh: *perkara yg — itu*, parkara ji jida aneh jite
²ja.mak *a* uluh are: *arwah ialah — dari kata roh*, artieh roh uluh are
 jam.ban *n* jamban: *uang air besar di —*, mamani si jamjamban
 jam.bret /jambrét/, menjambret *v* manjambret: *ia ~ uang*, iye
 manjambret duit;
 penjambret *n*: *ia terkenal ~ ulung*, iye takanal panjambret ji harat;
 penjambretan *n* panjambretan: ~ *sering terjadi di kota besar*,
 panjambretan rancak tajadi si kota hai
 jam.bu *n* buah jambu
 ja.min *v* jamin;
 menjamin *v* manjamin: *siapa yg menjamin hutangmu*, yaweh ji
 manjamin hutangmu;
 jaminan *n* jaminan: ~ *hukum*, jaminan hukum;
 terjamin *v* tajamin: ~ *keamanannya*, tajamin kaamananieh

- jan.da *n* balu: *kurang enak perasaan kalau berstatus —, jida mamangatan balu*
- ja.ngan *p* ela: *kaum — berlumpur di tanah, ela ikau balumpur si petak*
- ja.ngat *n* kupak; uwei ji jadi injangat atawa iraut, akan bahan mawi amak (tisan uwei ji injangat atawa iraut araye kalubak: *tebal — gajah itu, tabal kupak gajah jite*
- jang.gal *a* janggal: *tingkah lakunya —, kelakuaieh janggal; kejanggalan n kajanggalan*
- jang.gut *n* janggut: *mengelus-elus —, mamusut janggut*
- jang.ka *n* 1 kakuate; helang; hinggaye; katahie: *pekerjaan itu harus selesai dalam — tiga bulan, gawiyen jite harus jadi huang katahiye telu bulan; 2 jangka: dalam pelajaran ilmu ukur murid-murid harus menyediakan pensil dan —, huang pelajaran ilmu ukur murid-murid harus manyadiakan pensil dan jangka*
- jang.kar *n* sauh, alat ji babehat dan leteng huang danum ji inyupa itah sikapah hai gunaye akan apabila handak tendek si laut, lalu jite ilabuan: *kapal itu membuang — ketika hendak merapat, kapal jite malabuh jangkar waktu handak bagampir*
- jang.kau *v* jangkau: — *dengan tangan, jangkau dengan lenge; terjangkau v tajangkau: ~ oleh adik baju itu, tajangkau yawi ading baju jite; jangkauan n: jangkauannya belum terpenuhi, jangkauaneh hindai sampai*
- jang.kit, berjangkit *v* tasasauh; manular; jangkit: *penyakit itu lekas ~ ke dusun itu, panyakit jite barake manular kan kampung uluh beken; kejangkitan n katularan: ia ~ tbc, iye katularan tbc*
- jang.kung *a* pancau; jangkung: *ada yg —, ada yg tidak, ada ji pancau, ada ji endek*
- ja.nin *n* anak uluh bahandang gumpal daha atawa gumpal daging ji huang tanain babawian ji cagar jadi anak uluh: — *dalam tubuhnya kelihatan sehat dan baik, janin uluh banandang ji huang tanaiye ampiye sehat fan baguse*
- jan.ji *n* janji: *apa yg diberikan itu tidak sesuai dengan —nya, en ji inenga jite jida sasuai dengan janjie;*

- berjanji** v **bajanji**: *ia ~ hendak membayar utangnya pd akhir bulan ini, iye bajanji handak mambayar utangeh palepahan bulan jituh;*
perjanjian n **pajianjian**: *ia sedang membuat ~, iye rahat mawi pajanjian*
- jan.tan** a **haluwe**: *itik itu berapa ekor —nya dab berapa ekor betinanya, pere kungan itik hatuwe, dan pere kungan itik ji bawi;*
kejantanan n **kahatuwe**: *tampak ~ ya, gitan kahatuweiye*
- jan.tung** n **jantung**: — *itu besarnya seperti kepal, jantung jite, kahaieh kilau karakup*
- Ja.nu.a.ri** n **Januari**: — *adalah bulan permulaan, bulan ji pamulaan adalah bulan Januari; ia dilahirkan pd bulan —, iye iyanakan si bulan Januari*
- ja.rak** n **1 hinggan**; **2 jarak** aran puhun: *ia bekerja dari pagi sampai dengan malam, iye bagawi bi sanjen hinggan malem; besar sekali pohon — ini, ganal banar puhun jarak jituh*
- ja.rang** a **jarang**: *giginya —, kasingaieh jarang;*
menjarangkan v **manjarangan**: *ia ~ susunan pagar, iye manjarangan susunan pagar*
- ja.ri** n **jari**; **jariji**: — *nya sebagai duri landak, jarijieh kilau duhi landak*
- ja.ring** n **jarat**: — *ujungnya, jarat putingeh;*
menjaring v **manjarat**: *adik ~ kaki ayam, ading manjarat pai manuk;*
jaringan n **jaratan**: *~ kaki ayam itu kuat sekali, jeratan pai manuk jite kuat banar*
- ja.rum** n **pilus**: *ambilkan untukku sebuah —, inu akang-kubije pilus*
- jas** n **jas** (baju jas): *ia memakai —, iye mahapa jas*
- ja.sa** n **jasa**: *besar —nya kepada negara, ganal jasaeh dengan nagara;*
berjasa v **bajasa**: *orang itu ~ benar pada saya, iye bajasa banar pada yaku*
- ja.sad** n **kunge**; **biti**; **bereng** (khusus manusia): *dalam — anak Adam ada segumpal darah yang namanya jantung, huang kungan anak Adam te ada ji kagumpal daha ji araye jantung: sakit badan dapat dipijat, sakit hati susah obatnya, kapehe kunge kawa iyurut, kapehe atei heka ubateh*

- jas.ma.ni *n* kunge ji barasih ida badosa: *ia sedang mengembangkan kekuatan jasmaniah*, iye parahatan mangembangan kakuatan jasad rohanie
- jas.ma.ni.ah *a* mengenai hal kunge dengan samandeyah cara mamparasihe: *nasihat dan bimbingan itu disesuaikan dengan tingkat kemampuan rohaniah dan — para remaja*, nasihat dan bimbingan jite inye susian dengan tingkat kamampuan rohaniah dan jasmaniah anak uluhan
- ja.tah *n* jatah: *berapa kuintal — padi untuk penggilingan-penggilingan di daerah Kerawang*, pre kuintal jatah parei akan manggiling si daerah Kerawang
- ¹ja.ti *n* jati (aran pun): *pohon jati itu banyak di Barito*, pun jati te are si Barito
- ²ja.ti *a* jisabujuraye; ji hake: *mereka memang bangsa Melayu —*, awen te memang bujur bangsa Melayu ji sajati
- ja.tuh *v* labu; duruh: *Amir — dari pohon*, Amir labu bi pun; terjatuh *v* talabu: *anak itu ~ di lantai*, anak jite talabu si lanseh; kejatuhan *n* kalabuan: *ia ~ bintang*, iye kalabuan bintang (ki)
- ja.uh *a* kejau: *rumah pak guru — dari sekolah*, kuman guru kejau bi sasakulahan;
menjauhi *v* mangejau: *paman ~ penduduk kampung*, amang mangejau samandeyah uluh lebu;
menjauhkan *v* mangejauan: *ibu ~ barang ji berbahaya*, uma mangejauan barang ji babahaya;
kejauhan *n* kejauan: *saya melihat Amir dari ~*, yaku manggite Amir bi kejauan
- ja.wab *v* jawab: *jawab pertanyaanku*, jawab patanyaankuh;
berjawab *v* bajawab: *hingga kini suratku tiada ~*, sampai wayah utuh suratkuh hidau bajawab;
menjawab *v* manjawab: *berkali-kali ditanya, tidak mau ~*, papere-pere iyensek jida mahu manjawab
- ja.ya *a* bahasil: *regu sepak bola kita memang —*, regu main bal itah memang bahasil;
kejayaan *n* kabahasan: *kerjanya mellihatkan ~*, gawiyane manggitean kajayaan
- je.bak *v* jabak;
menjebak *v* manjabak: *polisi — pembunuh*, polisi manjabak pamunu;

- terjebak v tajabak: *pembunuh itu ~, pamunu jite tajabak*
 jebakan *n* jabakan: *~ itu berhasil, jabakan jite berhasil*
- jeb.los, menjebloskan v jablos;
 manjablosan *polisi` orang itu ke dalam penjara, polisi manjab-*
losan uluh jite kan huang penjara
- je.bol v tumbus; bobol; ilubang; inarah; injurak: *perahu yang baru*
dibuat itu —, jukung ji hanyar iyawi jite tumbus;
 menjebol v manumbus: *mereka ~ belakang kapal, awen manum-*
bus paran kapal
- je.jak hunjeng: — *kaki gajah, hunjeng pai gajah*
- je.ja.ka *n* bujang: *anak — itu baik hatinya, anak bujang jite bagus*
ateie
- je.jal, berjejal(-jejal) *a* penu kaja; ganjal: *penonton bioskop*
sampai ~, ji manonton bioskop sampai penu
- je.la.ga *n* latat: *awas jangan dekat-dekat mukamu nanti kena — itu,*
awaslah ela batukep kareh baum buah latat
- je.la.jah v jalajah: — *saja hutan itu, jalajah akai hutan jite;*
 menjelajahi v manjalajah: *orang dahulu senang ~ hutan yg lebat,*
uluh batuh rajin manjalajah hutan ji labat
- ja.lang v jenguk;
 menjelang v manjenguk
- je.las *a* tarang; nyata: *perkataannya kurang —, pamanderaneh kurang*
jelas;
 kejelasan *n* kajelasan;
 menjelaskan v manjalas akan: *ia tidak mau ~ maksud surat itu, iye*
jida mahu manjalas akan maksud surat jite
- je.la.ta *a* jalata: *kita ini rakyat —, itah tuh tata me rakyat*
jalata
- je.lek /jélék/ *a* buruk; gida bagus;
 menjelekkan v mamburuk akan: *jangan suka ~ orang, ela rajin*
mamburuk akan uluh
- je.li.met *a*, menjelimet mamariüh; bakihan: *urusan itu ruwet dan*
—, urusan jite ruwet dan mamaritih
- je.li.ta *a* bingking; bahalap: *wanita itu —, bawi jite bahalap*
- je.ma.ah *n* jamaah;
 berjemaah v bajamaah
- jem.ba.tan *n* jambatan

jem.put v dini;

menjemput v badinu: ~ *bidan*, badinu *bidan*

je.mu a muyak: — *saya mengerjakannya*, muyak yaku manggawie;

menjemukan v mampamuyak: ~ *saja kamu ini*, mampamuyak be akau tuh;

kejemuan n kamayakan

je.na.ka a lucu

je.na.zah n mayat; bangkai; metu; kungan uluh matei

jen.de.la n lalungkang

jen.de.ral n pangkat ji tatinggi huang katantaraan

jeng.kal v gawang; gawang tu tupai

jeng.kel v maruka; sangit; mangambuas atei

jeng.kol n jaring

je.nguk v jenguk;

menjenguk v manjenguk

je.nis a macam

je.ni.us a pinter babanaran; paling kapintare: *ia memang anak* —,

iye memang anak uluh ji paling kapintare

jen.jang n hejan; lampat

jen.tik n kubit;

menjentik v mangubit: *ayah ~ telinga adik*, apa mangubit pinding ading

je.pit v japit; — *ikan yang kecil itu*, japit lauk ji halasjite;

terjepit v tajapit: *kakinya ~*, paie tajapit

je.ra a jara; jara jadi

je.ra.mi n gayang parei

je.rap v isap;

menjerap v maisap: ~ *rokok*, maisap rokok

je.rat v jarat; jarin.

je.ra.wat n jariawat: *mukanya banyak* —, bauieh are jariawat

je.rem.bab, menjerembab v mahengkap: *anak itu senang ~*, anak jite

rajin mahengkep;

terjerembab v tapahengkep: *jangan lari-lari nanti ~*, ela bukah-bukah mekeh tapahengkep

je.ri.gen /jerigén/ n wadah minyakji bahaye palastik, muate due

puluh cuntang: *ayah membeli minyak tanah satu* —, apa mamili minyak gas ije jerigen

je.rih *a* uyhu: *sakitnya telah* —, kapeheeh tambah uyuh

je.rit *n* kuriak; karaung; kudarai: *kedengaran — perempuan dalam ruang yang gelap itu, kahiningan kuriak uluh bawi huang ji kaput jite; menjerit v mangkuriak: ketika hendak dipegang, ia ~, rahat handak iimbing, iye manguriak;*

jeritan *n* kuriakan: *~nya memilukan, kuriakaneh mangapehe*

jer.nih *a* katining: *air yg —, danum ji katining;*

menjernihkan *v* mangatiningakan: *paman ~ air itu, amang mangatingakan danum jite;*

kejernihan *n* katiningan

je.ru.mus, **menjerumuskan** *v* jarumus: *kamu jangan ~ saya, ikau ela manjarumusan yaku,*

terjerumus *v* tajarumus: *jangan ~ ke sana nanti, ela kan kanih kareh ikau tajarumus*

jet.set /jétsét/ *n* bubhan karun atafiraun: *ia hidup di kalangan kaum —, iye belum huang kaum Firaun*

je.wer *v* jijit; iyules

ji.hat *n* jihat

ji.jik *a* bajelek: *amat makanan itu, bajelek banar pakinan jite;*

menjijikkan *v* mampajelek: *penyakit yang ~, panyakit ji mampajelek*

ji.lat *v* jelap;

menjilat *v* manjelap: *api pun segera ~ dinding, apui gin langsung manjelap dinding;*

penjilat *n* panjelap: *24ia terkenal orang yg ~, iye takanal uluh ji panjilat*

ji.lid *n* jilid: *buku itu tiga —, buku jite telu jilid;*

menjilid *v* manjilid: *paman ~ buku, amang manjilid buku;*

penjilidan *n* panjilidan

ji.mat *n* jimat

ji.nak *a* balinek: *kambing dan kerbau adalah binatang yang jinak, kambing dengan hadangan binatang ji balinek*

jing.ga *a* jingga

jing.kak, **berjingkat** *v* jingkit: *jangan ber~, ela bajajingkit*

jin.jing *v* jinjing;

menjinjing *v* manjinjing: *bibi ~ keranjang, ulak manjinjing karanjang*

jip.lak v tiru;

menjiplak v maniru: *sapa ~ kepunyaan mereka, yaku maniru ayun awen*

ji.wa n jiwa

jo.doh n judu

jo.get v juget; egal;

berjoget v bajuget: *anaknya asyik ~, anakeh asyik ba juget*

jok n ukan mundut ji ada kampase: — *mobil itu sudah diganti kemarin, jok motor jite jadi ingganti jalemei*

jo.lok v kujuk: — *mangga itu, kujuk mangga jite;*

menjolok v mangujuk: *mereka ~ jambu, awen mangujuk bua jambu*

ju.a n beh, bewei: *Tuhan — yang dapat menolong kita, Tuhan beh ji kawa manolong itah*

ju.al v jual;

menjual v manjual;

menjual v manjual;

terjual v tajual

ju.ang v juang;

berjuang v bajuang;

perjuangan n pajuangan

ju.bel, berjubel a hakajal: *penduduk desa yg datang menyaksikan helikopter itu semakin ~, penduduk desa ji dumah menyaksikan helikopeter jite makin hakayal*

ju.di n barusik: *mereka sering main — di belakang rumah, awen rajin baruseh si balikat huma;*

berjudi v barusik

ju.di.si.um n pengumuman kelulusan uluh ji si perguruan tinggi

inyertai dengan nilai ji indapat: *hasil —nya sangat memuaskan, hasil judisiume mamuasan banar*

ju.do n olahraga menjaga diri, ji asale be Jepang

ju.dul n judul: *apa — karangan Anda, narai judul karangan ikau;*

berjudul v bajudul

ju.ga n kiya: *berkali-kali dipanggil, ia tidak mau datang —,*

sende-sende ingahau, jida mahu dumah kiya

ju.lang, menjulang v malambung: *ombak ~ di permukaan laut, galumbang malambung si hunjun laut*

Ju.li *n* Juli (bulan ji kauju)

ju.ling *a* juling: *mata anak itu —, mate anak jite juling*

ju.Juk, julukan *n* galar, galaran: *nama ~ itu diberikan sebagai penghargaan yang tinggi, galaran jite ingenenga, manget tinggiaksara eh*

ju.lur *v* julur;

menjulurkan *v* manjulur akan: *ia ~ lidahnya, iye manjulurkan jelaé;*

terjulur *v* tajulur

Jumat *n* Jumahat: *salat — di mesjid Syuhada, sembahyang Jumahat su masigit Syuhada*

jum.bai *n* rumbai: *coba dibuat —nya, cobaiawi rubaie*

jum.lah *n* jumlah: *berapa —nya, pere jumlaheh;*

berjumlah *v* bajumlah: *murid ~ 40 orang, muridte bajumlah 40 uluh;*

perjumlahan *n* pajumlahan

jum.pa *v* hasupa; haseba;

berjumpa *v* basupa: *di pasar saya ~ dengan Amir, si pasar yaku hasupa dengan Amir;*

perjumpaan *n* hasupaan: *~ yang menyenangkan, basupaan ji mampasanang*

jum.put *v* jumput: *coba — barang itu di dalam peti, cuba jumput barang jite si huang pati;*

jumputan *n* jumputan: *ia sebagai qari ~, iye te qari jumputan*

jung.kir, jungkir-balik *v* jungkir balik

Ju.ni *n* Juni (aran bulan kajahawen)

ju.ni.or *a* uluh ji hanyar tame, ji hanyar be kadudukan

kaanggotaaye: *sebagai pegawai — ia memang pantas mengalah, sebagai pegawai ji hanyar iye memang patut be kakakalah*

jun.jung *v* junjung: *— di atas kepala, junjung hunjun tatakuluk*

jun.tai *v* jantai;

berjantai *v* hajantai: *duduk ≈, muduk hajantai*

ju.nub *v* mandui hadas hai bagi uluh ji halulu sawe-habane, kunge

badue jadi eje imbahte lembut danum cairan, wajib mandui marataan danum akan seluruh permukaan kulit dan babuluan kunge; im-pahelu dengan niat

- ju.ra.gan** *n* uluh ji manyupir kapal; pamilik parusahaan: *ia adalah seorang — kapal besar*, iye adalah juragan kapal ganal
- ju.rang** *n* jurang: *hati-hati kalau jatuh ke —*, hati-hati mekeh labu kan jurang
- ju.ri** *n* panitia atawa uluh ji manilai atawa mamutus kalah-menang huang palombaan: *ia ditunjuk menjadi anggota — dalam perlombaan pidato*, iye inunjuk jadi anggota juri huang palambaan bapidato
- jur.nal** *n* catatan andauan: *ayah sedang asyik mendengarkan — olahraga PON X*, apae rahat aseki mahiningan jurnal olahraga
- jur.na.lis** *n* wartawan: *ia bercita-cita menjadi seorang —*, iye bacita-cita handak jadi wartawan
- jur.na.lis.tik** *n* manyangkut hal kawartawanan: *hal itu melanggar kode etik —*, hal jite melanggar paraturan
- ju.ru** *n* uluh ji pandai huang suatu gawien ji mamarluakan latihan dan kacakapan
- ju.rus** *n* jurus: — *jalanjannya lurus saja*, tanjungaieh jurus beh; menjurus *v* manjurus;
jurusan *n* jurusan
- jus.tru** *adv* justru: — *sekarang kita harus lebih berhati-hati*, justru utuh itah harus bahati-hati
- ju.ta** *n* juta: *berapa — ia dapat bagian*, pere juta iye duan bagian;
berjuta-juta *n* bajuta-juta: *utangnya ~*, hutangeh bajuta-juta
- ju.ta.wan** *n* uluh sugih, ji are harta bandae banilai bajuta-juta: *sumbangan sebanyak itu berasal dari seorang —*, simbangan ji kakate kakareye te baasal be uluh jutawan jite
- juz** *n* ajuz, bagian Alquran: *sudah berapa — kau hafalkan*, jadi pere ajuz ihapalum?

K

- ka.bar** *n* habar: *apa kabar saudara*, narai en habar hamhari;
mengabarkan *v* mahabaran: *mereka ~ berita bohong*, awen ma-
habaran barita pangaramput
- ka.bel** *n* kawat babungkus gita atawa palastik: — *listrik itu rusak digigit tikus*, kabel lestrek jite bijat imangkit tikus
- ka.bin** *n* kabar si huang kapal: *kami menyewa — untuk perjalanan jauh itu*, iki manyewa kamar akan parjalanan kejau jite
- ka.bi.net** /kabinét/ *n* lamari kurik ukan, mainu surat-surat:
simpanlah surat-surat dalam lemari — itu, anabeh surat-surat
huang lamari kabinet jite
- ka.bi.sat** *n* nyelu ji jumlah andaueh 366 andau
- ka.bul** *n* kabul;
mengabulkan *v* mangabulan: *dapatkah kamu ~ permintaanku*,
kawalah ikau mangabulan akan injikahandakkuh;
terkabal *v* takabal: *permohonan telah ~*, parmohonankuh takabal
- ka.bu.pa.ten** /kabupatén/ *n* kabupaten: *Bakumpai termasuk — Barito Kuala*, Bakumpai tatame kabupaten Barito Kuala
- ¹**ka.bur** *a* kabur: *tulisannya —*, tulisaie kabur
- ²**ka.bur** *v* bukah: *jangan —*, jangan ela bukah
- ka.but** *n* 1 kabut; 2 ansep; 3 kabus: *di Bakumpai sewaktu pagi —*, si
Bakumpai, hayak jewu kabut;
berkabut *v* bahabut, baansep: *jalan itu ~*, tanjung jite bahabut

ka.ca *n* kaca: *jendelanya daripada* —, lalungkangeh bi kaca;
 berkaca *v* bakaca: *ia memalit alisnya sambil ~*, iye batulis kaning
 sambil bakaca

ka.cau *a* daur

ka.der *n* uluh ji harapan akan maimbing gawiyah penting huang
 pamarintahan, partai: *para* — *Golkar sedang ditatar P4*, awen ji
 kader Golkar rahat inatar P4

ka.fe /kafé/ *n* ukan mihup kupi ji pangunjung ihibur dengan musik:
ia telah lama di — *itu minum kopi*, iye jadi tahi baada si ukan mihup
 kupi jite

ka.fe.ta.ri.a /kafétaria/ *n* warung pakinan dengan akan mihup: *di*
bulan puasa banyak — *ditutup*, si bulan puasa are kapetaria iyatep

ka.get /kagét/ *a* tangkejet: *jangan* — *mendengar orang jauh datang*,
 ela tangkejet mahining uluh kejau dumah

ka.i.dah *a* rumusan-rumusan, asas-asas ji manjadi hukum: *kita harus*
mematuhi — *dalam bahasa Indonesia, jika ingin mempergunakan*
bahasa Indonesia dengan baik dan benar, itah harus manumun
 kaidah huang bahasa Indonesia amun handak manggunakan ba-
 hasa Indonesia dengan bagus lagi bujur

ka.il *n* pisi: *tali* — *putus*, talian pisi bagetu;

mengail *v* maisi: *nenek ~ ikan di sungai*, ini tuwe mamisi lauk si sungei;
 pengail *n* pamisi

ka.kak *n* kaka: *ia tidak mempunyai* —, iye jida bakaka

ka.kek /kakék/ *n* ini tuwe

ka.ki *n* pai: *keseleo* — *saya*, kapehe banar paingku

ka.ku *n* 1 kejer; 2 kejer kaung: — *kakinya kedinginan*, kejer paie
 kasadingenen

ka.lah *v* kalah: *dia* — *dalam merebut bola itu*, iye kalah hun-ang
 marabut bola jite;

mengalah *v* bakalah: *jangan ~ kamu*, ela bakalah ikau

ka.lang *n* palang: — *pintu*, palang bauntunga; — *jendela*, palang
 lalungkang

kal.bu *n* sir atei: *dalam* — *ku*, huang sir ateingkuh

ka.len.der /kalénder/ *n* daftar andau dengan bulan: *gambar* — *itu*
sangat indah, gambar kalender (almanak) jite bagus banar

kal.du *n* danum daging ji iluntu: — *daging itu sangat baik untuk*
anak-anak, danum daging jite bagus banar akan anakuluhan

ka.lut *a* kalut: — *otak saya, kalut untekke; membawa pikiran yang sedang* —, paimbit pikiran ji kalut

ka.mi pro iki: — *sedang makan, iki rahat kumanan*

ka.mis *n* Kamis

ka.mu *n* ikau: — *saja duluan, ikau beh helu*

ka.muf.la.se *n* mangaramputi; mampardaya; mangamburan:

keramah tamahannya hanya — belaka dari maksud jahatnya, pina ramahtamah ampiye tapi te kamburan samata, manukup maksud jahate

ka.mus *n* kamus: — *bahasa Indonesia-Bakumpai sedang disusun oleh Pusat Bahasa, kamus bahasa Indonesia-Bakumpai rahat inyusun yawi Pusat Bahasa*

ka.nan *n* gantau: *rumahnya di samping* — *rumahku, humayeh si baleikat gantau humangkuh*

kan.cing *n* kancing: — *bajunya tidak terpasang, jida bakancing bajuye (jida babangkal bajuye)*

kan.dang *n* karambang

ka.ni.bal *n* uluh ji rajin kuman daging manusia: *karena terpaksa, para korban kecelakaan pesawat itu menjadi* —, *karena tapaksa, awen ji korban kacelakaan kapal udara jite manjadi kanibal*

kan.ker *n* kangker: *musik itu menderit* —, *masuk jite maharit kangker*

kan.tin *n* warung; lasmin: *murid-murid makan siang di* —, *murid-murid kuman handau si warung sakulah*

kan.tong *n* kantung: — *celana, kantung salawar*

kan.tor *n* kantur: *ia pergi ke* —, *iye tulak kan kantur*

kan.vas *n* 1 ganjal; 2 galang; sasumbelah; 4 lapik penda; 5 kain kasar: *pelukis itu menggambar di atas* —, *pelukis jite manggambar si hunjun kain kasar*

ka.pak *n* kapak

ka.pan *adv* hamparaya: — *ia berangkat?*, *hamparaya iye tulak?*

ka.pa.si.tas *n* 1 hingan; 2 sarangsi ukuraye; 3 kasanggupan: *ia memiliki* — *yang besar dalam menyelesaikan setiap masalah, iye te bakasanggupan banar huang maakuran sining masalah*

ka.pi.ta *n* : *pendapatan rakyat per* — *setiap tahun Rp40.000,00, pakulih sining bitu huang jinyelu Rp40.000,00*

ka.pi.tal *n* modal

- ka.pi.ta se.lek.ta** /kapita selékta/ *n* garis hai manganai penting lagi tapilih
- kap.sul** *n* 1 wadah mambuat rarabukan ubat ujute kilau lumpang tapi barasukan; 2 huang ji kakilau lumpang ji iyatur hawa anging si huange, ji hapa akan mandaikan langit: *para astronaut bersiap-siap ke dalam — setelah persiapan dirinya untuk melakukan penerbangan selesai*, para astronaut bakakamas tame kan huang wadahe hantarawang imbah mancukupan jadi langkap
- kap.rah** *a* biasa: *persoalan sudah biasa*, parsoalan jite jadi biasa
- kap.ten** /kaptén/ *n* pamimpin uluh raga: — *kesebelasan Indonesia mengajukan protes kepada wasit*, kapten main bal bi Indonesia mamparotes wasit
- ka.rak.ter** *n* tabeat: *ia mempunyai — yang agak aneh dibandingkan dengan kakaknya*, tabeat jiadingtuh beken bana pede ji kakae
- ka.ran.ti.na** *n* ukan panampungan ji ukaiyeh takejau akan mancegah tajadieh panularan panyakit: *para astronaut itu ditempatkan di — sementara*, awen astronout jite impeamelai si karantina samantara
- ka.ra.te** /karaté/ *n* cabang ulah raga bela diri ji maandalan kasipan garak dengan kakuatan samandieh kunge: *ia menyukai olah raga —*, iye mayakai ulah raga karate
- ka.ra.te.ka** /karatéka/ *n* pamain karate: *ia menjadi — andalan nasional*, iye manjadai karateka andalan nasional
- ka.ram** *v* kahen: *perahu dagang —*, jukung dagang kahem; mengaramkan *v* mangahem: *perampok = perahu orang yang berjualan di atas air*, parampok mangahem jukung uluh ji bajualan si hunjun danum
- kar.bon** *n* unsur beken logam si huang akan tasupa harang, dengan nalirang atawa sabagai sanyawa dengan hetragin
- kar.cis** *n* karbes
- ka.re.na** *n* karas; sabab
- ka.ret** /karét/ *n* gita
- ka.rier** /kariér/ *n*: *jabatan ia seorang eksekutif muda yang menanjak — nya*, iye te uluh ji munduk dipamarentahan ji masih tabela ji rarahatan mandai araye
- ka.ri.ka.tur** *n* gambar hakulutan ji mangandung nasehat, sindiran
- ka.ris.ma** *n* ciri kapamimpinan ji dasare adalah kaharatan uluye, harat huang samandeyah hal; tagap damun te dasar uluh bagas jiiyanggap uluh bakumpai pemimpin ji karisma

- kar.ma** *n* 1 kesas; 2 belum sengsara si dunia: *hidup ini sekedar melakukan darma dan — sebagai umat Tuhan*, belum itah tuh sakadar akan babakti dan karma ji dumah bi Allah Taala
- kar.na.val** *n* uluh babaris baaratan maimbit macam-macam parkakas misale; tanglung, bandera, agung gumalan: *ia sibuk mempersiapkan — yang akan bergerak dari kampus, berkeliling kota untuk merayakan hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia*, iye sibuk bakamas handak karnaval ji handak tulak bi kampus, bakuliling huang kuta akan mamparami andau itah mardeka batuh
- ka.ro.se.ri** /karoséri/ *n* *ia bekerja di bagian — mobil*, iye bagawi si bagian akan maatep motor
- kar.pet** *n* ambal: *beraneka — dijual orang di pasar*, baraneka ambal injual uluh si pasar
- kar.ton** *n* kartas kandal dengan behat dasar si antara 150 - 600 gram; mereka menggambar si hunjun karton kandal
- kar.tu** *n* kartu
- ka.rung** *n* karung: *ia mengangkat — beras*, iye maangkat karung behas
- ka.ru.ni.a** *n* nikmat pemberian Allah: *dengan—Allah aku dapat menyelesaikan pekerjaan ini*, dengan karunia Allah yaku dapat manjadian gawiangku tuh
- kar.ya** *n* gawian;
berkarya *v* bagawi: *ia seorang yang sangat rajin —*, iye uluh ji rajin banar bagawi
- kar.ya.wan** *n* uluh ji bagawi; panggawi
- ka.sa.si** *n* kasasite ujud kaputusan MA, isiye maanggap gida sah kaputusan hakim, sabab manyalahi atau gida cucuk dengan weet/ undang-undang: *hak — hanyalah hak Mahkamah Agung*, hak manenga
- ka.sih** *a* kasi;
kasihan *n* kasian: *tidak—kah kamu padanya?*, kasian jida kah ikau dengaie?
- ka.sur** *n* tilam: — *kapuk*, tilam kapuk
- ka.sus** *n* 1 soal; 2 parkara: — *pembunuhan di gudang itu belum terungkap*, kasusu pambunuhan si gudang jite hindai taungkap dengan pita magnit ji kawa baputar bi ije galendangkan galendong ji beken

- ka.ta n** 1 pander: *lancar* — *nya*, 2 seut lancar panderaye;
 berkata v bapander: *ia ~ terlalu lama*, iye bapander katahiyan;
 mengatakan v mamanderan: *ia ~ yang tidak pantas*, iye mamanderan jida mambidai;
 perkataan *n* panderan; carumah
- ka.te.go.ri n** bagian huang ije sistim kalsifikasi
- ka.ul n** auh, pander, ji jadi inyeut atawa injanji handak inggawi
 amub palakuye kabul: *ia mengadakan selamatan untuk membayar*
 —, iye madaan selamatan akan mambayar (nazar) janjiye
- ka.os n** kaos: *bajunya* — *loreng*, kaos barenteng
- kav.ling n** bagian petak ji jadi imetak-metak huang ukuran tatantu:
ayah membeli tanah — *di sekitar Banjarmasin*, apa mamili petak kaplingan si sakitar Banjarmasin
- ka.wan n** kawal: — *saya sekolah waktu dulu*, kawal ku lagi sakulah bihin;
 berkawan v bakawal: *Ahmed ~ dengan Rudi*, Ahmed bakawal dengan Rudi;
 mengawani *n* mangawal: *ia tidak mau ~ saya*, iye jida maku mangawal yaku
- ka.wa.san n** daerah ji ada sasamaan ciri alame, makhluke dan kiya ciri manusiaye: *Pulo Gadung merupakan* — *industri*, Pulo Gadung jadi kawasan industri
- ka.wat n** kawat: *kandang* — *berduri*, karambang kawat baduhi
- ka.win n** mansawe: *Hadiatsyah* — *lagi*, Hadiatsyah mansawe hindai;
 mengawinkan v mangawin: *Anwar ~ anaknya*, Anwar mangawinan akan anakeh;
 perkawinan *n* bakakawianan: *ingin mengadakan ~*, handak bakakawian
- ka.ya a** 1 sugih; 2 tatau: *ia orang* —, iye uluh sugih
- ka.yu n** kayu: *ia mencari* — *api ke hutan*, iye manggau apui kan utan
- ka.yuh v** ensei;
 mengayuh v mensei: *nanti saya yang* — *nya*, kareh yaku menseye
- ke- p kan:** *seperginya* — *luar negeri tunangannya merasa kesepian*,
 sapanulake kan luar negeri larangaie marasa kabenyemen
- ke.bat v** kabat: *satu* —, ije kabat
- ke.bun n** kabun: — *ketimun diinjak babi*, kabun bilunka ilincai bauli

ke.cak /kécak/ *n* kakak;

dikecak *n* ingacak: — *nya tangan saya, ingacake len gengku*

ke.cam.bah *n* kacambah

ke.ca.pi *n* guriding

ke.ce.wa *a* 1 kapehe atei; 2 sadih

ke.cup *v* ngucup

ke.cut *a* mikh; gantar

ke.dai *n* warung: — *paman itu laku sekali*, warung amang jite payu banar

ke.da.lu.war.sa *a* gida cucuk dengan jaman; lepa dese; lepa waktu;

kaliwatan: *hakikat cerita itu telah — apabila diajarkan*

sekarang, hakekat kesah jite jadi ida cucuk jamaye amun ingesahan wayah utuh

ke.dap *a* 1 rapet; 2 pisit

ke.de.lai *n* kadilai

ke.dip *n* 1 kijip; 2 kirep: *ia memberi isyarat dengan — matanya*,

iye manenga isyarat dengan kijip mataieh;

berkedip *v* bakijip: *matanya ~ mataieh bakijip*;

mengedipkan *v* mangijipan: *kata ayah sambil ~ mata*, auh apa sambil mengijipan mate

ke.dut *n* karisut;

berkedut *v* takarisut: — *jahitannya*, takarisut lingkaue

ke.jam *a* kajam: *sesudah berkuasa ia sangat — terhadap pegawainya*,

imbah bakuasa iye kajam banar dengan pagawieh

ke.jang *a* 1 kejang; 2 kejer; 3 keung: *kaknya —*, paieh kejang

ke.jar *v* sasah: — *anak itu*, sasah anak jite;

mengejar *v* manyasah: *harimau ~ kerbau*, harimau manyasah hadangan;

terkejar *v* tasasah: *~ oleh nya orang itu*, tasasah yawieh uluh jite;

pengejar *n* panyasah;

pengejaran *n* panyasahan

ke.ji *a* hina: *perbuatan yang —*, gawiyai ji hina

ke.jut *a* kojot;

terkejut *v* tangkojet: *~ hati saya*, tangkejet atei yaku

ke.kal *a* kakal

ke.kang *v* inahan;

mengekang *v* manahan

ke.kar *a* mekar; mengambang: *nasinya* —, nasieh mekar

ke.lab ma.lam *n* ukan hiburan ji buka hamalem, biasaeh manyadiaan mihupan dengan pakinan, baisi anjung partunjukan, ji ilengkapi dengan musik inambah hindai ukan badansa: *kerjanya keluar masuk* — *saja sejak istrinya meninggal*, gawiyah manyatuwa tame kelab malam beh bi sawaieh malihi

ke.la.bak, kelabakan *a* galabakan

ke.la.bu *n* habu-habu: *bajunya berwarna* —, bajuieh bawarna habu-habu;
mengelabui *v* mangalabui mate

ke.la.hi, berkelahi *v* bakalahi: *siapa yang* — *di kedai itu?*, yaweh ji bakalahi si warung jite;
perkelahian *n* bakalahian: ~ *tadi malam ditangani polisi*, bakalahian malem tanau inangani polisi

ke.lak *adv* kareh: *siapa yang salah akan ternyata juga* —, yaweh ji sala, katawan kia kareh

ke.la.kar *n* halulu: — *nya tidak habis-habis*, halulueh jida lepah-lepah;
berkelakar *v* bahu: *pandai juga kakanda* ~, tuwu kiya kaka bahalulu

ke.lam *a* sendep: *hari pun* —, andau gin sendep

ke.lam.bu *n* jangkut: — *penganten itu baru*, jangkut penganten jite hanyar

ke.la.min *a* kamaluan: — *anak kecil itu pendek*, kamaluan anak kurik jite pandak;

berkelamin *v* bakamaluan: *ia* ~ *aneh*, iye bakamaluan ganjil

ke.la.na *n* pangambara;

berkelana *n* pangambara: *ia suka* —, iye rajin mangambara

ke.la.pa *n* enyuh: *berapa harga kelapa satu biji?*, pere regan enyuh ji habawak?

ke.las *n* kelas: *dilarang bermain-main di* —, iangahana bamain-main si huang kelas

ke.la.si *n* uluh kapal ji bapangkat tarandah: *pertama kali kerja di kapal itu ia menjadi seorang* —, pamulaan bagawi si kapal jite iye manjadi uluh kalasi

ke.le.la.war *n* 1 pandai; 2 bangamat: *lihat* — *terbang*, alang pandan hantarawang

- ke.je.reng** *n* kaleker: *pandaikah kamu main kelereng?*, taulah ikau bakaleker?
- ke.li.ling** *v* kaliling;
berkeliling *v* bakaliling: *mari kita ~ lapangan*, ayo itah bakaliling lapangan
- ke.ling.king** *n* angking
- ke.lip**, berkelip-kelip *v* kijib-kijib: *tampak dari jauh pelita ~ gitan bi kejau palita kijib-kijib*
- ke.lo.la** *v* gawi;
mengelola *v* manggawi;
pengelolaan *n* panggawian
- ke.lom.pok** *n* bubuhan;
berkelompok *n* babubuhan
- ke.lon.tong** *n* kolontong
- ke.lo.pak** *n* kalopak: — *batang mangsa tebal sekali*, kalopak batang mangga kandal banar
- ke.lu.ar** *v* batua: *ayam — dari kandang*, manuk batua bi kurungan;
mengeluarkan *v* mamputuaan: *sekalian diminta ~ pendapatnya*, samandeyah ilaku mamptuakan pandapateh
- ke.lu.ar.ga** *n* 1 keluarga; 2 kula;
berkeluarga *v* bakaluarga: *mempunyai hubungan ~*, itah bakaluarga
- ke.lu.pas**, mengelupas *v* mangalupas: *kulit telapak kakinya —*, kulit lukap paieh mangalupas
- ke.mah** /*kémah/ n* kemah; hubung: *kafilah itu mendirikan —*, kafilah jite, mpendengan kemah;
berkemah *v* bakemah: *pandu-pandu itu hendak ~*, pandu-pandu jite handak bakemah
- ke.ma.rau** *n* kumarau; pandang: *musim —*, musim kumarau
- ke.ma.ri** *v* kantuh: *mereka mau —*, awen handak kantuh
- kem.ba.li** *v* dumah; buli; bapaling: *Anwar — dari Jawa*, Anwar dumah bi Jawa;
mengembalikan *v* mandahumakan: *bapak ~ ibu yang telah lama pergi*, apa mandahumahan uma ji tahi tulak; mahampulian: *bagaimana kita dapat membantu ~ keamanan di daerah ini*, kilau tuh itah supa mambantu mahampulian kaamanan si ukan itah
- ¹**kem.bang** *n* kambing: — *merah*, kambing bahandang

²kem.bang v baurak: *ibarat memetik bunga yang sedang* —, kilau mamutik kambang ji rahat baurak;
 berkembang v baurak: *sesudah diaduk baik-baik*, barulah adonan jite mulai iyurak

kem.bar a 1 hampit; 2 gampir

kem.bung n 1 galembung; 2 buri

kem.ba.ra v 1 marantau; 2 madam

ke.me.lut a 1 keadaan bahali; 2 kapehe; 3 sulit; 4 giha gampar:
negara-negara itu menghadapi — politik baru, negara-negara jite manuhadep kasulitan politik hindai

ke.me.na.kan n aken: *apakah kamu ada bertemu* —ku?, adalahaikau hasupa akenkuh?

ke.mih n kakit

ke.mi.ri n kuminting

kem.pis a kimpis

ke.mu.di n supir; juragan: — *taksi*, supir/juragan taksi;
 mengemudi v manyupir: ~ *mobil*, manyupir mutur

ke.mu.di.an p harian: *siapa yang datang* —?, yaweh ji dumah harian?

ke.na v buah: *kapal itu tenggelam* — *ranjau laut*, kapal jite buah ranjau laut

ke.nal v kasene: *apakah kamu* — *dia?*, enkah ikau kasene iye?; — *kah kamu padanya?*, kasene kah ikau dengaie?'

berkenalan v bakakasene: *Amir ~ dengan saya*, Amir bakakasene dengan yaku;

mengenal v mangasene: *saya ~nya*, yaku mangaseneye;

terkenal v takasene: *ia ~ di kampung ini*, iye takasene si lebuah jite;

pengenalan n pangasenean: *sekedar ~*, sahibar pangasenean

ke.nan, berkenaan v hakun: *bahakun*: beliau pun — juga akan pendapat kita, beliau gin bahakun kia dengan pendapat ituh jitung

ke.nang ganang; engat;

mengenang v kaganangan: *senyum menyimpul di bibir ~ peristiwa-peristiwa zaman*, sanyum manyimpul si biwih kaganangan kajadian-kajadian zaman;

terkenang v taganang: *apabila ia ~ akan ibunya*, melelehlah air matanya, amun iye taganang dengan uameh bahamburan danum mataieh;

mengenangkan v mangganangan: *sangat kesal hatinya ~ hal itu*, jengkel banar ateiye mangganangan hal jite

ke.na.nga *n* kananga

ke.na.pa *n* buhen ikau sangit kanku?

ken.cing *n* kahit: — *binatang itu berbau*, kahit binatang jite babau;

terkencing-kencing *v* takakahit: ~ *di celana*, takakahit si salawar

ken.da.li *n* tahan;

mengendalikan *v* manahanan: *diakuinya bahwa ia tidak mampu lagi—pasukannya*, iyakuieh bahwa iye jida mampu hindai manahanan pasukanieh;

pengendalian *n* panahanan: ~ *nya kuat sekali*, panahaneh dehon banar

ken.da.ti *p* biar

ken.da.ra *v* sungsang

ken.di *v* kandi

ken.dur *a* kendur: *talinya* —, talieh kendur;

mengendur *v* mangendur: *senam itu dapat ~ urat yang tegang*, senam jite supa mangendur uhat ji tegang

ken.du.ri *v* salamatan; ruah;

berkenduri *v* badoa salamat: *H. Tamrin ~ selamat*; *kita ~*, itah ruah kareh

ke.ning *n* bulu kining: —*nya berkerut dan alis matanya terkenyit*, kaningeh bakarisit alis mataiyeh takarisit

ken.tal *a* kantal: *terlalu* — *adonannya*, kakantalan adunaie

ken.tang *n* kantang: *ibu mengupas* —, uma mausi kantang

ke.nyal *a* kanyol

ke.nyam, mengenyam mangunya: *nenek ~ buah mangga*, nini mangunyah bua mangga

ke.nyang *a* bensuh: *apakah sudah* —, bensuh kiyakah

ke.pa.da *p* kan: — *ayahnya*, kan apaeh

ke.pal *n* gumpal: *satunya* — *nasi*, ije gumpal nasi

ke.pa.la *n* takuluk: *ia jatuh terpelanting* —*nya luka dan kakinya*

patah, iye manjutu tapulanting, takulukeh bahimang dan paiyeh sapela;

mengepalai *v* manakuluk: *ia dituduh ~ kawanan perampok*, iye inuduh manakuluk komplotan parampok

ke.pa.lang *a* alang-alang: *bekerja itu jangan* — *tanggung*, bagawite ela alang-alang

ke.pang /képang/ *n* kapang

ke.pa.rat *a* 1 durhaka; 2 puaka

ke.ping lambar: *berapa harga papan satu —, pere regan papan ije kaping*

ke.pit *v* kapit; gapit;

mengepit *v* mangapit: *Ani ~ buku, Ani mangapit buku*

ke.po.na.kan *n* aken

ke.pul *n* gumpal

ke.pung *v* kapung;

mengepung *v* mangapung: *mereka ~ maling, awen mangapung maling;*

terkepung *v* takapung: *ayam itu sudah ~, manuk jite jadi takapung;*

pengepungan *n* pangapungan: *~ musuh itu terlalu lama, pangapungan musuh jite katahiyan*

ke.ra *n* bakei

ke.ra.bat *n* kula

ke.rah, mengerahkan *v* karah, mangarahan: *Pak Lurah ~ orang kampung menebang batang, Pak Lurah mangarahan uluh lebu manewang batang;*

pengerahan *n* pangarahan: *~ tenaga, pangarahan tanaga*

ke.rak *n* karak;

berkerak *v* bakarak: *nasi itu —, nasi jite bakarak*

ke.ram, mengeram *v* mangurung: *paman — ayam, amang mangurung manuk*

ke.ra.mas *v* kajumas

ke.ra.mik *n* keramik

ke.rang *n* karang

ke.ra.mat *a* karamat

ke.rang.ka *v* tulang; karangka

ke.ran.jang *n* karanjang

ke.rap *a* rancak: *perbuatannya — (kali) bertentangan perkataannya, parbuatan rancak banar batantangan dengan en ji mandereh; kekerapan n dup-dup*

ke.ras *a* karas; batekang: *Amir sangat — kemauannya menuntut ilmu, Amir batekang banar kamauiyeh manuntut ilmu;*

- kekerasan *n* katekangan: anak itu jangan dihadapi dengan ~, anak jite ela inahadep dengan katekangan;
 berkeras *v* batekang: *ayahnya ~ tidak mau menyerahkan anaknya itu*, apaeh batekang jida maku manyarahan anakeh jite;
 mengeras *v* mampatekang: *tepung beras itu ~*, tepung behas jite mampatekang
- ke.rat *v* tetek;
 mengerat *v* manetek: *ayah ~ kayu*, apa manetek kayu
- ke.ra.ton *n* karaton
- ker.bau *n* hadangan
- ker.dil *a* banyuang; kurik
- ke.ren /kerén/ *n* gagah: — *sekali pemuda itu*, keren (gagah) banar pamuda jite
- ke.re.ta /keréta/ *n* kureta .
- ke.ri.kil *n* karikil
- ke.ring *a* 1 teyah; 2 kakat
- ke.ri.ngat *n* 1 bebes; 2 badera: *ia sangat lebih dan berkeringat*, iye bebes badera
- ke.ri.pik *n* karepek: *paling enak* — pipih, paling mangat karepek pipih
- ke.ri.put *a* kerucut
- ke.ris *n* káris: — *yang di pakai paman dogel itu sangat tajam*, karis ji hapa amang dogel jite batajim banar
- ker.ja *v* gawi: — *nya tiada lain daripada membaca*, gawiyaiyeh jida beken pada membaca;
 bekerja *v* bagawi: *adiknya ~ di kantor*, adingeh bagawi si kantur;
 mengerjakan *v* manggawian: *orang itu ~ pekerjaannya*, uluh jite manggawi gawianeh;
 pekerja *n* panggawi: *ia ~ kasar*, iye panggawi kasar
- ke.rok *v* kerok: *Udin membeli* —, Udin mamili kerok
- ke.ron.cong *n* karongkongang; balengkeng: *belum basah* —ku, hindai babisa karongkongankuh
- ke.ro.pos *a* karopos: *peti itu sangat* —, pati jite karopos banar
- ke.ro.sin /kérosin/ *n* bahan bakar ji induwan sabagai hasil panyulingan minyak bumi dengan titik didih ji labih tinggi daripada bensin

- ke.ro.yok v karoyok: — *maling itu*, karoyok maling jite;
 mengeroyok v mangaroyok: *kira-kira dua puluh orang telah ~ dan membunuh seorang pegawai kebun karet*, kira-kira dua puluh kungan mangaroyok sambil mamunu ji kungan pagawai kabun jite;
 keroyokan n karoyokan
- ker.tas n kartas: saya minta —, balakupang kartas
- ke.ru.dung v karumbang;
 mengerubungi v mangarubung: *lalat ~ makanan*, langau mangarubung pakinan
- ke.ru.but, berkerubut v karubut; kaburut: *mereka ~ melihat permainan itu*, awen bakarubut manggite parmainan jite
- ke.ru.dung n tudung; sarudung; kakamban
- ke.ruh a keroh; kindal
- ke.ruk, mengeruk v gayau
- ke.ru.mun, mengerumuni v garum bung
- ke.ru.puk n karupuk: — *Marabahan enak sekali*, karupuk Marabahan mangat banar
- ke.rut n kerut
- ke.sah n gelisah
- ke.sal a kasal: *dengan — kopiahnya dihempaskan ke meja*, en jimande reh tanau malembutan kesan ji kurang bagus
- ke.sat a kasar: *papan yang —*, papan ji kasar
- ke.se.le.o /keseléo/ v tasaleho: *paman — setelah main sepak bola*, amang tasaleho limbah main bal
- ke.sima, terkesima v tamangu-mangu, tamandam: *ia menjadi ~ melihat perempuan yang sangat cantik itu*
- kes.tu.ri n kasturi: — *masak di pohon*, kasturi masak si pohon
- ke.tam n kulut
- ke.tat a seke; pisit
- ke.tel /kétél/ cirat
- ke.ti.ak a kalatiak: — *nya tidak berbulu*, kalatiakeh jida babulu
- ke.ti.ka adv waktu: *ia menantikan — yang baik*, iye manunggu waktu ji bagus;
 seketika adv sawaktu: ~ *ia sedang duduk, datanglah kekasihnya*, sawaktu iye rahat munduk dumahlah kakasiheh
- ke.tom.be /ketombé/ n karakih: — *nya banyak sekali*, karakiheh are banar

- ke.tu.a** *n* katua;
 mengetuai *v* mangatuai
- ke.tuk** *v* katuk: — *pintu itu*, katuk batunggang jite;
 mengetuk *v* mangatuk: *siapa yang ≈ pintu itu*, yaweh ji mangantuk
 bantunggang jite;
 ketukan *n* katukan: ~ *nya terlalu keras*, katukaneh talalu nyaring
- ke.tum.bar** *n* katumbar
- ke.tu.pat** *n* katupat
- ke.tus** *a* cerewet: *jangan* —, ela carewet
- kha.la.yak** *n* kalayak: *maka segala* — *yang banyak pun sujud*
 menyembah, samandeyah kalayak ji are gin sujud manyambah
- khas** *a* khas: *diadakan aturan yang* —, iyadaan aturan ji khas
- kha.si.at** *n* khasiat: — *air ini dapat menyembuhkan penyakit mata*,
 khasiat danum jituh supa mampakeleh panyakit mate
- kha.wa.tir** *n* hawatir: *jangan* — *anakmu akan jujaga baik-baik*, eke
 hawatir anakum anjagaku bagus-bagus;
 mengkhawatirkan *v* manghawatiran: *keadaan politik sangat ~*,
 keadaan politik manghawatiran banar;
 kekhawatiran *n* kahawatiran
- kha.yal** *n* hayal: *sekalian diceritakan itu* — *belaka*, samandeyah ji
 ingesahan jite hayal beh;
 berkhayal *v* bahayal: *biarkan anak-anak ~ melakukan apa yang*
 dibacanya, biarbeh anakuluhun bahayal manggawi en ji imbaca eh
- kha.sa.nah** *n* 1 kasugihan; 2 inaan: — *itu tidak selama-lamanya*,
 kasugihan jite salajuran
- khi.a.nat** *v* hianat: *jangan sekali-kali berbuat* —, ela sende-sinde
 babuat hianat;
 berkhianat *v* bahianat: *ia ~ kepada negara*, iye bahianat dengan
 negara;
 mengkhianati *v* mahianat: *jangan ~ bangsa sendiri*, ela mahianat
 bangsa itah
- khid.mat** *a* hidmat: *Bapak, kata Masri dengan* — *nya*, Bapak, auh Masri
 dengan hidmateh;
 berkhidmat *v* bahidmat
- khi.laf** *a* hilap: *saya* — *salam*, yaku hilap jalemei;
 kekhilafan *n* kahilangan: ~ *memang dialami manusia*, kahlapan
 memang iyalani manusia

- khot.bah *n* kotbah: *banyak yang mendengarkan — Haji Sulaiman, are ji mahining kotbah Haji Sulaiman;*
 berkhotbah *v* bakotbah: *tiap-tiap hari Jumat ia ~ di mesjid Tanah Abang, sining andau jumahat iye bakotbah si masigit Tanah Abang*
- khu.suk *a* khusus: *pak haji shalatnya sangat —, pak haaji shalateh khusus banar*
- ki.a.i *n* uluh alim; kiayi: — *bersedia membantu alat negara untuk memulihkan keamanan, kiayi basadia mambantu alat negara akan mahampulian aamanan*
- ki.a.mat *n* kiamat: — *itu pasti tiba, kiamat jite pasti dumah*
- ki.bar *v* kibar;
 berkibar *v* bakibar: *sang Merah Putih ~ di tiap-tiap rumah, sang merah putih bakibar sining huma;*
 mengibarkan *v* mangibaran: *mereka ~ bendera kebangsaan, awen mangibaran bandera kabangsaan;*
 pengibaran *n* pangibaran: *~ bendera kebangsaan mulai pukul enam pagi hingga pukul enam petang, pangibaran bandera kabangsaan mulai jam jahawen sunbuh sampai jahawen sanja*
- ki.bas *v* kibas
- ki.an *p* makin
- ki.as *n* sindir
- kib.lat *n* kiblat: *sembahyang itu menghadap —, sambahyang te manahadep kihlat*
- ki.cau *n* kicau; giha gampar; daur: *coba kau dengar bunyi — burung itu, coba ikau hining kicau burung jitu*
- ki.dal *a* kidal (hungga mahapa lenge sambil): *orang itu selalu —, uluh jite hingga kidal*
- ki.dung *n* kidung (lagu-lagu gereja)
- ki.kir *a* pangisit: *orang yang — bisa mendapat cobaan, uluh ji pangisit akan madapat cobaan*
- ki.kis *v* kiis: — *itu, kikis batu jite;*
 mengikis *v* mangikis: *ayah ~ kulit kayu itu dikerjakan dengan baik, pangikisan kapak kayu jite inggawi dengan bagus*
- ki.lang *n* kilang: — *minyak banyak di Mesir, kilang minyak are si Mesir*
- ki.las, terkilas *v* kilas, takilas;

sekilas adv sakilas: saya melihatnya ~ saja, maka dapatlah saya mengerti, yaku manggiteeh sakilas beh, maka pahami lah yaku

ki.lat n kilat: — sambung menyambung, kilat hasansauing; seiring — dengan petir;

*berkilat v bakilat: kapak itu ~, kapak jite bakilat
ki.lau, berkilau v cahaya, bacahaya: bagai — intan berlian
tampaknya, kilau cahaya intan barlian tampakeh*

ki.lir, terkilir v tagalincir: kakinya ~, paiyeh tagalincir

ki.lo- kilo meter: Martapura dan Marabahan berjarak 80 —,

Martapura dan Marabahan bajaran 80 kilo meter;

kilo gram berapa ~ Anda membeli gula, pere kilo ikau mamili gula

ki.mi.a n kimia: kita belajar ilmu —, itah balajar kimia

ki.mi.a.wi a bahunungan dengan kimia

*ki.na n pohon ji kuliteh iyawi pil obat malaria: Anton membeli pil
—, Anton mamili pil kina*

kin.cir n kincir

ki.ni adv utuh: zaman —, zaman utuh

ki.pas n kipas: siapa yang membuat — ini, yaweh mai kipas jitu

*kip.rah n kiprah (darap kagiatan): dalam — pembangunan, para lurah
harus memberikan laporan yang benar, uang wayah pamban-
gunan tuh, sining pambakal iharusan manenga lapuran ji bujur*

*ki.ra v kira: rupanya mereka — bahwa kita ini masih kanak-kanak,
rupaeh awen kira itah jitu masih anakulahun samandeyah*

ki.ri v gintan: letaknya di sebelah —, wadah eh si sila gintan

ki.rim v kirim: — saja barang ini, kirim beh barang jitu;

berkirim v bakirim: ayah ~ surat, apa bakirim surat;

*mengirim v mangirim: ibu ~ surat kepada kakak, uma mangirim
surat dengan kaka*

*ki.sah n kesah: menurut — orang-orang bahari daerah Barito didiami
orang-orang Bakumpai, auh kesah uluh batuh bahari si daerah
Barito iyelai ulu Bakumpai*

*ki.sar, berkisar v bakisar: kursi itu biasa ~, kursi jite tau
bakisar*

*ki.si-ki.si n baasagi: jendelanya tiada —, lalongkangeh jida
baasagi*

*kis.ruh a kacau: jalannya pertunjukan itu agak —, jalaneh
partunjukan agak kacak*

ki.ta p itah: *mari — ke Marabahan, ayo itah kan Marabahan*

ki.tab n kitab: — *Undang-Undang Hukum Pidana, Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*

ki.tar v kitar; gerak;

mengintari v mangitari: *mereka berjalan ~ bentengnya, awen mananjung mangitari benteng*

klaim v jatuh katiwasan: *Pemerintah Indonesia akan mengajukan —*

ganti rugi kepada pemilik kapal asing itu, Pamarintah Indonesia malaku klaim ganti rugi terhadap empun kapal asing sabab katiwasan malanngar hukum

kla.si.fi.ka.si n klasifikasi

kla.sik a batuh; batuh beneh

klien /klién/ n uluh ji induup pakrul/pengacara: *pengacara itu*

menuntut perusahaan yang telah memalsukan merek dagang — nya, pangacara jite manuntut parusahaan ji mamlsuan merek dagang ayun ji induhupe

kli.maks n puncak kajadian: *peringatan hari Sumpah Pemuda akan diakhiri dengan — kegiatan pada akhir bulan Oktober*

kli.nik n ukan baubat khusus: *kecamatan itu telah mempunyai —*

keluarga berencana, kacamatan jite jadi baisi klinik kaluarga barancana

kli.ping n guntingan ji iyanggap penting akan ina: *mereka sedang*

mengerjakan — olah raga, awen rahat manggei kliping olah raga.

kli.se /klisé/ n kulisi, kamben gambar si alat potret,

tuangan/cetakan: penyerahan barang bergambar itu disertai juga dengan —nya, panyarahan barang cetakan gambar jite inambah hindai dengan tuangaye

ko.a.li.si n hadaduhup be partai-partai mangat duan suara huang

parlemen: kabinet — itu didukung oleh tiga partai politik yang pasar, kabinet gabungan indukung awi telu partai politik ji ganal

ko.bar v 1 nyala; 2 ganjalung: *mula-mula api — di dapur, kemudian*

menjilat atap, mula-mula apui manjala si dapur akhireh manjalat sapau;

berkobor v banyala: ia menoleh ke belakang ke tempat api ~ di tengah laut, iye manjengok kan likuh si ukan apui banyala si bentuk manusia;

mengobarkan v manyalaan: mereka ~ api, awen manyalaan apui

- kob.ra** *n* kobra: *ular* —, handipe kobra
- ko.cak** *a* kocak; badut; lucu: *Film Indonesia yang — dan ramai*, film Indonesia ji kocak dan ramai
- ko.cok** *v* aduk; kurah: — *dulu obat ini, sebelum diminum*, kocok helu obat jitu sahindah ihup
- ko.de** *n* kode: *kalau kau mau masuk ke rumahku pukul 12 tengah malam harus memberi —*, amun ikau handak tamekan humangkuh jam 12 bentok malem harus manenga kode
- kod.rat** *n* kodrat: *itu memang sudah menjadi — Ilahi*, jite memang jadi kodrat Ilahi
- ko.he.ren** /kohéren/ *n* hajalin; hakait; bahubungan: *baik pendapat, tujuan maupun sarana dalam usaha perbaikan pendidikan harus merupakan sistem yang logis dan —*, baik pendapat, tujuan maupun cara ji tame akal dan ijalinan persoalaye
- ko.ki** *n* tukang rapi: — *di Mitra Plaza namanya Sutini*, tukang rapi si Mitra Plaza areieh Sutini
- ko.koh** *a* dehen
- ko.kok** *n* kokok; tandau: *coba dengar bunyi — ayam*, coba ikau hining hijau kokok manuk;
berkokok *v* bakokok: *mulai kedengaran ayam ~*, mulai kahinigan manuk bakokok
- ko.lam** *n* kolam; sumur; beju: *ia memelihara ikan di —*, iye mamili hara lauk si kolam
ko.long *n* kolong: *ia tidur di bawah — balai-balai*, iye batiruh si penda kolong balai-balai
- ko.lo.ni.al.is.me** *n* panguasaan oleh suatu negara atau daerah atau bangsa ji beken dengan maksudte akan mampagenal wilayah nagarae
- ko.lot** *a* uluh batu
- ko.les.te.rol** /kolésterol/ *n* 1 enyak ji kakilau alkohol, mangkilat kilau mutiara ji inyupa huang sel kungan itu dan marga satwa, tarutama sel-sel saraf dan untek, ji paranaye panting banar huang maetun enyak dan maawi hormon; 2 enyak ji kabiasaaye inyupa si huang daha, untek, peru dan batun perun itah
- ko.le.ra** /koléra/ *n* panyakit tanai ji dapat manular inyarai dengan mambanyu dan muta panyababe awi basil kuman

- kom.bo.na.si** *n* gabungan bi pere-pere hal (pangartian, parkara, warna, pasukan dsb): — *warna lukisan itu sangat indah, kombinasi warna lukisan jite bagus banar, mengombinasikan v manggabungan pere-pere hal (pangartian, parkara, warna, pasukan, dsb)*
- ko.men.tar** *n* ulasan atau tanggapan terhadap kabar (barita, pidato, dsb) akan manarangkan atawa manjelaskan: *kabar itu disertai — dari redaksi, kabar jite inyartai katarangan bi redaksie; ia tidak memberikan — apa-apa atas pidato ketua koperasi, iye gida manenga karangan na-narai tarhadap pidato katua koperasi*
- ko.mi.di** *n* 1 partunjukan berbagai kamaheran gerak kunge (misale batiti si kawat; akrobat); 2 partunjukan kamaheran satua
- ko.mi.te** /komité/ *n* sajumlah uluh ji inunjuk akan manggawi tugas ji tertentu: *ia menjadi anggota — Nasional Pemuda Indonesia, iye jadi anggota Komite Nasional Indonesia*
- ko.mo.di.tas** *n* barang dagangan ji paling payu: *hasil bumi dan kerajinan setempat sebagai — ekspor, hasil petak danum dan karajinan daerah dapat inggunaan sebagai komodinas*
- ko.mo.do** *n* 1 biawak ganal ji panjange tau sampai lime miter dan kaehate kurang labih saratus lime puluh kilo, butute lipih, takuluke banyunyul, jelaye panjang sila due siputinge, warnae bahendae, handa-handang; 2 inyupa pulau kurik andakaye sihelang pulau Flores dan pulau Summa, kalaga pulaue kira-kira 494 kilu parsagi
- ko.mi.si** *n* 1 sajumlah uluh ji inunjuk awi pamerintah akan manggawi tugas ji tertentu: *ia menjadi anggota khusus — untuk menyelidiki kecelakaan kapal terbang, iye jadi gota komisi husus akan manyalidiki kecelakaan kapal udara; 2 imbalan duit atawa persenan*
- kom.pak** *a* akur
- kom.pas** *n* 1 alat akan mangatawani arah matan angin (biasae bandae kilau jamji bजारुम besi berani ji manunjuk lintangan hunjun (utara) penda (selatan); 2 pedoman antangan (arah)
- kom.pe.ten** /kompetén/ *a* 1 cakap (mangatawani) karen taluh); 2 ji barhak; ji bakuasa (mamutusan, manantuan)
- kom.pe.ti.si** *n* patandingan olah raga: *regunya keluar sebagai juara — PSSI wilayah III, regu ayuye balua jadi juara kompetisi PSSI daerah telu (III)*
- kom.pi.la.si** *n* kumpulan ji tasusun sacara taatur

- kom.pleks /kompléks/** *n* 1 galamuk; kalompok: — *perumahan rakyat, galamuk perumahan rakyat*; 2 mengandung pere-pere unsur ji sangkil, rumit, sulit dan ji saling bahuubungan: *risalah yang dihadap-inya sangat — dan sulit untuk dipecahkan*, masalah ji inahadepe sangkil babanaran dan sulit banar maatasie
- kom.plot** *a* garumbul;
komplotan *n* garumbulan
- kom.po.nen /komponén/** *n* bagian dari kasaluruhan: *harga mobil itu lebih murah karena harga —nya diproduksi dalam negeri*, regan mutur jite kejau kamurahe sabab parkakase iyawi si huang negeri (iyawi kabuat)
- kom.por** *n* sabangsa dapur akan barapi ji manggunakan minyak gas akan malembut: — *gas adalah kompor yang menggunakan gas sebagai bahan bakar*, kompor gas adalah kompor ji manggunakan gas akan bahan malembutan apui
- kom.pi.la.si** *n* kumpulan ji tasusun secara taatur tentang daftar informasi (kabar), karangan-karangan, dsb
- kom.pleks /kompléks/** *n* kompleks: *ia tinggal di — Departemen P dan K di Cipete*, iye melai si kompleks P dan K si Cipete
- kom.po.si.si** *n* 1 susunan; 2 tata susunan; 3 iyawi kabuat, baik instrumental maupun suarae; 4 cara manyusun karangan hingga jadi kesah ji bagus dan salaras; 5 kasatuan warna, garis dan bidang akan mawi kasatuan ji harmonis: — *barisan itu sangat bagus*, susunan barisan jite bagus banar
- kom.pre.hen.sif /kompréhénsif/** *a* 1 basifat mampu manangkap (manarima) dengan bagus; 2 luas dan lengkap (tt ruang lingkup atau isi); 3 baisi dan manampaian (mamparahan) pandangan ji luas
- kom.pres /komprés/** *n* kain pambabat ji ambisa dengan danum sadingen (es) akan mampasadingen takuluk dsb;
mengompres *v* mampasadikompres takuluk dsb dengan kompres
- kom.pre.si /komprési/** *n* mampa rapat; mampaseke; manambah inye kan ji
 pehes babanaran
- kom.pro.mi** *n* janji sapakat: *kedua kelompok yang berselisih itu diusahakan berdamai dengan jalan —*, karaduen kalompok ji bahual jite iyusahakan badamai dengan cara janji/sapakat

- kom.pu.ter** *n* parkakas (alat) elektronis ji dapat maitung, atau mawi data sacara langkap manurut ji ingahandak, dan manenga hasil gawiyen, biayae terdiri atas unit pamasukeh, pangaluaran, mainae, pangontrolaye: *ia belajar* —, iye balajar komputer
- kom.pu.te.ri.sa.si** *n* panggunaan komputer (akan bareken), mawi data, dsb) sacara besar-besaran
- ko.mu.ni.ka.si** *n* pangiriman dan panarimaan peteh (pitua) atau kabar antara due biti atau lebih dengan cara ji tanggar sahingga peteh ji imaksud dapat imahami; hubungan; kontrak: — *sosial*, hubungan antara kalompok sosial huang masyarakat
- ko.mu.ni.ka.tif** *a* 1 huang kaadaan saling dapat bahubungan (sutil ihubung); 2 mangat imahami (mangat imangarti): *bahasanya sangat—sehingga pesan yang disampaikan nya dapat kami terima dengan baik*, bahasae pali komunikatif sahingga pitua ji inyam-paiyaye dapat inarima iki dengan bagus
- ko.mu.nis** *n* uluh ji manganut paham komunis
- ko.mu.nis.me** *n* paham atau ideologi (huang bidang pulitik) ji umba ajaran bi Karl Max dengan Friederich Engels (ji manihauan hak milik pribadi dan gagantiyaye ji ada hanya hak milik ayun uluh are sasamaan: — *perlu dihapuskan*, komunisme parlu ihapusan
- kon.dek.tur** /kondéktur/ *n* pagawai ji mamariksa karcis atawa manarik ongkos: — *bus itu telah melarikan uang penumpang*, kondektok bis jite rahat malarian duit panumpang
- kon.di.si** *n* 1 pasarataye; 2 aadaaye: — *sosial, keadaan masyarakat suatu negara pada saat tertentu*, kondisi sosial, kaadaan masyarakat suatu negara pada waktu ji tatantu
- ko.nek.si** /konéksi/ *n* hubungan ji kawa mampamangat (malancaran) samandeyah urusan (kagiatan): *pejabat itu mempunyai — yang luas*, pejabat jite ada koneksi ji are banar
- kon.fek.si** /konféksi/ *n* pakaian-pakaian ji iyawa sacara baare-are, ji injual kilau pakaian ji jadi, gidada inyukur menurut tampahan (palakan) uluh bahu: *ia bekerja di perusahaan* —, iye bagawi si parusahaan konfeksi
- kon.fe.ren.si** /konferénsi/ *n* rapat atau partamuan akan barundeng atau batukar pandapat manganai sasuat masalah ji mahadep itah; bamusyawah, muktamar: — *wartawan Asia-Afrika akan diselenggarakan*, konferensi wartawan Asia-Afrika handak barake inyalangaraan

- kon.fir.ma.si** *n* 1 mambujuran; 2 mampategas; 3 mansahan: *belum ada — tt kebenaran berita jatuhnya pesawat itu*, hindai ada konfirmasi tentang kabanaran kabar labue kapal udara jite
- kon.flik** *n* 1 hahual; hasalisih; hasimbahul; 2 hakasangit atau hasimbahul si huang kesah kakiraan atau sandiwara
- kon.fron.ta.si** *n* bamusuhan: — *antara blok Barat dan blok Timur masih terus berlanjut*, konfrontasi antara blok Barat dan blok timur masih terus berlangsung
- kong.res** /kongrés/ *n* rapat hai; hadrang; barunding: *kebudayaan baru saja berlangsung di Jakarta*, kongres kabudayaan hanyar beh berlangsung di Jakarta
- kong.si** *n* 1 bakungsian badagang; parseroan; 2 parkumpulan; 3 sasama
- kon.sep** /konsép/ *n* rancana
- kon.sep.si** /konsépsi/ *n* 1 pangartian; 2 pandapat (paham); 3 rancangan (cita-cita) dsb ji jadiada huang pikiran; 4 cacampuran antara inti sel hatue dan inti sel bawi; pambuahan paung, batihi
- kon.sep** /konsép/ *n* ide, pangartian ji saulah-ulah nyata ji indinu bi kajadian ji nyata: *satu istilah dapat mengandung dua—penger-tian yang berbeda*, ije istilah te dapat mengandung due pangartian ji babeda
- kon.sis.ten** /konsistén/ *a* tatap dengan pendirian/pendapat: *perbuatan hendaknya — dengan ucapan*, gawiyen te kahandake sama dengan panderan
- kons.tan** *a* gida aalihaye; gida baubah: *hasil produksi pabrik itu — selama lima tahun terakhir*, hasil jiimpalua pabrekl jite gida ubahe sapanjang lime nyelu
- kon.sti.tu.si** *n* 1 samandeyah katantuan dan aturan manganai katatanegaraan (undang-undang dsb); 2 undang-undang dasar sesuatu negara: — *negara RI adalah UUD 1945*, undang-undang dasar negara RI adalah UUD 1945
- kon.struk.si** *n* susunan; tataan; mudel; tata cara; sistem: *rumah itu kokoh karena —nya beton bertu lang*, huma jite tagap sabab konstruksie beton batulang
- kon.struk.tif** *a* manampa; mampabagus; mampabangun; mambina: *kritiknya sangat —*, kritik ayuyete bujur-bujur mambangun
- kon.sul** *n* uluh ji iyangkah dan inugasan kilau wakil pamarintah suatu negara huang maurus kapantingan pardagangan atawa wargane

garae si negara ji beken: *ayahnya pernah menjadi — di Belanda*,
apaeh jadi piji manjadi konsul si Balanda

kon.sul.tan *n* uluh jitugaseh manenga patunjuk, atawa nasehat huang
kagiatan: *ia bekerja pada seorang — hukum*, iye bagawi dengan
uluh konsoltan hukum

kon.sul.ta.si *n* batukar pikiran akan manyupada kasimpulan ji
sabagus baguseh: *mereka sedang mengadakan — tentang hukum*,
awen rahat maadaan konsultasi tentang hukum

kon.su.men /konsumén/ *n* uluh ji mahapa; uluh ji mamili; uluh ji
manggunaan: *kepentingan — pun harus diperhatikan*,
kapantingan uluh ji mamilipun harus imperhatikan kiya

kon.sum.si *n* 1 soal mahapa barang-barang kaluaran pabrek (bahan
pakaian), panginan dsb); 2 barang sung mancukupan kaparluan
belum itah: — *susu*, jumlah danum tusun sapi ji inggunaan akan
panginan manusie

kon.tak *a* hasambung; sasambungan; hubungan: *sejak berpisah kami*
kehilangan — satu sama lain, mulai bapisah iki kanihawan hu-
bungan ije pada ije

kon.tan *a* bayar pas rega; gida bautang; tunai; langsung: *begitu*
anaknya datang — diusirnya, imbah anake dumah langsung inyun-
daraiye

kon.tem.pla.si /kontémplasi/ *n* ungut andam dan sabagiae (mahayal);
berkontemplasi *v* mahayal dan bapikir dengan mamusatan sa-
mandeyah kakuatan

kon.tes /kontés/ *n* hatanding (kahalap, kabungas): *dia berhak*
mengenakan mahkota setelah memenangkan — itu, iye baak
mahapa kakatupung imbah iye manang huang hatanding kahalap
jite

kon.tes.tan /kontéstan/ *n* uluh ji umba kontes (halamba, baaurutan
dsb)

kon.ti.ngen /kontingén/ *n* rombongan ji ingkirim akan bagabung
dengan rombongan atau kalompok ji labih ganal hindai: — *Garuda*
VII dari Indonesia sudah bertugas sebagai pasukan PBB di Timur
Tengah, kontingen Garuda VII (uju) bi Indonesia jadi batugas
sabagai pasukan PBB si Timur Tengah

kon.ti.nu *a* tatarusan; iada getu-getuye: *seorang olahragawan harus*
berlatih secara —, uluh olah ragawan aray etc, tatarusan balatih

- kon.ti.nu.i.tas** *n* **kalanjutan:** *pemerintah mengusahakan adanya — dalam penyaluran beras untuk menjaga kemantapan harga, pamarintah mausahaakan adae kalanjutan huang panyaluran behas akan manjaga fega supaya ela meuhun-mandai*
- kon.tra** *a* **balawanan, bamusuhan gida hatuju, maruka:** *sudah biasa dalam setiap masalah ada yg pro dan —, jadi biasa be amun sining ada masalah te ada ji setuju ji gida*
- kon.trak** *n* **1 perjanjian (secara tertulis) antara due pihak huang perdagangan, sewa manyewa; 2 persetujuan ji ada sanksi hukume antara due pihak atau labih akan manggawi atau gida manggawi sesuatu;**
mengontrak *v* **1 tajarat dengan janji (tentang manenga gawiyen akan uluh):** *ia sudah ≈ 100 orang pekerja untuk bekerja di perkebunannya, iye jadi mangontak 100 biti uluh ji bagawi akan bagawi si perkebunaye; 2 manyewa (huma dsb) saukur waktu ji tatantu: ia — rumah di daerah Ramawangun, iye mangontak huma si daerah Rawamangun*
- kon.trak.tor** *n* **pemborong:** *pembangunan jalan raya itu dilakukan oleh — asing, pembangunan jalan ji ganal jite ilaksanakan awi pemborong asing*
- kon.tras** *a* **1 manampayan berbedaan ji nyata apabila inanding: perbuatannya — dengan kata-katanya, gawiyaye beken banar dengan panderaye; 2 manampayan perbedaan ji nyata (huang warna, rupa, ukuran dsb)**
- kon.tra.sep.si /kontrasépsi/** *n* **cara mangat ela batihi dengan manggunaan alat-alat, atau ubat mangat ela batihi, misale huang talu kahawen bawi inikup dengan per plastik (spiral) atau taluh kahawen hatue ingulut dengan gita (kondom) atau maneguh pil panulak batihi:** *ada beberapa alat — yang dapat dipakai untuk menjarangkan kelahiran, ada pepere alat kontrasepsi ji kawé ihapa akan mampajarang batihi*
- kon.trol** *v* **pangawasan; pamariksaan; pangandalian;**
mengontrol *v* **maawasi; mamariksa:** *atasan harus selalu ~ pekerjaan bawahannya, atasan harus selalu maawasi gawian anak buahe;*
terkontrol *v* **dapat iyawasi:** *penggunaan uang negara harus —, manggunaan dui dapat negara takontrol;*

pengontrol *n* 1 alat akan mangontrol; 2 uluh ji batugas mangontrol;

pengontrolan *n* proses, cara, manggawiyaye (maawasi, mama-riksa) pangawasan; pamariksaan

ko.or.di.na.si *n* 1 parihal maatur sesuatu organisasi dan cabang-cabange sahingga peraturan-peraturan dan tindakan-tindakan ji akan ilaksanankan gida tasimbahul atau simpang siur; 2 kalompok pander atau paduan kalimat sabanding: *menteri negara riset — seluruh kegiatan penelitian ilmu pengetahuan*, menteri negara riset mengkoordinasi samandeyah kagiatan penelitian ilmu pengetahuan;

mengkoordinasi *v* maatur bagus-bagus mangat taarah

ko.per *n* pati ji iyawi bahaya kulit (balek, wadah maina pakaianji imbit ngajungawa)

ko.pe.ra.si *n* parsarikatan: ji batujuan mamanuhi kaparlun kabandaan ji jadi anggota dengan cara manjual barang-barang kaparlun dengan rega ji murah gidab maksud samata-mata badinun kauntungan: — *unit desa di Marabahan sudah diresmikan*, koperasi unit desa (KUD) si Marabahan jadi iresmian

kor.ban *n* patei

kor.den /kordén/ *n* horden/korden: *ibu sedang menjahit —, uma rahat menjahit horden*

¹**ko.rek** /korék/ *n* teliti; ati-ati: *pejabat harus bertindak — terhadap aspirasi yang datang dari masyarakat*, pejabat harus batindak ati-ati terhadap aspirasi ji dumah bi masyarakat

²**ko.rek** /korék/ *v* mampalua sesuatu i lubang atau bi andakaye, mahungkit: *tidak baik — tahi hidung di depan orang banyak*, gida bagus manguit tain pinding si baun uluh are

ko.rek.si /koréksi/, mengoreksi *v* mampujuran; mampabagus; mamariksa; mangontrol: — *terhadap diri sendiri akan menumbuhkan sikap rendah hati dan tidak cepat menyalahkan orang lain*, mamariksa kunge kabuat dapat manjadian itah randah atei, dan ida bareke lalu mangaloan uluh ji beken mengoreksi

ko.rek.si /koréksi/ *n* uluh ji (gawiyaye) mampujuran kasalan-kasalan (huang cetak coba, tulisan dsb): *ia menjadi — naskah dalam surat kabar itu*, iye manjadi korektor naskah-naskah huang surat kabar jite

- ko.re.la.si** /korélasi/ *n* kaitaye: *ada* — yang erat antara iklim dan dunia tumbuh-tumbuhan, *ada kaitaye* antara lasun andau dengan dunia tatumbuhan
- korps** *n* bubuhan; kakulaan; ituh itah; kula biti: — *polisi harus menegakkan hukum dan melindungi rakyat*, bubuhan polisi harus mendengsi hukum dan malindungi rakyat
- kor.ting** *n* palasi; tatawaran: *bagi pembeli yang membeli banyak diberi* — 20%, bila itah mamili barang are inenga tatawaraye
- ko.rup.si** *n* panyelewengan atau panggalapan (duit negara tau parusahaan dsb) akan kauntungan kabuat atau akan uluh beken: — *waktu adalah penggunaan waktu dinas (bekerja) untuk urusan pribadi*, mahapa waktu dinas (bagawi) akan urusan arep kabuat
- ko.sa.ka.ta** *n* gudang pander; tuyukan pander: — *bahasa Bakumpai dalam bentuk kamus Bakumpai-Indonesia telah disusun oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, gudang pander Bakumpai huang bentuk kamus bahasa Bakumpai-Indonesia jadi inyusun awi Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- kos.mo.naut** *n* panarbang pasawat huang angkasa: *ibunya seorang calon* —, umaeh uluh calon kosmonaut
- kos.mos** *a* alam jagat; alam semesta (alam samandeyahe)
- kos.tum** *n* baju pakaian ji bakurineh akan kunge kabuat, ulu are, huang upacara, karasmian dsb: *kesebelasan tamu memakai* — *putih hijau*, kesebelasan tamu mahapa pakaian baputi-bahijau
- ko.ta** *n* kota: *ia tinggal di dalam* —, iye melai si huang kota
- ko.tak** *n* petak: sawahnya lima —, tanaieh lime petak
- ko.tor** *a* rigat; lata
- ko.yak** *v* barabit; barembak;
mengoyak *v* marabit: *adik* — *baju kakak*, ading marabit bajun kaka
- kre.a.si** /kréasi/ *n* hayalan bewe-bewei bi Leonardo da Vinci
- kre.a.tif** /kréatif/ *a* kacangkalan bapikir, mancipta, bausaha ataubagawi: *pekerjaan yang* — *menghendaki kecerdasan dan imajinasi*, gawiyen ji cangkal te memerlukan kaya kapintaran dan ilham
- kre.dit** /krédit/ *n* 1 cara manjual barang pambayaran mancicil (incicil maisut); 2 duit injaman dengan imbayar maisut; 3 injaman sampai hinggann jumlah ji inantuan ji iizinan awi Bank atau badan ji beken;

mengkreditkan *v* menjual barang dengan pembayaran secara maisut

krem *n* 1 takuluk tusu; 2 alat kosmetik berupa salep akan marawat kulit; 3 warna hendan gading: *dinding di ruang makannya dicat dengan warna —*, dinding si-ruangan kumaye incate dengan warna hendak gading

kre.ma.si /krémasi/ *n* manusul mayat sampai jadi kabu

kre.ma.to.ri.um /krématorium/ *n* ukan manusul bangkai sampai jadi kamu; pangabuan: *mereka bekerja di — itu*, awen bagawi si krematorium jite

kre.o.lin /kréolin/ *n* bahan cairan tabuat bicampuran minyak terdangan sabun inggunaan akan manganan hama: *gunakan — sebagai pembersih kamar mandi*, gunaan kreolin akan mamparasih kamar mandui

kri.bo *a* kariting banar: *ia mendapat julukan si rambut —*, iye duwan galaran ji balau kribu

kri.da *n* krida; gawi; gawihan; tidakan: *tindakan hari —*, maka kantor itu sepi, karena hari krida kantur jite benyem

kri.mi.nal *n* kajahatan (malanggar hukum) ji dapat ihukum manurut undang-undang: *ia telah melakukan tindakan—terhadap bawahannya*, ite rahat manggawi tindakan kriminal dengan bawahaniyeh

kri.sis *a* kaadaan ji babahaya: *saat — dari penyakitnya telah berlalu*, saat krisis bi panyakiteh jadi mahalau

kris.tal *a* 1 hablur: *batu —*, batu ji barasih; 2 unsur pambantuan babatuan ji atome tasusun dan tabungkal dengan kakuatan intermolekul sahingga jadi rapat; mengkristal *v* mahablur; jadi kristal

kris.ta.li.sa.si *n* 1 parihal jadi kristal; bahablur; 2 mamparahui atawa mampategas; hal mampajarnih dan mampajelas

kri.te.ri.a /kritéria/ *n* ukuran ji manjadi dasar panilaian atawa panatapan sasuwatu: *ia memenuhi — sebagai pemimpin*, iye manuhi kriteria sebagai pamimpin

kri.tik *n* maancam atau mahual, sawaktu-waktu dengan iyurai dan dengan manenga partimbangan kabagus-buruk terhadap suatu hasil gawiyen, pandapat dsb: *masa pemerintahannya dipenuhi — pedas dari rakyatnya*, masa pamarintahaneh incampur kritik padas rakyateh

- ¹kri.tis *a* basifat gida kawa barake parcaya; 2 basifat bausaha tarus manggau kasalahan uluh atawa kakaliruaan, handalem huang manganalisaye
- ²kri.tis *a* 1 huang kaadaan ji sulit, gawat, babahaye: *keadaan paisen sangat — karena terlampau banyak mengeluarkan darah, kaadaan kritis (gawat) babanaran sabab are banar daha balua; 2 kaadaan ji paling manantuan bahasil gidae usaha itah*
- kro.nis *a* 1 batatarusan balangsung tahan huang waktu ji kuat/tahi (tt kaadaan); 2 bajangkit tarus huang waktu ji tahi; bahunggun (tt panyakit) ji manimoa dim uluh) ji gida kelehekelehe
- kro.no.lo.gis *n* urutan ji akan maukur kasatuan waktu; susunan urutan waktu bi sajumlah kajadian atawa paristiwa
- ku.ah *n* juhu: *yang paling disukai orang Bakumpai adalah — sayur asam, ji ingarajin uluh Bakumpai juhu ansem; berkuah v bajuhu: makan itu harus ~, kuman te harus bajuhu*
- ku.ak *v* kuak; 1 hadangan: *kau dengar apa tidak — kerbau pak Ali?, hiningum jida kuak hadangan pak Ali?; 2 bangah; menguakkan v mambangahan: ibu ~ pintu, uma mambangahan lawang baun*
- ku.a.li.tas *n* mutu
- ku.a.li.ta.tif *a* nilai kaharat; kagunaiye; nilai regaye: *pembangunan pendidikan harus memperlihatkan baik segi — maupun segi kuantitatifnya, pembangunan pendidikan harus kiya mamparhatikan baik segi nilaye maupun sgi jumlahe atau kakareye*
- ku.an.ti.tas *n* kakareieh: *berdasarkan —nya, produksi perusahaan mebel itu memuaskan, badasar kakareieh, produksi perusahaan mebel jite mamuasan*
- ku.an.ti.ta.tif *a* kakareye: *pembangunan sekolah-sekolah itu meliputi berbagai tingkat pendidikan, dilihat dari segi — dapat dianggap maju, tetapi dilihat dari segi kualitatif belum tentu, pembangunan sakulahan ji maluputi macam-macam tingkat pendidikaye, ininjau kiya bi segi kakareye dapat iyanggap maju, tapi amun iyalang bi segi nilaye sama hindai musti*
- ku.a.sa *n* kuasa: *apa — kita menghadapi musuh sebanyak itu, en kuasa itah manahadep musuh ji are jite; berkuasa v bakuasa: siapa yang ~ di sini, engkau atau aku, yaweh ji bakuasa si kituh, ikau atawa yaku;*

- menguasai v manguasai: *tentara kita dapat ~ daerah itu sepenuhnya*, tantara itah kawa manguasai daerah jite samandiaheh
- ku.at a kuat: *badannya sehat lagi* —, kungaieh sehat salagi eh kuat;
- kekuatan n kakuatan: —nya *hampir tak ada lagi*, kakuataieh hampir jidada, kakuataieh hampir jidada hindai
- ku.bah n kubah: *tidak baik rumah-rumahnya*, jida bakubahe
- ku.bang n kuang: *kerbau itu dalam* —, kerbau jite huang kuhang
- ku.bur, mengubur v mangubur: ~ *orang mati*, mangubur uluh matei; kuburan n kuburan: ~ *arwah nenek saya*, kuburan ruah iniku
- ku.bus n kubus
- ku.car-ka.cir a samah samuh: *pasukan musuh lari* —, apasukan musuh bukah samah samuh
- ku.cil, mengucilkan v mampaluwa: *kumbang ~ dirinya*, kakumbang mampaluwa kungaieh
- ku.da n kuda: *coba kau lihat* — yang putih itu, coba ikau gite kuda ji baputite
- ku.da-ku.da n kuda-kuda
- ku.de.ta /kudéta/ n barandal; perampok; penghianat ji marabut kakuasaan uluh jida sah: *sekitar tiga ratus orang perwira terlibat dalam rencana* — terhadap yang sah, sekitar tiga ratus biti perwira ji barandal talibat huang marabut kakuasaan pamarintahan ji sah
- ku.dis n kudis: — yang telah kronis, kudis manahun
- ku.duk n tekok: *kenapa* —mu besar, boken tekokmu ganal
- ku.dus a suci; barasih: *malam* —, malem suci
- kue /kué/ n wadai
- ku.il n huma atawa gedung ukam mamuja hampatung atawa dewa-dewa
- ku.ku n silu: — *harus dikerat supaya jangan menjadi panjang*, silu harus inetek mangat ela pangang
- ku.kuh n kuat; pisit: bumaiyeh kuat; mengukuhkan v manguatan: *paman ~ rumahnya*, amang manguatan humaiyeh; pengukuhan n panguatan
- ku.li n kuli: *pekerjaannya sebagai kuli saja*, manguli be gawiaye; *siapa ingin jadi* —, yaweh handak jadi kuli
- ¹ku.lur n kebudayaan: — barat, kebudayaan barat
- ²ku.lur n cara pamaliharaan; pambudidayaan: — *ekstensif*, cara

- pambudidayaan dengan intensitas ji randah ji inggawi petani isuk
(bainguan lauk isut) sakadar akan mancukupan pambelum
- ku.mal** *n* rigat: *bajunya* —, bajueh rigat
- ku.man** *n* kuman: *paung panyakit*; *hama*: hati-hati menaruh makanan,
nanti dimasuki kuman, hati-hati maandakan pakinan, kareh iname
kuman
- ku.man.dang** *n* kumandang;
berkumandang *v* bakumandang: *lagu itu ~*, lagu jite bakumand-
ang;
mengumandangkan *v* mangumandangkan: *paman ~ lagu keron-*
cong, amang mangumandangan lagu keroncong
- kum.bang** *n* kakumbang: — *di atas pagar*, bakumbang si hunjun pagar
- ku.mis** *n* sesengot: — *Paman Ruslan tebal sekali*, sasengot amang
Ruslan tabel banar;
berkumis *v* basengaot: *siapa yang ~ tipis itu*, yaweh ji basengot
tipis jite
- kum.pul** *v* kumpul;
berkumpul *v* bakumpul: *mereka duduk ~ di bawah pohon ber-*
ingin, awen mundul bakumpul si penda pohon juhar
- ku.mur** *v* kumur: — *saja yang ada di dalam mulut anda*, kumur beh ji
ada si huang nyamamum;
berkumur *v* bakukumur
- ku.nang-ku.nang** *n* kunang-kunang; kakunang: — *itu terbang tinggi*
sekali, kunang-kunang jite pantarawang tinggi banar
- kun.ci** *n* kunci: — *lamari yang besar*, kunci lamari ji ganal;
mengunci *v* mangunci: *adik ~ sepeda*, adingku mangunci sapeda
- kun.cup** *n* kuncup; kudup: *bunganya masih* —, kumbangeh masih kuncup
- ku.ning** *a* behenda: *di mana kamu membeli baju* — *itu*, hikueh ketoh
mamili baju bahenda jitu?
- kun.jung** *v*, mengunjungi *v* maja: — *orang sakit*, maja uluh haban;
berkunjung *v* bakajaan: *pada hari raya ini banyak orang ~ ke*
rumah saya, andau buka jitu are uluh bakajaan kan humanguh
- ku.no** *a* batuh bench
- kun.tum** *n* tingkai
- ku.o.rum** *n* jumlah uluh ji harus hadir huang rapat, are ji dumah
peda ji gida, hanyah iyanggap rapat sah: *sidang kemarin tidak*
dapat mengubah anggaran dasar yayasan karena tidak mencapai

—, sidang jalemei gida dapat maubah anggaran dasar yayasan
 sabab anggotae are ji gida dumah

ku.o.ta *n* jatah; hahingganan; jumlah ji jadi inantuan bahelu:

*pemerintah akan menentukan — transmigrasi dari berbagai ka-
 bupaten, pamarentah handak mantauan bahelu uluh pinbdahan be
 sining kabupaten*

kup *n* ukan munduk si punggung gajah

ku.pas *v* usi; kuyak;

— mangga itu, usi mangga jite;

mengupas *v* mausi: *ibu — buah kesturi*, ibu mausi bua kasturi

ku.pu-ku.pu *n* kupu-kupu; kakupa: *di jendela ada —*, si lalongkang
 ada kupu-kupu

ku.rang *a* kurang: *uangnya — untuk membeli sepeda*, duit eh kurang
 akan mamili sapeda;

berkurang *v* bakurang: *dalam dua minggu ini kecelakaan lalu
 lintas ~*, huang due minggu ji kacalakaan lalu lintas bakurang;

mengurangi *v* mangurangi: *~ penglihatan*, mangurangi panggi-
 tan;

kekurangan *n* kakurangan: *anak itu ~ darah*, anak jite kakurangan
 daha

ku.ras *v* kuras: — *sumur itu bersih-bersih*, kuras sumur jite
 barasih-rasih;

menguras *v* manguras: *paman ~ sumur*, amang manguras sumur;
 terkuras *v* takuras: *~ sumur itu oleh adik*, takuras sumur jite
 yawi ading

kur.ban *n* kurban: *mereka menyembelih biri-biri untuk —*, awen
 manyambalih biri-biri akan kurban;

berkurban *v* bakurban;

mengurbankan *v* mangubanan

ku.ri.ku.lum *n* parangkat palajaran ji iyajarah huang lambaga

pandidikan: *pelajaran diberikan berdasarkan — yang telah ada*,
 palajaran inengaan badasaran kurikulum

kurs *n* regan duit (nilai duit) suatu negara ji inyatakan dengan
 regan duit negara ji beken

kur.si *n* kursi: *kita duduk di —*, itah munduk si kursi

kur.sus *n* palajaran tentang suatu pangatahuan atau katauan ji

inenga huang waktu ji hanjalu: — *mengetik*, kursus mengetik

- ku.run** *n* kurun: — *sekarang ekonomi sakit*, kurun waktu tuh ekonomi kapehe
- ku.rung** *v* kurung;
 kurungan *n* kurungan: ~ *siapa iotu*, kurungan yaweh jite;
 berkurung *v* bakurung: *kerap kali ia ~ dalam kantor candu*, kadang kala iye bakurung huang kantor candu;
 mengurung *v* mangurung: *ia ~ ayam*, iyeh mangurung manuk
- ku.sus** *a* banyuang: *badan yang* —, kunge ji banyuang, — *kering*, banyuang maringkung
- kur.va** *n* 1 garis manguliat/malentur; 2 garis ji kajadiaye bi sasambungan titik-titik; 3 garafik ji manggambaran variabel (misale ji mamparahan perkembangan) ji impangaruhi oleh kaadaan)
- ku.sam** *a* suram (jida jelas): *kehidupannya masih* —, pabelumeh masih suram
- kus.ta** *n* kudung
- ku.sut** *a* bakahut: *rambutnya* —, balaueh bakahut
- ku.tang** *n* kutang: *temani saya membeli* —, dengan yaku mamili kutang
- ku.tip** *v* tiru;
 mengutip *v* maniru;
 kutipan *v* tiruan
- ku.tu** *n* guti: *mencari* —, manggau guti
- ku.tub** *n* 1 puting batang mahnit ji basifat manarik sanaman;
 2 puting/tampuk batral; 3 puting turus (hampalur) atau sumbu bumi
- ku.tuk** *v* kutuk; sumpah: *seribu* — *takkan mengenai seribu* — *takkan mengenai dia*, saribu kutuk jida makai buah iye;
 mengutuk *v* mangutuk: *ibu ~ anaknya yang durhaka*, umaeh mangutuk anak ji durhaka;
 kutukan *n* kutukan: ~ *Tuhan berlaku*, kutukan Tuhan balaku
- ku.yup** *n* kuyup : *badannya* — *oleh air*, kungaieh kuyup yawi danum



